

Memperkokoh Landasan Usaha
Reinforcing Our Business Foundation



Laporan Tahunan **2009**
Annual Report

Daftar Isi

Contents

Visi & Misi	1	Vision & Mission
Memperkokoh Fondasi Usaha	3	Reinforcing Our Business Foundation
Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat Indonesia 1991-2009	4	Brief historical journey of Bank Muamalat Indonesia 1991-2009
Dewan Pengawas Syariah	8	Sharia Supervisory Board
Ikhtisar Keuangan	9	Financial Highlights
Ikhtisar Saham	11	Stock Highlights
Peristiwa Penting	13	Significant Events
Dewan Komisaris	16	Board of Commissioners
Dewan Direksi	17	Board of Directors
Sambutan Komisaris Utama	18	Message from President Commissioner
Sambutan Direkur Utama	20	Message from President Director
Inisiatif Manajemen	26	Management Initiatives
Tinjauan Bisnis	32	Business Review
Tresuri & Bisnis Internasional	36	Treasury & International Business
Analisis dan Pembahasan Manajemen	38	Management Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan	50	Good Corporate Governance
Komite Audit	66	Audit Committee
Audit Internal	68	Internal Audit
Manajemen Risiko	70	Risk Management
Pelaksanaan Aspek Kepatuhan	76	Compliance Function
Sumber Daya Manusia	80	Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	86	Corporate Social Responsibility
Data Perseroan	91	Corporate Data
Kepengurusan Bank Muamalat	92	The Management of Bank Muamalat
Struktur Organisasi	96	Organization Structure
Dewan Pengawas Syariah	97	Sharia Supervisory Board
Dewan Komisaris	99	Board of Commissioners
Direksi	102	Board of Directors
Produk dan Jasa	106	Product and Services
Penghargaan	113	Awards
Kantor Layanan	118	Service Offices
Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	133	Responsibility for Financial Reporting
Laporan Keuangan Konsolidasi	134	Consolidated Financial Statements

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional

To become the premier sharia bank in Indonesia, dominant in the spiritual market, admired in the rational market

Misi Mission

Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder

To become a ROLE MODEL among the world's sharia financial institutions, emphasizing in entrepreneurial spirit, managerial excellence, and innovative investment orientation to maximize value to stakeholders



Memperkokoh Fondasi Usaha **Reinforcing Our Business Foundation**

Setelah tumbuh sehat selama satu dasawarsa, Bank Muamalat memandang tahun 2009 sebagai saat yang tepat untuk merestrukturisasi serta memperkuat landasan usaha demi pertumbuhan di masa depan.

Sekalipun dunia dilanda krisis keuangan maupun resesi ekonomi, sektor perbankan syariah di Indonesia tetap kokoh dan bergairah. Prospek pertumbuhannya di masa depan pun sangat menjanjikan.

Sebagai bank pertama murni syariah, dan pelopor di pasar perbankan syariah nasional sejak tahun 1991, Bank Muamalat memiliki posisi yang strategis guna memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut. Untuk itu, Bank Muamalat harus membangun landasan dan infrastruktur yang lebih kokoh.

Pada tahun 2009, Bank Muamalat melakukan beberapa perubahan struktural, perbaikan sistem operasional, serta penyelarasan lini usaha.

Semua ini adalah dalam rangka transformasi Bank Muamalat yang berkelanjutan untuk menjadi bank syariah modern yang beroperasi dengan standar kelas dunia - lebih siap untuk melayani kebutuhan nasabah dari segala lapisan masyarakat, di berbagai kota besar hingga pelosok Nusantara, bahkan di luar negeri.

Following a decade of robust growth, Bank Muamalat saw 2009 as an opportune time to restructure and reinforce its business foundation for future growth.

Despite the global financial crisis and economic recession, the market for sharia banking in Indonesia has remained strong and vibrant. Its growth prospects in the future are even more promising.

As the first purely sharia-compliant bank, and a leader in the sharia banking market of Indonesia since 1991, Bank Muamalat is strategically positioned to capitalise on these growth prospects. But to do so, it needs to build more robust foundation and infrastructure.

In 2009, Bank Muamalat initiated several structural changes, revamped its operating systems, and realigned its business lines.

All of this is part of the continuing transformation of Bank Muamalat to evolve into a modern sharia bank that operates on world class standards - better able to serve the needs of customers from all walks of life, from major cities to the most remote areas of Indonesia, as well as internationally.

Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat Indonesia 1991-2009

Brief historical journey of Bank Muamalat Indonesia 1991-2009

1991

- Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah PERTAMA di Indonesia
- Didirikan pada tanggal 24 Rabiuts Tsani 1412H/ 1 November 1991
- Pendirian digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia
- Modal Awal diperoleh dari sejumlah pribadi, pengusaha serta pejabat Muslim dengan nominal sebesar Rp 84 Miliar. Tambahan Modal Awal diperoleh dari Masyarakat, sehingga melengkapi jumlah Modal Awal menjadi total sebesar Rp 106 Miliar. Acara pengumpulan modal dilaksanakan di Istana Presiden Bogor, Jawa Barat
- Presiden Republik Indonesia saat itu terlibat langsung dalam pendirian bank syariah pertama ini
- Bank Muamalat Indonesia is the first sharia bank in Indonesia
- Established on 24 Rabiuts Tsani 1412 H or November 1, 1991
- Inception was put forth by the Indonesian Council of Ulemas (MUI) and the Indonesian Association of Muslim Intellectuals (ICMI), with the full support of the Government of Indonesia
- Initial Capital came from individuals and the general public who pledged Rp 84 billion. Additional capital was also obtained from the public, increasing the total capital to Rp 106 billion, and marked with a ceremony at the Presidential Palace in Bogor, West Java
- The President of the Republic of Indonesia at the time officiated at the inauguration of the first sharia bank in the country

1992

- Mulai beroperasi pada tanggal 27 Syawwal 1412 H/1 Mei 1992
- Sejak mulai beroperasi pada tahun 1992, Bank Muamalat secara aktif ikut mempromosikan pendirian dan pengembangan industri perbankan dan bisnis keuangan syariah lainnya seperti :
 - a. Asuransi syariah pertama (Takaful)
 - b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) termasuk dengan suntikan modal dan bantuan teknis
 - c. Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK) yang kemudian mendirikan lebih dari 3.000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT)
 - d. Bisnis pegadaian syariah (Al-rahnu), beraliansi dengan PT. Pegadaian (Persero)
 - e. Muamalat Institute (MI) untuk mengembangkan, meningkatkan dan menyebarkan pengetahuan seputar perbankan dan keuangan syariah
 - f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat)
 - g. Baitulmaal Muamalat (BMM) sebagai social wing Bank Muamalat dalam mengumpulkan dan menyalurkan ZIS, termasuk Zakat Bank Muamalat melalui beberapa program dan pengembangan usaha mikro
- Commenced operations on 27 Syawwal 1412 H/ 1 May 1992
- Since then, Bank Muamalat has actively pursued and promoted the establishment and development of banking and financial industries that are based on the sharia principles, including :
 - a. First Sharia Insurance (Takaful)
 - b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) which received capital injection and technical support
 - c. Center for Small and Medium-sized Business Incubation (PINBUK) that subsequently established 3,000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT)
 - d. The sharia pawn business (Al-rahnu), in alliance with PT. Pegadaian (Persero)
 - e. The Muamalat Institute (MI) to develop, enhance and disseminate knowledge on sharia banking and finance
 - f. Muamalat Financial Institution Pension Fund (DPLK Muamalat)
 - g. Baitulmaal Muamalat (BMM) as the social wing of Bank Muamalat in the collection and distribution of alms including Zakat of Bank Muamalat through various programs including the development of micro business

1993

- Terdaftar sebagai Perusahaan Publik walaupun tidak listing di Bursa Saham
- Registered as a Public Company although not listed on the Stock Exchange

1994

- Pada bulan Oktober 1994, menerima izin sebagai Bank Devisa, hanya 2 tahun setelah beroperasi
- In October 1994, received the foreign exchange bank license after two years in operations

1998

- Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan
- Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia collapse, Bank Muamalat dapat tetap selamat dan tidak memerlukan bantuan rekapitalisasi dari pemerintah
- Bagaimanapun Bank Muamalat tetap terimbas krisis dengan Non Performing Financing (NPF) mencapai lebih dari 60%
- Besarnya pencadangan penghapusan untuk meng-cover NPF yang tinggi, membuat bank merugi dan modal berkurang menjadi tinggal 1/3 dari modal awalnya. Namun dengan tiadanya negative spread, Modal Bank Muamalat masih positif dan memperoleh predikat Bank kategori A
- A financial crisis devastated Indonesia with far-reaching effects on businesses and the banking sector
- Unprepared and fully exposed, a number of banks in Indonesia collapsed, Bank Muamalat survived and did not need to be recapitalized by the Government
- However, Bank Muamalat was also affected by the crisis, with Non Performing Financing (NPF) reaching upwards of 60%
- The sheer amount of provisioning that need to be expensed to cover the high NPF, reduced Bank Muamalat's equity to a third of its paid-up capital. Nevertheless, without any negative spread in the sharia banking system, the Bank's capital remained positive and Bank Indonesia classified Bank Muamalat under the category of "A" bank

1999

- Menyelenggarakan Right Issue I yang menghasilkan pemegang saham baru Bank Muamalat yaitu Islamic Development Bank (IDB)
- Executed the 1st Rights Issue that brought in a new shareholder of Bank Muamalat, the Islamic Development Bank (IDB)

2000

- Telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis 1998 menjadi keuntungan
- Achieved a complete financial turn-around from loss to profit in the post 1998 crisis

2003

- Menyelenggarakan Right Issue II dengan hadirnya IDB dan pemegang saham lokal lainnya menginvestasikan modal di Bank Muamalat
- Menerbitkan Sukuk Sub-Ordinasi Mudharabah I sejumlah Rp 200 Miliar, yang merupakan penerbitan sukuk pertama oleh lembaga perbankan di Indonesia
- Executed the 2nd Right Issue, in which IDB and local shareholders invested more equity in Bank Muamalat
- Issued the Sub-Ordinated Mudharabah Bonds I amounting to Rp 200 billion, which was the first issuance of sharia-compliant bonds (sukuk) in Indonesia

2004

- Meluncurkan produk Shar-e, produk tabungan instan pertama. Shar-e terjual di seluruh wilayah Indonesia melalui jaringan Bank Muamalat serta ribuan jaringan online Kantor Pos (SOPP). Shar-e kemudian menjadi produk bank dengan pertumbuhan tercepat dengan pencapaian lebih dari 2 juta pemegang kartu dalam 4 tahun. Saat ini (2009), total jumlah nasabah Bank Muamalat telah mencapai sekitar 3 juta nasabah
- Launched the Shar-e product, the first instant savings product. Shar-e was sold throughout Indonesia through the Bank Muamalat network and thousands of online Post Office outlets. Shar-e subsequently became the banking product with the fastest rate of growth, garnering more than two million cardholders in four years. In 2009, Bank Muamalat had a total number of customers of three million customers

2005

- Menyelenggarakan Right Issue III yang menghasilkan pemegang saham baru yaitu Boubyan Bank dari Kuwait, Atwill Holdings Ltd, IDF Foundation, dan BMF Holdings Ltd
- Executed the Rights Issue III, that brought in new shareholders, namely Boubyan Bank of Kuwait, Atwill Holdings Ltd, IDF Foundation, and BMF Holdings Ltd

2007

- Mendirikan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) bersama dengan Boubyan Bank dan International Leasing and Investment Company (ILIC). ALIF adalah leasing syariah pertama di Indonesia
- Founded Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) together with Boubyan Bank and International Leasing and Investment Company (ILIC). ALIF is the first sharia leasing company in Indonesia

2008

- Menerbitkan Sukuk Sub-Ordinasi Mudharabah sejumlah Rp 314 Miliar, Sukuk yang diterbitkan sebelumnya jatuh tempo pada tahun yang sama
- Krisis global menghantam sektor finansial yang dipicu oleh runtuhnya pasar subprime mortgage di AS
- Issued the Sub-ordinated Mudharabah Bonds amounting to Rp 314 billion, the previous Mudharabah Bonds matured in the same year
- The global crisis fell on the financial sector, triggered by the sub prime mortgage market collapse in the USA

2009

- Membuka cabang internasional pertama di Kuala Lumpur, Malaysia
- Tercatat sebagai bank pertama dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia
- Melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009
- Krisis finansial global dampaknya mulai terasa pada bisnis perbankan, namun Bank Muamalat tetap bertahan dengan pertumbuhan dan kinerja yang baik
- Berdasarkan laporan keuangan (audited), pada akhir 2009 total aset mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% (yoy), yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 13.316,90 miliar dan disalurkan pada aktivitas Pembiayaan sebesar Rp 11.428,01 miliar serta investasi syariah lainnya
- Inaugurated the first international branch in Kuala Lumpur, Malaysia
- Bank Muamalat became the first bank from Indonesia that opened a business network in Malaysia
- Underwent a management change in July 2009
- The effects of global financial crisis began to be felt by the banking sector, although Bank Muamalat remained solid with sound performance and growth
- Based on the audited financial statements, total assets as at year end 2009 amounted to Rp 16,027.18 billion, a growth of 27.09% (yoy), which was derived from Third Party Funds of Rp 13,316.90 billion, of which a total of Rp 11,428.01 billion was disbursed for financing activities and other sharia investments.

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board



K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Chairman



Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota Member



Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota Member

Pernyataan Dewan Pengawas Syariah Statement from the Sharia Supervisory Board

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM
ASSALAMUALAIKUM W.W.**

Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan pengawasan kami selama semester I dan semester II 2009 :

- Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah
- Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai kaidah

WASSALAMUALAIKUM W.W.

Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota Member

K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Chairman

Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota Member

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM
ASSALAMUALAIKUM W.W.**

The Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat hereby states that, based on our supervision throughout semester I and semester II of 2009 :

- The provisions of products and services including funding and financing have complied with the Fatwa of the National Sharia Board and the ruling of the Sharia Supervisory Board
- The guidelines on operations and products including funding and financing have complied with the Fatwa of the National Sharia Board and the ruling of the Sharia Supervisory Board
- The company's financial statements are compiled and presented in accordance with the Sharia principles

This statement is issued in good faith

WASSALAMUALAIKUM W.W.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2009	2008*	2007*	2006	2005	
dalam miliar Rupiah						in billion Rupiah
Total Aktiva	16,027.18	12,610.85	10,578.66	8,370.59	7,427.05	Total Assets
Total Pembiayaan	11,428.01	10,517.86	8,618.05	6,628.09	5,887.74	Total Financing Facilities
Total Dana Pihak Ketiga	13,316.90	10,073.96	8,691.33	6,837.43	5,750.23	Total Third Party Funds
Total Modal Disetor	492.79	492.79	492.79	492.79	492.79	Total Paid Up Capital
Total Ekuitas	898.04	941.09	824.92	786.44	763.41	Total Equity
Laba (Rugi) Operasional	78.71	300.69	213.30	174.77	159.18	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	50.19	203.36	139.37	108.36	106.66	Net Profit (Loss)
Rasio (%)						Ratio (%)
Laba Sebelum Pajak/Rata-rata Aktiva	0.45	2.60	2.18	2.10	2.53	ROAA
Laba Setelah Pajak/Rata-rata Modal Disetor	8.03	33.14	22.35	21.99	18.10	ROAE
Laba Sebelum Pajak/Rata-rata Aktiva Produktif	0.48	2.79	2.44	2.27	2.69	ROAEA
Rasio Pembiayaan Bermasalah (Bersih)	4.10	3.85	1.33	4.84	2.00	Non Performing Financing (Net)
Rasio Pembiayaan Bermasalah (Kotor)	4.73	4.33	2.96	5.76	2.80	Non Performing Financing (Gross)
Rasio Kecukupan Modal	11.10	10.81	10.43	14.23	16.33	CAR
Pembiayaan/(Dana Pihak III)	85.82	104.41	99.16	83.60	89.08	FDR
Jumlah Saham (Juta)	820.25	820.25	820.25	820.25	820.25	Number of Shares (Million)
Laba Bersih/Jumlah Saham (Rp)	61.19	247.92	170.40	132.10	168.15	Earnings per Share (Rp)

*) 2007 - 2008 : Disajikan kembali

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris

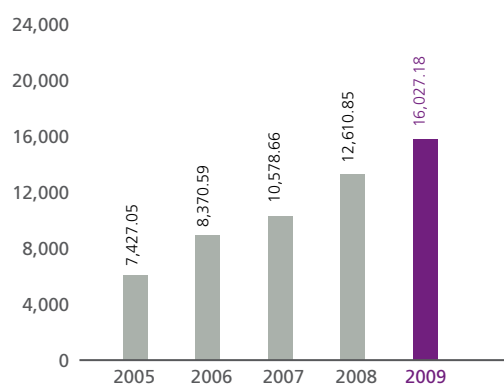
*) 2007 - 2008 : Restated

Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in English

Aset

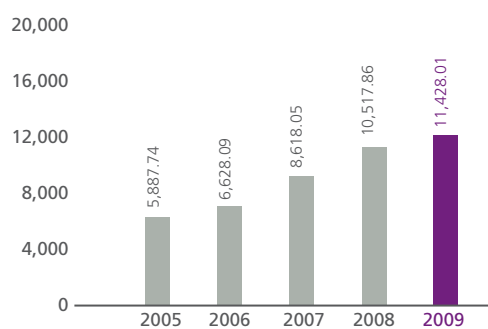
Assets

[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]

**Pembiayaan**

Financing

[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]

**Dana Pihak Ketiga**

Deposits

[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Dividen untuk Tahun Buku	2009	2008	2007	2006	2005	Dividends for Financial Year
Dividen Tunai per-lembar (Rp)	-	113.68	106.30	104.36	104.03	Cash Dividends per-share (IDR)

Saham Pengurus per 31 Desember 2009
Shareholding Board Members as of 31 December 2009

Nama Name	2009	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Total (Rp)
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		
K.H. Ma'ruf Amin	-	-
Prof. Dr. H. Muardi Chatib	-	-
Prof. Dr. H. Umar Shihab	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Widigdo Sukarman	-	-
Emirsyah Satar	-	-
Andre Mirza Hartawan	-	-
Irfan Ahmed Akhtar	-	-
Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi	-	-
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	-	-
Direksi Board of Directors		
Arviyan Arifin	100	100.000
Andi Buchari	2.937	2.937.000
Farouk Abdullah Alwyni	-	-
Luluk Mahfudah	2.909	2.909.000
Adrian Asharyanto Gunadi	-	-
Jumlah Total	5.946	5.946.000

Daftar Pemegang Saham Komposisi di atas 5% per 31 Desember 2009
List of Shareholders with holdings of 5% or more as of 31 December 2009

Nama Name	2009		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Price (Rp)	%
Islamic Development Bank	229,746,116	128,118,867,500	28.01
Boubyan Bank Kuwait	174,550,281	87,275,140,500	21.28
Atwill Holdings Limited	125,676,203	62,838,101,500	15.32
Abdul Rohim	55,000,000	27,500,000,000	6.71
Rizal Ismael	45,000,000	22,500,000,000	5.49

Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders

Nama Name	2009		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Price (Rp)	%
Islamic Development Bank	229,746,116	128,118,867,500	28.01
Boubyan Bank Kuwait	174,550,281	87,275,140,500	21.28
Atwill Holdings Limited	125,676,203	62,838,101,500	15.32
Abdul Rohim	55,000,000	27,500,000,000	6.71
Rizal Ismael	45,000,000	22,500,000,000	5.49
KOPKAPINDO	26,627,296	26,627,296,000	3.25
IDF Foundation	24,437,039	12,218,519,500	2.98
BMF Holdings Limited	24,437,039	12,218,519,500	2.98
Badan Pengelola Dana ONH	19,990,000	19,990,000,000	2.44
Masyarakat Lain / Other Public Shareholders	94,787,775	93,504,347,500	11.54
Jumlah	820,251,749	492,790,792,000	100.00

Peristiwa Penting Significant Events



Bank Islam Terbaik :

Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin (kanan) menerima penghargaan Best Islamic Bank Poll sebagai The Best Islamic Bank in Indonesia dari Andrew Morgan Managing Director Red Money Sdn Bhd di Kuala Lumpur, Malaysia 3 Maret 2010. Penghargaan yang sama diterima Bank Muamalat untuk tahun 2006, 2008 dan 2009.

Best Islamic Bank :

The President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin (right) receives the award from Best Islamic Bank Poll as the Best Islamic Bank in Indonesia from Andrew Morgan, Managing Director, Red Money Sdn Bhd in Kuala Lumpur, Malaysia, on 3rd March 2010. The same awards were accorded to Bank Muamalat in 2006, 2008 and 2009.



Pengakuan Untuk Bank Muamalat

CEO Alpha South East Asia, Siddiq Bazarwala (kiri) menyerahkan Anugerah Best Islamic Finance House kepada Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin di Jakarta, Kamis 23 Juli 2009. Alpha South East Asia yang berpusat di Hongkong memberikan penghargaan tersebut sebagai pengakuan Internasional atas kinerja positif Bank Muamalat.

Recognition For Bank Muamalat

Alpha South East Asia CEO, Siddiq Bazarwala (left) presents the Best Islamic Finance House Award to President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin, in Jakarta, Thursday 23rd July 2009. Alpha South East Asia, which is based in Hongkong, gave the award as an International recognition of Bank Muamalat's positive performance.



Muamalat Terima Infobank Golden Trophy Award

Direktur Bank Muamalat, Andi Buchari (kanan) menerima penghargaan InfoBank Golden Trophy Award 2009 dari Direktur InfoBank, Benny Handhoni (kiri) pada acara penganugerahan InfoBank Awards 2009 di Jimbaran Bali, 30 Juli 2009. Penghargaan untuk kategori Bank dengan kegiatan terfokus usaha tertentu dengan modal Rp 1-10 triliun ini diberikan kepada Bank Muamalat atas kinerja keuangan dengan predikat Sangat Bagus selama 8 tahun berturut-turut dengan jumlah angka tertinggi diantara perbankan syariah.

Muamalat Accepts Infobank Golden Trophy Award

Director of Bank Muamalat, Andi Buchari (right) accepts the Infobank Golden Trophy Award 2009 from Infobank Director, Benny Handhoni (left) during the Infobank Awards 2009 event, held in Jimbaran, Bali, 30th July 2009. The award for the category of Banks with activities focused on a particular business and a capital of IDR 1-10 trillion was awarded to Bank Muamalat for its financial performance that merited a rating of Very Good for eight consecutive years with the highest score among sharia banks.



Islamic Finance Award 2009

K.H. Ma'ruf Amin menyerahkan trofi kepada Direktur Muamalat, Andi Buchari atas prestasi yang diraih Bank Muamalat sebagai The Most Profitable Bank versi Islamic Finance Award 2009, 15 Agustus 2009.

Islamic Finance Award 2009

K.H. Ma'ruf Amin presents a trophy to Director of Bank Muamalat, Andi Buchari for the Bank's achievement as The Most Profitable Bank according to the Islamic Finance Award 2009, 15th August 2009.



Tabunganku

Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin (kanan) disaksikan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Darmin Nasution (kedua dari kiri), Deputy Gubernur BI S. Budi Rochadi (kiri), dan Muli Aman D. Hadad (ketiga dari kiri) menandatangani komitmen bersama untuk meluncurkan Produk "Tabunganku" dan peluncuran jargon edukasi perbankan "3P" di Jakarta, Rabu, 14 Oktober 2009. BI mengajak komitmen perbankan nasional untuk menggunakan produk tabungan tanpa biaya administrasi "Tabunganku" pada tahun 2010.

Tabunganku (My Savings Account)

The President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin (right) witnessed by Central Bank (BI) Senior Deputy Governor Darmin Nasution (second from left), BI Deputy Governors S. Budi Rochadi (left), and Muli Aman D. Hadad (third from left) signs a joint-commitment to launch the "Tabunganku" savings product and banking education jargon "3P" in Jakarta, Wednesday, 14th October 2009. BI is calling for the commitment of national banks to use the free-of-charge "Tabunganku" savings product in 2010.



Kerjasama Bank Muamalat Dengan Asian Development Bank

Direktur Bank Muamalat, Farouk A. Alwyni (tengah) dan Direktur Tresuri dan Internasional Bank Mandiri, Thomas Arifin (kedua kanan) berbincang dengan (kiri-kanan) Head Trade Finance Unit ADB, Steven Beck, Director ADB Indonesia Resident Mission, James Nugent, dan Director Capital Markets and Financial Sector Division, Private Sector Operations Department (PSOD), Robert W. Van Zwister, usai menandatangani perjanjian kerja sama fasilitas trade finance dengan Asian Development Bank (ADB) di Jakarta, Rabu 25 November 2009. Kerja sama melalui skema Trade Finance Facilities Program (TFFP) tersebut untuk mendorong tingkat perdagangan di negara berkembang Asia, khususnya di negara-negara yang selama ini dinilai memiliki country risk yang tinggi.

Cooperation Between Bank Muamalat And Asian Development Bank

The Director of Bank Muamalat, Farouk A. Alwyni (center) and Bank Mandiri Director of Treasury and International Banking Bank, Thomas Arifin (second from right) are in a discussion with (left to right) ADB Head of Trade Finance Unit, Steven Beck, ADB Indonesia Resident Mission Director, James Nugent and Capital Markets and Financial Sector Division, Private Sector Operations Department (PSOD) Director, Robert W. Van Zwister following the signing of a trade finance facility cooperation agreement with the Asian Development Bank (ADB) in Jakarta, Wednesday 25th November 2009. The collaboration through a scheme of Trade Finance Facilities Program (TFFP) is intended to boost trade in the developing countries of Asia, especially those that are deemed to be high-risk countries.



Peresmian 11 Kantor Layanan Bank Muamalat Di Jawa Tengah

(dari kiri ke kanan) Pemimpin Bank Muamalat Wilayah Jateng-DIY, Donny Iskandar, Komisaris Bank Muamalat, Andre Mirza Hartawan, Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo, Pemimpin Kantor Bank Indonesia (KBI) Semarang, M. Zaeni Aboe Amin, dan Direktur Bank Muamalat, Adrian Asharyanto Gunadi menekan tombol sebagai tanda diresmikannya pembukaan 11 Kantor Layanan Bank Muamalat Jateng, di Semarang, 14 Januari 2010.

Inauguration Of 11 Bank Muamalat Branches In Central Java

(from left to right) The Regional Manager of Bank Muamalat for the Central Java-DIY, Donny Iskandar, Commissioner of Bank Muamalat, Andre Mirza Hartawan, Central Java Governor Bibit Waluyo, Head of the Semarang BI Office (KBI), M. Zaeni Aboe Amen and Director of Bank Muamalat, Adrian Asharyanto Gunadi push a button to inaugurate the opening of 11 Bank Muamalat Central Java Branch Offices, in Semarang, 14th January 2010.



Business Gathering Bank Muamalat

Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin (kedua kiri) beramah-tamah dengan Direktur Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan Pembiayaan Syariah Departemen Keuangan, Dahlan Siamat (paling kiri), Direktur Bank Muamalat Farouk A. Alwyni (kedua kanan), dan Direktur Utama Andalan Artha Sekuritas, Andri Rukminto disaat acara Business Gathering dan Talk Show Islamic Investment di Jakarta, 3 Februari 2010. Andalan Artha Sekuritas melakukan kerja sama dengan Bank Muamalat sebagai Sub-Selling Agents Sukuk Ritel Seri-002.

Bank Muamalat Business Gathering

The President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin (second from left) in a cordial exchange with Finance Ministry's Director of Sharia Financing Policy, Dahlan Siamat (far left), Director of Bank Muamalat, Farouk A. Alwyni (second right), and Andalan Artha Sekuritas Managing Director, Andri Rukminto, during a break at the Islamic Investment Business Gathering and Talk Show in Jakarta, 3rd February 2010. Andalan Artha Sekuritas cooperated with Bank Muamalat to act as Sales Sub-agents for the Serie-002 Retail Sukuk.



Best Islamic Savings Account

Direktur Bank Muamalat, Luluk Mahfudah menerima penghargaan dari Hermawan Kertajaya dalam rangka Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2010, Jakarta, 24 Februari 2010. Bank Muamalat menerima penghargaan ini dengan kategori The Best Islamic Saving Account. Dalam lima tahun terakhir, Bank Muamalat setidaknya telah menerima 70 penghargaan nasional dan internasional.

The Best Islamic Saving Account

The Director of Bank Muamalat, Luluk Mahfudah, accepts an award from Hermawan Kertajaya during the Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2010, held in Jakarta, 24th February 2010. Bank Muamalat received the award in The Best Islamic Savings Account category. In the last five years, Bank Muamalat has received at least 70 national as well as international awards.



Tabungan Haji Arafah

Direktur Utama Bank Muamalat, Arviyan Arifin (kedua kanan) menyerahkan secara simbolis buku Tabungan Haji Arafah kepada Ketua Dewan Syariah Nasional MUI, K.H. Ma'ruf Amin (kedua kiri) disaksikan Dewan Pengawas Syariah Muamalat, Muwardi Chatib (ketiga kanan), serta Direktur Bank Muamalat, Luluk Mahfudah (ketiga kiri), Andi Buchari (kiri), dan Adrian Gunadi saat peluncuran kembali tabungan tersebut di Jakarta 2 Maret 2010.

Arafah Hajj Savings Account

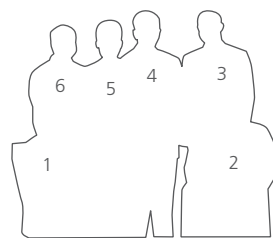
The President Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin (second from right) symbolically presents the Arafah Hajj Savings Account passbook to the Head of MUI National Sharia Council, K.H. Ma'ruf Amin (second from left) witnessed by the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat, Muwardi Chatib (third from right), and the Directors of Bank Muamalat, Luluk Mahfudah (third from left), Andi Buchari (left), and Adrian Asharyanto Gunadi at the relaunching of the savings account in Jakarta, 2nd March 2010.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



1. **Dr. Widigdo Sukarman**
President Commissioner
Independent Commissioner
2. **Emirsyah Satar, S.E.**
Independent Commissioner
3. **Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, M.B.A.**
Commissioner
4. **Ir. Andre Mirza Hartawan, M.B.A.**
Independent Commissioner
5. **Irfan Ahmed Akhtar, CFA**
Commissioner
6. **Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf, M.A. & FIS**
Commissioner



Direksi

Board of Directors



1. **Ir. Arviyan Arifin**
President Director
2. **Farouk Abdullah Alwyni, M.A., M.B.A.**
Director
3. **Ir. Andi Buchari, M.M.**
Director
4. **Adrian Asharyanto Gunadi, M.B.A.**
Director
5. **Ir. Luluk Mahfudah**
Director



Sambutan Komisaris Utama

Message from President Commissioner



Pertumbuhan bisnis Bank Muamalat pada tahun 2009 berjalan cukup baik. Aset tumbuh 27,09% menjadi Rp 16.027,18 miliar dari posisi Rp 12.610,85 miliar di tahun 2008.

The business growth of Bank Muamalat in 2009 was encouraging. Total assets grew by 27.09% to Rp 16,027.18 billion from Rp 12,610.85 billion in 2008.

Bismillahirrahmanirrahiim Assalamualaikum W.W.

Kita baru saja melalui tahun 2009, tahun yang kami pandang menjadi tonggak penting untuk penguatan fondasi Perseroan. Dengan upaya yang tidak ringan, terutama pasca pergantian manajemen, banyak capaian yang signifikan.

Pertumbuhan bisnis Bank Muamalat pada tahun 2009 berjalan cukup baik. Aset tumbuh 27,09% menjadi Rp 16.027,18 miliar dari posisi Rp 12.610,85 miliar di tahun 2008. Penghimpunan dana juga meningkat menjadi Rp 13.316,90 miliar dari posisi tahun 2008 sebesar Rp 10.073,96 miliar atau tumbuh 32,19%. Demikian pula halnya dengan pembiayaan yang tumbuh 8,66% menjadi Rp 11.428,01 miliar dari posisi Rp 10.517,86 miliar di tahun 2008. Namun demikian, ada catatan bagi manajemen untuk memperbaiki profitabilitas usaha di masa datang, mengingat Perseroan mengalami penurunan laba yang cukup signifikan dan hal ini tentunya memerlukan perhatian kita bersama.

Capaian yang telah diraih juga diiringi dengan upaya manajemen untuk memperkuat aspek-aspek mendasar bagi penguatan fondasi bisnis Bank Muamalat yaitu penguatan pada implementasi Good Corporate Governance, internal control, risk management, reorganisasi manajemen sumber daya manusia, serta penguatan teknologi informasi.

Bismillahirrahmanirrahiim Assalamualaikum W.W.

We have just gone through 2009, a year that proved to be another milestone that strengthened the Bank's foundations. By no means an easy feat, especially in the post management transition, there were nevertheless significant achievements.

The business growth of Bank Muamalat in 2009 was encouraging. Total Assets grew by 27.09% to Rp 16,027.18 billion from Rp 12,610.85 billion in 2008. Total third-party funds also increased to Rp 13,316.90 billion from Rp 10,073.96 billion in 2008, or a growth of 32.19%. Likewise, financing rose 8.66% to Rp 11,428.01 billion from Rp 10,517.86 billion in 2008. However, Management should take note that profitability must be improved in the future, considering that the Bank posted a significant decline in profitability, which warrants the full attention of all of us.

The achievements during the year were in conjunction with efforts by Management to strengthen key aspects in reinforcing the business foundation of Bank Muamalat, such as reinforcing the implementation of Good Corporate Governance, internal control, risk management, reorganizing the management of human capital, and enhancing information technology.

Upaya ini diharapkan menjadi langkah awal menuju arah baru dalam merespon tantangan yang mengemuka. Kami menyambut baik berbagai upaya penguatan yang tengah dibangun saat ini.

Kami percaya, tantangan di depan tidaklah ringan. Tantangan utama adalah bagaimana mentransformasi diri guna merespon berbagai dinamika yang ada. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan industri perbankan syariah saat ini sudah semakin kompetitif sehingga memerlukan cara dan pendekatan pengelolaan bisnis yang lebih baik serta sesuai dengan tuntutan. Dengan demikian, transformasi adalah tuntutan dan pada setiap transformasi terdapat harapan untuk menghadirkan kondisi yang lebih baik.

Direksi telah menyampaikan Rencana Kerja Perseroan untuk lima tahun mendatang, termasuk sejumlah inisiatif dan langkah-langkah penguatan di dalamnya. Kami menilai, aspirasi Perseroan untuk menjadi bank syariah terdepan dalam kinerja dan pelayanan, sejalan dengan apa yang kami cita-citakan. Untuk itu, Dewan Komisaris menaruh harapan besar pada berbagai langkah pembaharuan dan inovasi serta akan menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan membimbing manajemen dalam upaya untuk merealisasikan aspirasi tersebut.

Akhirnya, dengan rida Allah Subhanahu Wa Taala, semoga di tahun 2010, melalui kerja keras kita bersama disertai dukungan segenap stakeholders, kinerja perseroan akan menjadi lebih optimal. Kami optimis, pengalaman di tahun 2009 akan menguatkan kita dalam menyongsong tantangan yang ada.

These efforts are expected to be the first few steps of the Bank to respond to emerging challenges. We applaud the various efforts being taken by the Bank to strengthen its foundation further.

We believe that the challenges ahead are not trivial. The main challenge lies in how to transform the Bank to respond to present day dynamics. Without doubt, competition in the sharia banking industry has become increasingly tight of late, that it would require more demanding manner and approach to manage our business that are more attuned to the times. Seen in that context, then transformation is a must and in every transformation lies the expectation to achieve a condition that is better in every way.

The Board of Directors has submitted the Business Plan of the Bank for the next five years, including a number of initiatives and measures to strengthen the Bank. We regard the aspiration of the Bank to become the leading sharia bank in both performance and service is in line with the Bank's vision. As such, the Board of Commissioners places great expectations on these initiatives for renewal and innovation and will undertake its duties in providing supervision and guidance to the management in the efforts to realize the above aspiration.

Finally, with the grace of Allah Subhanahu Wa Taala, we pray that in 2010, through our collective hard work, and the support of our stakeholders, the performance of the Bank will be even more optimum. We are confident that our experiences in 2009 will strengthen us to face up to future challenges.

Wassalamualaikum W.W.



Dr. Widigdo Sukarman
Komisaris Utama
President Commissioner

Wassalamualaikum W.W.

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director



Beberapa inisiatif manajemen yang digulirkan sepanjang tahun 2009 telah semakin memperkuat fondasi Bank untuk pertumbuhan di masa depan

A number of management initiatives undertaken throughout 2009 has further solidified the Bank's foundations for future growth

Bismillahirrahmanirrahiim Assalamualaikum W.W.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat melakukan upaya restrukturisasi secara luas yaitu mencakup Manajemen, struktur organisasi, portofolio bisnis dan jaringan pelayanan Bank Muamalat, selain beberapa upaya penyempurnaan di bidang teknologi informasi, sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta pengawasan internal.

Semua ini merupakan hal yang kunci dan vital dalam upaya memperkuat landasan usaha, saat mana Bank Muamalat membangun infrastruktur maupun kerangka usaha yang lebih kokoh guna menopang percepatan pertumbuhan selain juga pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Bank Muamalat.

Peluang pertumbuhan yang luar biasa di sektor perbankan syariah di Indonesia telah terbukti selama beberapa tahun terakhir dan semakin nyata dewasa ini. Hal ini telah memicu persaingan usaha yang meningkat di sektor perbankan ini, yang merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pertumbuhan usaha kami. Bank Muamalat menyadari bahwa untuk memiliki daya saing yang tinggi,

Bismillahirrahmanirrahiim Assalamualaikum W.W.

In 2009 Bank Muamalat undertook a broad-based restructuring encompassing the Bank's Management, organisational structure, business portfolio and service network among several other enhancements in information technology, human capital, corporate governance, risk management and internal control.

All of these efforts were key and vital to the reinforcement of our business foundations, as Bank Muamalat sought to build a more solid framework and infrastructure that would support not only an accelerated growth for the Bank, but also secure our sustainable growth over the long term.

The huge growth potential of sharia banking in Indonesia has been apparent for several years and is even more pronounced today. This has triggered increased competition within the industry, presenting both an opportunity and challenge for the growth of our business. Bank Muamalat is acutely aware that in order to survive the increased competition, the Bank needed to reinforce

Bank Muamalat perlu memperkuat fondasi usaha dan sekaligus berupaya lebih keras untuk mengembangkan usahanya, yang pada tahun 2009 telah dibentuk menjadi tiga unit bisnis strategis yaitu ritel, korporasi dan treasury.

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi industri perbankan syariah, dengan berbagai tantangan khususnya bagi Bank Muamalat.

Dari sisi eksternal, dampak krisis sedikit banyak berimbas pada kinerja sektor riil di Indonesia yang pada gilirannya berdampak pula pada perlambatan akselerasi pertumbuhan bisnis Bank Muamalat. Alhamdulillah, tantangan dan hambatan tersebut dapat kami lewati dengan langkah-langkah konsolidatif dalam bentuk menjaga likuiditas pada tingkat yang aman, pengendalian penyaluran pembiayaan, dan memperbaiki struktur aset.

Sedangkan tantangan internal yang harus dihadapi adalah transisi pengurus perseroan yang telah dilewati dengan baik, serta upaya mengokohkan dasar-dasar yang kuat bagi Bank Muamalat. Kondisi yang dihadapi tersebut berdampak pada profitabilitas, akan tetapi hal ini disadari sebagai bagian dari investasi bagi perjalanan kedepan.

Pertumbuhan Bisnis

Keberhasilan Bank Muamalat dalam melanjutkan tradisi pertumbuhan bisnis merupakan capaian yang patut disyukuri. Pada tahun 2009, Aset Bank Muamalat meningkat sebesar 27,09%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Muamalat yang tumbuh 32,19% dari Rp 10.073,96 miliar menjadi Rp 13.316,90 miliar. Peningkatan DPK tersebut dapat meminimalisasi risiko likuiditas yang dirasa cukup berat pada akhir 2008 sampai dengan awal 2009.

Ekspansi jaringan yang dilakukan pada tahun 2009 juga turut meningkatkan aset Bank Muamalat. Tidak hanya menambah kantor, tetapi juga merenovasi kantor yang lama dengan tampilan yang lebih modern untuk menangkap peluang segmen pasar yang lebih luas. Hingga akhir tahun 2009, jaringan outlet Bank Muamalat mencapai 286 outlet yang terdiri dari 75 kantor cabang (termasuk sebuah kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia), 51 kantor cabang pembantu, 117 kantor kas, 43 gerai serta jaringan aliansi dengan lebih dari 4000 System Online Payment Point (SOPP) Pos di seluruh Indonesia.

its business foundations while at the same time exert more efforts to grow our businesses, which in 2009 had been reconfigured to comprise of three strategic business units, namely retail, corporate and treasury.

The year 2009 was a dynamic period for the sharia banking industry, with scores of challenges especially for Bank Muamalat.

Externally, the crisis had left its mark on the performance of the real sector in Indonesia which in turn led to a slower pace of growth for Bank Muamalat during the year. Nevertheless, *Alhamdulillah*, we were able to weather challenges and obstacles by taking consolidating measures in maintaining a sound level of liquidity, controlling the disbursement of financing, and improving the Bank's assets structure.

While internally, the challenges were to make the management change within the Bank a smooth and seamless one, while also strengthening the core foundation of the bank. Those changes impacted as well on the profitability of the Bank, albeit we understand them to be part of our investment for the future.

Business Growth

The success of Bank Muamalat in maintaining back-to-back business growth represents an achievement that should be appreciated. In 2009, Bank Muamalat's assets grew by 27.09%, mainly attributed to the growth of its third party funds by 32.19% from Rp 10,073.96 billion to Rp 13,316.90 billion. The increase in DPK mitigated liquidity risk that bore heavily on the Bank at the end of 2008 up to early 2009.

Network expansion in 2009 also contributed to assets growth for Bank Muamalat. Not only did the Bank opened new offices, it also renovated old ones to give them a modern appearance in order to capture the opportunity of a broader market segment. As of year-end 2009, Bank Muamalat's service network had reached a total of 286 outlets, consisting of 75 branch offices (including a branch office in Kuala Lumpur, Malaysia), 51 sub-branch offices, 117 cash offices, and 43 service outlets. These are in addition to an alliance network of over 4000 postal offices that served as online payment points for Bank Muamalat throughout Indonesia.

Fokus pembiayaan pada tahun 2009 adalah meminimalisasi risiko kredit akibat dampak dari krisis dengan mengambil langkah-langkah konsolidatif. Hal ini menyebabkan pertumbuhan yang tidak terlalu besar pada sisi pembiayaan. Bank Muamalat mencatat pertumbuhan sebesar 8.66 % yaitu dari Rp 10.517,86 miliar menjadi Rp 11.428,01 miliar pada akhir 2009.

Walaupun peningkatan tidak sebesar Dana Pihak Ketiga, namun kita patut bersyukur bahwa tingkat pembiayaan bermasalah bersih masih berada dalam batas yang ditentukan yaitu 4.10%.

Selain memberi dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan, Ekspansi jaringan yang dilakukan, peningkatan penghimpunan dana, dan langkah-langkah konsolidatif tersebut juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan beban usaha perseroan, yang meningkat dari sebesar Rp 1.167,34 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 1.669,59 miliar pada tahun 2009. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bagi hasil, beban umum dan administrasi, serta beban penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Peningkatan beban tersebut tidak diimbangi dengan akselerasi pembiayaan sebagai sumber pendapatan utama. Konsolidasi internal termasuk perubahan kepengurusan sepanjang 2009 cukup memakan waktu, sehingga menyebabkan efektifitas penumbuhan pembiayaan belum berjalan optimal. Rincian pembahasan umum manajemen atas usaha perseroan disajikan pada bagian lain laporan tahunan ini.

Walaupun terjadi perlambatan dalam akselerasi pertumbuhan bisnis di tahun 2009, Bank Muamalat tetap memiliki fundamental yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Selain itu, beberapa inisiatif manajemen yang digulirkan sepanjang tahun laporan akan semakin memperkuat fondasi Bank untuk pertumbuhan di masa depan. Berbagai inisiatif tersebut disajikan secara lengkap pada bab berikutnya Laporan Tahunan ini.

Mengambil Arah Baru

Pada tahun 2009, Direksi Bank Muamalat masa bakti 2009-2014 telah merumuskan arah dan langkah baru Bank Muamalat menghadapi tingkat persaingan perbankan yang semakin tajam dari tahun ke tahun.

The focus of financing in 2009 was to minimize lending risks that came with the crisis by taking consolidating measures. This obviously led to only a modest growth in the financing side. Bank Muamalat posted a growth of 8.66 % from Rp 10,517.86 billion in 2008 to Rp 11,428.01 billion by year-end 2009.

Although this was not as large as the increase in third-party funds, we are nevertheless grateful that net non-performing financing remained within the regulated limit of 4.10% for the year in review.

Aside from having a positive impact on the Bank's business growth, our network expansion, increased funding efforts, and consolidating measures also impacted significantly to growing operating expenses of the Bank, which increased from Rp 1,167.34 billion in 2008 to Rp 1,669.59 billion in 2009. The increase was mainly attributed to the increases in profit sharing expenses, general and administrative expenses as well as provisioning expenses for losses on earning assets.

The increase in expenses was not offset by the growth of financing as the Bank's main source of income. Internal consolidation including the change in management during 2009 took considerable time to complete, thus rendering the efforts to grow financing less than effective. Details of the management's discussion on the Bank's results of operations are presented in another section of this annual report.

Although Bank Muamalat's pace of growth in 2009 was slower than that of the previous year, the Bank could still count on strong fundamentals to support sustainable long-term growth. Moreover, a number of management initiatives undertaken during the year in review will further solidify the Bank's foundations for future growth. These initiatives are presented in full in the following section of this Annual Report.

Taking a New Course of Direction

In 2009, the Board of Directors of Bank Muamalat for the period of 2009-2014 charted a new course of direction for the Bank in the face of growing competition. In addition to preserving the pure values of sharia law that it espouses

Fokus pembiayaan pada tahun 2009 adalah meminimalisasi risiko kredit akibat dampak dari krisis dengan mengambil langkah-langkah konsolidatif. Hal ini menyebabkan pertumbuhan yang tidak terlalu besar pada sisi pembiayaan. Bank Muamalat mencatat pertumbuhan sebesar 8.66 % yaitu dari Rp 10.517,86 miliar menjadi Rp 11.428,01 miliar pada akhir 2009.

The focus of financing in 2009 was to minimize lending risks that came with the crisis by taking consolidating measures. This of course led to only a modest growth in the financing side. Bank Muamalat posted a growth of 8.66 % from Rp 10,517.86 billion to Rp 11,428.01 billion by year-end 2009.

Selain akan tetap mempertahankan nilai-nilai kemurnian syariah yang dianut selama ini sebagai "Bank Pertama Murni Syariah", Bank Muamalat pun akan senantiasa berusaha untuk menjadi bank yang profesional dan modern melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan infrastruktur. Hal tersebut dilakukan agar Bank Muamalat tetap diperhitungkan dalam kancah persaingan perbankan masa depan dan mampu memikat hati para nasabah dari berbagai lapisan masyarakat.

Salah satu arah yang dirumuskan oleh pengurus perseroan yang baru adalah dengan memfokuskan segmen bisnis menjadi tiga segmen yaitu ritel, korporasi, dan treasuri yang masing-masing disupervisi oleh seorang direktur. Segmen ritel diharapkan akan mendominasi bisnis Bank Muamalat dalam lima tahun ke depan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keberhasilan Shar-e yang telah menghimpun lebih dari 2,4 juta pemegang kartu hingga akhir tahun 2009, telah membentuk suatu ceruk pasar yang strategis bagi Bank Muamalat di segmen ritel. Selain itu untuk semakin mempercepat pertumbuhan bisnis, maka segmen korporasi dan treasuri akan terus dioptimalkan.

Bank Muamalat menyadari bahwa untuk terus eksis ditengah persaingan industri perbankan nasional saat ini, peningkatan pelayanan mutlak dilakukan. Langkah peningkatannya sedang dirintis Bank Muamalat melalui berbagai inisiatif seperti peningkatan pelayanan melalui

as the "First Purely Sharia Bank", Bank Muamalat will also strive to become a modern and professional bank through enhancements in both competency and infrastructure. These enhancements are carried out with the aim of making Bank Muamalat into a force to be reckoned with in the competitive banking industry of the future and able to appeal to all customers from all walks of life.

One of the directions formulated by the new Management is the narrowing of the Bank's focus on three business segments namely retail, corporate, and treasury, each of which is headed by a director. The retail segment is expected to be predominant among Bank Muamalat's businesses in the next five years. This new focus is intended to strengthen the foundation of the Bank's continuing business growth. The success of Shar-e in recruiting more than 2,4 million Shar-e card-holders by year-end 2009, has created a strategic market niche for Bank Muamalat in the retail segment. Additionally, to further boost Bank Muamalat's business growth, the corporate and treasury segments will continue to be enhanced.

The Board of Directors is also mindful of the advice of the Board of Commissioners, reminding us that profitability must be improved in the future. Bank Muamalat will endeavour to achieve this objective by continuously improving the quality of our services. Measures to improve

program FAST Service yang telah digulirkan sejak tahun 2008, dan terus ditingkatkan selama tahun 2009. Semua hal tersebut menjadi perhatian utama direksi dalam pengembangan usaha Bank Muamalat ke depan.

Sejalan dengan perubahan ini, Bank Muamalat juga telah melakukan kajian menyeluruh terhadap product-mix perseroan dan mengambil beberapa langkah strategis dari hasil kajian tersebut. Salah satunya adalah keputusan untuk mengembangkan produk dan jasa yang sudah ada selama ini, namun kurang dikembangkan secara maksimal dalam beberapa tahun terakhir.

Alhamdulillah, meski menghadapi tantangan dan masa sulit, Bank Muamalat masih memperoleh penghargaan dalam dan luar negeri antara lain :

- Global Finance Award 2009, Best Islamic Financial Institution in Indonesia, versi majalah Global Finance
- Alpha South East Asia Awards 2009, Best Islamic Financial House in Indonesia, versi majalah Alpha South East Asia
- Infobank Golden Trophy Award, Institusi berpredikat Sangat Bagus 5 tahun berturut-turut, versi majalah Infobank
- Investor Syariah Award 2009, Obligasi Syariah Mudharabah Terbaik 2009 kategori Obligasi Syariah, versi majalah Investor
- Indonesia Sharia Bank Loyalty Index (2006-2010), Best Saving Account kategori Sharia Banking, versi majalah Infobank dan Markplus
- Islamic Finance News Award 2009, Best Islamic Bank in Indonesia, versi Islamic Finance News
- Global Finance Award 2010, Best Islamic Financial Institution in Indonesia, versi majalah Global Finance

Penghargaan di atas merupakan pengakuan terhadap upaya yang telah disumbangkan oleh segenap direksi, pimpinan, dan karyawan Bank Muamalat terhadap kemajuan Perseroan.

services have been and continue to be initiated by Bank Muamalat such as through the FAST Service program that has been in progress since 2008, and improved in 2009.

Bank Muamalat has also undertaken a thorough study of the Bank's product-mix and, and based on the results, has taken a number of strategic measures, one of which was the decision to develop Bank Muamalat's services and products that had always been available, but had not been developed optimally in the last few years.

Alhamdulillah, despite the challenges and difficult conditions facing it, Bank Muamalat was still able to garner awards both locally and internationally, including :

- Global Finance Award 2009, Best Islamic Financial Institution in Indonesia, from Global Finance Magazine
- Alpha South East Asia Awards 2009, Best Islamic Financial House in Indonesia, Alpha South East Asia Magazine
- Infobank Golden Trophy Award, Institution with outstanding predicate five years in-a-row, from Infobank Magazine
- Sharia Investor Award 2009, The Best Mudharaba Sharia Obligation 2009 category Sharia Obligation, from Investor Magazine
- Indonesia Sharia Bank Loyalty Index (2006-2010), Best Savings Account , Sharia Banking Category, from Infobank Magazine and Markplus
- Islamic Finance News Award 2009, Best Islamic Bank in Indonesia, Islamic Finance News version
- Global Finance Award 2010, Best Islamic Financial Institution in Indonesia, from Global Finance Magazine

These awards recognized the efforts and contributions that the Directors, management and employees of Bank Muamalat have made towards the progress of the Bank.

Dari segi corporate governance, direksi sangat perhatian terhadap penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lingkungan kerja dan jajaran organisasi perseroan. Direksi senantiasa memperhatikan arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk himbauan komisaris agar direksi mengambil langkah-langkah pengamanan aset perseroan melalui sistem pengendalian risiko yang ditingkatkan, pengawasan internal yang diperketat, serta penerapan tata kelola perusahaan secara mutlak. Laporan lebih rinci mengenai tata kelola perusahaan dan pengendalian risiko disajikan pada bagian lain laporan tahunan ini.

Kami menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, nasabah, penanam modal, karyawan dan semua pihak yang telah mendukung Bank Muamalat selama ini, dan terus memiliki kepercayaan serta keyakinan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Bank Muamalat yang berkelanjutan.

Semoga Allah Subhanahu Wa Taala memberkahi kita semua.

Wassalamualaikum W.W.



Ir. Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director

In terms of corporate governance, the Board of Directors also gave its undivided attention to the implementation of good corporate governance throughout the working environment and at every level of the Bank's organization. The Board of Directors also heeds the direction given by the Board of Commissioners, including its urging that the Directors take steps to secure the Bank's assets through an improved system of risk management, tighter internal control, and the absolute implementation of good corporate governance. A more detailed report on corporate governance and risk management is presented in another section of this annual report.

We would like to express our appreciation to our shareholders, customers, investors, employees and all those who have supported Bank Muamalat, and continue to place their trust and confidence in the continuing growth and development of Bank Muamalat.

May Allah Subhanahu Wa Taala bless us all.

Wassalamualaikum W.W.

Inisiatif Manajemen

Management Initiatives

Dalam menjawab tantangan baru yang akan dihadapi, berbagai inisiatif harus dilakukan untuk mewujudkan perbankan yang sehat dan kompetitif. Bank Muamalat telah dan sedang bertransformasi dengan melakukan berbagai inisiatif pada aspek fundamental yang akan menjadi dasar yang kokoh bagi pertumbuhan bisnis perusahaan.

In meeting new challenges, there are a number of initiatives that must be taken so that sound and competitive banking may take substance. Bank Muamalat has been and is being transformed through various initiatives to change the fundamentals that will serve as the solid base for the continuing growth of the Bank.

Hal fundamental tersebut mencakup antara lain penyesuaian organisasi dan manajemen, penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, sumberdaya manusia, dan teknologi informasi. Untuk lebih fokus, pengelolaan bisnis telah dibagi menjadi tiga segmen yaitu retail banking, corporate banking, treasury & international banking. Strategi bisnis pada masing-masing segmen telah disesuaikan dengan kondisi industri perbankan syariah yang dinamis.

Manajemen & Organisasi

Struktur organisasi telah dimekarkan untuk mencakupi seluruh aspek operasional serta adanya pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab setiap lini. Bank Muamalat pun telah melakukan upaya penguatan dan penyesuaian budaya perusahaan agar dapat mendorong terciptanya kondisi kerja ideal yang sesuai dengan tuntutan dan arah bisnis.

Kepatuhan & Penerapan GCG

Dalam mewujudkan praktek perbankan yang sehat dan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian yang lebih baik, maka Bank Muamalat telah meningkatkan fungsi

The fundamentals, namely organization and management adaptation, implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Compliance principles, internal control, risk management, human resources, and information technology. To be more focused, the Bank's business has been divided into three segments, namely: Retail Banking, Corporate Banking, and Treasury & International Banking. The strategy of each banking segment has been adapted to the dynamic conditions of the sharia banking industry.

Management & Organization

The Bank's organizational structure has been broadened to better cover all aspects of banking operations and the clear segregation of duties & responsibilities of each line. Bank Muamalat has also made the efforts to strengthen and align the corporate culture in order to facilitate the ideal working conditions that are in line with the demands and goals of the business.

Compliance & GCG Implementation

In carrying out sound banking practices, and undertaking the principles of prudential banking more stringently, Bank Muamalat has enhanced the roles and function

Manajemen :

Berkomitmen memajukan Bank Muamalat sebagai bank syariah modern dan terkemuka

Committed to advance Bank Muamalat as a leading and modern sharia bank



kepatuhan yang tercermin dari perubahan struktur organisasi yang semula hanya berupa Compliance Unit menjadi satu Divisi Compliance yang dilengkapi dengan 3 bagian yaitu General Compliance Unit, Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta Sharia Compliance. Dengan adanya Divisi Kepatuhan, jangkauan pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan dapat ditingkatkan dan lebih fokus pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pemenuhan prinsip syariah. Salah satu bentuk dari hal tersebut telah disusun Pedoman Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan oleh Compliance Division.

Selain itu dilakukan review terhadap penerapan GCG secara keseluruhan dengan menggunakan konsultan internasional. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar penerapan GCG sejalan dengan ketentuan dan praktek perbankan yang berlaku. Salah satu hasilnya adalah penyempurnaan board manual untuk mengatur fungsi dan tugas, serta kewenangan seluruh pengurus yaitu Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

of compliance as reflected in the transformation of the organizational structure that initially had been merely a Compliance Unit into a fully fledged Compliance Division with three units, namely the General Compliance Unit, the Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU&PPT) Unit and the Sharia Compliance Unit. With the existence of this special Compliance Division, the scope and scale of the compliance function at Bank Muamalat been enhanced and made more focused on the aspects of compliance to prevailing laws and regulations as well as from the aspect of sharia compliant. One of such manifestation was the formulation of the Manual on Policies and Procedures of Compliance by the Compliance Division.

In addition, Bank Muamalat has reviewed the implementation of GCG bankwide, with the help of an international consultant. This is done to ensure that GCG principles are implemented in line with regulations and best banking practices. An initiative taken was the enhancement of the Board Manual that sets forth the roles, duties and authorities of all boardmembers, including Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors.

Pengawasan Internal

Inisiatif untuk implementasi pengendalian internal dilakukan berupa review terhadap fungsi internal dan eksternal audit, serta review sistem pengendalian internal. Selain itu untuk menunjang pengendalian internal yang baik dilakukan rekrutmen untuk tenaga resident auditor.

Manajemen Risiko

Dalam struktur organisasi yang baru juga telah dibentuk Divisi Manajemen Risiko. Manajemen berkeinginan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tak terpisahkan dari seluruh aktivitas. Upaya yang telah dilakukan antara lain adalah review terhadap kebijakan pembiayaan dan manajemen risiko yang salah satunya adalah dengan memperbarui alur persetujuan pembiayaan dengan memberikan kewenangan kepada Divisi Manajemen Risiko ikut secara dini menentukan apakah usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak. Selain itu telah dilakukan review terhadap kebijakan dan prosedur pembiayaan, salah satunya adalah penyesuaian limit Persetujuan Komite Pembiayaan yang disesuaikan dengan kondisi risiko serta target pertumbuhan bisnis Bank Muamalat.

Strategi Usaha

Dalam rangka menentukan arah bisnis jangka panjang, telah disusun dan didefinisikan rencana bisnis strategis perusahaan dalam lima tahun kedepan (2009-2014). Dalam rencana bisnis tersebut, telah dirinci sasaran keuangan yang harus diraih oleh setiap segmen usaha (Retail Banking, Corporate Banking, Treasury & International Banking). Selain itu, Bank Muamalat telah mengembangkan tolok ukur kinerja untuk setiap unit bisnis dalam bentuk scoreboard. Indikator dalam scoreboard tersebut ditentukan berdasarkan fokus dan target yang akan dicapai dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta menjadi alat monitor bagi manajemen dan alat ukur kinerja bagi setiap unit.

Internal Control

The initiatives taken in the implementation of internal control have been the reviews on the roles and practices of internal and external audits, and a review on internal control system. In addition, to support sound internal control, Bank Muamalat has recruited Resident Auditors.

Risk Management

The new organization structure has also incorporated a Risk Management Division that is staffed with adequate personnel. Management aims to make risk management an integral part of all of the Bank's activities. The initiatives taken include an improvement to the existing financing policy and related risk management, one of which was to renew the financing approval flow by giving the authority to the Risk management Division to partake in the consideration of whether a financing application can proceed or not, much earlier in the process. In addition to that, improvements were also effected on the policies and procedures of financing, one of which was the adjustment made on the approval limit of the Financing Committee that is now more a tuned to the risk appetite and business growth target of Bank Muamalat.

Business Strategy

In determining long-term business direction, a strategic business plan for the next five years (2009-2014) has been formulated. In the business plan, details of financial targets for each business segment (Retail Banking, Corporate Banking, Treasury & International Banking) were set out. In addition, the Bank has developed a performance measurement tool for each business unit within the Bank in a scoreboard format. Indicators in the scoreboard are based on the focus and target that need to be achieved by Bank Muamalat in accordance with the Business Plan of Bank Muamalat, and at the same time serve also as a monitoring tool for Management as well as a measurement tool on the performance of each business unit.

Sumber Daya Manusia

Inisiatif yang telah dilakukan dibidang sumber daya manusia adalah mengurangi jumlah tenaga outsourcing yang sebelumnya mencapai 70% dari total karyawan. Dalam jangka pendek, ditargetkan komposisi tenaga outsourcing lebih kecil daripada karyawan tetap. Untuk mengatasi hal tersebut telah dilakukan rekrutmen terhadap tenaga outsourcing yang potensial. Selain itu program rekrutmen dalam bentuk Muamalat Officer Development Program (MODP) diselenggarakan di sembilan kota besar Indonesia dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan staf baru yang berkualitas. Dari review secara menyeluruh terhadap kebijakan dan sistem pengelolaan sumber daya yang ada diharapkan akan menghasilkan manajemen sumberdaya insani yang kondusif dan produktif, termasuk upaya untuk retensi, serta pengembangan sumberdaya berbakat agar siap berkompetisi di masa mendatang.

Kuangan & Akuntansi

Upaya untuk membangun sistem informasi yang komprehensif dibidang keuangan dan akuntansi mulai dilakukan. Pemanfaatan teknologi untuk memudahkan analisis serta pembuatan laporan kepada pihak eksternal dan internal dilaksanakan dengan mengembangkan sistem pelaporan rutin otomatis.

Teknologi Informasi

Hal penting yang telah dilakukan dibidang teknologi informasi adalah menyusun rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan strategi bisnis 2009-2014. Penilaian terhadap infrastruktur saat ini juga telah dilakukan guna mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang ada. Untuk memonitor pelaksanaannya telah dibentuk Komite Pengendali Teknologi Informasi. Pengembangan sistem core banking telah dan sedang dilakukan untuk menyesuaikan dengan bisnis dan kondisi perbankan yang dinamis.

Human Resources

An initiative taken in the area of human resources was to reduce the number of outsourced personnel that had previously accounted for 70% of the total workforce. In the near-term, the target is to make the composition of outsourced personnel smaller than that of permanent employees, and not the other way around. To achieve this, Bank Muamalat has recruited outsourced personnel who are potential. In addition, the recruitment program in the form of the Muamalat Officer Development Program (MODP) is carried out in nine major cities of Indonesia, and is expected fill the need for new officers that are competent. In addition, a thorough review on existing HR policies and management systems was undertaken, with improvements being made leading to the management of human capital that is more conducive towards productivity. The initiative also represents the effort to retain and develop talented personnel to compete effectively in the future.

Finance & Accountancy

In Finance and Accountancy, initiatives to develop a comprehensive information system for financial data mining and management are underway. The use of technology to facilitate data analyses and reporting systems to both internal and external parties is also being applied, with the development of the automated routine reporting system.

Information Technology

Significant developments are also taking place in the field of Information Technology, in which the IT strategy has been aligned with the Bank Muamalat 2009-2014 business strategy. Evaluation of the existing IT infrastructure has been undertaken in order to identify and resolve current issues. To help monitor the entire process, Management has formed the IT Steering Committee. The development of the core banking system has begun and is currently in progress, in order for Bank Muamalat to align itself with the dynamic evolution of businesses and banking.

Network & Operations

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional telah dilakukan Workshop Pemantapan Kualitas Operasional yang diikuti oleh seluruh Manajer dan Pimpinan Bidang Operasional. Selain itu dalam mendukung peningkatan layanan dan pengembangan jaringan telah didirikan pula cabang baru dan renovasi terhadap cabang lama dengan desain dan tampilan yang lebih modern dan disesuaikan dengan standar identitas perusahaan.

Bisnis Ritel

Beberapa inisiatif telah dilakukan untuk semakin mengoptimalkan bisnis ritel. Saat ini, Direktorat Bisnis Ritel telah dibentuk, termasuk dengan membentuk divisi yang diperlukan. Upaya yang telah dan akan dilakukan antara lain melakukan review dan penyempurnaan terhadap produk yang ada agar lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Produk potensial yang baru juga akan dikembangkan. Selain produk, infrastruktur penunjang bisnis ritel pun sedang dipersiapkan. Infrastruktur teknologi informasi, jaringan layanan, termasuk jaringan elektronik dan aliansi masih akan dioptimalkan dan ditambah sebagai saluran untuk menjangkau segmen mass-market. Untuk mendukung dan mengelola target penjualan sedang diupayakan pula pengembangan sistemnya.

Network & Operations

In order to improve operational quality, Bank Muamalat conducted a Stabilization of Operational Quality Workshop which was participated by all Operational Managers and Heads. Aside from that, in supporting improvement of services and network developments, the Bank established new branches and renovated old ones following more modern lines and in accordance with corporate identity standards.

Retail Business

A number of initiatives have already been taken to further optimize retail business. At present, a Directorate for Retail Business has already been established, including the required Divisions. The measures that have been and will be taken included reviewing and perfecting existing products in order to make them more competitive and in-sync with market requirements. New potential products will also be developed. In addition to the product side, the supporting infrastructure for the retail business is also being readied by Bank Muamalat. IT infrastructure, service networks including electronic networks and alliances will continue to be optimized and added to as channel to reach the mass-market segment. Efforts to develop a sales system are being made to support and manage sales target.



SalaMuamalat :

Aku pendengar yang baik, menindaklanjuti permintaan penelepon

I am a good listener, paying attention and responding to caller's need

Bisnis Korporasi

Untuk memperkuat bisnis korporasi secara kuantitas dan kualitas, maka beberapa inisiatif telah dilakukan diantaranya adalah dengan pembentukan Unit Sindikasi dan Remedial yang berkedudukan di Kantor Pusat Operasional (KPO). Seiring volume dan kompleksitas bisnis para nasabah yang dinamis, dibutuhkan transaksi dan fasilitas pembiayaan yang semakin besar. Dengan dibentuknya Unit Sindikasi ini, maka Bank Muamalat ingin memastikan bahwa nasabah korporasi tetap terlayani, dengan memperhatikan kaidah pengendalian risiko yang memadai. Unit Sindikasi mampu melakukan penataan proyek, menjadi partisipan, serta sekaligus menjalankan fungsi keagenan (facility, security, dan escrow agent). Sedangkan Unit Remedial difokuskan pada strategi pemulihan dan peningkatan kualitas agar pembiayaan bermasalah terjaga dalam batasan sesuai regulasi.

Bisnis Tresuri & Internasional

Fungsi segmen tresuri dan perbankan internasional telah direposisi dari yang sebelumnya hanya merupakan unit pendukung menjadi unit bisnis bagi perusahaan. Untuk mewujudkannya upaya mengoptimalkan pendapatan dari instrumen pasar uang dan pasar modal yang sesuai syariah terus akan dioptimalkan. Sementara upaya untuk menciptakan pendapatan dalam bentuk fee based income dilakukan dengan menginisiasi trade finance, mengoptimalkan bisnis remittance, dan lain-lain.

Corporate Business

To further optimize corporate business, in terms of both quantity and quality, several initiatives have been drawn up; one of which is the formation of the special Syndication and Remedial Unit that are based in Head Office. In line with the growing dynamism and complexity of the business, the financing customers of Bank Muamalat demands financing facilities in ever increasing volume from time to time. With the establishment of the Syndication Unit, Bank Muamalat aims to ensure that customers with large financing requirements can be served effectively, with an emphasis placed on adequate risk management. Bank Muamalat's Syndication Unit is able to arrange project financing, become a participant of the project and serve the function of an agency (Facility, Security, and Escrow Agent). In the meantime, the Remedial Unit will focus on the strategy of recovery and enhancement of financing quality such that NPF can be maintained well within the statutory requirement.

Treasury & International Business

The function of the Treasury & International Banking segment has been repositioned from previously only a supporting unit to become a business unit of the company. To actualize this, efforts to enhance earnings from money market and capital market instruments appropriate under the sharia will be optimized. While efforts to create fee based income were made by initiating trade finance, optimizing business remittance, and others.

Billboard di JPO Dukuh Atas,
Jendral Sudirman Jakarta tentang SalaMuamalat :
Layanan Phone Banking 24 Jam

Billboard extolling Bank Muamalat's 24-hour phone banking service



Tinjauan Bisnis

Business Review

Dalam menjawab tantangan baru yang akan dihadapi, berbagai inisiatif harus dilakukan untuk mewujudkan perbankan yang sehat dan kompetitif. Bank Muamalat telah dan sedang bertransformasi dengan melakukan berbagai inisiatif pada aspek fundamental yang akan menjadi dasar yang kokoh bagi pertumbuhan bisnis perusahaan.

In meeting new challenges, there are a number of initiatives that must be taken so that sound and competitive banking may take substance. Bank Muamalat has been and is being transformed through various initiatives to change the fundamentals that will serve as the solid base for the continuing growth of the Bank.

Bisnis Ritel

Segmen ritel dan konsumen telah lama menjadi tulang punggung bisnis Bank Muamalat. Salah satu kunci sukses dalam ekspansinya adalah loyalitas nasabah individual untuk tetap mempercayakan transaksi keuangannya. Dari pengalaman tersebut Bank Muamalat terus me-ningkatkan layanannya. Keseriusan manajemen berekspansi di bisnis ini ditunjukkan dengan penajaman dan penyempurnaan unit kerja yang fokus pada bisnis ritel, yaitu retail product development, sales management and support, dan channel management.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan, terutama disumbang kan oleh produk Tabungan Ummat dengan total saldo mencapai Rp 2.302 miliar, menyusul kemudian Tabungan Shar-e sebesar Rp 1.963 miliar dan sisanya merupakan kontribusi Tabungan Haji, serta tabungan jenis lainnya. Sedangkan deposito individu tumbuh menjadi sebesar Rp 2.500 miliar, sehingga secara total nasabah ritel ikut menopang Dana Pihak Ketiga sebesar 53%.

Selain Dana Pihak Ketiga, Bank Muamalat juga gencar mendorong pertumbuhan aset melalui pembiayaan jenis ritel dan konsumen seperti pembiayaan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga pembiayaan konsumen, khususnya KPR Syariah dengan nama produk "Baiti Jannati".

Retail Business

Retail and Consumer Banking have long been the backbone of Bank Muamalat. One of the keys to success in the business is the loyalty of individual customers in entrusting their financial transactions to Bank Muamalat. Based on that experience, Bank Muamalat continues to improve services. The seriousness of Bank Muamalat's management to expand the retail business is reflected in the enhancement of working units that focused on retail business, namely retail product development, sales management and support, and channels management.

The growth of Third Party Funds in the form of savings was primarily contributed by the Tabungan Ummat product with a total balance reaching Rp 2.3 trillion, followed by Shar-e Savings totalling Rp 1.9 trillion and the rest was contributed by Tabungan Haji and other types of savings. Meanwhile, individual deposits grew to Rp 2.5 trillion, so that in total Bank Muamalat's retail customers have supported Third Party Funds by as much as 53%.

Aside from Third Party Funds, Bank Muamalat also unceasingly boosts asset growth through retail and consumer financing such as financing for micro, small and medium (MSME) businesses, and also consumer financing especially the Sharia Home Ownership Loans product named "Baiti Jannati".

Share :

Dapat dimanfaatkan oleh nasabah sebagai kartu debit pada lebih dari 100 ribu merchant

Share-e can be used as a debit card in more than 100,000 merchants



Perkembangan pasar ritel dan konsumen terbukti memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis, menjadi peluang yang turut digarap Bank Muamalat pada tahun 2009. Strategi ini diwujudkan dengan membuka 23 cabang baru di berbagai wilayah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dan memiliki demografi padat penduduk, seperti Jabodetabek, Surabaya, hingga Mamuju (Sulawesi Barat). Tidak hanya memperluas jaringan di dalam negeri, Bank Muamalat pun telah membuka jaringan di luar negeri dengan beroperasinya Bank Muamalat Cabang Kuala Lumpur, Malaysia. Selain meningkatkan jangkauan layanan Bank Muamalat, pembukaan cabang-cabang baru ini juga menyimpan visi memperbesar cakupan bisnis ritel, khususnya dalam industri perbankan syariah. Dalam waktu 10 bulan, cabang-cabang baru Bank Muamalat telah membukukan aset hingga sebesar Rp 1 triliun.

Momentum perkembangan yang baik tersebut tidak lantas membuat manajemen berhenti berinovasi. Bank Muamalat senantiasa terus memperbaiki layanan dengan mengembangkan beragam fasilitas yang semakin memudahkan nasabah menggunakan jasa yang ditawarkan. Diantara yang telah dikembangkan pada tahun 2009 adalah aplikasi Mobile Banking dan PC Banking.

The development of the retail and consumer markets that are proven to be strongly resilient against crises continue to be developed by Bank Muamalat in 2009. This strategy was actualized by the establishment of 23 new branches in regions experiencing intensive economic growth and have high-population demographics such as Greater Jakarta, Surabaya, and all the way to Mamuju (West Sulawesi). Not only is Bank Muamalat expanding its domestic network, it is also pioneering its international network with the operation of a Bank Muamalat Branch in Kuala Lumpur, Malaysia. In addition to expanding the reach of its services, the opening of these new branches is also the embodiment of Bank Muamalat's vision to expand the scope of its retail business, specifically in the sharia banking industry. Within the span of 10 months, Bank Muamalat's new branches have booked assets reaching a total of Rp 1 trillion.

That considerable momentum in growth did not make the Bank's Management to stop innovating. Bank Muamalat continues to improve its services by developing various facilities that have made it even easier for customers to use the Bank's services. Among these, Mobile Banking and PC Banking applications were developed in 2009.

Menghadapi tahun 2010, sayap bisnis ritel Bank Muamalat akan terus melebar. Salah satunya, manajemen akan kembali fokus pada pengembangan dan pengelolaan produk-produk unggulan. Hal ini didasari oleh pengalaman Bank Muamalat yang telah memiliki customer base yang kuat, sehingga inovasi produk yang lebih beragam dan peningkatan layanan terhadap nasabah akan mendorong pertumbuhan bisnis ritel yang optimal. Ekspansi bisnis ritel dilaksanakan dengan memperkokoh sales culture yang lebih agresif, fokus pada produk-produk unggulan dan inovasi di bisnis wealth management, bancassurance serta program marketing yang lebih terarah untuk meningkatkan customer base dan loyalitas nasabah.

Terkait layanan lainnya, Bank Muamalat akan meningkatkan jumlah ATM sekaligus kelengkapan fitur yang lebih lengkap. Dengan demikian, nasabah akan lebih mudah dan dekat dengan akses layanan tanpa terkendala oleh waktu layanan. Bank Muamalat juga akan fokus menggarap segmen nasabah kelas middle-high end dengan menawarkan layanan prioritas dan produk-produk investasi non-bank seperti sukuk dan reksadana syariah. Selain itu, berbagai strategi yang menasar peningkatan volume penjualan secara langsung (direct sales) juga menjadi kunci untuk digarap pada tahun 2010.

Bisnis Korporasi

Sektor korporasi merupakan segmen bisnis yang memberikan kontribusi cukup besar pada pertumbuhan Bank Muamalat, khususnya dalam hal pembiayaan.

Pembiayaan pada sektor ini telah menjangkau hampir seluruh wilayah di tanah air dengan fokus pada beberapa sektor industri yaitu sektor energi dan pertambangan (pembangkit listrik, jasa-jasa migas, perusahaan dan kontraktor pertambangan), perdagangan, manufaktur,

In facing 2010, Bank Muamalat's retail business wing will spread even wider. The bank management will again focus on the development and management of blue-chip products. Based on its experience with its strong customer base, a richer variety in product innovations and improvements in customer services will boost the growth of the very promising retail business. The expansion of retail business will be facilitated by fostering a more aggressive sales culture, focusing on blue-chip products, and innovations in wealth management and bancassurance, as well as a marketing program that is aimed at improving customer base and customer loyalty.

With respect to other services, Bank Muamalat will increase the number of its ATMs and also the comprehensiveness of their features. Thus, customers will have more convenience and be in easy reach of Bank Muamalat's services without the hindrance of the Bank's operating hours. Bank Muamalat will also focus on the middle to high segment customers by offering priority services non-bank investment products such as sukuk and sharia mutual funds. Moreover, various strategies aimed at improving direct sales volume will also be of key importance in 2010.

Corporate Business

The Corporate Business sector is a significant contributor to the growth of Bank Muamalat especially in the area of investments.

Financing in the sector has reached across almost the entire breadth of Indonesia with a strong focus on several industry sectors such as energy and mining (power plants and oil and gas services, mining and mining-contracting companies), the trade sector, manufacturing sector,



Wawasan Nusantara :

Bank Muamalat ikut memajukan wawasan nusantara melalui pembiayaan transportasi udara

Bank Muamalat contributes to the advancement of national awareness and unity by financing a frontier's airliner service



Infrastruktur :

Ikut memajukan pengembangan proyek infrastruktur di berbagai pelosok tanah air

Participates in advancing the development of infrastructure throughout Indonesia and abroad.



Kekayaan Alam :

Bank Muamalat ikut memberdayakan kekayaan alam melalui pembiayaan sektor pertambangan

Bank Muamalat helps harness natural resources by financing the mining sector

jasa transportasi (pesawat udara carter dan penumpang, carter kapal, tanker, tug - barges), jasa pendidikan, jasa telekomunikasi, dan lain-lain.

Pada tahun 2009, pembiayaan korporasi mengalami pertumbuhan yang patut diapresiasi. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan pembiayaan kepada nasabah lama dan baru dengan pola project financing, contract financing, dan sindikasi.

Pada tahun 2010, kebijakan pembiayaan sektor korporasi akan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas, sehingga pengembangan segmen korporasi akan banyak dilakukan dengan pola sindikasi, project financing, dan contract financing untuk berbagai sektor industri dengan dukungan perusahaan sponsor dan pemberi kerja yang bonafid.

Dari segi penghimpunan dana, bisnis korporasi berhasil melebarkan sayap dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia pada bulan Maret 2009. Pembukaan cabang di negeri jiran itu telah terbukti mampu menjaring sumber dana luar negeri sebagai penyangga stabilitas struktur dana di Bank Muamalat yang sebelumnya hanya berasal dari sumber dana dalam negeri seperti lembaga pemerintah, perusahaan BUMN dan swasta, lembaga jasa keuangan, asuransi syariah, serta organisasi masyarakat dan individu.

transportation services (chartered air services and airliner, chartered ship, tanker, tug-boats and barges), educational services, telecommunications and many more.

In 2009, corporate financing posted a rate of growth that should be appreciated. This growth was fuelled primarily by increases in financing to existing as well as new customers through project financing, contract financing and syndication arrangements.

In 2010, the activity of Corporate Banking will be focused on efforts to strengthen the quality of corporate financing, such that the development of corporate financing will center upon the portfolio of syndication, project financing and contract financing for industry sectors mentioned above for both existing and new customers with the support of bona fide sponsoring companies or contracting companies.

In terms of funding, corporate business has succeeded in broadening its wings by opening a branch office in Kuala Lumpur, Malaysia in March 2009. The opening of Muamalat's first offshore branch office has proved effective in generating offshore funding as a stability buffer for the liabilities structure of Bank Muamalat which previously could only rely on local sources of funds such as government institutions, state-owned and private companies, financial services institutions, sharia insurances, public organizations and individuals.

Antusias :

Senyum, salam dan sapa dengan pandangan yang bersahabat menawarkan bantuan

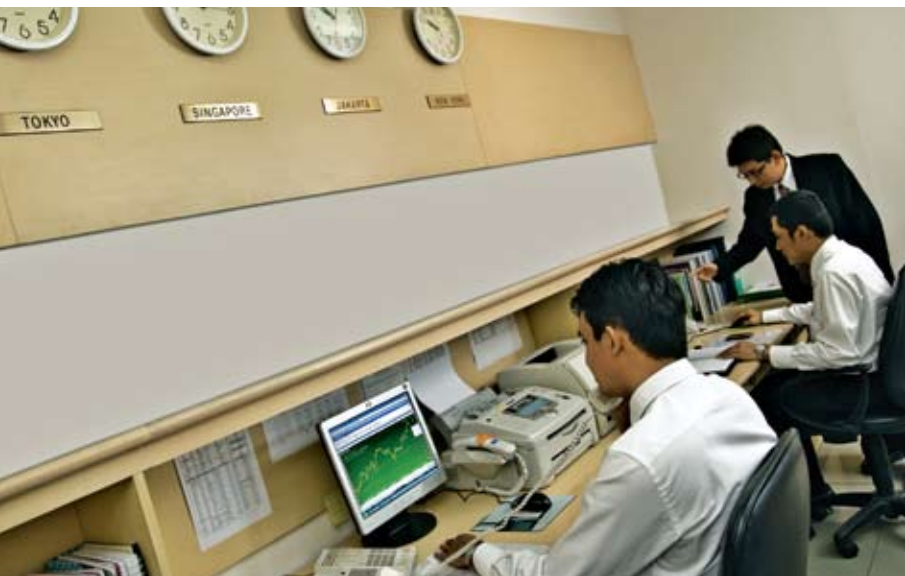
Enthusiasm :

Smile, greet and adress with friendly getures that are accomodating and helpful



Tresuri & Bisnis Internasional

Treasury & International Business



Dealing Room :

Memanfaatkan dealing room dalam pengelolaan likuiditas

Relying on a dealing room as part of managing liquidity

Bank Muamalat mulai mengoptimalkan fungsi tresuri dan bisnis internasional menjadi salah satu unit bisnis strategis yang dapat menghasilkan pendapatan. Langkah ini diawali dengan penunjukan Direktur Tresuri & Perbankan Internasional pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang lalu.

Selama tahun 2009 tresuri berhasil melaksanakan beberapa program kerja yang telah ditetapkan antara lain :

- Menjaga posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah, GWM Valas dan Posisi Devisa Neto (PDN) sebesar rata-rata 5,95%, 1,62% dan 6,8% sesuai ketentuan Bank Indonesia.
- Menjaga keseimbangan arus kas bank dengan cara melakukan pemantauan terhadap jadwal penyaluran pembiayaan dan arus dana keluar lainnya.
- Mengoptimalkan pendapatan bank yang berasal dari dana yang belum digunakan dengan melakukan penempatan dana pada instrumen yang relatif aman dan menguntungkan antara lain Sukuk dengan imbalan rata-rata tertimbang 10,47%.

Selain itu tresuri juga menatalaksanakan kegiatan sehubungan dengan pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Sukuk Korporasi, melakukan transaksi valas dan pasar uang serta penempatan pada

Bank Muamalat has begun to optimize the Treasury & International Banking function as one of the strategic business units that can generate earnings for the Bank. The measure was initiated with the appointment of a Director for Treasury & International Banking at the Annual General Meeting of Shareholders last year.

During 2009 Bank Muamalat Treasury succeeded in executing a number of work programs that had been set up, as follows :

- Maintaining the positions of Minimum Reserve Requirements for Rupiah and Forex and the Net Foreign Exchange Position at the averages of 5.95%, 1.62% and 6.8%, respectively, as stipulated by Bank Indonesia.
- Maintaining the balance of the Bank's cash flow by monitoring the schedule of financing disbursement and other fund outflows.
- Optimizing the Bank's earnings from idle funds by investing in relatively safe and profitable instruments, such as Sukuk which has a yield of 10.47%.

Moreover, Treasury also managed the activities related to the purchase of the Sharia Treasury Bills and Corporate Sukuk; by conducting forex and money market transactions as well as investments at BI; arranging duties

Bank Indonesia, mengatur tugas sehubungan dengan penerbitan Sukuk Subordinasi Murabah, menyusun prosedur Sukuk Ritel, dan bertindak sebagai Sub-Agen Penjual Sukuk Ritel SR-002.

Sedang untuk bidang perbankan internasional dilakukan berbagai persiapan guna menempatkan layanan perbankan internasional sebagai salah satu jasa andalan masa depan. Langkah ini antara lain dipicu oleh perkembangan jasa perbankan dan keuangan syariah tingkat regional maupun global yang sangat menjanjikan, sehingga menjadi alasan hadirnya kantor cabang luar negeri yang pertama di Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2009.

Dengan semakin berkembangnya instrumen keuangan berbasis syariah di berbagai sentra keuangan syariah internasional, maka Bank Muamalat harus siap menggalang peluang usaha yang ada.

Pada tahun 2010, Direktorat Tresuri dan Perbankan Internasional sedang mempersiapkan landasan trade finance dimulai dengan menjalin kerja sama dengan Asian Development Bank (ADB). Tresuri juga berperan serta dalam menunjang pengembangan pasar keuangan syariah, diantaranya pengembangan produk investasi syariah dan komoditas murabahah, reksadana syariah, serta kerja sama dengan beberapa bank Islam di Malaysia dan Bahrain dalam rangka pengembangan business channel di luar negeri.

Pengelolaan likuiditas juga merupakan hal yang penting dalam bisnis ini, sehingga kebijakan funding dan pelayanan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian.

Pada tahun 2010, Bank Muamalat juga siap mengembangkan teknologi dan infrastruktur tresuri antara lain berupa pengadaan aplikasi transaksi, aplikasi sukuk ritel, dan aplikasi data pasar Bloomberg.

Selain itu juga direncanakan penambahan staf dan karyawan guna meningkatkan kapasitas kerja sesuai sasaran yang ingin dicapai.

related to the issuance of Bank Muamalat Subdebt Bonds; formulating the Retail Sukuk SOP; and acting as Sales Sub-Agent for Retail Sukuk SR-002.

Meanwhile in the International Banking area, Bank Muamalat has made various preparations to position international banking services as one of the Bank's mainstay services in the future. This was triggered, among other things, by the most promising growth of shariah banking and financing services not only on a regional-scale but also on a global-scale – which was also one of the reasons behind the inauguration Bank Muamalat's first Overseas Branch Office in 2009.

With the progressive growth of shariah-based financial instruments at various international sharia financial centres, Bank Muamalat must be prepared to capitalize on the emerging business opportunities.

In 2010, the Directorate for Treasury and International Banking will set up its base of trade finance starting with the collaboration with the Asian Development Bank (ADB). Treasury will also have a hand in supporting the development of the Sharia Money Market, by developing sharia investment products and murabahah commodities; developing sharia investment product services, sharia mutual funds; and also collaborating with a number of Islamic Banks in Malaysia and Bahrain in order to developing Bank Muamalat's overseas channels.

Liquidity management is also key to our business. As such, policies on funding and services are high on our attention span and priority list in our business.

Also in 2010, Bank Muamalat is ready to develop the treasury technology and infrastructure, including Treasury transaction application, retail Sukuk application, and Bloomberg application.

In addition, Treasury & International Banking also plans to add to the number of its personnel in order to increase the work capacities in accordance with the Bank's objectives.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Aset

Assets

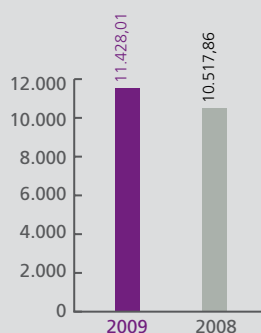
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Pembiayaan

Financing

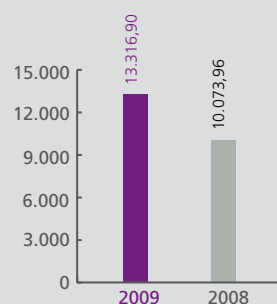
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Dana Pihak Ketiga

Deposits

[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Tinjauan Umum

Tahun 2009 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Bank Muamalat. Tantangan tidak hanya dari lingkungan eksternal dalam bentuk situasi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif, tetapi juga dari internal berupa pelaksanaan transformasi bisnis yang tengah dibangun oleh manajemen dalam rangka pencapaian visi, misi, serta rencana bisnis ke depan. Berbagai tantangan tersebut menjadi stimulator untuk memperkuat komitmen dalam memberikan sesuatu yang terbaik bagi para stakeholders.

Sepanjang tahun 2009 tercatat pertumbuhan bisnis yang sangat baik dan menggembirakan. Aset mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% dibanding posisi tahun 2008 sebesar Rp 12.610,85 miliar. Pencapaian ini terutama didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat 32,19 % menjadi Rp 13.316,90 miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 10.073,96 miliar. Pembiayaan juga tumbuh dari Rp 10.517,86 miliar menjadi Rp 11.428,01 miliar atau naik 8,66%.

Hasil kuantitatif yang dicapai tersebut disertai dengan berbagai usaha perbaikan dan penguatan (strengthening) sistem manajemen secara umum, penerapan compliance dan asas Good Corporate Governance sesuai best practise,

Overview

The year 2009 was a challenging one for Bank Muamalat Indonesia (BMI). Adversities not only came from the external in the form of an economic condition that had not been entirely conducive, but was also internal in nature with the business transformation that is being initiated by the new management in aiming for the Vision, Mission and Business Plan of the Bank going forward. These challenges became the stimulant for Bank Muamalat, strengthening our commitment to provide the very best for our customers.

Throughout 2009, Bank Muamalat posted encouraging and promising business growth, Total assets reached Rp 16,027.18 billion, or rising by 27.09% compared to that of Rp 12,610.85 billion in 2008. This growth was achieved primarily due to the growth of third-party funds that rose 32.19% to Rp 13,316.90 billion from Rp 10,073.96 billion a year before. Financing also grew from Rp 10,517.86 billion to Rp 11,428.01 billion, a growth of 8.66%.

The quantitative results were achieved through several improvements and strengthening of the risk management system, enhancement of the internal control system, organizational development and enhancement in the

27,09%

Sepanjang tahun 2009, Bank Muamalat mencatat pertumbuhan bisnis yang sangat baik dan menggemirakan. Aset tercatat tumbuh 27,09%. Pencapaian ini terutama didukung dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai 32,19 % dan pembiayaan yang juga tumbuh 8,66%.

Throughout 2009, Bank Muamalat posted significant and encouraging business results. Assets grew by 27,09%, mainly on the back of strong third-party funds growth of 32.19 % and financing growth of 8.66%.

penyempurnaan sistem manajemen risiko, penguatan sistem internal control, pengembangan organisasi dan perbaikan manajemen sumber daya manusia serta penguatan sistem teknologi informasi.

Pertumbuhan bisnis juga didukung dengan pengembangan jaringan secara luas. Tahun 2009 telah dibuka 23 kantor cabang baru yang sebagian besar dibuka di wilayah Jakarta untuk melayani kebutuhan masyarakat perkotaan pada umumnya. Bank Muamalat juga membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai wujud aspirasi untuk mengembangkan bisnis internasional. Hingga saat ini telah tercatat 75 Kantor Cabang, 51 Kantor Cabang Pembantu, 117 Kantor Kas, dan 43 Gerai Muamalat. Upaya pengembangan jaringan tersebut adalah sebuah bentuk komitmen untuk memberikan layanan yang lebih optimal kepada nasabah.

Hal lain yang menggemirakan adalah jumlah nasabah yang dapat dipertahankan pertumbuhannya secara signifikan. Bank Muamalat berkeyakinan bahwa pertambahan nasabah baru hanya mungkin diraih dengan menawarkan produk inovatif melalui jangkauan jaringan layanan yang luas dan variatif, disertai dengan pelayanan prima. Saat ini disadari bahwa karyawan merupakan aset

Jaringan Kantor Offices Network

	2009	2008
Kantor Cabang Branch Office	75	52
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office	51	30
Kantor Kas Cash Office	117	99
Gerai Muamalat Muamalat Outlet	43	43
Total Kantor Total Offices	286	224
SOPP POS SOPP POS	4083	3063

human capital management, and advancement of the information technology system.

Business growth was also fuelled by the development of network in a significant way. In 2009, Bank Muamalat inaugurated 23 new Branch Offices most of which are located in Metropolitan Jakarta in order to provide our services to the urban communities in general. Bank Muamalat also opened a full branch office in Kuala Lumpur, Malaysia, as a manifestation of our aspiration to go international. To date, Bank Muamalat has 75 Branch Offices, 51 Sub Branch Offices, 117 Cash Offices and 43 Muamalat Outlets. The expansion of our service network forms part of our commitment to provide more optimum services to our discerning customers.

Another encouraging development is the number of customers, the significant growth of which has been maintained. Bank Muamalat believes that the generation of new customers can only be obtained through innovative product, a broad and versatile service network reach, along with superior service qualities. At this point in time, Bank Muamalat is aware that employees constitute

penting bagi perusahaan dan menjadi garda terdepan yang akan men-deliver layanan secara langsung kepada nasabah.

Hasil Operasi

Hasil operasi yang diraih pada tahun 2009 adalah hasil dari kebijakan manajemen yang bermuara pada 4 strategi utama. Pertama, pertumbuhan aset didorong dengan mengakselerasi pertumbuhan DPK. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya distribusi bagi hasil kepada nasabah. Kedua, pengembangan jaringan yang didukung dengan penguatan sistem teknologi informasi menimbulkan konsekuensi terhadap peningkatan biaya operasional. Ketiga, kebijakan pencadangan sebagai upaya untuk mengantisipasi risiko pembiayaan terkait dengan masih belum kondusifnya kondisi ekonomi. Keempat, penguatan dan pengembangan organisasi untuk merespon tantangan ke depan yang diyakini akan semakin dinamis.

Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp 1.517,15 miliar atau meningkat 14,86% dibanding tahun 2008 sebesar Rp 1.320,91 miliar. Peningkatan terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan dari piutang jual beli yang dilaporkan meningkat 9,28% dari Rp 596,33 miliar tahun 2008 menjadi Rp 651,70 miliar. Pendapatan murabahah memberikan kontribusi 42,96% terhadap pendapatan operasi utama.

critical assets of the Company, serving in front lines and delivering services directly to customers.

Results Of Operations

The Results of Operations in 2009 were the fruits of management policies that revolved around 4 primary strategies: the first, asset growth was boosted by the remarkable growth of third party funds, which led to increased profit-sharing for customers; second, the network development that was supported by the strengthening of information technology system led to increased operational expenses; third, an inventory policy as a measure of anticipating financing risks inherent in economic conditions yet to be conducive for business; and fourth, organizational strengthening and development to respond to future challenges that are certain to be more dynamic.

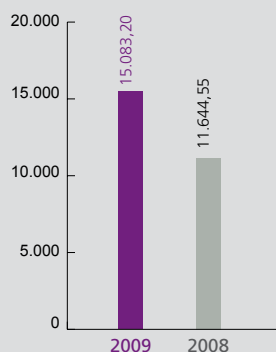
Main Operating Revenues

Main Operating Revenues in 2009 reached Rp 1,517,15 billion, an increase of 14.86% from Rp 1,320.91 billion in 2008. The increase was mainly attributed to a rise in Sales Revenues which grew 9.28% from Rp 596.33 billion in 2008 to Rp 651,70 billion. Murabahah Revenues accounted for 42.96% of the Bank's total Main Operating Revenues.

Aktiva Produktif

Earning Assets

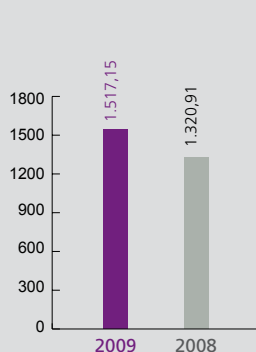
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Pendapatan Operasi Utama

Main Operating Income

[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Pendapatan musyarakah dan mudharabah memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan pendapatan operasi utama mencapai 47,24%. Pendapatan ini tercatat Rp 716,74 miliar atau meningkat 9,40% dibanding tahun 2008 sebesar Rp 655,18 miliar.

Pendapatan ijarah menunjukkan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2009 mencapai 108,61%, tumbuh dari Rp 28,70 miliar menjadi Rp 59,86 miliar, walaupun pendapatan ijarah ini hanya menyumbangkan 3,95% terhadap pendapatan operasi utama.

Pendapatan dari surat berharga juga menunjukkan pertumbuhan yang positif mencapai 118,29%, meningkat dari Rp 40,70 miliar menjadi Rp 88,85 miliar pada tahun 2009. Peningkatan yang cukup tinggi ini merupakan implikasi dari peningkatan DPK yang cukup signifikan. Pada saat yang sama, pembiayaan relatif tidak terlalu bertumbuh, sehingga memperbesar komposisi surat berharga dalam neraca Bank.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya (fee based income) menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi mencapai 57,11%, meningkat dari Rp 147,13 miliar menjadi Rp 231,15 miliar. Fee based income didominasi oleh pendapatan provisi dan komisi dari pembiayaan dan jasa administrasi serta pengelolaan rekening. Bank Muamalat

Musyarakah and Mudharabah Revenues accounted for the largest contribution to the achievement of the Main Operating Revenues at 47,24%. The Revenues reached a total of Rp 716.74 billion, an increase of 9.40% compared to Rp 655.18 billion in 2008.

Ijarah Revenues showed the highest growth in 2009, reaching 108.61%, and growing from Rp 28.70 billion to Rp 59.86 billion, despite the fact that Ijarah Revenues accounted for a mere 3.95% of the Main Operating Revenues.

Revenues from Securities also showed very encouraging growth, reaching 118.29%, or an increase from Rp 40.70 billion to Rp 88.85 billion in 2009. The quite significant growth was an implication of the increase in third-party deposits which also grew significantly and at the same time, financing was not particularly pursued, which therefore increased the portion of securities in the balance sheet of the Bank.

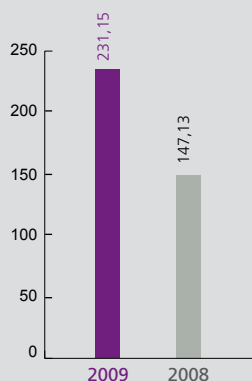
Other Operating Income

Other operating income (fee-based income) grew significantly by 57,11%, from Rp 147.13 billion to Rp 231.15 billion. Fee-based income was dominated by Provision and Commission fees on Financing as well as Administration and Account Management. Bank Muamalat aims to optimize its fee-based income. With

Pendapatan Operasi Lainnya

Fee Based Income

[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Pendapatan operasi lainnya (fee based income) menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi mencapai 57,11%, meningkat dari Rp 147,13 miliar menjadi Rp 231,15 miliar.

Other operating income (fee-based income) grew significantly by 57,11%, from Rp 147.13 billion to Rp 231.15 billion.

menargetkan untuk terus mengoptimalkan penerimaan berbasis jasa. Dengan jumlah nasabah yang ada saat ini, ada ruang untuk memperbesar kontribusi fee based income melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif, maupun dengan menjalin kerja sama dengan institusi lain untuk menyediakan beragam fasilitas yang diperlukan oleh nasabah.

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil

Pertumbuhan DPK sebesar 32,19%, berimplikasi pada meningkatnya distribusi bagi hasil kepada nasabah yang dilaporkan naik 59,39% dari Rp 515,42 miliar menjadi Rp 821,54 miliar. Meskipun berhasil menumbuhkan porsi dana murah (giro dan tabungan) secara baik, namun deposito memperlihatkan pertumbuhan yang lebih cepat dibanding pertumbuhan giro dan tabungan. Akibatnya, beban bagi hasil yang harus dibayarkan kepada nasabah juga mengalami peningkatan.

Beban Operasional

Beban operasional dilaporkan mengalami peningkatan sebesar 26,14%, naik dari Rp 585,98 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 739,14 miliar. Beban personalia naik 38,46% dari Rp 145,21 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 201,07 miliar. Sedangkan beban umum dan administrasi naik 17,00% dari Rp 397,24 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 464,77 miliar. Peningkatan ini antara lain didorong oleh

the current number of customers, there is room to grow the contribution of fee-based income through product development and innovative services, as well as by forging alliances with other institutions to provide a variety of facilities for the customers.

Third-Parties' Share On Returns

The growth of third-party deposits by 32.19% implied the correlating growth in the distribution of third-party share on return that grew by 59.39% from Rp 515.42 billion to Rp 821.54 billion. Although Bank Muamalat succeeded in growing the size of cheap funds (Current Account and Savings Account), the growth of deposits climbed even faster than Current Account or Savings. As a result, Profit Sharing Cost that is payable to customer also increased.

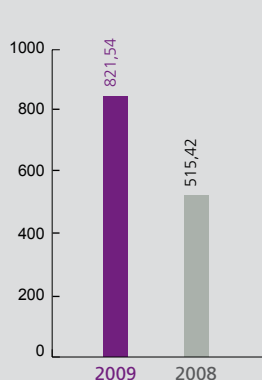
Operating Expenses

Operating Expenses increased by 26.14% in 2009 from Rp 585.98 billion in 2008 to Rp 739.14 billion. The increase was mainly due to an increase in personnel expenses by 38.46% from Rp 145.21 billion in 2008 to Rp 201.07 billion. Meanwhile, general and administrative expenses rose by 17.00% from Rp 397.24 billion in 2008 to Rp 464.77 billion. These increases were among other

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil

Third Parties' Share on Returns

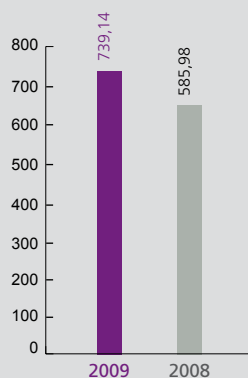
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Beban Operasional

Operating Expenses

[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



pembukaan jaringan baru yang cukup luas serta perbaikan kondisi fisik (physical condition) dari beberapa outlet yang ada sebagai bagian dari program peningkatan kualitas layanan.

Beban Pencadangan Penghapusan Aktiva

Kebijakan pencadangan guna mengganti-sipasi risiko pembiayaan juga menjadi salah satu sumber peningkatan beban operasional. Beban Pencadangan Penghapusan Aktiva (PPA) naik 65,16% dari Rp 65,94 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 108,91 miliar tahun 2009.

Laba Usaha

Laba operasional mengalami penurunan sebesar 73,82% pada tahun 2009, dari Rp 300,69 miliar tahun 2008 menjadi Rp 78,71 miliar. Penurunan ini merupakan konsekuensi logis dari meningkatnya beban operasional akibat ekspansi bisnis dan beban pencadangan. Pada saat yang sama, peningkatan pendapatan belum dapat mengikuti pertumbuhan beban operasional karena pembiayaan relatif tidak terlalu banyak meningkat.

Sementara laba sebelum pajak tahun 2009 diperoleh sebesar Rp 64,76 miliar, turun 78,03 % dibandingkan posisi tahun 2008 yang tercatat Rp 294,80 miliar.

things fuelled by the opening of new branches that were quite expansive as well as renovation to the physical condition of existing outlets as part of the Bank's drive to improve the service quality of Bank Muamalat's.

Provisioning Expenses

The policy of provisioning in anticipation of financing risk was one of the causes for increasing Operating Expense. Total provisioning expense increased by 65.16% from Rp 65.94 billion in 2008 to Rp 108.91 billion in 2009.

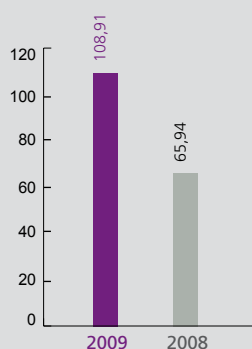
Operating Profit

Operating Profit decreased by 73.82% in 2009, from Rp 300.69 billion in 2008 to Rp 78.71 billion. The decrease was a logical consequent of the increased Operational Expenses from business expansion and Provisioning Expense. At the same time, the increase in Revenues still lagged behind growth in Operating Expenses due to the restrained financing growth.

Meanwhile, the Company's Profit Before Tax in 2009 amounted to Rp 64.76 billion, a decline of 78.03% from that of Rp 294.80 billion a year ago.

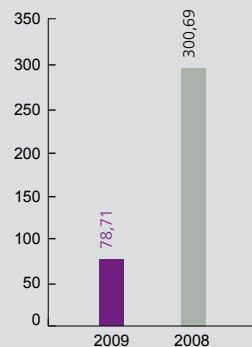
Beban Pencadangan Penghapusan Aktiva

Provision on Possible Losses on Assets Expenses
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Laba Operasional

Operating Profit
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2009, strategi penghimpunan dana dititikberatkan pada empat hal yakni (i) perluasan jaringan layanan (ii) peningkatan kualitas layanan melalui implementasi FAST services (iii) penguatan kualitas teknologi informasi (iv) benefit based promotion. Hal ini didukung dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sebagai bagian yang terintegrasi dari keempat strategi tersebut. Hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, total DPK tumbuh sangat agresif 32,19% menjadi Rp 13.316,90 miliar dibanding posisi tahun 2008 yang tercatat Rp 10.073,96 miliar.

Struktur DPK masih didominasi oleh deposito (57,34%), disusul tabungan (33,73%), dan giro (8,92%) atau sedikit berubah dibandingkan komposisi tahun 2008 yakni deposito (53,59%), tabungan (38,93%), dan giro (7,49%).

Secara nominal, deposito menunjukkan pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan sebesar Rp 2.238,09 miliar atau tumbuh 41,46% menjadi Rp 7.636,27 miliar. Dalam situasi likuiditas pasar yang masih ketat, pertumbuhan DPK yang didorong dengan pertumbuhan core deposit (90 persen deposito adalah core deposit) membuat kemampuan bank dalam menjamin kebutuhan likuiditas menjadi terjaga, karena maturity-nya lebih panjang. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat tidak hanya mementingkan pertumbuhan DPK, tetapi juga memiliki perhatian terhadap pengelolaan dan risiko likuiditas.

Third Party Funds

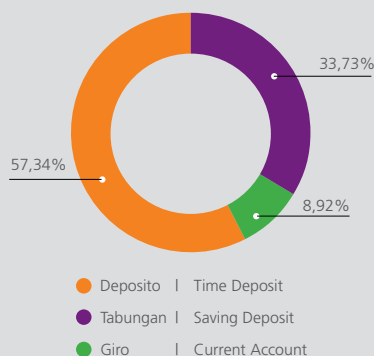
Entering the year 2009, the strategy of funding placed an emphasis on four areas: (i) expansion of service network; (ii) enhancement of service quality by implementing the FAST services; (iii) strengthening the IT quality; and (iv) undertaking benefit-based promotion. This was further enhanced by the development of human capital as an integral part of the above four strategies. The results were highly encouraging. Total third-party deposits grew expansively by 32.19% to Rp 13,316,90 billion compared to Rp 10.073.96 billion in 2008

Viewed in terms of composition, third-party deposits was still dominated by Time Deposit (57.34%), followed by Savings (33.73%) and Giro (8.92%), slightly changing from the composition of 2008, which was Time Deposit (53.59%), Savings (38.93%), and Giro (7.49%).

Nominally, deposits showed the highest growth with an increase of Rp 2,238,09 billion, or 41.46% to Rp 7,636,27 billion. Amid a liquidity market that was still tight, the growth in third-party funds that was fuelled by the growth in Core Deposit (90% of deposits were Core Deposits) enabled the Bank to maintain sound liquidity because of the longer maturity of Core Deposits. It is evident that Bank Muamalat not only focuses on the growth of third-party funds alone, but is also concerned about managing its liquidity risk.

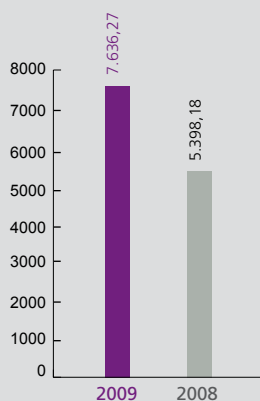
Komposisi Dana Pihak Ketiga

Deposit Composition
[Persen - Percentage]



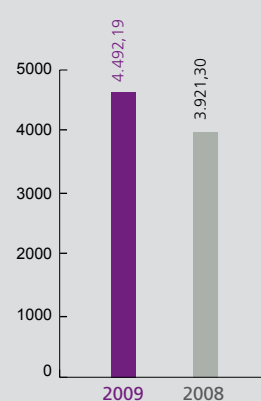
Deposito

Time Deposit Account
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Tabungan

Saving Account
[Milliar Rupiah - Billion Rupiah]



Kenaikan deposito juga diikuti dengan peningkatan tabungan dari sisi saldo dan jumlah rekening. Peningkatan saldonya sebesar Rp 570,90 miliar atau naik 14,56% dari Rp 3.921,30 miliar menjadi Rp 4.492,19 miliar.

Penambahan saldo tabungan didorong oleh bertambahnya Tabungan Ummat dan Shar-e. Tabungan Umat meningkat dari Rp 2.126,21 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 2.299,12 miliar atau naik 8,13%. Tabungan Ummat menjadi salah satu produk andalan yang diarahkan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat pada level middle-up. Produk ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Karena produknya inovatif serta didukung oleh promosi yang efektif dan tepat sasaran, maka tabungan ini menjadi salah satu produk unggulan.

Secara persentase, Tabungan Shar-e menunjukkan pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan mencapai 22,37% pada tahun 2009 menjadi Rp 1.962,68 miliar. Kenaikan saldo diikuti dengan meningkatnya jumlah rekening dari 1,98 juta menjadi 2,41 juta rekening pada akhir tahun 2009. Berbeda dengan Tabungan Ummat, produk Shar-e dirancang untuk segmentasi masyarakat yang ingin mengakses Bank Muamalat secara lebih mudah.

Berdasarkan komposisi, jumlah tabungan sebesar Rp 4.492,19 miliar terdiri dari Tabungan Ummat 51,18%, Shar-e 43,69% dan tabungan lain 5,13%.

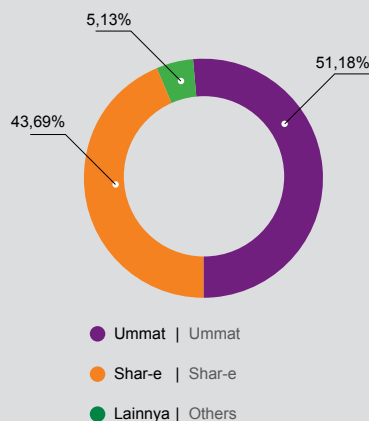
The increase in Deposits was followed by an increase in Savings in terms of both volume and number of accounts. Savings rose by Rp 570.90 billion, or 14.56%, from Rp 3,921.30 billion to Rp 4,492.19 billion.

The increase in Savings was fuelled by the growth of the Ummat Savings and Shar-e. Ummat Savings increase from Rp 2.126.21 billion in 2008 to Rp 2,299.12 billion, or an increase of 8.13%, in 2009. The Ummat Savings became one of Bank Muamalat's key products that are aimed at fulfilling the needs of the middle-and-up market. The Ummat Savings has exhibited solid growth over the past several years. In addition to being an innovative product, effective and well-targeted promotional programs have made the Ummat Savings as one of the most formidable savings products in the market, today.

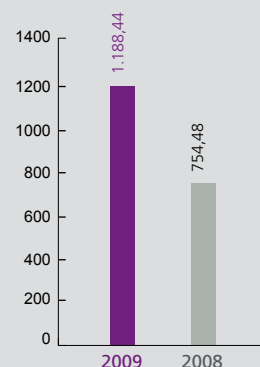
Percentage wise, the Shar-e Savings showed the highest growth with an increase of 22.37% in 2009 to Rp 1,962.68 billion. The increase in the volume of the Shar-e Savings was complemented by the growth in the number of accounts from 1,98 million accounts to 2,41 million accounts as at year-end 2009. Unlike the Ummat Savings that are targeted for middle-up consumers, the Shar-e Savings are designed and aimed more towards the middle-to-low consumers.

As a result, based on its composition, total Savings amounted to Rp 4,492.19 billion comprising of the Ummat Savings of 51.18%, the Shar-e Savings at 43.69%, and others with a 5.13% share.

Komposisi Tabungan
Savings Account Composition
[Persen - Percentage]



Giro
Current Account
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Peningkatan yang cukup signifikan ditunjukkan oleh pertumbuhan giro yang mencapai 57,52%, meningkat dari Rp 754,48 miliar tahun 2008 menjadi Rp 1.188,44 miliar pada tahun 2009. Kenaikan ini sangat terkait dengan kemampuan untuk mengoptimalkan nasabah pembiayaan dengan penekanan pola closed loop dalam pembiayaan. Meski kontribusi terhadap total DPK relatif kecil, dengan pertumbuhan yang cukup baik pada tahun 2009, maka giro menjadi sumber pendanaan yang akan terus dioptimalkan.

Pembiayaan

Secara umum strategi pembiayaan tahun 2009 lebih diarahkan pada perbaikan kualitas daripada upaya ekspansi. Strategi ini untuk mengantisipasi berbagai ketidakpastian yang muncul akibat situasi ekonomi yang sepenuhnya belum kondusif. Pembiayaan lebih difokuskan pada sektor yang tidak berisiko tinggi. Kebijakan untuk menurunkan FDR juga merupakan alasan lain untuk tidak terlalu ditumbuhkannya pembiayaan.

Pembiayaan terhadap pasar domestik diharapkan menjadi penopang pertumbuhan pembiayaan, karena pasar global masih berisiko.

Dengan strategi di atas, pembiayaan mampu tumbuh 8,66% atau meningkat dari Rp 10.517,86 miliar menjadi Rp 11.428,01 miliar. FDR juga berhasil diturunkan dari 104,41% menjadi 85,82%.

A significant increase was shown by the growth of Current Account that reached 57.52%, increasing from Rp 754.48 billion in 2008 to Rp 1,188.44 billion in 2009. The increase was highly correlated with the ability of Bank Muamalat to optimize its financing customers by emphasizing on the importance of the closed loop pattern in funds disbursement. Despite its relatively small contribution towards the total third-party funds, with a healthy growth in 2009, Current Account will become a source of funding activities that will be optimized in the future.

Financing

In general, the strategy for financing disbursement in 2009 was aimed at improving the financing quality instead of expansion. This strategy was more in anticipation of the uncertainties that arose as a result of an economic condition that had not fully recovered. The disbursement of Financing was then focused on sectors that are not particularly risky. The policy to reduce FDR also became another factor to limit the growth of financing.

Financing to businesses that rely more on the domestic market is expected to support the growth of financing, as the global market is still fraught with risks.

Based on the above strategy, Financing was able to grow by 8.72% from Rp 10,517.86 billion in 2008 to Rp 11,446.29 billion. FDR was successfully reduced from 104.41% to 85.82%.

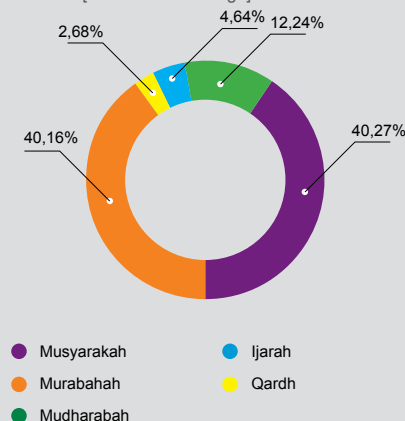
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga

Financing to Deposit Ratio
[Persen - Percentage]



Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Akad

Financing Composition By Akad
[Persen - Percentage]



Piutang Jual Beli

Piutang jual beli mencapai Rp 4.589,96 miliar, turun dibanding posisi tahun 2008 yang besarnya Rp 4.994,47 miliar. Salah satu penyebab menurunnya piutang jual beli adalah karena menurunnya piutang jual beli di sektor pertanian sebesar 35,97% dari Rp 111,99 miliar menjadi Rp 71,71 miliar tahun 2009.

Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan mudharabah tercatat Rp 1.398,86 miliar atau turun 28,01% dibanding posisi tahun 2008 yang sebesar Rp 1.943,16 miliar dan berkontribusi terhadap 12,24% total pembiayaan. Penurunan ini didorong oleh turunnya pembiayaan pada sektor jasa dan usaha.

Pembiayaan pada sektor ini turun 27,51% dari Rp 1.647,49 miliar menjadi Rp 1.194,31 miliar pada tahun 2009. Sektor jasa dan usaha berkontribusi 85,38% terhadap total pembiayaan mudharabah.

Sementara itu, pertumbuhan pembiayaan tahun 2009 didominasi oleh pembiayaan musyarakah yang mencapai Rp 4.602,19 miliar atau naik 49,54% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 3.077,60 miliar. Peningkatan pembiayaan musyarakah ini didorong oleh pertumbuhan yang cukup besar pada sektor ekonomi jasa dan usaha. Pembiayaan musyarakah pada sektor ini meningkat dari Rp 1.436,69 miliar menjadi

Receivables From Sales

On the other hand, receivables from sales had an outstanding total of Rp 4,589.96 billion in 2009, a decrease from Rp 4,994.47 billion in 2008. One of the factors of the decrease was the lower financing to the agriculture sector, which declined by 35.97% from Rp 111.99 billion in 2008 to Rp 71.71 billion in 2009.

Financing

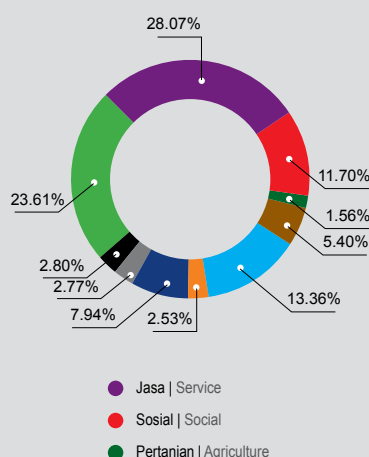
Mudharabah Financing had total outstanding of Rp 1,398.86 billion, a decline of 28.01% from the position a year ago of Rp 1,943,16 billion and contributed to 12.24%. The decline of was attributed to the decline in financing to the business and services sector.

Financing to the sector declined by 27.5% from Rp 1,647.49 billion to Rp 1,194.31 billion in 2009. The business and services sector accounted for 85.38% share of the total mudharabah financing.

Meanwhile, the growth of financing in 2009 was dominated by musyarakah financing that posted total outstanding financing of Rp 4,602.19 billion, an increase of 49.54%, from Rp 3,077.60 billion a year before. The increase was attributed to the equally significant growth of the business and services economic sector. Musyarakah financing to the services and business sector rose from Rp 1,436.69 billion to Rp 2,003.90 billion, or a increase

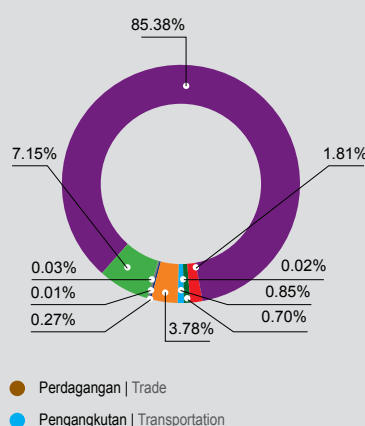
Piutang Jual Beli per Sektor Ekonomi

Receivables From Sales by Sector
[Persen - Percentage]



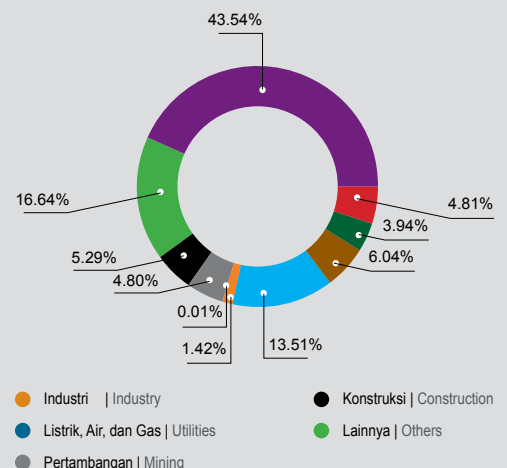
Pembiayaan Mudharabah per Sektor Ekonomi

Mudharabah Financing by Sector
[Persen - Percentage]



Pembiayaan Musyarakah per Sektor Ekonomi

Musyarakah Financing by Sector
[Persen - Percentage]



Rp 2.003,90 miliar atau naik 39,48%. Sektor jasa dan usaha berkontribusi cukup besar terhadap total pembiayaan musyarakah yakni sebesar 43,54%. Selain itu, sektor transportasi pun memiliki pertumbuhan yang cukup besar, yaitu dari Rp 152,26 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 621,55 miliar atau meningkat lebih dari 308,21%.

Dari gambaran di atas, bisa terlihat bahwa porsi pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) lebih besar daripada piutang jual beli. Hal ini mencerminkan adanya semangat untuk menumbuhkan pembiayaan dengan skema profit-sharing yang dianggap memberikan benefit lebih besar terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat karena lebih mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Pembiayaan Lainnya

Pembiayaan qardh tumbuh 64,30% menjadi Rp 306,41 miliar dan berkontribusi terhadap 2,68% total pembiayaan. Sedangkan pembiayaan ijarah mengalami peningkatan 67,89% menjadi Rp 548,87 miliar dan berkontribusi terhadap 4,64% total pembiayaan.

Dimasa yang akan datang strategi pembiayaan akan lebih diarahkan untuk menggarap bisnis ritel, terutama dengan menjadikan sektor UMKM sebagai primadona. Sektor ini selain menjanjikan lebih terdiversifikasinya risiko, juga menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi.

Kualitas Pembiayaan

Situasi ekonomi awal tahun 2009 masih diliputi ketidakpastian, terutama pasca merebaknya krisis keuangan global akhir tahun 2008. Situasi ini dianggap akan memberikan tekanan pada pembiayaan bermasalah dan kualitas aset secara umum. Bank Muamalat berhasil mempertahankan tingkat Non Performing Financing (NPF) yaitu tingkat pembiayaan bermasalah di bawah level yang telah ditetapkan regulator sebesar 5%. NPF-Gross tercatat 4,73% atau meningkat dibanding posisi tahun 2008 sebesar 4,33%, sedangkan NPF-Net tercatat 4,10%, meningkat dibandingkan posisi tahun 2008 sebesar 3,85%.

Rencana kerja menurunkan posisi NPF ke level yang lebih rendah telah disusun dengan melakukan perbaikan terhadap portofolio bermasalah. Pembiayaan tetap dilakukan secara prudent dan akan diarahkan pada sektor yang relatif aman dan berisiko rendah.

of 39.48% in 2009. This sector also played a contributing factor to total musyarakah financing, which was 43.54%. In addition, the transportation sector financing had equally significant growth, from Rp 152.26 billion in 2008 to Rp 621.55 billion in 2009, an increase of 308.21%.

The portion of financing with profit sharing (mudharabah and musyarakah) was higher than that of financing through outright sale and purchase, implying the spirit to grow the financing with a profit-sharing scheme, one that is believed to generate greater benefits to the economy and community development since it is deemed to be more just and equal.

Other Scheme

Qardh Financing grew by 64.30% to Rp 306.41 billion and accounted for 2.68% of all financing. Meanwhile, Ijarah Financing increased by 67.89% to Rp 548.87 billion and accounted for 4.64% of total financing.

Going forward, the strategy on financing will be aimed more towards the retail business, particularly with the goal to make the micro, small and medium-sized enterprise as the primadona. In addition to offering risk diversification, this sector also offers attractive return rates that are often more profitable than any other sector.

Quality of Financing

In early 2009, economic conditions were still clouded with uncertainties especially in the wake of the global financial crisis at the end of 2008. The situation was seen as a potential threat to financing in general, increasing non-performing financing. Nevertheless, in 2009, Bank Muamalat succeeded in maintaining NPF ratio below the statutory requirement of 5%. NPF-Gross in 2009 was 4.73%, a slight increase from 4.33% in 2008. While NPF-Net was 4.10%, increasing from 3.85% a year earlier.

Bank Muamalat has formulated a plan to reduce the level of NPF. In addition to finding solutions to improve non-performing accounts, the Bank will also safeguard the quality of its current financing. The disbursement of new financing will also be undertaken prudently, targeted at sectors that are known to be relatively safe with a low weighted risk factor.

Ekuitas

Tahun 2009 terdapat ekuitas senilai Rp 898,03 miliar atau lebih rendah 4,57% dibanding posisi tahun 2008 sebesar Rp 941,09 miliar. Penurunan ekuitas disebabkan oleh adanya penurunan saldo laba ditahan akibat realisasi pembayaran dividen tahun buku 2008 sebesar Rp 93,24 miliar, sementara penambahan laba ditahan yang berasal dari laba bersih 2009 hanya sebesar Rp 50,19 miliar.

Total modal tahun 2009 sebesar Rp 1.273,15 miliar digunakan untuk menopang Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp 11.467,22 miliar, sehingga menghasilkan Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio kecukupan modal sebesar 11,10%. Untuk yang akan datang Bank Muamalat berencana akan melakukan aksi korporasi peningkatan modal guna memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Dividen

Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2009 untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 93,24 miliar atau Rp 113,68 per lembar saham, meningkat dari dividen yang dibagikan untuk tahun buku sebelumnya yang tercatat hanya sebesar Rp 87,19 miliar.

Equity

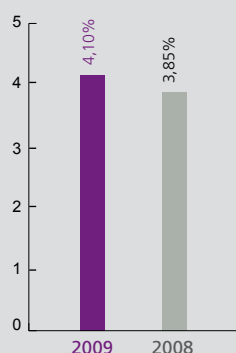
As at year-end 2009, Bank Muamalat had a total shareholders' equity of Rp 898.03 billion, or 4,57% less than the equity of Rp 941.09 billion in 2008. the decline in shareholders' equity resulted from lower retained earnings due to the realization of dividends payment for the financial year 2008 of Rp 93.24 billion, whereas the addition of retained earnings from the net profit of 2009 amounted to only Rp 50.19 billion.

Total 2009 capital of Rp 1,273.15 billion was used to support the Risk Weighted Assets of Rp 11,467.15 billion, thus arriving at a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 11.10% as at year-end 2009. Going forward, Bank Muamalat intends to undertake another corporate action to raise capital in order to strengthen the Bank's capital base in pursuit of sustainable business growth.

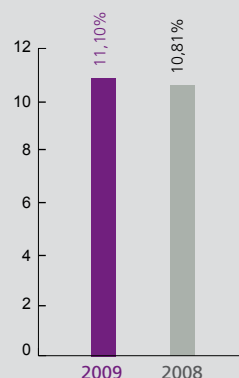
Dividends

On the basis of the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2009 for the financial book of 2008 in the amount of Rp 93.24 billion or Rp 113.68 per share, an increase over dividends disbursed in the previous year of Rp 87.19 billion.

Rasio Pembiayaan Bermasalah - Bersih
Non Performing Financing - Net
[Persen - Percentage]



Rasio Kecukupan Modal
Capital Adequacy Ratio
[Persen - Percentage]



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance :

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik termasuk sharia compliance

The implementation of Good Corporate Governance includes sharia compliance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Umum

Bank Muamalat sebagai pelopor bank syariah di Indonesia senantiasa berupaya untuk selalu berkomitmen dan konsisten mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG).

Kewajiban untuk melaksanakan serta menyampaikan laporan GCG kepada Bank Indonesia, terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan ketentuan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/14/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 mengenai Perubahan atas PBI Nomor 8/4/PBI/2006 terutama Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan pelaksanaan GCG secara tersendiri atau digabungkan dalam laporan keuangan serta sebagaimana Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan PBI tersebut.

Corporate Governance Implementation

General

As the pioneer of sharia banking in Indonesia, Bank Muamalat has from the inception of its business to date, constantly endeavored to be committed and consistent in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The obligation to implement and submit a report on GCG to Bank Indonesia (BI), is continuously carried out by Bank Muamalat as part of its commitment pursuant to BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for a Commercial Bank and BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 on the Amendment of BI Regulation No.8/4/PBI/2006, in particular Articles 62 and 63 on the obligation of a Bank to provide a report on its GCG activities, both separately and as part of the annual report, as well as pursuant to Bank Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP dated 30 May 2007 on the Guidelines for the Implementation of the above-mentioned Bank Indonesia regulations.

Untuk evaluasi pelaksanaan GCG dan penyusunan laporan penerapan GCG yang lebih objektif, maka Bank Muamalat telah melakukan kerja sama dengan PT Sinergi Daya Prima selaku konsultan GCG untuk melakukan evaluasi tersebut, termasuk kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku terkait GCG dan Undang-undang PT, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Selain itu atas permintaan pemegang saham telah pula dilakukan evaluasi oleh Ernst & Young.

Rekomendasi dari kedua konsultan tersebut telah membantu penyempurnaan penerapan GCG, yang tercermin dalam laporan GCG tahun 2009, termasuk juga revisi terhadap board manual serta penyelesaian penyusunan kebijakan dan prosedur kepatuhan pada bulan Maret 2010.

Secara umum dapat disampaikan bahwa berdasarkan hasil self assessment terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance tahun 2009 di Bank Muamalat adalah dalam kategori/peringkat Baik dan Memadai dengan nilai komposit 1,7 (satu koma tujuh).

Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan dalam laporan keuangan tahun 2009 ini disampaikan secara umum dan hanya berupa garis besar pelaksanaan penerapan GCG di Bank Muamalat, sedangkan laporan penerapan GCG secara lengkap dibuat dalam laporan GCG secara khusus dan tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transparansi Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Bank Muamalat merupakan bagian tak terpisahkan dari Muamalat Spirit, yang intinya adalah semangat tanggung jawab, kewajiban, keterbukaan, keadilan melalui pengabdian serta ketaatan dan keikhlasan kepada Allah SWT melalui berbagai kemampuan, pengetahuan, informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi tata kelola usaha dan bisnis, serta kode etik Bank Muamalat.

To evaluate the implementation of GCG and the preparation of a more objective report on GCG implementation, Bank Muamalat cooperated with PT Sinergi Daya Prima as the GCG consultants to undertake such evaluation; including the compliance to regulations that are relevant to GCG and the Company Act as well as the Bank's Articles of Association. In addition, upon the request of shareholders, another evaluation on the implementation of GCG at Bank Muamalat was carried out by Ernst & Young.

The recommendations of the two consultants have helped improve the implementation of GCG at Bank Muamalat, as reflected in the GCG Report of 2009, including the revision made on the Board Manual and the completion of the Compliance Policy and Procedures in March 2010.

It can be reported in general that, based on the results of the self-assessment, the implementation of GCG at Bank Muamalat in 2009 was in the category/rank of Good and Adequate with a composite score of 1.7 (one point seven).

Information with regard to the implementation of GCG in this 2009 annual report is presented in a general way and represents only the broad outlines of the GCG implementation at Bank Muamalat, whereas a more in-depth report on the Bank's GCG implementation will be made in a special and separate report pursuant to prevailing regulations.

Transparency of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance at Bank Muamalat is an integral part of the Muamalat spirit, which essentially represents the spirit of responsibility, accountability and transparency, fairness through devotion and capitulation to Allah SWT and through the sharing of skills, knowledge, information and recognition. This spirit underlines the basis for the corporate governance of the Bank's business as well as code of ethics.

Prinsip tata kelola perusahaan secara islami dan sesuai praktek yang berlaku di perbankan nasional dan internasional serta dari nilai-nilai yang ada, merupakan dasar bagi Bank Muamalat dalam upaya menjadi bank terbaik dalam penerapan GCG.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

A. Dewan Komisaris

1. Selama tahun 2009 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 3 (tiga) kali, terinci sebagai berikut :
 - a. RUPS Luar Biasa tanggal 11 Maret 2009 yang menetapkan antara lain tentang perubahan pasal mengenai masa jabatan komisaris dan direksi dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat
 - b. RUPS tanggal 23 April 2009 yang menetapkan antara lain tentang Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta susunan Direksi yang sebagian masih bersifat sementara
 - c. RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2009 yang menetapkan antara lain perubahan kedua Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Hasil RUPS dimaksud telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS masing-masing Nomor 44 tanggal 11 Maret 2009, Nomor 142 tanggal 23 April 2009 dan Nomor 173 tanggal 22 Juli 2009 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H. di Jakarta.
3. Dengan adanya surat keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/10/GBI/DPbS tanggal 18 November 2009 dan Nomor 11/5/GBI/DPbS tanggal 15 Juni 2009 serta Nomor 11/3/GBI/DPbS tanggal 22 April 2009 dan sesuai data kepengurusan terakhir, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 6 orang. Adapun nama-nama anggota dewan komisaris serta status Komisaris Independen atau bukan Komisaris Independen, sebagaimana kriteria yang ditetapkan dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :
 - a. Widigdo Sukarman, Komisaris Utama dan sebagai Komisaris Independen
 - b. Irfan Ahmed Akhtar, Komisaris

The principles of corporate governance according to Islamic sharia and in line with both national and international best practices, along with the corporate values of Bank Muamalat, constitute the foundation on which Bank Muamalat constantly strives to become the best bank in the implementation of GCG.

The Duties and Responsibilities of the BOC and BOD

A. Board of Commissioners

1. Throughout 2009 the Company convened 3 (three) General Meeting of Shareholders, as follows :
 - a. The Extraordinary GMS of 11 March 2009 which resolved among other things the Amendment of the Bank's Articles of Association on the tenure period of the Commissioners and Directors
 - b. The GMS of 23 April 2009 which resolved among other things the Composition of the BOC and the Sharia Supervisory Board as well as the composition of the BOD, part of which remains temporary
 - c. The Extraordinary GMS of 22 July 2009 which resolved among other things the change in the compositions of both the Board of Commissioners and Board of Directors
2. The resolutions of the GMS of which were recorded in the GMS Records of Proceedings No. 44 dated 11 March 2009, No. 142 dated 23 April 2009 and No. 173 dated 22 July 2009 as drawn up by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta.
3. Pursuant to Bank Indonesia Governor Decrees No.11/10/GBI/DPbS dated 18 November 2009 and No.11/5/GBI/DPbS dated 15 June 2009 and No.11/3/GBI/DPbS dated 22 April 2009 and in accordance with the latest management data, the members of the Board of Commissioners comprises 6 (six) individuals. The names of the members of the Board of Commissioners as well as the statuses of Independent or Non Independent pursuant to the criteria stipulated in prevailing rules and regulations are as follows :
 - a. Widigdo Sukarman, President Commissioner and Independent Commissioner
 - b. Irfan Ahmed Akhtar, Commissioner

- c. Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, Komisaris
 - d. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf, Komisaris
 - e. Emirsyah Satar, Komisaris Independen
 - f. Andre Mirza Hartawan, Komisaris Independen
4. Dari susunan anggota Dewan Komisaris di atas dapat diketahui bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris Independen dan bukan Komisaris Independen masing-masing sebanyak 3 orang atau masing-masing 50%, Hal ini berarti jumlah Komisaris Independen telah mencapai 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris, sehingga telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku
 5. Anggota Komisaris saat ini berjumlah 6 orang, sedangkan jumlah anggota direksi masih sebanyak 5 orang, sehingga anggota direksi masih kurang 1 orang sebagaimana ketentuan GCG yang berlaku. Namun kekurangannya akan segera dipenuhi melalui mekanisme penunjukan sesuai aturan yang berlaku
 6. Secara umum pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris telah dijalankan dan tercermin antara lain dari laporan pemantauan dan pengawasan Komisaris yang disampaikan kepada Bank Indonesia setiap semester serta risalah rapat antara Komisaris dan Direksi
 7. Sehubungan penggantian anggota Dewan Komisaris pada RUPS bulan April 2009 dan bertepatan dengan berakhirnya masa tugas dari anggota-anggota komite, maka telah terjadi kekosongan ketua dan anggota dari beberapa komite dimaksud hingga adanya keputusan terakhir dari Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 18 November 2009 tentang persetujuan pengangkatan Widigdo Sukarman, selaku Komisaris Utama
 8. Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/KOM/KPTS/XII/2009 dan SK Direksi No.131/DIR/KPTS/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 ditetapkan susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut :
 - Ketua : Emirsyah Satar
(Komisaris Independen)
 - Anggota : Widigdo Sukarman,
(Komisaris Independen)
 - : Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Komisaris)
 - : Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Komisaris)
- c. Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, Commissioner
 - d. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf, Commissioner
 - e. Emirsyah Satar, Independent Commissioner
 - f. Andre Mirza Hartawan, Independent Commissioner
4. With reference to the above composition of the Board of Commissioners, there are 3 (three) Independent members and the same number of Non Independent members or each representing 50%. This means that the number of Independent Commissioners has reached 50% of the total number of members of the Board of Commissioners, hence in line with prevailing regulations.
 5. On the other hand, the Board of Commissioners now numbers 6 (six) individuals, while the Board of Directors still numbers 5 (five) individuals, so that the Board of Directors is still lacking 1 (one) member as required by prevailing GCG regulations. However this shortage in members will be filled in the shortest possible time through an appointment mechanism in accordance with prevailing regulations.
 6. In general/principle the duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been fulfilled and are reflected among others in the monitoring and oversight report submitted to Bank Indonesia every semester (6 months) and also in the minutes of the Commissioners and Directors meetings.
 7. With regard to the change in members of the Board of Commissioners in the GMS of April 2009 and also coinciding with the end of tenure of the members of the Committee, hence the positions of head and member of the committees were left vacant, till the issuance of a decree by Bank Indonesia Governor on 18 November 2009 approving the appointment of Widigdo Sukarman, as Chairman of Bank Muamalat.
 8. Pursuant to Board of Commissioners Decision No.011/KOM/KPTS/XII/2009 and Board of Directors Decision No.131/DIR/KPTS/XII/2009 dated 22 December 2009 the composition of the members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows :
 - Head : Emirsyah Satar
(Independent Commissioner)
 - Member : Widigdo Sukarman
(Independent Commissioner)
 - : Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Commissioner)
 - : Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Commissioner)

: Pri Notowidigdo
(Pihak Independen)
: Maulana Ibrahim
(Pihak Independen)
: Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

9. Surat keputusan Dewan Komisaris di atas telah disampaikan kepada Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia dengan surat Dewan Komisaris Nomor 026/BMI/KOM/XII/2009 tanggal 21 Desember 2009. Selain dari itu Dewan Komisaris telah menunjuk Komisaris Independen untuk menjadi ketua komite lainnya yaitu sebagai berikut :

1. Widigdo Sukarman, sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko (KPR)
2. Andre Mirza Hartawan, sebagai Ketua Komite Audit (KA)

Adapun tugas-tugas komite tersebut secara lengkap tercantum dalam komite charter-nya masing-masing yang disusun bersamaan dengan pembentukan komite-komite sebelumnya

10. Dalam perkembangan dan untuk memenuhi komitmennya, maka Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2010 telah menyusun anggota KA dan KPR dengan susunan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 019/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang Komite Audit (KA) Bank Muamalat, telah dibentuk susunan Komite Audit :

Ketua : Andre Mirza Hartawan
(Komisaris Independen)

Anggota : 1. Widigdo Sukarman
(Komisaris Independen)
2. Teuku Radja Sjahnan
(Pihak Independen)

2. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 020/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat, telah dibentuk susunan KPR :

Ketua : Widigdo Sukarman
(Komisaris Independen)

Anggota : 1. Emirsyah Satar
(Komisaris Independen)
2. Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Komisaris)
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Komisaris)
4. Subardiah
(Pihak Independen)

: Pri Notowidigdo
(Independent Party)
: Maulana Ibrahim
(Independent Party)
: Head of Human Resources Division

9. The above Board of Commissioners decree, was submitted to the Bank Indonesia Directorate for Sharia Banking with Board of Commissioners letter No.026/BMI/KOM/XII/2009 dated 21 December 2009. Moreover, the Board of Commissioners has appointed the Independent Commissioners to head other committees as follows :

1. Widigdo Sukarman, as Head of the Risk Monitoring Committee (KPR)
2. Andre Mirza Hartawan, as Head of the Audit Committee (KA)

The duties of the committees are described in full in their respective Committee Charters, which were formulated in concurrence with the establishment of the committees.

10. In its development and to fulfill their commitments, the Boards of Commissioners and Directors in March 2010 completed the required memberships of the KA and KPR with the following composition :

1. Pursuant to Board Of Directors Decision No.019/DIR/KPTS/III/2010 dated 2 March 2010 on the Audit Committee of Bank Muamalat, the Audit Committee has been established as follows :

Head : Andre Mirza Hartawan
(Independent Commissioner)

Member : 1. Widigdo Sukarman
(Independent Commissioner)
2. Teuku Radja Sjahnan
(Independent Party)

2. In accordance with Board of Directors Decree No.020/DIR/KPTS/III/2010 dated 2 March 2010 on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Risk Monitoring Committee, the following KPR composition was established:

Head : Widigdo Sukarman
(Independent Commissioner)

Member : 1. Emirsyah Satar
(Independent Commissioner)
2. Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Commissioner)
3. Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Commissioner)
4. Subardiah
(Independent Party)

B. Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan untuk kepentingan di dalam dan di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank Muamalat.

Direksi yang telah diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2009 dan tanggal 22 Juli 2009 terdapat sebanyak 6 orang, namun sesuai dengan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/5/GBI/DPbS tanggal 15 Juni 2009 dan Nomor 11/8/GBI/DPbS tanggal 28 September 2009 jumlah direksi yang telah memenuhi kriteria fit and proper test Bank Indonesia adalah 5 orang, sehingga masih terdapat kekurangan seorang direktur yang hingga saat ini masih kosong dan segera akan dicarikan pengganti sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris. Peran dan jabatan Direktur yang kosong tersebut dirangkap oleh beberapa direktur yang ada.

Adapun nama-nama anggota direksi sebagai berikut :

- Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama
- Andi Buchari, sebagai Direktur Kepatuhan dan Pendukung Korporasi
- Farouk Abdullah Alwyni, sebagai Direktur Tresuri & Bisnis Internasional
- Adrian Asharyanto Gunadi, sebagai Direktur Bisnis Ritel
- Luluk Mahfudah, sebagai Direktur Bisnis Korporasi
- Direktur Keuangan dan Operasional dirangkap oleh Farouk Abdullah Alwyni dan Adrian Asharyanto Gunadi

Secara umum tugas dan tanggungjawab Direksi melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif, sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola staf dan karyawan serta melaporkan kinerja Bank Muamalat secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dalam pelaksanaan tanggung jawab tersebut, Direksi selama masa jabatannya telah melaksanakan RUPS setiap tahun secara konsisten sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan terakhir pada bulan Juli 2009. Selama tahun 2009

B. Board of Directors

The Board of Directors (BOD) constitutes an organ of the Bank that is fully responsible for the management/ direction of the Bank in the interest and objective of the Bank, and represents the Bank in our out of court in line with the Articles of Association of Bank Muamalat.

The Directors appointed by virtue of the resolution of General Meeting of Shareholders on 23 April 2009 and 22 July 2009, numbers 6 (six) individuals, however pursuant to Bank Indonesia Governor Decrees No. 11/5/GBI/DPbS dated 15 June 2009 and No. 11/8/GBI/DPbS dated 28 September 2009 only 5 (five) members of the Board of Directors have met the criteria of Bank Indonesia's fit and proper test, hence the Board still lacks a Director, the position of which remains vacant to this day and which a replacement will immediately be found, in accordance with the commitment of the Board of Commissioners. And the role of said vacant Director position has been assumed by the existing Directors.

The names of the members of the Board of Directors are as follows :

- Arviyan Arifin as President Director
- Andi Buchari, as Compliance & Corporate Support Director
- Farouk Abdullah Alwyni, as Treasury & International Banking Director
- Adrian Asharyanto Gunadi, as Retail Banking Director
- Luluk Mahfudah, as Corporate Banking Director
- Finance & Operational Director, doubled by Farouk Abdullah Alwyni and Adrian Asharyanto Gunadi.

In general, the BOD is responsible for undertaking internal control systems that are both effective and efficient; monitor and manage risks, maintain a conducive working environment that improves productivity and professionalism, manage the Bank Muamalat staff and employees and reports the overall performance of Bank Muamalat to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In discharging these responsibilities, the Board of Directors throughout its tenure has consistently convened the AGMS in line with the Articles of Association of the Bank, the last AGMS of which was undertaken in July 2009. In

Direksi telah melakukan penyempurnaan terhadap struktur organisasi bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 079/DIR/KPTS/VIII/2009, sehingga menjadi lebih fokus dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas.

Sesuai dengan struktur organisasi dan untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya, maka berdasarkan surat keputusan Direksi, telah dibentuk 6 komite eksekutif yang dikoordinir oleh masing-masing Kepala Divisi/bidang terkait yaitu :

1. Komite Aset dan Liabilities dengan tugas dan tanggung jawab, terutama mengelola aset dan liabilities bank serta mengacu kepada PBI Nomor 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI Nomor 5/8/PBI/2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003
2. Komite Anggaran dengan tugas pokok dan tanggung jawab mengacu kepada PBI Nomor 6/25/PBI/2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
3. Komite Teknologi Informasi dengan tugas dan tanggungjawab mengacu kepada ketentuan PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tentang penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
4. Komite Manajemen Risiko dengan tugas dan tanggungjawab mengacu kepada ketentuan dalam PBI mengenai GCG dan ketentuan dalam PBI tentang penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum dan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI Nomor 5/8/PBI/2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
5. Komite Kebijakan Pembiayaan bertugas membantu Direksi untuk merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memantau perkembangan dan kondisi portfolio pembiayaan serta memberikan saran-saran perbaikan
6. Komite Pembiayaan
Tugas dan tanggung jawab komite ini adalah untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang atau jenis pembiayaan yang ditetapkan Direksi

2009 the BOD carried out improvements on the Bank's organizational structure pursuant to Board of Directors Decision No.079/DIR/KPTS/VIII/2009, so that it is more focused and facilitates clear division of work, authority and responsibilities.

In accordance with the organizational structure and to assist the Directors in performing their duties, pursuant to a Board of Directors Decision 6 (six) Committees were established, under the coordination of the respective Division Head namely :

1. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO), the primary duties and responsibilities of which are to manage the Bank's assets and liabilities and pursuant to BI Regulation No.11/25/PBI/2009 on Amendment to BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Implementation of Risk Management in Public Banks and BI Circular No.5/21/DPNP dated 29 September 2003
2. Budget Committee; the primary duties and responsibilities of which refers to BI Regulation No.6/25/PBI/2004 on Public Bank Business Plan
3. Information Technology Committee, with duties and responsibilities that refer to the provision of BI Regulation No.9/15/PBI/2007 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology at Public Banks
4. Risk Management Committee, with duties and responsibilities that refer to the provision of BI Regulation on GCG and the Implementation of Risk Management at Public Banks and BI Regulation No.11/25/PBI/2009 on Amendment to BI Regulation No.5/8/PBI/2003 on the Implementation of Risk Management at Public Banks
5. Financing Policy Committee. The Committee assists the Directors in formulating policies, overseeing their execution, monitoring the development and condition of the Financing portfolio as well as gives suggestions on improvement measures
6. Financing Committee
The duties and responsibilities of which are to make decisions on requests for financing in accordance with its limit of authority and/or the types of financing as determined by the Directors.

C. Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris serta Rekomendasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) para pemegang saham melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Sedangkan kinerja Dewan Direksi, dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala. Semua itu tercermin dari Berita Acara RUPS, dan Risalah Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2009 telah diadakan rapat dewan komisaris serta rapat dewan komisaris dengan direksi dalam 3 periode waktu yaitu rapat yang diadakan mulai Januari s.d. 23 April 2009, periode 24 April s.d. 21 Juli 2009 serta dari 22 Juli s/d akhir Desember 2009. Hal ini dikarenakan terjadinya pergantian dewan komisaris dan direksi tepatnya pada 23 April 2009 dan 22 Juli 2009 pada saat diadakan RUPS dan RUPS Luar Biasa.

Selama tahun 2009 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 8 kali, sedang rapat internal direksi diselenggarakan sebanyak 33 kali, selain rapat dengan Dewan Komisaris.

Setiap rapat selalu dibuatkan notulen atau risalah rapat dan di dalamnya terdapat pula berbagai rekomendasi Komisaris yang perlu dibahas dan ditindaklanjuti oleh Direksi. Jumlah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 8 kali, telah memberikan gambaran kesungguhan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

D. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 23 April 2009 bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan usaha dan memberikan opini mengenai pemenuhan prinsip syariah yang dijalankan bank, maka telah dilakukan perubahan susunan anggota DPS yang semula 4 orang menjadi 3 orang, yang terdiri dari :

1. K.H. Ma'ruf Amin sebagai Ketua
2. Prof. Dr. H. Muardi Chatib, sebagai anggota
3. Prof. Dr. H. Umar Shihab sebagai anggota

C. Evaluation of the Performances of the Directors and the Board of Commissioners and Recommendations

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders evaluate the performance of the BOD and BOC in discharging of their main responsibilities. In addition, the performances of members of the BOD itself, both collectively and individually, are evaluated by the BOC in the joint meetings of the BOD and BOC that are carried out periodically. All this is evidenced by the minutes of the AGMS as well as those of the meetings of BOC and BOD.

In 2009, several Board of Commissioners meetings and BOC and BOD joint meetings were convened covering 3 (three) periods of time namely between early January till 23 April 2009 and from 24 April till 21 July 2009 and also from 22 July till end of December 2009. This was due to the fact that during 2009 changes to the BOC and BOD occurred or to be exact on 23 April 2009 and 22 July 2009 when a GMS and an EGMS were held.

In 2009 the BOC convened meetings as many as 8 (eight) times, while internal Directors meeting were held as many as 33 (thirty-three) times, outside of/ other than meetings with the BOC.

A minutes of meeting is always made at the end of every meeting and contained within are recommendations by the Commissioners, that need to be discussed and followed-up by the Directors. The number of meetings held by the Commissioners alone, as many as 8 (eight) times, is testimony enough of its commitment to fulfill one of its oversight functions.

D. Sharia Supervisory Board

In accordance with the resolution of the GMS of 23 April 2009 on the composition of the Sharia Supervisory Board that is charged with the duties of monitoring the Bank's business activities and provide opinions on the full compliance to the sharia principles, has undergone change from the original 4 (four) members to 3 (three) members, comprising :

1. K.H. Ma'ruf Amin as Head
2. Prof. Dr. H. Muardi Chatib, as member and
3. Prof. Dr. H. Umar Shihab as member

Jumlah anggota DPS tersebut telah sesuai dengan ketentuan GCG yaitu sekurang-kurangnya sebanyak 2 orang dan maksimal sebanyak 50% dari jumlah Direksi.

Untuk membantu pelaksanaan tugas DPS ini Bank Muamalat telah membentuk suatu unit khusus yaitu Syariah Compliance Unit (ShCU) yang bertindak sebagai liason officer antara DPS dengan divisi/unit bisnis dan berada dibawah Divisi Kepatuhan. Jumlah officer ShCU berjumlah 4 orang, masing-masing officer memiliki kompetensi dibidang syariah berpendidikan didalam dan luar negeri. ShCU telah dilengkapi dengan job description yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan adanya ShCU diharapkan pengawasan aspek syariah terhadap kegiatan operasional dan pemberian opini produk dan jasa aktivitas yang baru dapat dilaksanakan secara lebih baik. ShCU juga dapat ikut dalam rapat Komite Pembiayaan untuk memantau aspek syariah. ShCU telah bekerja sama dengan IAD untuk melakukan audit syariah ke beberapa unit bisnis.

Dalam melaksanakan tugasnya DPS mengadakan rapat yang membahas perkembangan produk dan kegiatan operasional bank. Selama tahun 2009, DPS telah mengadakan rapat dengan direksi, pejabat dan karyawan senior sebanyak 5 kali, yang hasilnya tertuang dalam Risalah Rapat.

Hubungan kerja DPS, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balance dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan bank, serta pelaksanaan operasional yang senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip syariah.

Tugas, wewenang, tanggung jawab serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh DPS telah dicantumkan secara rinci dalam board manual. DPS juga telah menyampaikan Lapornya setiap 6 bulan kepada Bank Indonesia sebagai bahan pertanggungjawaban.

The number of Sharia Supervisory Board members is already in accordance with GCG provision namely that the number of Sharia Supervisory Board members consist of at least 2 (two) persons and at maximum 50% of the number of Directors.

To assist the Sharia Supervisory Board in executing its duties at Bank Muamalat a special unit was formed, namely the Sharia Compliance Unit (ShCU) that acts as Liason Officer between the Sharia Supervisory Board and the divisions/business units in Bank Muamalat. ShCU is under the Compliance Division. The ShCU officers consist of 4 (four) persons, each officer having competencies in the area of sharia through education in the country and also abroad. ShCU is also equipped with a clear job description in executing its duty.

With the ShCU the enforcement of sharia principles on the operational activities and the provision of opinions on new activities or products of Bank Muamalat can be done from time to time. And to monitor the sharia aspect of financing, the ShCU officers can also join Financing Committee meetings. The ShCU in collaboration with IAD has also conducted sharia audit on a number of business units.

In performing its duties the Sharia Supervisory Board has held meetings/gatherings to discuss the development of products and also operational activities at Bank Muamalat. During 2009, Sharia Supervisory Board held meetings with the Board of Directors and Bank Muamalat senior officials/staff and employees as many as 5 (five) times, as reflected in the Minutes of Meeting.

The relationship between the Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balance relation with the ultimate objective of attaining the growth and welfare of Bank Muamalat and also the running of Bank Muamalat operations that are always in compliance with prevailing laws and regulations and also in accordance to sharia principles.

In the Bank Muamalat Board Manual, the duties, authority, responsibilities and also the obligation which must be fulfilled by Sharia Supervisory Board are described in detail. Sharia Supervisory Board has also submitted its Report every 6 (six) month to Bank Indonesia as an account of its execution of its duties at Bank Muamalat.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL

a. Fungsi Audit Internal

Pelaksanaan fungsi audit internal dilakukan oleh Internal Audit Division (IAD) pada seluruh aspek dan unsur kegiatan bank secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan berdasarkan rencana audit yang telah disusun dan disetujui oleh Direktur Utama serta dilakukan secara rutin dan efektif. Dalam pelaksanaannya IAD melakukan pemeriksaan semua bidang kegiatan secara berkala. Sedangkan pengecekan secara reguler atau harian dilakukan oleh Resident Auditor (RA) yang ditempatkan di masing-masing cabang.

Hasil pemeriksaan dan temuan IAD wajib ditindaklanjuti oleh auditee dan dimonitor oleh IAD untuk perbaikannya.

Posisi IAD merupakan divisi yang independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam struktur organisasi terlihat bahwa IAD berada langsung di bawah direktur utama. Dalam menjalankan tugasnya IAD selalu mengacu kepada pedoman yang berlaku seperti Satuan Pengawas Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB), kebijakan dan prosedur pemeriksaan, serta dilakukan atas dasar rencana audit yang disusun sebelumnya dan yang tertuang dalam Audit Plan IAD. Selama tahun 2009 telah dilakukan audit terhadap unit bisnis sebanyak 34 cabang. Sedangkan pemeriksaan unit kerja di Kantor Pusat belum terlaksana karena adanya perubahan manajemen dan struktur organisasi bank. Pemeriksaan kepatuhan terhadap prinsip syariah telah dilakukan pada tahun 2009 walaupun terbatas pada beberapa unit bisnis dan bekerja sama dengan Shariah Compliance Unit.

b. Fungsi Audit Eksternal

Pemilihan auditor eksternal dilakukan melalui seleksi yang disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu aspek yang harus dipenuhi oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah kapasitasnya, memiliki kemitraan International, adanya perjanjian kerja, dan juga menetapkan ruang lingkup audit yang telah disyaratkan oleh Bank Indonesia melalui PBI Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT

a. Internal Audit Function

The implementation of the internal audit function is carried out by the Internal Audit Division (IAD) in all aspects and elements of the Bank's activities in a sustainable manner. This is undertaken on the basis of the audit plan with the approval of the President Director and executed routinely and effectively. In discharging its duties, IAD undertakes the audit works in all areas of activities on a random basis, while regular or daily audits are performed by the Resident Auditor (RA) that is placed in the respective branches.

The audit findings of IAD are to be followed up by the auditees, the improvements or completion of which are monitored by IAD.

The position of IAD is independent of any operational unit, which can be seen from the structure of organization of IAD that is directly under the President Director. In discharging its duties, the IAD always refers to existing guidelines such as SPFAIB, Policies and Procedures of Audits, and undertakes its audit assignments based on the Audit Plan. Throughout 2009, audits were applied to business units in 34 branch offices whereas audits in Head Office could not be undertaken due to the change in Management and organizational structure of the Bank. With respect to the plan for the audits of compliance to the sharia tenets, these audits were undertaken in 2009 although still limited to several business units that are correlated with Shariah Compliance Unit.

b. Roles of the External Auditors

Appointment of the external auditor is through a selection process that meets the required terms and conditions. Aspects that have to be met by the Public Accountant and Public Accounting Firm among other things are its capacity, affiliation to an international network and undertaken with a working contract, which also determines the scope of audits that are required by Bank Indonesia pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 of

diubah dengan PBI Nomor 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/57/DPbS tanggal 22 Desember 2005 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

Selain itu dipersyaratkan pula bahwa pelaksanaan audit harus sesuai dengan ketentuan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, serta aspek komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik sesuai Peraturan Bank Indonesia.

Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) setelah mendapat amanat dari RUPS tanggal 23 April 2009 yang dinotarikan oleh Notaris Arry Supratno, S.H. Nomor 142 yang memberikan mandat kepada Komisaris untuk memilih KAP.

Dalam tahun 2009, Komisaris sesuai dengan risalah rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi pada tanggal 5 Oktober 2009 menunjuk KAP Deloitte dan Rekan untuk melakukan audit keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian Internal di Bank Muamalat dilaksanakan melalui sistem dan prosedur yang jelas dan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh berbagai lini dari jabatan manajemen tertinggi sampai yang terendah merupakan hal yang rutin dan berkesinambungan. Dengan adanya pembagian fungsi, tugas dan wewenang, diharapkan sistem pengendalian internal ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Secara umum pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Internal Audit Division, Compliance Division, Risk Management Division serta Manajemen Bank.

13 December 2001 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/50/PBI/2005 of 29 November 2005 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 7/57/DPbS of 22 December 2005 on the transparency of the Financial Condition of the Commercial Bank.

In addition to that, it is also required that the audit works should conform to generally accepted auditing standards set by the Indonesian Accounting Association, and communication aspects between Bank Indonesia and the Public Accounting Firm in line with Bank Indonesia Regulation.

The Commissioners appoint the Public Accounting Firm (PAF) upon receiving the mandate from the GMS of 23 April 2009 as notarized by Ary Supratno, SH No. 142, which authorized the Commissioners to appoint the PAF.

For the year 2009, the Commissioners decided to appoint the PAF of Deloitte and Partners to undertake the financial audit of Bank Muamalat pursuant to the minutes of meeting of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on 5 October 2009.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System of Bank Muamalat is carried out through clear systems and procedures that have been determined by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The control mechanism that is applied to at every level from the highest management rank to the lowest is a matter of routine and perpetual exercise. With proper delegation of authorities, duties and authorities we expect to be able to harness our internal control to optimum use.

In broad terms, the monitoring and evaluation of the implementation of the Internal Control System is carried out through the Internal Audit Division, Compliance Division, Risk Management Division and the Management of the Bank.

PEMBIAYAAN KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PEMBIAYAAN BESAR (LARGE EXPOSURE)

Pembiayaan kepada pihak terkait yang diberikan kepada anak perusahaan, anggota direksi dan beberapa perusahaan yang terkait karena hubungan keluarga dengan salah seorang komisaris, namun masih dalam jumlah dibawah ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) internal yaitu 70% dari Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Indonesia maupun dari BMPK BI itu sendiri. Untuk penyediaan dana besar, sesuai dengan laporan bulanan penyediaan dana per akhir Desember 2009, masih di bawah BMPK.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2009 telah disampaikan kepada Bank Indonesia melalui surat Nomor 110/DIR/BMI/II/2009 tanggal 2 Februari 2009. Adapun bentuk, isi, dan format rencana bisnis dan Corporate Plan telah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam PBI Nomor 6/25/PBI/2004 tanggal 22 Oktober 2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Evaluasi terhadap realisasi anggaran atau rencana bisnis ini dilakukan oleh Komisaris yang dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dekom setiap semester dan juga oleh Direksi Bank Muamalat secara berkala setiap 3 bulan. Laporan pengawasan tersebut telah disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan laporan realisasi Rencana Bisnis Triwulan IV Tahun 2009 terdapat beberapa rasio yang telah dicapai sesuai dengan target yang dicanangkan seperti CAR dan rasio fee base income terhadap total pendapatan operasional, namun masih ada beberapa target yang belum terealisasi.

THE DISBURSEMENT OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND THE DISBURSEMENT OF LARGE EXPOSURE

The disbursement of funds to related parties are carried out wit subsidiary companies, members of the BOD and a number of companies that are related to one of the Bank's Commissioner, which nevertheless is still below the statutory Legal lending Limit requirement of 70% of Bank Indonesia as well as the limit set by the Bank itself. For the provision of large funds as referred to in the monthly money supply reports as of year-end 2009, the amount is still below the legal lending limit of Bank Indonesia.

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

The Business Plan of Bank Muamalat for the year 2009 has been submitted to BI through letter No.110/DIR/BMI/II/2009 of 2 February 2009. The form, content and format of the Business Plan and Corporate Plan have conformed with the Rule of Bank Indonesia as stipulated in PBI No.6/25/PBI/2004 of 22 October 2004 on the Business Plan of a Commercial Bank.

Evaluation on the realization of the Bank's budget and business plan has been undertaken by the Commissioners and Directors of Bank Muamalat periodically every three months, and reports of these evaluations have also been submitted to Bank Indonesia pursuant to prevailing rules an regulations.

Based on the Report on the Realization of the Business Plan for 4Q 2009, a number of ratios met their targeted goals such as CAR and the ratio of fee-based income to total operating revenues, although several targets have remained elusive.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Dalam menjalankan bisnisnya Bank Muamalat senantiasa dilandasi oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga semua informasi tentang kondisi keuangan dan non keuangan selalu dipaparkan dalam laporan publikasi dan laporan tahunan, sebagaimana diatur dalam PBI Nomor 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005. Laporan keuangan tahunan tersebut diaudit oleh akuntan publik yang independen dan telah terdaftar di Bank Indonesia, untuk tahun 2009 telah ditunjuk Deloitte & Partners. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui website www.muamalatbank.com.

Selain itu laporan dimaksud juga disampaikan kepada seluruh stakeholder sebagaimana diatur dalam Keputusan BAPEPAM-LK Nomor 36/PM/2003 tanggal 30 September 2003.

Informasi lain yang belum diungkap/dilaporkan seperti :

- a. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Muamalat, bank lain dan lembaga keuangan bukan bank, tidak diungkapkan karena tidak dimiliki oleh pengurus. Namun sebagai wujud transparansi kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi dibawah dari 5% diinformasikan sebagai berikut (hanya dimiliki oleh direksi) :
 1. Arviyan Arifin, Direktur Utama sebanyak 100 lembar seri B
 2. Andi Buchari, Direktur sebanyak 2.937 lembar seri A
 3. Luluk Mahfudah, Direktur sebanyak 2.909 lembar terdiri dari 1937 lembar seri A dan 972 lembar seri B
- b. Berdasarkan data dan informasi yang ada tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan direksi lainnya atau dengan pemegang saham pengendali.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL CONDITION AND NON FINANCIAL INFORMATION THAT ARE NOT PRESENTED IN OTHER REPORTS

In conducting its business, Bank Muamalat complies at all times with prevailing rules and regulations, such that all information on the financial and non-financial conditions of the Bank are presented fairly in the publication report and annual report, pursuant to PBI No. 7/50/PBI/2005 of 29 November 2005. The annual report is always audited by an independent public accountant that is registered with Bank Indonesia, and for the financial year 2009, the appointed Public Accounting Firm was Deloitte & Partners. The annual financial report of 2009 is also posted in the official website, www.muamalatbank.com.

In addition, the said report is distributed to all stakeholders pursuant to the Directive of BAPEPAM No. 36/PM/2003 of 30 September 2003.

Other information that has not been presented/reported includes :

- a. Share ownership by the Commissioners and Directors that amount to 5% or more from the total paid-up capital of the Bank, and that of other banks or non-bank financial institution is not included in this report since non of Bank Muamalat's Commissioners and Directors own any of such shares. However, as a matter of transparency, the following list shows the ownership of Bank Muamalat shares by the Commissioners and Directors (only held by the Directors), as follows :
 1. Arviyan Arifin, President Director, with 100 series B shares
 2. Andi Buchari, Director with 2.937 series A shares
 3. Luluk Mahfudah, Director with 2,909 shares of 1,937 series A shares and 972 series B shares.
- b. Available data shows that there is no financial relations and filial relations between members of the Board of Commissioners and Board of Directors and with other members of the Board of Commissioners as well as with the controlling shareholders of the Bank.

Terkait dengan remunerasi, telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat, setiap anggota Dewan Pengawas Syariah, Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, memperoleh paket remunerasi berupa gaji dan tunjangan serta fasilitas lain.

Sehubungan adanya penggantian Direksi dan Dewan Komisaris pada saat RUPS, maka total paket remunerasi dan fasilitas tahun 2009 diperhitungkan untuk 11 anggota Dewan Komisaris (termasuk 5 orang anggota Dewan Komisaris lama s.d. 23 April 2009) adalah sebesar Rp 9.129,8 juta dan untuk 8 orang anggota Direksi (termasuk 3 orang anggota Direksi yang lama) adalah sebesar Rp 17.890,5 juta belum termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura sebesar Rp 5,7 milyar. Selain itu remunerasi untuk anggota DPS tercatat sebesar Rp 1.009,5 juta.

Each member of the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the resolutions of GMS, receives a remuneration package in the form of salaries and benefits.

For the year 2009, in connection with the change of Directors and Commissioners pursuant to the GMS, the total remuneration package and other facilities are provided to 11 Commissioners (including five former Commissioners up to 23 April 2009) amounted to Rp 9,129.8 million, and to eight Directors (including three former Directors) amounting to Rp 17,890.5 million exclusive of other facilities in natura form amounting to Rp 5.7 billion. Meanwhile, the remuneration package for the Sharia Supervisory Board amounted to Rp 1,009.5 million.

PENYIMPANGAN INTERNAL DAN PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2009 ini terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh 6 orang karyawan tidak tetap (outsourcing), terkait proses kerja dan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan (>Rp100 juta). Kasus-kasus dimaksud telah diselesaikan dengan cara menyerahkan ke-6 orang tersebut kepada perusahaan yang telah memasok tenaga kerja tersebut.

Permasalahan hukum yang dihadapi selama tahun 2009 hanya masalah hukum perdata yang terjadi sebanyak 2 kasus dan masih dalam proses penyelesaian. Sedangkan untuk masalah hukum pidana tidak terjadi permasalahan.

INTERNAL FRAUD AND LITIGATION CASES

Throughout 2009, fraudulent activities were carried out by a total of six non-permanent employees (outsourced personnel), especially those which were related to work process and banking operations that may have a significant bearing on the Bank's financial condition (over Rp 100 million). These above-mentioned cases were resolved by returning the six personnel to the company which supplied these personnel to Bank Muamalat.

Litigation cases involving the Bank were restricted to civil cases that involved two cases and were still pending resolution as at publication of this report. There were no criminal cases faced by the Bank in 2009.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2009 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini disebabkan karena dalam setiap perjanjian, kerja sama ataupun kontrak antara bank dengan nasabah dan pihak konsultan, mempersyaratkan adanya klausula terkait dengan tidak adanya benturan kepentingan. Selain itu kepada setiap staf dan karyawan diwajibkan untuk membuat surat pernyataan tertulis yang isinya antara lain tidak terlibat dengan benturan kepentingan. Surat Pernyataan tersebut dibuat setiap tahun dan ditandatangani oleh staf dan karyawan yang bersangkutan dan selanjutnya diserahkan kepada Manajemen melalui Human Resources Division.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Bank Muamalat senantiasa memahami segala perundang-undangan dan peraturan yang relevan terhadap kegiatan usahanya, memastikan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta mengatur penyebaran informasi material bagi para pihak yang berkepentingan terhadap Bank Muamalat dengan tepat waktu.

TRANSACTIONS THAT INVOLVE A CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2009, there were no transactions that had involved a conflict of interest. This was attributed to the fact that each contract/agreement undertaken by the Bank and customers or consultants contain the written clause stipulating that shall be no Conflict of Interest with the Bank. In addition to that, all staffs and employees of the Bank are required to provide a written statement that among other things precluded the potential of conflict of interest. Such Letter of Statement is made each year and signed by the staff and employees and subsequently kept with the Management through the Human resources Division.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary ensures that Bank Muamalat is updated on all laws and regulations that are relevant to its business activities, ensures that Bank Muamalat conforms with all regulations of the capital markets, and manages the dissemination of material information about Bank Muamalat to stakeholders in a timely manner.

Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak otorita pasar modal.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Delyuzar Syamsi, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Andalas Padang pada tahun 1990 dan meraih Master Business of Administration dari Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2009. Pertama kali bergabung dengan Bank Muamalat sejak tahun 2006 sebagai Asisten Direksi. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan Oktober 2009.

The Corporate Secretary of Bank Muamalat also serves as the liaison officer between the Company and the capital market authorities.

The Corporate Secretary of Bank Muamalat is currently served by Delyuzar Syamsi, with an Economics degree from Universitas Andalas, Padang, in 1990, and a Master in Business Administration degree from the Faculty of Economics and Business of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 2009. Initially joined Bank Muamalat in 2006 as Assistant to the Board of Directors, he was appointed as the Corporate Secretary of Bank Muamalat in October 2009.

Muamalat Service Model :

Friendly, accessible, secure, to your needs (FAST) Service

Billboard di Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta

Billboard at Soekarno Hatta International Airport, Jakarta



Komite Audit

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) sebagaimana diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan GCG pada Bank Umum.

Komite Audit secara umum bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Bank Muamalat tahun 2008/2009 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/KOM/KPTS/VI/2007 yang terdiri dari sebagai berikut :

Ketua : Drs. Aulia Pohan M.A.
(Komisaris Independen)
Anggota : Drs. H. Amir Radjab Batubara
(Pihak Independen)
Anggota : H.Hilmy S.E.
(Pihak Independen)

Dalam perjalanannya Komite ini menghadapi kendala karena sejak akhir tahun 2008 Ketua Komite Drs. Aulia Pohan M.A. berhalangan hadir dan anggotanya H. Amir Radjab Batubara meninggal dunia pada Januari 2009.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 April 2009, maka kepada Bank Indonesia seluruh anggota Dewan Komisaris mengalami penggantian, sehingga secara otomatis Komite Audit tidak dapat menjalankan fungsinya, karena posisi Ketua Komite menjadi lowong. Keadaan ini berlanjut sampai dengan akhir tahun 2009 karena harus menunggu hasil fit and proper test dari Bank Indonesia.

Sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor 026/BMI/KOM/XII/2009 tanggal 21 Desember 2009, maka kepada Bank Indonesia telah disampaikan mengenai penunjukan Andre Mirza Hartawan, Komisaris Independen, sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan untuk penunjukan anggota komite masih dalam proses.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee was formed based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No.KEP-29/PM/2004 on 24 September 2004 and Bank Indonesia Regulation (PBI) No.8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as amended by PBI No.8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 on the Implementation of GCG in a Commercial Bank.

The Audit Committee generally assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function. The Audit Committee of the Bank for the period 2008/2009 was appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No.006/KOM/KPTS/VI/2007 that comprised :

Chairman : Drs. Aulia Pohan M.A.
(Independent Commissioner)
Member : Drs. H. Amir Radjab Batubara
(Independent Party)
Member : H.Hilmy S.E.
(Independent Party)

In the course of its duties, this Audit Committee ran into difficulties when, since end of 2008, its chairman, Drs. Aulia Pohan M.A. had been absent and a member, H. Amir Radjab Batubara passed away in January 2009.

Based on the resolution of the GMS on 23 April 2009, all members of the Board of Commissioners were replaced, which automatically nullified the Audit Committee, due to the vacancy of the Chair position. The status quo persisted until the end of 2009, pending the results of the fit and proper test of Bank Indonesia on newly appointed Commissioners.

With the Letter of the Board of Commissioners to BI No. I No.026/BMI/KOM/XII/2009 of 21 December 2009, the Bank gave notice of the appointment of Andre Mirza Hartawan, an Independent Commissioner of the Bank, as the Chairman of the Audit Committee, with appointments of the Committee members to follow.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 010/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010 susunan Komite Audit dilengkapi menjadi sebagai berikut :

Ketua : Andre Mirza Hartawan
(Komisaris Independen)
Anggota : Widigdo Sukarman
(Komisaris Independen)
Anggota : Teuku Radja Sjahnan
(Pihak Independen)

Secara garis besar dan sesuai Piagam Komite Audit, maka tugas utama Komite Audit adalah :

- Memeriksa informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Bank, seperti laporan keuangan proyeksi kuantitatif dan informasi keuangan lainnya
- Mengevaluasi effectiveness audit auditor eksternal, termasuk independensi objektivitas dan pekerjaan audit yang mencukupi untuk memastikan bahwa semua risiko audit yang relevan diperhitungkan dalam standar dan prosedur audit keuangan yang benar
- Memeriksa kepatuhan Bank terhadap peraturan yang relevan
- Meninjau berbagai risiko yang dihadapi oleh Bank. Untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia, tugas ini terutama dilakukan oleh komite pemantau risiko
- Memantau dan mengevaluasi perencanaan audit, pelaksanaan dan tindak lanjut temuan audit, untuk menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kontrol atas pelaporan laporan keuangan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan auditor eksternal oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Thereafter, based on Decision Letter of the Board of Directors No.010/DIR/KPTS/III/2010 dated 2 March 2010, the entire composition of the Audit Committee was determined, as follows :

Head : Andre Mirza Hartawan
(Independent Commissioner)
Member : Widigdo Sukarman
(Independent Commissioner)
Member : Teuku Radja Sjahnan
(Independent Party)

In general and in accordance with the Audit Committee Charter, the main duties of the Audit Committee are to :

- Review the financial information to be issued by the Bank, such as financial statements, projected figures and other financial information
- Evaluate the effectiveness of audit by the external auditors, including its independency, objectiveness and the audit work adequacy to ensure that all relevant audit risks have been factored into proper financial audit procedures and standards
- Review the Bank's compliance with relevant regulations
- Review various risks that apply to the Bank. In order to comply with Bank Indonesia's regulation, this task is mainly performed by the Risk Monitoring Committee
- Monitor and evaluate the audit planning, execution, and follow-up action on audit findings, and assess the internal control adequacy, including internal controls over financial statements reporting
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of the external auditor by the General Meeting of Shareholders.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal

Fungsi audit internal Perseroan dilakukan oleh Audit Internal Division (IAD). Tugas IAD adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan membantu Direksi dalam memastikan kecukupan dan keandalan sistem pengendalian intern yang dibangun; serta menilai keefektifitasan pengelolaan risiko, tata kelola Perusahaan maupun fungsi kepatuhan.

Dalam melaksanakan Tugasnya, IAD berpedoman pada PBI Nomor.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB), Internal Audit Charter, serta praktek-praktek terbaik (best practices) di bidang audit internal.

IAD bertanggung jawab kepada Direktur Utama namun memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris guna menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya.

Ruang lingkup pekerjaan audit IAD mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank Muamalat. Dalam menjalankan tugasnya, IAD berkewenangan untuk melakukan akses terhadap setiap sumber informasi yang dibutuhkan. IAD bebas dari Intervensi pihak manapun, dan berhak menyampaikan hasil audit kepada setiap pihak yang berkepentingan, guna memastikan temuan hasil audit ditanggapi dan ditindaklanjuti secara setimpal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut

Internal Audit

The Bank's internal audit function is performed by the Internal Audit Division (IAD). The duties of the IAD are to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function, and assist the Board of Directors in ensuring the adequacy and reliability of the developed internal control system, as well as evaluate the effectiveness of risk management, corporate governance, and the compliance function.

In carrying out its duties, the IAD refers to BI Regulation No.1/6/PBI/1999 on the Appointment of a Compliance Director and the Implementation of Standard Procedures on the Audit Function of a Commercial Bank (SPFAIB), the Internal Audit Charter, as well as best practices in the area of internal audit.

The IAD is responsible to the Managing Director but has the authority to communicate directly with the Board of Commissioners in order to inform it of various matters related to audit. The Report of Audit Findings is submitted directly to the Managing Director and Chair, with copies distributed to the Audit Committee, Director of Compliance, the and other related Directors.

The IAD's audit working scope includes all aspects and elements of Bank Muamalat's activities. In carrying out its duties, the IAD has the authority to access all required sources of information. The IAD is free from the intervention of any party whatsoever, and submits its findings to every interested party, in order to ensure the audit findings are given the appropriate response and followed-up.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in identifying and carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including, among others :

- Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of said policies
- Monitoring and evaluating the implementation of the

- Melakukan pemantauan & evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Susunan Anggota selama tahun 2009

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.020/DIR/KPTS/III/2010 tanggal 2 Maret 2010, tentang penunjukkan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, yaitu sebagai berikut :

Ketua : Widigdo Sukarman
(Komisaris Independen)
Anggota : Emirsyah Satar
(Komisaris Independen)
Anggota : Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Komisaris)
Anggota : Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Komisaris)
Anggota : Subardiah
(Pihak Independen)

duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit so as to be able to make recommendations to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee is authorized to fully, freely, and without limits, access all notes, employees, funds, as well as other corporate resources related to the execution of its duties, and cooperates with the Risk Management Work Unit, and the Supporting Committee that assists the Risk Management Work Unit.

The Composition of Members in 2009

Pursuant to Board of Directors Decision No.020/DIR/KPTS/III/2010 dated 2 March 2010, on the appointment of members of the Risk Monitoring Committee, is as follows :

Head : Widigdo Sukarman
(Independent Commissioner)
Member : Emirsyah Satar
(Independent Commissioner)
Member : Abdulla Saud Abdul Azis Al Mulaifi
(Commissioner)
Member : Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
(Commissioner)
Member : Subardiah
(Independent Party)

Manajemen Risiko

Risk Management

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Belakangan ini situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan yang pesat diikuti semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh industri perbankan. Hal ini menuntut setiap pelaku usaha dalam industri perbankan untuk menerapkan manajemen (pengelolaan) risiko agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

Bank Muamalat telah menerapkan prinsip manajemen risiko dengan melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap : (1) risiko pembiayaan (2) risiko pasar/ nilai tukar (3) risiko operasional (4) risiko likuiditas (5) risiko hukum (6) risiko reputasi (7) risiko stratejik dan (8) risiko kepatuhan.

Profil risiko komposit Bank Muamalat tahun 2009 dinilai "sedang" (moderate risk) dan selama setahun terakhir, memperlihatkan kecenderungan yang stabil.

Perhatian manajemen terhadap pentingnya pengelolaan risiko yang dihadapi (risk awareness) semakin tinggi dengan ditetapkan status satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko, pada tingkat divisi Risk Management Division. Tahap awal pengembangan struktur organisasi risk management division, dimulai dari Financing Risk Management Unit ditingkat cabang, area hingga kantor pusat. Fungsi utama Financing Risk Management Unit adalah menjalankan independent financing risk assessment yang merupakan "filterisasi" awal terhadap setiap proposal pembiayaan nasabah yang diajukan oleh cabang, sebelum diputuskan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan limit kewenangannya.

Dalam struktur organisasi Risk Management Division, terdapat Financing Risk Management Unit, Operational Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit, serta Information Technology (IT) Risk Management Unit.

RISK MANAGEMENT

The conditions affecting the external and internal banking environment have evolved rapidly over the last several years, characterized by the increasingly complex risks that are faced by the banking sector. This requires every bank in the industry, to undertake rigorous risk management so that their business activities do not lead to a loss that has the potential of disrupting the business viability and sustainability of the bank.

Bank Muamalat has implemented the principles of risk management, comprising of the measurement and monitoring of risks that cover (1) financing risk (2) market/ currency exchange risk (3) operational risk (4) liquidity risk (5) legal risk (6) reputation risk (7) strategic risk and (8) compliance risk.

The composite risk profile of Bank Muamalat in 2009 was assessed as "moderate risk"; and during the past year, risk showing a stable trend.

The attention given by the Management of Bank Muamalat on the importance of managing the risks faced by the Bank (risk awareness), has increased in intensity with the formation of the working unit that is responsible for risk management at the divisional level (namely: the Risk Management Division). In the early stage of the development of the organizational structure of the Risk Management Division, the Financing Risk Management Unit has been established at both Area and Head Office levels. The main function of the Financing Risk Management Unit is to undertake an independent risk assessment that functions as an early "filtration" on every financing proposal submitted by branches on behalf of the customer, prior to the decision of the Financing Committee in accordance with the limit of its authority.

Within the organizational structure of the Risk management Division, in addition to the Financing Risk Management Unit, there are also the Operational Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit and Information Technology (IT) Risk Management Unit.

Operational Risk Management Unit bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen risiko untuk kelompok risiko operasional (mencakupi risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan), yang prosesnya dilakukan melalui unit terkait.

Pengidentifikasian dan pengukuran risiko operasional dilakukan oleh Resident Auditor yang ada di cabang berdasarkan temuan pemeriksaan yang dilaporkan dengan menggunakan media Lembar Kerja Pencatatan Penyimpangan dan Transaksi Berisiko (LKPTTB).

Selain itu untuk pengendalian risiko operasional dijalankan oleh segenap Operation Manager dan Supervisi Operasi Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) unit dibawah General Administration & Network Operation Division.

Market & Liquidity Risk Management Unit menangani manajemen risiko yang berkaitan risiko likuiditas dan risiko pasar (khususnya risiko nilai tukar). Dalam hal ini Market & Liquidity Risk Management Unit memonitor aktivitas harian yang dilaksanakan Treasury Division.

Kualitas pelaksanaan manajemen risiko sangat ditentukan oleh pemahaman dan pengetahuan segenap karyawan terhadap risiko. Sehubungan itu, pengurus dan pejabat bank umum harus memiliki sertifikat manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 4 Juni 2009.

Jumlah karyawan Bank Muamalat yang telah memiliki mendapatkan sertifikat manajemen risiko sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/19/PBI/2009, adalah :

1. Manajemen risiko tingkat 1 : 171 orang
2. Manajemen risiko tingkat 2 : 29 orang
3. Manajemen risiko tingkat 3 : 1 orang
4. Manajemen risiko tingkat 4 : 17 orang
5. Manajemen risiko tingkat 5 : 1 orang

The Operational Risk Management Unit undertakes risk management on the operational risk categories (including operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk), each of which is carried out by the related units.

The identification and measurement of risks are carried out by the Resident Auditors who are stationed at Branch Offices throughout Indonesia based on findings that are reported by using the media of LKPTTB (the working sheet for the recording of deviations and risky transactions).

Meanwhile, the operational risk control is carried out by all Operational Managers throughout Indonesia and the KPNO Operational Supervision unit (which is a unit under the direct control of the Administration & Network Operations Division).

The Market & Liquidity Risk Management Unit undertakes the risk management related to liquidity and market risk (especially currency exchange risk). In this case, the Market & Liquidity Risk Management Unit monitors the daily activities of the Treasury Division.

The quality of risk management implementation is highly determined by the level of understanding and knowledge of Bank Muamalat's employees vis-a-vis risks. As such, and in order to comply with the requirement for the management and senior managers of a commercial bank to obtain risk management certification as regulated by Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 on the Risk Management Certification of the Caretakers and Officers of Commercial Banks that was issued by Bank Indonesia on 4 June 2009.

The number of Bank Muamalat personnel who have earned their risk management certification pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 was :

1. Risk management level 1 : 171 people
2. Risk management level 2 : 29 people
3. Risk management level 3 : 1 people
4. Risk management level 4 : 17 people
5. Risk management level 5 : 1 people

Pengisian jabatan dan pejabat bank disesuaikan dengan kapabilitas sumber daya manusia yang telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko sesuai dengan persyaratan jenjang jabatannya sebelum tanggal 3 Agustus 2010. Bank Muamalat akan mengikutsertakan karyawannya pada Uji Kompetensi Manajemen Risiko (UKMR) dan Program Pemeliharaan/Penyegaran dengan perencanaan sebagai berikut :

Tahun 2010

- UKMR tingkat 1 : 180 orang
- UKMR tingkat 2 : 80 orang
- UKMR tingkat 3 : 50 orang
- UKMR tingkat 4 : 10 orang
- UKMR tingkat 5 : 4 orang

Program Pemeliharaan/Penyegaran :

- Tingkat 1 : 15 orang
- Tingkat 3 : 1 orang
- Tingkat 5 : 1 orang

Tahun 2011

Program Pemeliharaan/Penyegaran :

- Tingkat 2 : 2 orang
- Tingkat 4 : 17 orang

Tahun 2012

Program Pemeliharaan/ Penyegaran :

- Tingkat 1 : 10 orang
- Tingkat 2 : 11 orang
- Tingkat 3 : 50 orang
- Tingkat 4 : 10 orang
- Tingkat 5 : 5 orang

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Perhatian dan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan teknologi informasi dan risikonya telah membuat Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, tentang pedoman bagi bank dalam penerapan dan pelaksanaan manajemen risiko dibidang teknologi informasi secara terpadu. Dalam pedoman tersebut telah dicantumkan bagaimana melakukan identifikasi,

In its effort to fill the positions of the to Management and Senior Officers of the Bank with personnel who have earned their Risk Management Certificate in accordance with the respective level of seniority by 3 August 2010, Bank Muamalat will enroll its personnel in the Risk Management Competence Test (RMCT) and Maintenance/ Refresher courses with the following schedules :

Year 2010

- RMCT level 1, of 180 people
- RMCT level 2, of 80 people
- RMCT level 3, of 50 people
- RMCT level 4, of 10 people
- RMCT level 5, of 4 people

Maintenance/Refresher :

- Level 1 : 15 people
- Level 3 : 1 person
- Level 5 : 1 person

Year 2011

Maintenance/Refresher :

- Level 2 : 2 people
- Level 4 : 17 people

Year 2012

Maintenance/Refresher :

- Level 1 : 10 people
- Level 2 : 11 people
- Level 3 : 50 people
- Level 4 : 10 people
- Level 5 : 5 people

IMPLEMENTING INFORMATION TECHNOLOGY RISK MANAGEMENT

With the aim of increasing the level of attention and awareness of the importance in the use of information technology (IT) and its inherent risks, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 of 30 November 2007, on the Guidelines for Banks to implement risk management in the area of information technology in an integrated manner. The said Guidelines define the steps to identify,

pengukuran, pemantauan, serta pengendalian dan sistem manajemen risiko terkait dengan perencanaan, pengembangan, pengadaan, dan pengelolaan teknologi informasi yang menjadi satu kesatuan dengan fungsi dan organisasi manajemen risiko pada bank.

Sejalan dengan misi Bank Muamalat untuk menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholders, manajemen memahami bahwa kehandalan mengelola risiko teknologi informasi akan menjadi enabler penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian misi yakni melalui sistem informasi yang aman, terintegrasi, lengkap, akurat, up-to-date, utuh, konsisten dan tepat waktu, serta relevan. Informasi yang dihasilkan harus mendukung proses pengambilan keputusan dan operational excellent, serta dapat mengamankan risiko.

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan transaksi serta pelayanan kepada nasabah, namun juga akan meningkatkan risiko khususnya risiko operasional dan risiko lainnya seperti risiko reputasi, legal, kepatuhan dan strategis.

Bukti komitmen manajemen dalam menerapkan manajemen risiko dibidang teknologi informasi tercermin dari langkah kongkret yang telah dan akan diambil antara lain :

- a. Pembentukan Information Technology Steering Committee (ITSC), sesuai Surat Keputusan Direksi Bank Muamalat Nomor 087/DIR/KPTS/IX/2008 tanggal 17 September 2008. Selain dari itu telah ditunjuk konsultan teknologi informasi dalam rangka implementasi manajemen risiko dan sebagai pendamping konsultannya telah dibentuk Tim Counterpart.
- b. Mengikutsertakan pejabat di Unit Risk Mangement dan Konsultan Teknologi Informasi pada workshop mengenai Implementasi PBI Nomor 9/15/PBI/2007 di Bandung.
- c. Menyelenggarakan IT Risk Management Workshop pada tanggal 23 dan 24 Mei 2008, dengan tujuan meningkatkan risk awareness semua karyawan menerapkan risk driven approach dalam pelaksanaan

measure, monitor, control and manage risks that are associated with the Planning, Development, Procurement and Management of IT that form an integral part of the overall function and organisation of risk management of the Bank.

In line with the mission of Bank Muamalat to be a role model for the sharia-based financial institutions of the world, with emphasis on the spirit of entrepreneurship, managerial leadership and innovative investment orientation, in order to maximize value for stakeholders, the management of Bank Muamalat is clearly aware of the fact that the ability to manage IT-related risks represent a key enabler for the Bank to achieve its mission by relying on a information system that is secure, integrated, comprehensive, accurate, up-to-date, integral, consistent and timely as well as relevant. As such, information can be relied upon to support the decision-making process as well as operational excellence and thereby also protect Bank Muamalat against risks.

As a user of IT, Bank Muamalat recognizes the value of IT as a tool that can increase the speed and accuracy of transactions as well as the delivery of service to customers, but on the other hand increases risks, especially operational risks in addition to other risks such as reputation risk, legal risk, compliance risk and strategic risk.

As proof of the commitment of Bank Muamalat's management to implement risk management in information technology, is reflected in the concrete steps that have been and will continue to be taken, among others :

- a. The establishment of the Information Technology Steering Committee (ITSC), pursuant to the Decision Letter of the BOD of Bank Muamalat No. 087/DIR/KPTS/IX/2008 of 17 September 2008. In addition to which the Bank has appointed an IT Consultant in connection with IT risk management, and as a counter party to said Consultant, the Bank has also formed the Counterpart Team.
- b. Enrolling the officers of the Risk Management Unit and IT Consultants in a Workshop on the implementation of PBI No. 9/15/PBI/2007 in Bandung.
- c. Organising the IT Risk Management Workshop on 23 and 24 May 2008, with the aim of among other things: increasing the risk awareness of all Bank Muamalat employees; applying the risk driven approach for

pengembangan aplikasi produk dan pelayanan, mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko inherent, mendefinisikan kontrol yang harus diterapkan untuk memitigasi risiko dengan membuat policy, serta standar dan prosedur proses :

- i. Muamalat Service Cycle (MSC) - Opening - Withdrawal - Information - Inquiry- Transfer Transaction - Payment - Deposit;
 - ii. FAST Services - Friendly - Accessibility - Security - To your need
 - iii. CAR - Convertability - Accessibility - Reliability
- d. Menentukan inherent risk yang ada pada risiko yang dikelompokkan
- e. Mengembangkan kerangka IT Risk Management dalam berbagai aspek tentang :
1. Kebijakan, prosedur dan manual meliputi perencanaan & pengorganisasian yang mengatur tata cara bagaimana suatu permintaan penambahan sistem atau aplikasi harus diajukan kepada ITSC, dokumen penunjang yang harus disertakan, proses penunjukkan vendor, yang kesemuanya akan dipresentasikan oleh project initiator untuk meyakinkan semua anggota sebelum ITSC menerima atau menolak usulan sistem/aplikasi.
 2. Kebijakan, prosedur dan manual meliputi pengembangan dan implementasi yang mengatur tata cara bagaimana permintaan sistem/aplikasi yang telah disetujui oleh ITSC akan dikembangkan, siapa dan bagaimana Project Manager (PM) akan menjalankan proyek TI, penunjukan tim Quality Assurance (QA) yang akan meyakinkan dan selanjutnya akseptasi beberapa testing yang dilakukan dalam berita acara.

activities of application development for products or services; identifying and measuring inherent risks; defining controls that need to be applied in order to mitigate risks, as well as establishing the Policies, Standards and Operating Procedures for the relevant processes :

- i. Muamalat Service Cycle (MSC) - Opening - Withdrawal - Information - Inquiry- Transfer Transaction - Payment - Deposit;
 - ii. FAST Services - Friendly - Accessibility - Security - To your need
 - iii. CAR - Convertability - Accessibility - Reliability
- d. Defining Inherent Risks that are present in risks that have been classified
- e. Developing the framework of IT Risk Management within the aspects of :
1. Policy, Procedure and Manual that cover Planning & Organising that determines the order of how requests for additional system/application should be submitted to ITSC, the required documents for submission, the process of selecting vendors, all of which will be presented by the project initiator in order to convince all members of the ITSC prior to the decision by ITSC to either approve or reject the proposal for the system/application.
 2. Policy, Procedure and Manual on Development and Implementation that governs the order of how a request for system/application that has been approved by ITSC will proceed, who and how will the Project Manager (PM) execute the IT project, selection of the Quality Assurance (QA) Team that inspires confidence, and subsequently determining how many tests are required for inclusion in the validation documents.

3. Kebijakan, prosedur dan manual meliputi deployment dan support yang mengatur tentang bagaimana sebuah sistem/aplikasi mulai dipakai oleh pengguna TI dan seberapa jauh kesiapan supporting team melakukan pendampingan dan memberikan bantuan teknis kepada para pengguna TI agar tercapai maksud dari diimplementasikannya sistem/aplikasi yang baru tersebut.
 4. Kebijakan, prosedur dan manual meliputi monitor dan evaluasi yang mengatur tentang monitoring sejauh mana pencapaian sistem/aplikasi baru terhadap tujuan utama diciptakannya sistem/aplikasi tersebut dari evaluasi risiko yang melekat untuk mengantisipasi upaya mitigasi risiko residual.
 - f. Menyusun kerangka pengendalian (fungsi, kebijakan, dan prosedur). Kerangka pengendalian yang dimaksud antara lain adalah kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai Change Management, Vendor Management, Incident/Problem Management, IT Operation, dan End User Computing. Beberapa fungsi dalam organisasi juga perlu dikembangkan agar kerangka pengendalian dapat berjalan secara baik.
3. Policy, Procedure and Manual on the Deployment & Support that governs how a system or application is subsequently used by the IT users and to what extent will the supporting team be ready to provide technical assistance for the IT users, in order to ensure that the system or application fulfils the purpose that it was designed or purchased for.
 4. Policy, Procedure and Manual on the Monitoring & Evaluation that governs the monitoring of the new system/application, to what extent does the new system or application achieve the main purpose to which it was developed for, evaluation of the inherent risks of the new system/application in order to anticipate and mitigate residual risks.
 - f. Formulating the framework of control (function, policy and procedure). This framework includes among other things the policies and procedures that govern Change Management, Vendor Management, Incident/Problem Management, IT Operations, and End User Computing. A number of functions within the organisation also need to be developed in order for the framework of control to perform as expected.

Pelaksanaan Aspek Kepatuhan Compliance Function

Pelaksanaan aspek kepatuhan merupakan kewajiban bagi semua pihak internal tanpa terkecuali. Bagi setiap staf dan karyawan dari jabatan tertinggi hingga terendah tidak akan ditoleransi apabila melanggar aspek kepatuhan. Hal ini telah menjadi kebijakan dan komitmen perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam rangka memantau pelaksanaan aspek kepatuhan dimaksud maka Direktur Kepatuhan beserta Compliance Officer yang berada dalam Compliance Division secara terus menerus menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen. Aspek kepatuhan yang menjadi fokus kerja Compliance Division meliputi kepatuhan secara umum dan kepatuhan syariah.

Dalam menjalankan tugasnya, direktur kepatuhan beserta jajarannya yang saat ini berjumlah 14 orang termasuk division head dari sebelumnya (posisi akhir Juni 2009) sebanyak 8 orang, selalu berpegang teguh pada prinsip syariah dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, selain berpedoman kepada Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan yang telah diberlakukan sejak tanggal 1 April 2010.

Dengan demikian diharapkan dapat memberikan masukan dan memastikan bahwa manajemen dan bank telah memenuhi seluruh ketentuan syariah, Bank Indonesia, serta peraturan dan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan perhatian dan kesungguhan manajemen untuk lebih meningkatkan peran dan tanggung jawab compliance division ke depan, dalam membantu pelaksanaan tugas direktur kepatuhan.

Pelaksanaan kepatuhan dalam hal prinsip/aspek syariah dilakukan dengan cara antara lain memberikan opini syariah terhadap permasalahan operasional dan pembiayaan terkait dengan kepatuhan syariah, memonitor produk atau aktivitas baru dari aspek syariah, dan melakukan review terhadap berbagai produk.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dilakukan melalui fungsi ex-ante yaitu keterlibatan compliance officer/staff sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan dan atau berhak memberikan masukan unit kerja lainnya bila ada kebijakan mengandung risiko yang cukup signifikan atau menyimpang dari ketentuan yang ada.

Fulfillment of the compliance aspect is required of all parties at Bank Muamalat Indonesia without compromise. All staff and employees from the highest rank to the lowest will not be tolerated for non compliance. This has become the policy and commitment of the Bank on a continuous basis.

In monitoring the implementation of this compliance aspect, the Compliance Director together with the Compliance Officers from the Compliance Division continuously carry out their roles and responsibilities independently. The compliance aspects that are the focus of the Compliance Division covering compliance in general and compliance to the principles of sharia.

In discharging his duties, the Compliance Director and his team of 14 personnel including the Division Head (from the previous eight personnel as of June 2009), adheres fully and at all times to the sharia principles and prevailing laws and regulations, in addition to being guided by the Compliance Policy and Procedure that have been made effective since 1 April 2010.

As such, it is expected that the Compliance Division can provide inputs and ensure that the Management and the Bank have complied with the tenets of sharia, Bank Indonesia regulations as well as all prevailing laws and regulations. This shows both the concern and commitment of Management to further enhance the roles of the Compliance Division going forward, in assisting the Director of Compliance in the discharge of his duties.

The implementation of compliance on the aspect/principles of sharia is undertaken in a separate manner: providing a sharia opinion on the issues of operations and related financing vis-à-vis the sharia compliance, monitoring new products or activities from the perspective of sharia, and reviewing all products of the Bank.

Supporting the implementation of prudent banking practices, the Compliance unit plays an ex-ante role by providing thought leadership and guidance to other business units in determining whether a proposed activity or policy contains significant risks or viewed as potentially deviating from prevailing laws and regulations.

Selama tahun 2009 fokus pengamatan dan perhatian dari fungsi compliance masih tetap pada pelaksanaan prinsip kehati-hatian dibidang pembiayaan, tanpa mengabaikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dibidang lainnya. Jika terdapat pembiayaan yang dianggap belum sejalan dengan regulasi/kebijakan internal atau eksternal, maka akan disampaikan opini tertulis kepada unit kerja terkait sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Apabila dipandang perlu, maka compliance officer bekerja sama dengan Financing Support Division, melakukan peninjauan langsung ke nasabah untuk mengetahui kondisi di lapangan.

Dari pemantauan yang dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait selama tahun 2009, tidak terdapat pembiayaan yang melampaui ataupun melanggar peraturan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Indonesia.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT) SERTA UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

Sejak dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) bagi Bank Umum sebagai pengganti PBI Nomor 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles), Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/31/DPnP tanggal 30 November 2009 tentang Pedoman Standar Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum serta Undang-undang Nomor 15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang telah diamandemen menjadi Undang-undang Nomor 25 tahun 2003, Bank Muamalat telah menerapkan program APU & PPT dimaksud pada seluruh kantor di Indonesia, hingga saat ini upaya untuk sosialisasi terhadap program APU & PPT tersebut terus dilakukan. Implementasi penerapan program APU & PPT dilaksanakan melalui Unit Kerja Khusus APU & PPT (UKK APU & PPT) yang berada dibawah supervisi direktur kepatuhan dan sesuai dengan arahan dan ketentuan Bank Indonesia serta Undang-undang TPPU.

Throughout 2009, the main focus of this compliance unit was to ensure that the Bank's financing activities had been carried out by adhering fully to the principles of prudential banking in financing, without disregarding adherence to prudential practices in other areas. In cases where there is financing that fails to conform with regulation/internal or external policies, a written opinion will be issued to the respective business or operating units as a form of input for consideration. If deemed necessary, the Compliance Officer working in tandem with the Financing Support Division can be called upon to conduct on-the-spot verifications of the customer to ascertain the matter first hand.

Based on observations on financing that were provided to affiliated parties throughout 2009, there were no financing that exceeded or contravened the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia.

IMPLEMENTATION OF THE ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING (APU&PPT) PROGRAM AND THE CRIMINAL ACT LAW ON MONEY LAUNDERING

Since the enactment of Bank Indonesia Regulation No.11/28/PBI/2009 of 1 July 2009 on the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU&PPT) for the Commercial Bank in place of PBI No.5/21/PBI/2003 of 17 October 2003 on the Second Amendment of PBI No.3/10/PBI/2001 on the Implementation of the Principles of Know Your Customer (KYC), Bank Indonesia Circular Letter No.11/31/DPnP on 30 November 2009 on the Standard Guideline for the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding for the Commercial Bank and the Law No. 15 of 2002 on the Criminal Act of Money Laundering that has been amended to Law No.25 of 2003, Bank Muamalat has implemented the said APU&PPT in all branch office/sub-branch office and cash outlets in Indonesia, and to date continues to socialize the APU&PPT program. Implementation of the APU&PPT program is carried out by the special APU&PPT task force under the supervision of the Compliance Director, and in general, is in line with the guidelines and regulations of Bank Indonesia as stated in the aforementioned Bank Indonesia Regulation and anti money laundering law.

Selama tahun 2009, dalam rangka penerapan program APU & PPT serta Undang-undang TPPU terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan yaitu :

- Melakukan sharing of information kepada seluruh Unit Kerja terkait dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/28/PBI/2009 dan SE BI Nomor 11/31/DPnP. Selain itu reminder lain dalam rangka penerapan program APU & PPT.
- Mengubah Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) menjadi Unit Kerja Khusus APU & PPT dan menambah staf dan karyawan untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan tugas serta melakukan penunjukan Customer Identification Officer (CIO) di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu serta Unit Pelayanan Syariah yang memantau dan bertanggung jawab pelaksanaan program APU & PPT di unit kerjanya masing-masing.
- Membuat laporan Action Plan kepada Bank Indonesia sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab Bank Muamalat dalam rangka Penerapan Program APU & PPT.
- Membuat Laporan Transaksi Keuangan Tunai (Cash Transaction Reports/CTR) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (Suspicious Transaction Reports/STR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Program APU & PPT sebagai pengganti dari Pedoman Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah (P3PMN).
- Dalam menjalin hubungan dengan bank koresponden serta sebaliknya telah dibuat dan disempurnakan questioner standar mengenai KYC Principles, Anti-Money Laundering and Combating The Financing of Terrorism yang berlaku bagi bank secara nasional dan internasional yang merupakan hasil kerja sama dengan International Banking & Financial Institution Division (IB & FID) Bank Muamalat.

Throughout 2009, as part of the implementation of the APU&PPT program as well as the anti money laundering law, a number of programs were carried out, namely :

- Undertake information sharing exercises with all relevant business and operational units in line with the issuance of Bank Indonesia Regulation No.11/28/PBI/2009 and BI Circular No. 11/31/DpnP. In addition, other reminders are forwarded as part of the APU&PPT program implementation.
- Transform the Know Your Customer Task Force into the Special APU&PPT Working Unit and increase the number of staffs and employees in order to enhance the effectiveness of this special unit; in addition of which a Customer Identification Officer is appointed at Branch Office and Sub-branch Office/Sharia Servicing Unit that will monitor and be responsible for the program execution of APU&PPT in their respective working units.
- Submit an Action Plan report to Bank Indonesia as a form of compliance and responsibility of Bank Muamalat in the APU&PPT program implementation.
- Issue Cash Transaction Reports/CTR) Suspicious Transaction Reports/STR) to the Center for Reporting and Financial Transaction Analysis (PPATK).
- Formulate the Manual on the APU&PPT Program Implementation to replace the Manual on the Know Your Customer Implementation.
- In maintaining relations with correspondent banks and vice versa, improvements were made to the standard questionnaire on the KYC Principles, Anti Money Laundering and Combating the Funding of Terrorism that applies to banks, whether national or international, which constitute a collaboration with the International Banking & Financial Institution Division (IB & FID) of Bank Muamalat.

- Dalam rangka turut serta memberantas tindak pidana pencucian uang atau anti money laundering sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2003, Bank Muamalat secara berkesinambungan telah melakukan kerja sama dengan institusi lain seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, Kepolisian Negara RI, dan PPATK. Dalam hal ini Bank Muamalat selalu merespon surat yang masuk dari institusi tersebut, secara cepat dan akurat.
- Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi staf dan karyawan, maka Compliance Division (CD) selalu mengikutsertakan mereka dalam :
 - a. Training yang diadakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) bekerja sama dengan Bank Indonesia, PPATK, dan POLRI
 - b. Workshop yang diadakan Bank Indonesia tentang PBI Nomor 11/28/PBI/2009 dan SE BI Nomor 11/31/DPnP terkait penerapan program APU & PPT
 - c. Inhouse training/sosialisasi APU & PPT yang dilakukan secara bertahap bagi seluruh cabang.
- Bekerja sama dengan Human Resources Division (HRD), melakukan screening terhadap calon karyawan baru guna memastikan bahwa yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam tindak pidana.
- Pursuant to participating in the efforts to eradicate money laundering or anti money laundering as stipulated in Law No. 15 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Money Laundering which was amended to by No. 25 of 2003, Bank Muamalat has continuously cooperated closely with other institutions such as the Commission on the Eradication of Corruption (KPK) of the RI, the National Police of the Republic of Indonesia, and PPATK. In this matter, Bank Muamalat always responds to inquiry letters from these institutions promptly and accurately.
- In the effort to enhance the competence of its personnel, the Compliance Division continuously sends its personnel to various trainings, including :
 - a. Trainings that are given by the Communication Forum of Bank Compliance Director in cooperation with Bank Indonesia, PPATK and the National Police.
 - b. Workshop by Bank Indonesia on PBI No. 11/28/PBI/2009 and BI Circular No. 11/31/DPnP on the APU&PPT Program Implementation, and
 - c. In-house training and socialization programs for APU&PPT that are undertaken in stages throughout all of Muamalat's branch offices.
- Collaborated with the Human Resources Division in screening new recruits of Bank Muamalat to ascertain that they have never been implicated in a criminal act.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Visi dari SDM adalah menjadi mitra bisnis Strategis dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan yakni berperan tidak hanya sebagai fungsi administratif kepersonaliaan, tapi juga sebagai mitra bisnis bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia atau karyawan.

The vision of HRD is to be Strategic Business Partner in Achieving Business Goals namely, HRD not only serves as an administrative function for personnel management but also acts as a business partner in managing the development of employees and human capital.

Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Human Resources Division (HRD) merupakan divisi yang bertugas merekrut, mengelola serta mengembangkan karyawan agar menjadi pribadi yang produktif, mempunyai etika, dan profesional dalam rangka mencapai visi misi Bank Muamalat.

Dalam menjalankan tugasnya HRD dibagi menjadi 4 bagian yaitu Recruitment, Training and Development, Compensation & Benefit and Central Administration, Industrial/ Internal Relations and Policy Development. Bagian Recruitment merupakan bagian yang fokus pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia. Bagian Training and Development merupakan bagian yang mengelola pengembangan kompetensi karyawan, talent management, dan career management. Bagian Compensation & Benefit and Central Administration merupakan bagian yang menentukan remunerasi dari karyawan serta benefit-benefit sebagai karyawan serta

Human Resources Division

The Human Resources Division (HRD) recruits, manages and develops employees to become individuals who are productive, ethical and professional in the pursuit of the Bank Muamalat Indonesia vision and mission.

In undertaking its duties, the HRD is divided into four units, namely Recruitment, Training and Development, Compensation & Benefit and Central Administration, Industrial/Internal Relations and Policy Development. The Recruitment Unit focuses on fulfilling the need for human resources. The Training and Development Unit is responsible for managing the development of employee competence, talent management, and career management. The Compensation & Benefit and Central Administration Unit defines remuneration packages for employees as well as benefits and manages performance and reward relationships. Included in the whole HRD

Team Building :

Mengayuh langkah kebersamaan menuju masa depan

Individuals of Bank Muamalat rally as a team to become a highly competitive organisation



menangani performance management dan reward management, termasuk Central Administration yang mencakup payroll dan HRIS (Human Resources Information System). Bagian terakhir yaitu Industrial/ Internal Relations and Policy Development yang bertanggung jawab menangani berbagai isu terkait hubungan industri dan hubungan dengan karyawan.

Visi dari HRD adalah To be Strategic Business Partner in Achieving Business Goals yakni berperan tidak hanya sebagai fungsi administratif kepersonaliaan, tapi juga sebagai mitra bisnis bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia atau karyawan. Unsur manusia yang merupakan unsur terpenting dalam perusahaan harus terus dijaga dan dikembangkan sedemikian rupa, sehingga selalu memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi perusahaan.

is the Central Administration that comprises payroll and HRIS (Human Resources Information System). The Industrial/Internal Relations and Policy Development Unit is responsible for handling issues that are related to industrial relations and employee relations.

The vision of HRD is To be Strategic Business Partner in Achieving Business Goals namely, HRD not only serves as an administrative function for personnel management but also acts as a business partner in managing the development of employees and human capital. People constitute the most important aspect in any company, and therefore have to be protected, nurtured and developed in such a way as to be able to make a valuable and significant contribution to the Company.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, agenda besar dari program kerja yang dijalankan oleh HRD adalah melakukan asesmen ulang terhadap fungsi-fungsi sumber daya yang dibantu oleh konsultan, penyempurnaan Human Resources Information System (HRIS), serta mengurangi jumlah karyawan outsourcing.

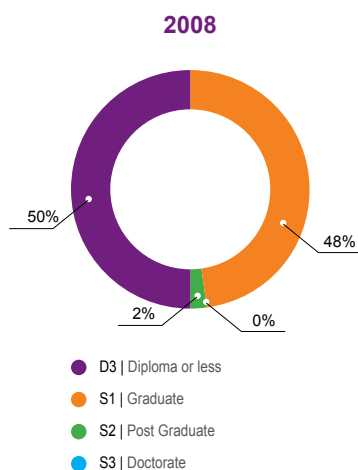
Bank Muamalat menyadari bahwa fungsi-fungsi di HRD saat ini masih belum optimal. Untuk itu, telah dibentuk suatu kerja sama dengan sebuah perusahaan konsultan manajemen profesional guna melakukan asesmen ulang terhadap fungsi-fungsi HR yang ada saat ini. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, selain juga memperoleh masukan mengenai seluruh arah dan kebijakan tentang HRD di Bank Muamalat dalam rangka menjawab tantangan bisnis dimasa yang akan datang.

In realizing such a vision, the main agenda and work program of HRD is to make a reassessment of the functions of HR with the help of a leading consultant, undertake an improvement of the Human Resources Information System (HRIS) and reducing the number of outsourced personnel.

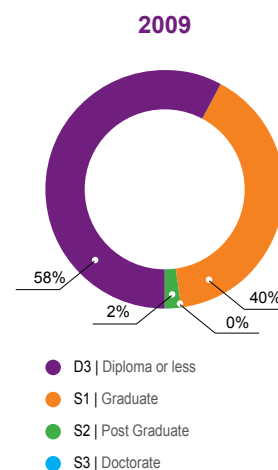
Bank Muamalat Indonesia is aware that the functions of its HRD is not yet optimal. For this, Bank Muamalat cooperates with a leading management consultant in re assessing the roles and functions of Bank Muamalat's human capital at the present time. Through this cooperation, HRD expects to enhance the productivity and performance of the employees of Bank Muamalat, in addition to obtaining inputs on the direction and policies of HRD in Bank Muamalat in response to future business challenges.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees by Education
31 December 2008 - 2009



No.	Education	Total	
		2008	2009
1	Doctorate (S3)	3	-
2	Post Graduate (S2)	63	48
3	Graduate (S1)	1,251	1,831
4	Diploma (D3) or less	1,266	1,271
Total		2,583	3,150



Optimalisasi HRIS merupakan program kerja berikut yang dijalankan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja seluruh karyawan. Program kerja HRIS meliputi pengembangan sistem yang berbasis data karyawan yang terpadu dan komprehensif. Dengan adanya penyempurnaan HRIS ini diharapkan seluruh program kerja HRD bisa berjalan dengan baik guna mendukung visi HRD sebagai mitra bisnis strategis perusahaan.

Program terakhir yaitu mengurangi jumlah karyawan outsourcing. Dalam program ini komposisi karyawan tetap dan outsourcing banking staff diubah dari yang sebelumnya karyawan outsourcing sebesar 70 % dan karyawan Bank Muamalat sebesar 30 % menjadi sebaliknya yaitu 30:70. Data akhir tahun 2009 menunjukkan bahwa jumlah karyawan outsourcing sudah turun menjadi 1.324 (63%) dan jumlah karyawan Bank Muamalatnya naik menjadi 773 (37%) dari total karyawan sejumlah 2.097 orang.

The Optimization of HRIS represents the next program, in which the goal is to increase the efficiency and effectiveness of all employees of Bank Muamalat. The HRIS program involves the development of a data-based system on employees that is both comprehensive and integrated. With the enhancement of HRIS, Bank Muamalat expects that the entire program of HRD can proceed smoothly, supporting the HRD vision to become a strategic business partner within the Company.

The final program is to reduce the number of outsourced personnel. Through this program, Bank Muamalat intends to switch the balance between permanent employees and outsourced personnel from previously 70% to 30% in favour of outsourced personnel to 30:70. The most recent data showed that as of year end 2009, the number of outsourced personnel has declined to 1,324 (63%) while the number of Bank Muamalat employees increased to 773 (37%) out of the total number of personnel of 2,097 people.

Rapat Koordinasi Pembahasan Corporate Value dan Corporate Strategy Tahun 2010 - 2014 di Sukabumi, 20-22 Januari 2010.

A Coordination Meeting to hash out the Corporate Values and Strategy for the upcoming year.

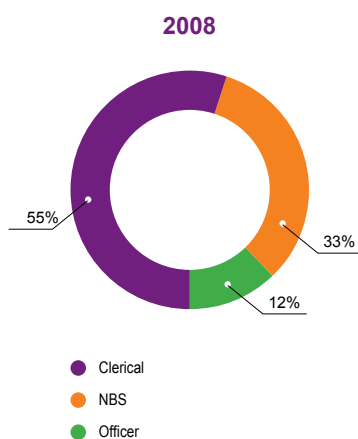


Program kerja pengurangan karyawan outsourcing ini ditargetkan selesai pada bulan Juni 2010. Program ini dilakukan dengan mekanisme merekrut personal outsourcing yang berkinerja baik menjadi karyawan Bank Muamalat.

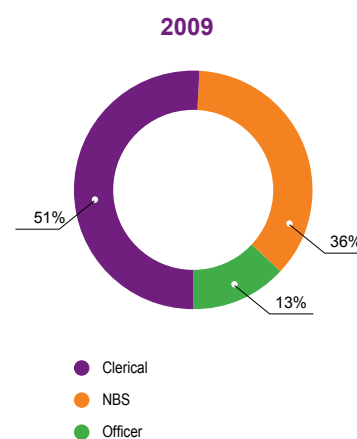
The program to reduce the number of outsourced personnel is targeted for completion by June 2010. This program is undertaken by recruiting qualified outsourced personnel to become permanent employees of Bank Muamalat.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi Kerja

Composition of Employees by Job Function
31 December 2008-2009



No.	Job Function	Total	
		2008	2009
1	Officer	321	424
2	Clerical	1,402	1,604
3	Non Banking Staff (NBS)	860	1,122
Total		2,583	3,150



Sharing of Knowledge :

Belajar dari pengalaman dan tiada henti belajar untuk menjadi yang terbaik.

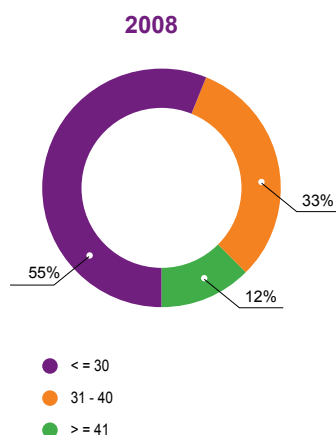
A learning organisation that absorbs knowledge continuously whether at work or in the classroom

Mekanisme perekrutan karyawan ditingkat officer atau manajerial yang menjadi perhatian manajemen adalah program MODP (Muamalat Officer Development Program). Program ini merupakan program perekrutan untuk calon pimpinan Bank Muamalat masa depan. Pada tahun 2009 telah berhasil direkrut 148 officer dari program MODP, sedangkan pada tahun 2010 ditargetkan dapat mencetak 200 officer.

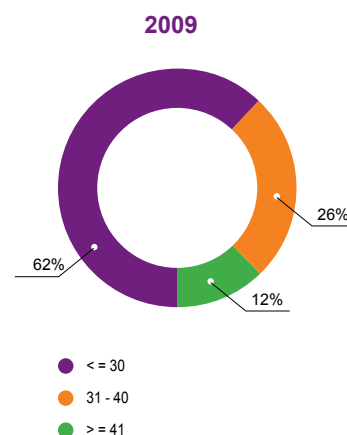
The mechanism of employee recruitment at the officer or managerial level represents a major concern of HRD and is undertaken through the MODP (Muamalat Officer Development Program). The program is a recruitment program for candidates of future leaders in Bank Muamalat. In 2009, Bank Muamalat successfully recruited 148 officers from the MODP program, while in 2010 the target will be to produce 200 bank officers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age
31 December 2008-2009



No.	Years of Age	Total	
		2008	2009
1	30 and below	1,410	1,941
2	31 - 40	855	833
3	41 and above	318	376
Total		2,583	3,150



Staf dan Karyawan Bank Muamalat mengikuti training BSMR untuk mendapatkan sertifikat manajemen risiko sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/19/PBI/2009.

Muamalat staff being readied to take the risk management certification program of Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Melalui program ini sebanyak 4.697 peserta diberikan modal usaha yang digunakan untuk menghidupi ekonomi keluarga. Dari sisi spiritual, peserta dibimbing untuk taat beribadah bermental jujur dan turut memakmurkan masjid. Secara sosial program ini memberdayakan kelompok dan komunitas untuk saling mendukung dan saling peduli.

As many as 4,697 participants in the program were given venture capitals to be used to provide for their family economy. From the spiritual side, the participants are guided to be more observant of their religious duties, honest in all aspects of their lives, and participate in contributing to the welfare of their mosques. From the social aspect the program empowers groups and communities to support and care for each other.

Sejak awal didirikan oleh Bank Muamalat pada tahun 2000, Baitulmaal Muamalat (BMM) telah melakukan fungsi sosial perusahaan dengan visi “menjadi penggerak program kemandirian ekonomi umat menuju terwujudnya tatanan masyarakat yang berkarakter, tumbuh dan peduli (empowering a caring society)”. Untuk mewujudkannya BMM membuat program berdasarkan dua misi yaitu pertama melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat secara integral dan komprehensif. Kedua, membangun dan mengembangkan jaringan kerja pemberdayaan seluas-luasnya.

Sampai dengan tahun 2009 perkembangan BMM meningkat pesat dengan jaringan dan manfaat program yang tersebar luas diseluruh propinsi. Dibandingkan tahun 2008 penghimpunan dana zakat, infaq, dan kemanusiaan tahun 2009 meningkat hampir 50%, yaitu mencapai Rp 34,1 miliar. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BMM kian meningkat.

Since its establishment by Bank Muamalat in 2000, Baitulmaal Muamalat has carried out the Bank's social function with the vision “empowering a caring society”. In actualizing this BMM created programs based on two missions: first, to carry out community economic and social empowerment programs in an integrated and comprehensive manner. And second, to build and develop a wide as possible empowerment working network.

Up till 2009 BMM grew quite intensively with a network and beneficiaries of program spread throughout all of the nation's provinces. In comparison to 2008, funds raised in 2009 grew by almost 50%, reaching Rp 34.1 billion. This is a testimony of the increasing public confidence of BMM's performance.

Aksi Tanggap Muamalat :

Berempati lewat kerja nyata saat “Sumatera Barat Menangis” dilanda gempa bumi

Bank Muamalat responds readily and promptly to natural disasters such as the recent earthquake in Padang, West Sumatera



Dana terhimpun tersebut disalurkan melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan kemanusiaan. BMM memilih prioritas pada pemberdayaan ekonomi dengan program unggulan KUM3 (Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid).

Program yang telah berjalan selama 3 tahun ini mulai menunjukkan hasil sebagaimana filosofi program KUM3 (قم) yang berarti bangun atau bangkit. Diharapkan peserta program dapat terangkat taraf kehidupannya secara ekonomi, spiritual, dan sosial.

Melalui program ini sebanyak 4.697 peserta diberikan modal usaha yang digunakan untuk menghidupi ekonomi keluarga. Dari sisi spiritual, peserta dibimbing untuk taat beribadah bermental jujur dan turut memakmurkan masjid. Secara sosial program ini memberdayakan kelompok dan komunitas untuk saling mendukung dan saling peduli.

The collected funds were channelled through economic, social, health care, and humanitarian empowerment programs. BMM chooses to prioritize economic empowerment through its keystone KUM3 (Muamalat Mosque-based Micro Business Community) program.

This 3-year old program is beginning to show results that are in line with the philosophy of the KUM3 (قم) program which means to wake or be revived. It is expected that participants in the program will see the economic, spiritual, and social aspects of their standards of living uplifted.

As many as 4,697 participants in the program were given venture capitals to be used to provide for their family economy. From the spiritual side, the participants are guided to be more observant of their religious duties, honest in all aspects of their lives, and participate in contributing to the welfare of their mosques. From the social aspect the program empowers groups and communities to support and care for each other.

Pemberdayaan ekonomi tidak hanya dilakukan terhadap keluarga miskin, BMM juga memberdayakan LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) dalam bentuk pemberian modal, penempatan dana, pelatihan, pendampingan, dan penyediaan software BMT atau KJKS. Program ini merupakan implementasi kerja sama BMM dengan Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI yang telah berlangsung sejak tahun 2003. Sampai dengan tahun 2009 dana yang digulirkan sebesar Rp 139 miliar dan sebanyak 112.623 orang telah merasakan manfaat program ini.

Dalam bidang pendidikan BMM memiliki program beasiswa untuk anak fakir miskin dan yatim, program jaminan anak yatim (Orphan Kafala Program), dan sekolah anak yatim korban tsunami, Islamic Solidarity School, yang pada tahun 2009 telah diserahkan dari Islamic Development Bank (IDB) kepada Pemerintah Daerah Aceh Besar. IDB masih terus mempercayakan pengelolaan Orphan Kafala Program kepada BMM dengan total dana Rp 12 miliar untuk 3.025 anak yatim.

Economic empowerment is not only done for impoverished families, BMM also empowers LKMS (Sharia Micro Financial Institutions) by way of capital provision, investments, trainings, assistance, and provision of BMT or KJKS software. The program represents the implementation of the cooperation between BMM with the State Ministry of Cooperatives and Small-to-Medium Enterprises (UKM) of the Republic of Indonesia established in 2003. As of 2009 the funds which have been distributed amounted to Rp 139 billion and as many as 112,623 people have benefitted from this program.

In the area of education, BMM has a scholarship program intended for the impoverished and orphaned children, Orphan Kafala Program, and a school for children orphaned by the tsunami the Islamic Solidarity School, which in 2009 was handed over from IDB to the Greater Aceh Local Government. The Islamic Development Bank (IDB) has continued to entrust the management of Orphan Kafala Program to BMM, providing funds totalling Rp 12 billion for 3,025 orphans.



Memperluas jaringan BMI melalui BMT Shar-e sebagai mitra dalam menjangkau masyarakat dan usaha mikro

Expanding the Muamalat Network through the BMT Shar-e as partners that reach out to communities and micro enterprises



Untuk Korban Gempa :

Bank Muamalat menyerahkan bantuan senilai Rp 2 milyar kepada korban gempa di Padang, provinsi Sumatera Barat 9 Oktober 2009.

Bank Muamalat donated Rp 2 billion to alleviate the sufferings of victims of the earthquake in Padang, West Sumatra on 9 October 2009.

Selanjutnya melalui program Santun (Santunan Tunai) BMM membantu mereka yang mengalami kesulitan ekonomi, ketiadaan biaya sekolah, biaya kesehatan, dan kebutuhan sosial lain. Bantuan juga diberikan BMM kepada masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, yayasan sosial yang memerlukan bantuan dana, serta masjid yang memerlukan dana untuk pembangunan atau renovasi.

Selain itu sebagai wujud tanggung jawab sosial Bank Muamalat terhadap bencana alam dan musibah yang terjadi, melalui Aksi Tanggap Muamalat (ATM) serangkaian kegiatan dilakukan seperti bantuan untuk korban tanggul Situ Gintung, korban gempa Jawa Barat, dan gempa Sumatera Barat yang terjadi selama tahun 2009 dengan total dana bantuan kemanusiaan senilai Rp 3 miliar.

Pada tahun 2009, Baitulmaal Muamalat dalam menjalankan peran sosial Bank Muamalat melakukan aktivitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi kantor cabang. Hal ini dilakukan ketika inisiasi

Moreover, through the Santun (Santunan Tunai = Cash Compensation) program BMM assists those who are in economic difficulties, unable to pay school expenses, healthcare expenses, and other social needs. Assistance is also provided by BMM for community members organizing social activities, social institutions needing financial aids, and mosques needing funds for construction or renovation.

In addition, as an embodiment of Bank Muamalat's social responsibility in the wake of natural disasters and tragedies, it undertook a series of activities through the Aksi Tanggap Muamalat (ATM). For instance, the aid for the victims of the Situ Gintung embankment tragedy, and the victims of the West Java and West Sumatra earthquakes that occurred in 2009. By way of its BMM, Bank Muamalat is committed to channel a total of Rp 3 billion in humanitarian relief funds.

In 2009, Baitulmaal Muamalat in performing Bank Muamalat's social role conducted a number of activities which comes in direct contact with the communities of the areas surrounding branch offices. This was done



Baitulmaal Muamalat :

Kepedulian sosial senantiasa diwujudkan lewat Aksi Tanggap Muamalat

Corporate Social Responsibility through Aksi Tanggap Muamalat - the Muamalat Rapid Response



Untuk Korban Banjir :

Direktur Bank Muamalat, Luluk Mahfudah, didampingi Walikota Jakarta Timur, Murdhani, dan Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat (BMM), Isnaini Mufti Aziz, mengunjungi posko korban banjir Aksi Tanggap Muamalat (ATM) di Jakarta. BMM dipercaya mengelola donasi Internasional dari Islamic Development Bank (IDB) sebesar Rp 23,5 miliar. Salah satu programnya adalah pemberdayaan ekonomi mustahik melalui penggalangan dana zakat sebagai modal usaha.

For Flood Victims :

The Director of Bank Muamalat, Luluk Mahfudah, accompanied by the Mayor of East Jakarta, Murdhani, and the Executive Director of Baitulmaal Muamalat (BMM), Isnaini Mufti Aziz, visited the relief post of the Aksi Tanggap Muamalat (Muamalat Quick Response) for flood victims in Jakarta. BMM has been entrusted to manage Rp 23.5 billion in donation funds from the Islamic Development Bank (IDB). One of its programs is the empowerment of the mustahik economy through the generation of alms as working capital.

cabang baru Tier One City dan BMM menyelenggarakan program santunan untuk 2.100 anak yatim di sekitar 21 kantor cabang Bank Muamalat yang baru dibuka.

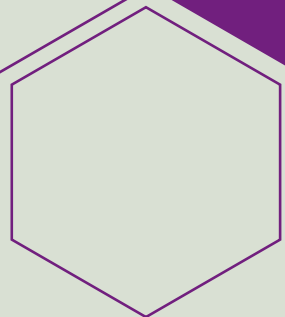
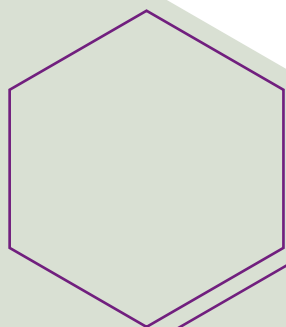
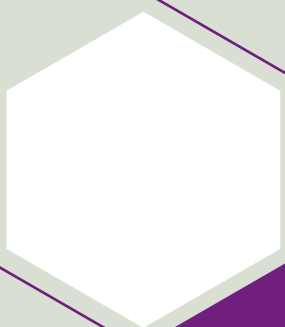
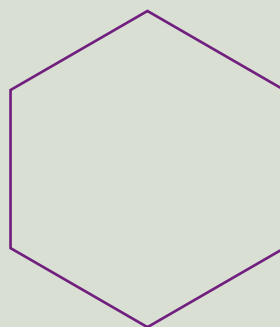
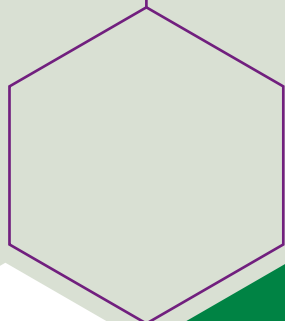
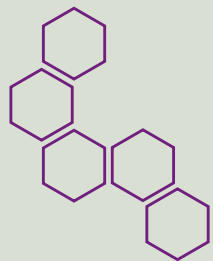
Selama Ramadhan 2009 Bank Muamalat bersama Baitulmaal Muamalat menggelar acara Berbagi Cahaya Ramadhan 1430 H berupa santunan Sahur Berbuka Lebaran (SBL) kepada lebih dari 5.000 keluarga senilai Rp 2,2 miliar. Kegiatan ini diselenggarakan pada 50 cabang di seluruh Indonesia dengan melibatkan pejabat dan tokoh masyarakat setempat.

Alhamdulillah selama tahun 2009 ini BMM telah menyalurkan dana sebesar Rp 21 miliar melalui program pemberdayaan ekonomi (Rp 1,3 miliar), program pendidikan (Rp 1 miliar), program Kafala-santunan yatim (Rp 9,5 miliar), program ISS-pengelolaan sekolah yatim (Rp 1,6 miliar), program kesehatan (Rp 316 juta), program sosial (Rp 6,5 miliar), dan kemanusiaan (Rp 600 juta).

during the establishment the new Tier One City branch when BMM held a relief program for 2100 orphans from areas surrounding around 21 newly opened Muamalat branch offices.

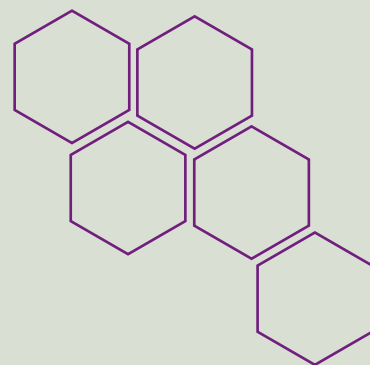
During the Ramadhan month of 2009 Bank Muamalat with Baitulmaal Muamalat held an event dubbed Berbagi Cahaya Ramadhan (Sharing the Blessings of Ramadhan) 1430 H by providing fast-breaking meals (Sahur Berbuka Lebaran) to over 5,000 families at a total expenditure of Rp 2.2 billion . The activity was held at 50 Bank Muamalat branches throughout Indonesia and involving local officials and community leaders.

Alhamdulillah during 2009 BMM was able to channel funds totalling Rp 21 billion through its economic empowering program (Rp 1.3 billion), education program (Rp 1 billion), Orphan Kafala Program (Rp 9.6 billion), ISS - management of orphan schools (Rp 1.6 B), healthcare program (Rp 316 million), social program (Rp 6.5 billion), and humanitarian program (Rp 600 million).



Data Perseroan

Corporate Data



Kepengurusan Bank Muamalat

The Management of Bank Muamalat

Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board
Ketua - Chairman	K. H. Ma'ruf Amin
Anggota - Member	Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota - Member	Prof. Dr. H. Umar Shihab

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Komisaris Utama - President Commissioner	Widigdo Sukarman
Komisaris - Commissioner	Irfan Ahmed Akhtar
Komisaris - Commissioner	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi
Komisaris - Commissioner	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Komisaris - Commissioner	Emirsyah Satar
Komisaris - Commissioner	Andre Mirza Hartawan

Direksi	Board of Directors
Direktur Utama - President Director	Arviyan Arifin
Direktur - Director	Andi Buchari
Direktur - Director	Luluk Mahfudah
Direktur - Director	Farouk Abdullah Alwyni
Direktur - Director	Adrian Asharyanto Gunadi

Kepala Divisi	Division Head
Channel Management	Inayah Nurhayati
Compliance	Dyah Ekowati
Corporate Secretary	Delyuzar Syamsi
Corporate Planning	Andri Donny
Finance & Accounting	Kalamuddinsjah
Financing Support	Zulkarnain Hasibuan
Financial Institution & International Banking (Pit)	Said Credenda Arismunandar
Funding Policy & Services	Sulistyowati
General Administration & Network Operation	M. Harris
Human Resources	Loethano Novi Syukriadi
Internal Audit	Syamsudin
IT Management	Indriatmo Aprilian H.
Remedial	Bachrum M. Nasution
Retail Product Development	Anang Rachmadi
Sales Management and Support	Eko Taufik Wibowo
Treasury	Yudistia Brilliano

Area	Manager Area
Sumatera/Sumatera	Bambang Kusnadi
Jawa Barat/West Java	Febriyandi Benny Putera
Jawa Tengah/Central Java	Donny M. Iskandar
Jawa Timur/East Java	Setiabudi
Kalimantan/ Kalimantan	Hasmal Sunadi
Kawasan Timur Indonesia/Eastern Indonesia	Norcholis
Jakarta-Tier One City I	Chairawati
Jakarta-Tier One City II	Muchtar MD. Siswoyo
Jakarta-Tier One City III	Agus Darmawan

Kantor Pusat Operasional/Operational Offices	Manager Business
Line Business 1 & 2	Rini Kadarwati K
Line Business 3 & 4	Mustofa Kamil
Remedial	Azman Fazar
Syndication	Arinto Wiryoto
Funding	Hermansyah

Manajer Operasi	Operational Manager
Manajer Operasi I/Operational Manager I	Nanang Basuki
Manajer Operasi II/Operational Manager II	Tjaturini Dyah

Cabang/Branch	Kepala Cabang/Branch Manager
Banda Aceh	Ruddy Faisal B.
Langsa	Obaid Mujahid Fahmy
Tanjung Balai	Abdul Rodjak
Padangsidempuan	Arief Soebiyanto
Medan	Bambang Kusnadi
Pekanbaru	Bambang Setiawan
Tanjung Pinang	Dedy Muliana
Pangkal Pinang	Agung Hartanto
Batam	Okky Sukardian
Padang	Nelly Sumarni
Jambi	Tessa Aris Budiman
Bengkulu	Dendy Prasetya
Lampung	Kadar Budiman

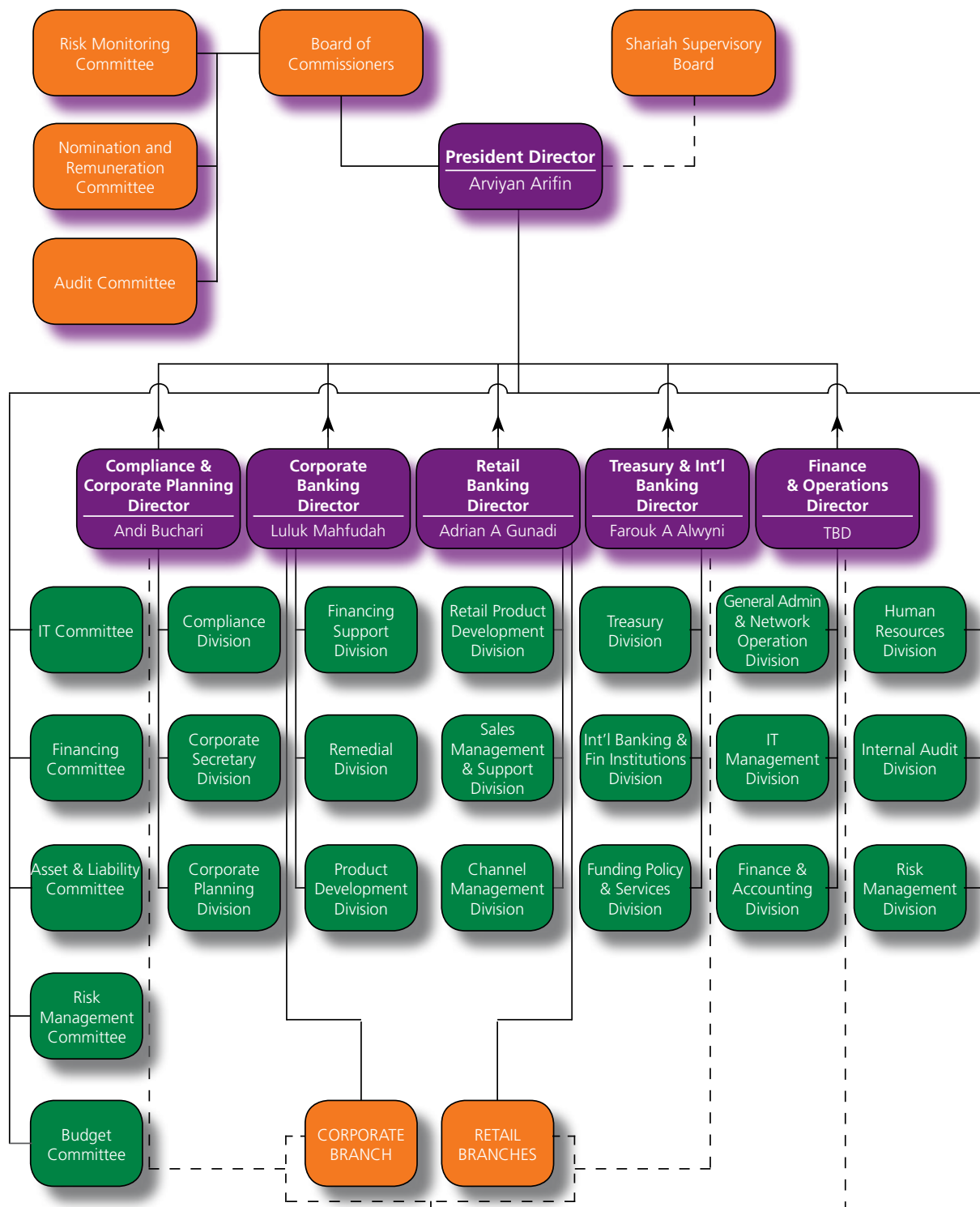
Cabang/Branch	Kepala Cabang/Branch Manager
Palembang	Karsono
Fatmawati	Muchtar MD. Siswoyo
BSD Tangerang	Agus Darmawan
Roxy	A. Khairul Umam
Kalimalang	Chairawati
Cengkareng	Siti Aisyah Siregar
Ciledug	Anna Fitriah
Gajah Mada	Desrizal Lusaidd
Kalimas Bekasi	Giarti Andrinigrum
Kelapa Gading	Fitri Wijayanti
Kedoya	Ilanatussadiyah
Kemayoran	Machshu Ushijah
Kramat Pela	Maemunah Nurdiana
Mangga Dua	Shalmy Pramanik
Matraman	Dina Diana
Mega Kuningan	Siti Nurhayati
Pancoran	Darwis Saputra Lubis
Pluit	Devi Riani
Puri Indah	Sri Susianto Setiawan
Raden Inten	Hidayatullah Ganie
Rawamangun	M. Andriansyah
Tanjung Duren	M. Ali Komarudin
Tubagus Angke	Moedigdo Sigit Prakoso
Wolter Monginsidi	Ratri Juwita
Serang	Hendra Gunawan
Cilegon	Beben Mochamad Nasser
Bogor	Rina Sulistianing
Bandung	Febriyandi Benny Putera
Sukabumi	Irawan
Cianjur	Eka Budi Rahardja
Tasikmalaya	Rahmat Taufik Pulungan
Cirebon	Ismet Wijaya
Semarang	Donny M. Iskandar
Pekalongan	Herry Wahyudi
Solo	Chairil Noor
Purwokerto	Elfi Priyo Budi Nugroho

Cabang/Branch	Kepala Cabang/Branch Manager
Yogyakarta	Khabib Soleh
Surabaya Darmo	Rustien Hartati
Surabaya Sungkono	Setiabudi
Malang	Juniar Endrawanto
Jember	An-Nu'man Cupriyadi
Kediri	Khaerul Fata
Denpasar	Mushoniful Agustian
Kupang	Hartono
Balikpapan	Hasmal Sunadi
Samarinda	Khairunnisa
Banjarmasin	Efrida Yanti Siregar
Pontianak	Dennis Godura
Palangkaraya	Risman CH. Syafri
Makassar	Norcholis
Gorontalo	Suryadi
Manado	Hery Herdiman
Kendari	Taufik Hidayat
Mamuju	Anshar
Palu	Agus Firman Hidayat
Mataram	Supriyanto Turasto
Kupang	Hartono
Ambon	Ahmad Salihin
Ternate	Warno
Jayapura	Mukti Ali
Sorong	Fauz Attabik
Kuala Lumpur	Afrid Wibisono

Lainnya	Others
Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat - Executive Director of Baitulmaal Muamalat	Isnaini Mufti Aziz
Direktur Eksekutif Muamalat Institut - Executive Director of Muamalat Institute	Ahmad Fadrije
Ketua DPLK - Chief of DPLK	Oktavian P. Zamani
Asisten Direksi HR - Assistant Director of Human Resources	Ettien M.S Indrasyah

Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

K.H. Ma'ruf Amin

Ketua Chairman

Lahir di Tangerang, 11 Maret 1943. Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat pada tahun 2002.

Setelah menyelesaikan studinya di Pesantren Tebu Ireng, belajar di beberapa Pesantren di Daerah Banten, dan menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin, Universitas Ibnu Chaldun pada tahun 1967. Anggota DPR/MPR RI sejak tahun 1997 dan Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2000. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional, Anggota Komite Ahli Pengembangan Bank Syariah Bank Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah pada PT Bank BNI (Persero).

Born in Tangerang, 11 March 1943. Appointed as member of the Syariah Supervisory Board of Bank Muamalat in 2002.

Following his study at Pesantren Tebu Ireng, he pursued further studies at several pesantren in the region of Banten, and in 1967 graduated from the Faculty of Ushuluddin, Ibnu Chaldun University. He became a member of the House of Representatives/People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia since 1997 and Chairman of the Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulemas since 2000. Concurrently, he is also the Chairman of the Managing Body of the National Council of Syariah, member of Bank Indonesia Committee of Experts for the Development of Syariah Banking, Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Danareksa Investment and Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Bank BNI (Persero).

Prof. Dr. H. Muardi Chatib

Anggota Member

Lahir 3 Januari 1933 di Bukit Tinggi, Sumatera Barat, Guru Besar IAIN Jakarta ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Memperoleh gelar doktor dari IAIN tahun 1989, dengan pengalaman mengajar selama 50 tahun, mulai dari guru Madrasah Tsanawiyah, PGA, Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN, ABA, IKIP Muhammadiyah dan berbagai perguruan tinggi lainnya.

Sejak muda aktif dalam berbagai organisasi pelajar lokal, PII, Pramuka, Resimen Mahasiswa dan bagian Tabligh Muhammadiyah. Pada tahun 1999 beliau menjadi Ketua MUI Pusat Komisi Dakwah.

Born in Bukit Tinggi, 3 January 1933, West Sumatera, Prof. DR. H. Muardi Chatib has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999.

He earned his PhD degree from IAIN in 1989. He has 50 years of teaching experience, starting from a teacher at Madrasah Tsanawiyah, Islamic Teaching School (PGA), lecturer at the Tarbiyah Faculty of IAIN, The Academy of Foreign Language (ABA), IKIP Muhammadiyah and several other universities.

Active in his youth in various student organisations, PII, Resimen Mahasiswa (ROTC) and section Tabligh of Muhammadiyah. In 1999, he became Chairman of the Dakwah Commission of the Central MUI.

Prof. Dr. H. Umar Shihab

Anggota Member

Lahir di Sidrap, Sulawesi Selatan, 2 Juli 1939, Doktor Studi Hukum Islam dari Universitas Hasanuddin ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Karir beliau dimulai dari Dosen IAIN (1963-kini), Anggota DPRD Tingkat I (1987-1992), anggota DPR (1987-1999), Dekan Fakultas Ushuluddin (1981-1989), Dekan Fakultas Syariah (1987-1991), Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (1992-1996) dan Direktur Pendidikan Kader Ulama (1994-1996).

Sejak muda beliau telah aktif dalam pergerakan Islam, mulai dari Pelajar Islam Indonesia (PII) (1960-1964), Ketua HMI cabang Makassar (1962-1963), Ketua Umum Jamiyyatul Ittihad Wal Mu awanah (1971-1998), Ketua MUI Sulawesi Selatan (1987- 1998), Ketua Dewan Masjid Indonesia Pusat (1994-1999), hingga menjadi ketua MUI Pusat sejak 1998.

Born in Sidrap, South of Sulawesi, 2 July 1939, Prof. DR. H. Umar Shihab obtained his PhD degree in Islamic Law from the University of Hasanuddin. He has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999.

His career started as lecturer at the IAIN (1963-present), member of regional House of Representatives (1987-1992), member of the House of Representatives (1987-1999), Dean of the Faculty of Ushuluddin (1981-1989), Dean of the Sharia Faculty (1987-1991), Rector of the Islamic University (1992-1996) and Educational Director of Ulama Cadre (1994-1996).

He has been active in Islamic movement since his youth, starting from Islamic Student Association (PII) (1960-1964), Chairman of the Makassar Business of the Association of Islamic University Students, HMI (1962-1963), Chairman of the Jamiyyatul Ittihad Wal Mu awanah (1971-1998), Chairman of the South Sulawesi Chapter of the Indonesia Council of Ulemas (1987-1998), Deputy of the Indonesian Council of Mosques (1994-1999), and the Chairman of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas since 1998.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Widigdo Sukarman

Komisaris Utama President Commissioner

Lahir di Banjarnegara 31 Desember 1941. Memperoleh gelar sarjana di bidang ekonomi di Universitas Gajah Mada (1964). Menamatkan pendidikan di Harvard University di bidang Ilmu Pemerintahan dengan gelar MPA (1983), Boston University di bidang Bisnis dengan gelar MBA (1985), dan memperoleh gelar Doktor di di Bidang Ilmu Sosial Politik di Universitas Gajah Mada (2003). Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan di Indonesia, diantaranya PT Ciputra Property Tbk (2007-sekarang), PT Damai Indah Golf Tbk (2001-sekarang), sebagai Komisaris Utama di PT Swadarma Kerry Setya (2001-2009), sebagai Wakil Komisaris PT Astra Internasional (1996), serta sebagai anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (2005-2008). Beliau dikenal sebagai Bankir profesional, diantaranya pernah duduk sebagai Direktur Utama Bank Negara Indonesia (1996-2000), Direktur Utama Bank Tabungan Negara (1994-1996), Direktur Utama Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Direktur Bank Negara Indonesia (1988-1992) dan menduduki berbagai jabatan di bank yang sama (1965-1988).

Born in Banjarnegara 31 December 1941. Earned his Bachelor degree in Economic from Universitas Gajah Mada (1964). He earned his Master's degree in Public Administration from Harvard University (1983), Master's degree in Business Administration from Boston University (1985), and a Doctoral degree in Social Politic from Universitas Gajah Mada (2003). At the current, he is appointed as an Independent Commissioner at many company in Indonesia, such as PT Ciputra Property Tbk (2007-present), PT Damai Indah Golf Tbk (2001-present), as the President Commissioner at PT Swadarma Kerry Setya (2001-2009), as Vice Commissioner at PT Astra Internasional (1996), and a member of Bank Indonesia Supervising Body (2005-2008). He known as a professional banker, such as a President Director at Bank Negara Indonesia (1996-2000), President Director at Bank Tabungan Negara (1994-1996), President Director at Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Director at Bank Negara Indonesia (1988-1992) and many positions at the same bank (1965-1988).

Irfan Ahmed Akhtar

Komisaris Commissioner

Lahir di Lahore, Pakistan, pada 2 Juli 1955. Memperoleh gelar sarjana matematika dan statistik dari Punjab University, Pakistan, serta gelar sarjana dan Master dalam bidang Business Administration dari University of Montana, USA. Ia merupakan seorang Chartered Financial Analyst (CFA) dengan posisi yang beragam serta pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang International Banking, Investasi, Structured Islamic Finance dan Konsultan Bisnis untuk Eropa, Amerika Tengah, Amerika Selatan, Asia Selatan dan wilayah Timur Tengah. Jabatan yang didudukinya selama 15 tahun terakhir adalah posisi senior pada tingkat manajemen dan profesional sebagai penasihat Pemerintah Pakistan dan Islamic Development Bank.

Born in Lahore, Pakistan, 2 July 1955. Has a BSc in Mathematics & Statistics from the University of the Punjab, Pakistan as well as a BBA and an MBA from the University of Montana, USA. He is a Chartered Financial Analyst (CFA) by profession with diverse, cross-functional experience of over 28 years covering International banking, Investments, structured Islamic finance and Advisory in various business environments, covering Europe, Central & South America, South Asia and the Middle-East regions. Positions held over the last fifteen years have been at senior management & professional level in the advisory capacity with the Government of Pakistan and the Islamic Development Bank.

Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi

Komisaris Commissioner

Lahir di Kuwait 25 Oktober 1966, dan saat ini menetap di Khalidya Kuwait. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Kuwait, memperoleh gelar B.Sc. di bidang Computer Science di University of Pacific Kuwait (1989), dan gelar MBA di London Business School (2009). Selain itu beliau juga beberapa kali mengikuti training dan kursus sesuai bidang yang digeluti di Amerika Serikat, Prancis, Dubai, dan Inggris. Beliau bekerja di Boubyan Bank sebagai Executive Manager (2005-sekarang), Sukuk Holding, Co. sebagai Executive Vice President (2003), A'ayan Leasing and Investment Co. sebagai IT Business Development Manager, dan Gulf Business Machine (IBM Kuwait) sebagai Client Manager.

Born in Kuwait 25 October 1966, and lived in Khalidya Kuwait. Finished his basic education in Kuwait, obtained a B.Sc. degree in Computer Science from University of Pacific Kuwait (1989), and a MBA degree from London Business School (2009). In addition, he attended some training and course in United States of America, France, Dubai, and England. He worked for Boubyan Bank as an Executive Manager (2005-now), Sukuk Holding, Co. as an Executive Vice President (2003), A'ayan Leasing and Investment Co. as an IT Business Development Manager, and Gulf Business Machine (IBM Kuwait) as a Client Manager.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Komisaris Commissioner

Lahir di Jeddah 7 April 1968, bertempat tinggal tetap di Jeddah Saudi Arabia. Beliau menamatkan pendidikan dasar dan menengah di Jeddah, dan memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi di King Abdul Aziz University Arab Saudi (1987-1991), kemudian menyelesaikan Program Post Graduate di Cleveland State University dalam bidang Accounting and Financial System (1992-1994). Sejak tahun 2004-sekarang, menduduki jabatan sebagai Vice President Financial Investment di SEDCO. Sebelum bekerja di SEDCO, beliau pernah bekerja sebagai Assistant General Manager Corporate Banking di SAMBA (2002-2004), juga pernah bekerja sebagai National Corporate Banker di National Commercial Bank (1995-2002).

Born in Jeddah 7 April 1968, and stayed at Jeddah Saudi Arabia. He finished his basic education at Jeddah, obtained a degree in Accounting from King Abdul Aziz University Arab Saudi (1987-1991), graduated in Program Post Graduate from Cleveland State University majoring Accounting and Financial System (1992-1994). From the year 2004-present, he appointed as Vice President Financial Investment di SEDCO. Previously, he worked as an Assistant General Manager Corporate Banking at SAMBA (2002-2004), has been worked as a National Corporate Banker in National Commercial Bank (1995-2002).

Andre Mirza Hartawan

Komisaris Commissioner

Lahir di Jakarta 9 April 1969. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri di ITB (1993) dan gelar MBA dari Graduate School of Business dari Curtin University Perth Australia. Sejak tahun 2005 hingga saat ini menjabat sebagai Financial Director di PT Panca Amara Utama, dan sejak 2006-2009 menjabat sebagai President Director PT Amara Capital. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Auto Daya Keisindo (2006-2009), President Director PT Auto Daya Amara (2006-2009), PT Pupuk Sriwijaya pada Direktorat Pengembangan Korporasi (1998-2005), Pricewaterhouse Indonesia sebagai Management Consultant (1994-1995).

Born in Jakarta 9 April 1969. He obtained a degree in Industrial Engineering from ITB (1993) and a master's in business administration from Graduate School of Business, Curtin University, Perth Australia. Since 2005, he appointed as a Financial Director at PT Panca Amara Utama, and since 2006-2009 appointed as President Director PT. Amara Capital. Beside that, he also appointed as the President Commissioner at PT Auto Daya Keisindo (2006-2009), President Director PT Auto Daya Amara (2006-2009), Corporate Development Corporation in PT Pupuk Sriwijaya (1998-2005), and Pricewaterhouse Indonesia as a Management Consultant (1994-1995).

Emirsyah Satar

Komisaris Commissioner

Lahir di Jakarta 28 Juni 1959. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), Diploma Program, Sorbonne University di Paris. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (2005-sekarang), dan sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan (CFO) pada perusahaan tersebut pada tahun 1998-2003. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman di bidang perbankan dan perusahaan jasa keuangan, diantaranya: menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (1997), Assistance Vice President of Corporate Banking Group Jakarta (1990), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmmadi Group, Jakarta (1990), Manager of Banking Group City Bank (1988), Assistant Manager Corporate of Banking Group Control Division Jakarta (1986) dan Auditor Pricewaterhouse Coopers di Jakarta (1983).

Born in Jakarta, 28 June 1959. Graduated from Economic Faculty, Universitas Indonesia (1985), and a Diploma Program from Sorbonne University in Paris. At the present, he appointed as the President Director of PT Garuda Indonesia (2005-present), previously, he also was appointed as a CFO in the same company (1998-2003). He also has many experience in banking and financial institutions, such as became Vice President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (1997), Assistance Vice President of Corporate Banking Group Jakarta (1990), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmmadi Group, Jakarta (1990), Manager of Banking Group City Bank (1988), Assistant Manager Corporate of Banking Group Control Division Jakarta (1986) and Auditor Pricewaterhouse Coopers in Jakarta (1983).

Direksi

Board of Directors**Arviyan Arifin**

Direktur Utama President Director

Lahir di Padang, 27 April 1964. Alumnus Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB), menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Padang, Sumatera Barat. Debut karirnya dimulai sejak saat awal pendirian Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, sebelumnya menjalani karir perbankan di Bank Duta (1989-1991). Beliau memperoleh penghargaan sebagai karyawan terbaik Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1995. Melanjutkan kiprah suksesnya sebagai Direktur Bisnis selama dua periode (1999-2004 dan 2004-2009), beliau saat ini menjabat sebagai President Director Bank Muamalat Indonesia. Beliau berperan aktif sebagai Ketua Tim Asset Restructuring Bank Muamalat Indonesia pada masa krisis 1998. Ikut berperan sebagai Direksi selama dua periode yang telah mengantarkan Asset Bank Muamalat dari Rp. 600 miliar hingga menjadi Rp. 16 triliun. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai training, lokakarya dan symposium di tingkat nasional dan internasional diantaranya The 5th Batch Professional Director Program and Competitive Marketing 2000 (Jakarta), serta Advanced Project Finance (Sydney).

Born in Padang, 27 April 1964. An Industrial Engineer alumnus from Institut Teknologi Bandung (ITB), born and studied in Padang, West Sumatra. His career debut started since the founding of Bank Muamalat Indonesia in 1991, previously he worked in Bank Duta (1989-1991). He received Bank Muamalat's the Best Employee Award in 1995. Continuing his succeed as Business Director for two periods (1999-2004 and 2004-2009), he is now appointing as a President Director Bank Muamalat Indonesia. He is actively working as a Bank Muamalat Indonesia's Chairman of Asset Restructuring Team at crisis time in 1998. He was also part of the Board of Directors of the previous two terms that grew the assets of Bank Muamalat from Rp600 billion to Rp16 trillion. He participated in various trainings, workshops and symposiums both at home and abroad including the 5th Batch Professional Director Program and Competitive Marketing 2000 (Jakarta), and Advanced Project Finance (Sydney).

Andi Buchari

Direktur Director

Lahir di Jakarta, 31 Agustus 1966. Memperoleh gelar Master dengan predikat Cum Laude/Best Graduate di bidang Finance dari Universitas Atmajaya (1996) dan Bachelor/Engineer dari Institut Pertanian Bogor (1988) dengan predikat Mahasiswa Teladan. Sebelum bergabung bersama Bank Muamalat, beliau berkarir antara lain di perusahaan afiliasi dari United Catalist Inc, USA sebagai Deputy Sales and Logistic Manager (1989-1993), sebagai Branch Manager di PT Sekar Laut Group (1989), serta sebagai Production Supervisor di PT Blambangan Raya (1988). Bergabung sejak 1993 di Bank Muamalat Indonesia, beliau pernah menduduki berbagai jabatan sebelum akhirnya berada di jajaran Direksi, yaitu sebagai Head untuk beberapa Divisi diantaranya Corporate Secretary, Corporate Support Internal Audit, Treasury & Investment Banking, Marketing, serta sebagai Regional Manager (Sumut, Sumbar, Riau dan Aceh). Beliau juga dipercaya untuk

Born in Jakarta, 31 August 1966. Obtained his Master with Cum Laude/Best Graduate in Finance from Universitas Atmajaya (1996), and Bachelor/Engineer from Institut Pertanian Bogor (1988), with the Best Student predicate. Previously worked with an affiliated company from United Catalist Inc, USA as a Deputy Sales and Logistic Manager (1989-1993), as a Branch Manager in PT Sekar Laut Group (1989), and as a Production Supervisor in PT Blambangan Raya (1988). Joined Bank Muamalat Indonesia in 1993, he was served in various positions before appointed as a Director, such as Head Divisions e.a Corporate Secretary, Corporate Support Internal Audit, Treasury & Investment Banking, Marketing, and Regional Manager (Sumut, Sumbar, Riau and Aceh). He also believed to become a Team Leader of some special duties such as Capital Raising and Right Issue Team, Business Re-engineering Team and Strategic Business Plan Team. Appointed as a

menjadi Team Leader beberapa penugasan khusus, seperti Tim Capital Raising and Right Issue, Tim Business Re-engineering dan Tim Strategic Business Plan. Menjabat Direksi sejak tahun 2004 sebagai Direktur Pengelolaan Risiko, Kepatuhan dan Dukungan Korporasi (2004-2007), Direktur Keuangan dan Administrasi (2007-2009) dan saat ini menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Perencanaan Korporasi (sejak 2009).

Risk Management Director since the year of 2004, Compliance and Corporate Support (2004-2007), Finance and Administration Director (2007-2009) and currently as a Compliance and Corporate Planning Director (since 2009).

Luluk Mahfudah

Direktur Director

Lahir di Jombang, 22 Oktober 1967. Menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Jombang. Lulus, dari Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (1991). Mengawali karir sebagai Trainee Muamalat Officer Development Program (MODP) II (1993-1994), lalu menjabat sebagai Account Manager Bank Muamalat cabang Fatmawati (1994-1995), Account Manager Kantor Pusat (1995-2002). Beliau selanjutnya menjabat sebagai Branch Manager Kalimalang (2002-2003) dan Fatmawati (2004-2007), serta sebagai Business Manager Kantor Pusat (2007-2008) dan Kantor Pusat Line 1 & 2 (2008-Juli 2009) hingga akhirnya menjabat sebagai Corporate Banking Director saat ini. Selain itu beliau juga mengikuti beberapa training dan seminar di dalam dan di luar negeri antara lain Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation-Avail Corporation (Kuala Lumpur), dan Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

Born in Jombang, 22 October 1967. Graduated her basic study in Jombang. Graduated from Agriculture Faculty from Universitas Brawijaya (1991). Started her career as a Trainee Muamalat Officer Development Program (MODP) II (1993-1994), became an Account Manager Bank Muamalat Fatmawati branch (1994-1995), Account Manager for Head Office (1995-2002). Next, she appointed as a Kalimalang (2002-2003) and Fatmawati (2004-2007) Branch Manager, and as a Business Manager for Head Office (2007-2008) and Head Office Line 1 & 2 (2008-July 2009), finally, she became a Corporate Banking Director. In Addition, she attended some courses and seminars both local and internationally such as Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation-Avail Corporation (Kuala Lumpur), and Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

Farouk Abdullah Alwyni

Direktur Director

Lahir di Jakarta, 27 November 1969. Memperoleh gelar MBA dalam bidang keuangan dan perbankan internasional dari The Birmingham Business School, The University of Birmingham, UK (2004) dan MA dalam bidang ekonomi dari The New York University, USA (1998). Beliau memulai pengalaman internasionalnya sebagai Graduate Intern di High Commissioner for Human Rights, Centre for Human Rights (HCHR/CHR) di United Nations Headquarters, New York, USA (1997). Setelah itu memulai kiprah keuangan Islamnya di Islamic Development Bank (IDB) selama delapan tahun dengan memulai karir sebagai Young Professional Programme. Selanjutnya beliau ditugaskan sebagai Trade Finance Officer yang menangani wilayah Bangladesh dan Indonesia (2000-2003), sebagai Senior Trade Finance Officer, yang menangani wilayah Indonesia, Iran, Maldives, Kazakhstan dan Tajikistan (2004-2006) dan sebagai Head of Market Research & Monitoring Section (2007). Selama masa tugasnya di IDB, beliau diantaranya pernah terlibat sebagai sekretaris Task Force untuk mengkaji "The Feasibility of Using Gold Dinar as means of settlement for trade among OIC member countries" dan juga koordinator bidang perdagangan dan investasi di dalam Task Force untuk merumuskan "The 2020 vision of IDB and the Ummah". Pada tahun 2007-2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT AL Ijarah Indonesia Finance yang didirikan bersama oleh Bank Muamalat Indonesia, Boubyan Bank Kuwait & International Leasing & Investment Company Kuwait sebelum akhirnya bergabung sebagai Treasury and International Banking Director Bank Muamalat Indonesia. Dalam perjalanan karirnya, beliau aktif mengikuti training dan seminar di dalam dan luar negeri, baik sebagai peserta, moderator ataupun pembicara, diantaranya adalah di dalam Euromoney Financial Training Programme (1998-2007), Middle East Syndicated Financing (Dubai, 2007), Islamic Finance Road Show (Jakarta, 2009) dan Financial Industry Conference (Kuala Lumpur, 2009).

Born in Jakarta, 27 November 1969. Obtained a MBA degree in finance and international banking from The Birmingham Business School, The University of Birmingham, UK (2004) and MA in economic from The New York University, USA (1998). He started his international experience as a Graduate Intern at High Commissioner for Human Rights, Centre for Human Rights (HCHR/CHR) at United Nations Headquarters, New York, USA (1997). after that, began his Islamic finance experience in Islamic Development Bank (IDB) for eight years which starting as Young Professional Programme. He appointed as a Trade Finance Officer for Bangladesh and Indonesia region (2000-2003), as a Senior Trade Finance Officer, for Indonesia, Iran, Maldives, Kazakhstan and Tajikistan region (2004-2006) and appointed as Head of Market Research & Monitoring Section (2007). As long as he worked in IDB, he became as a Task Force secretary to reseaching "The Feasibility of Using Gold Dinar as means of settlement for trade among OIC member countries" and also coordinator for the trade and investment in Task Force to formulates "The 2020 vision of IDB and the Ummah". In the year 2007-2009, he appointed as a Director of PT AL Ijarah Indonesia Finance which founded by the cooperation of Bank Muamalat Indonesia, Boubyan Bank Kuwait & International Leasing & Investment Company Kuwait and then joined with Treasury and International Banking Director Bank Muamalat Indonesia. In his career, he was actively attend some trainings and seminars both local and internationally, as a member, moderator or a speak person, such as in Euromoney Financial Training Programme (1998-2007), Middle East Syndicated Financing (Dubai, 2007), Islamic Finance Road Show (Jakarta, 2009) and Financial Industry Conference (Kuala Lumpur, 2009).

Adrian Asharyanto Gunadi

Direktur Director

Lahir di Jakarta, 3 Januari 1976. Memperoleh gelar MBA dalam bidang Finance dari Rotterdam School of Management Erasmus Graduate School of Business, Netherlands (2003), setelah sebelumnya memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999). Merintis karir perbankan di Citigroup sebagai Management Associate, Corporate Banking, Local Corporate Group (1999-2001). Selanjutnya beliau bergabung sebagai Cash Management Product Manager (2001-2002) dan Assistant Director, Financial Institution Relationship Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2006). Pada tahun 2006 memperoleh International Assignment sebagai Associate Director, Islamic Products, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE. Setelah menjabat sebagai Head of Syariah Banking, PT Permata Bank Tbk pada Juli 2009 beliau bergabung bersama Bank Muamalat Indonesia sebagai Retail Banking Director. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai training, lokakarya dan symposium di tingkat nasional dan internasional diantaranya dalam Global Forum, Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) dan Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).

Born in Jakarta, 3 January 1976. Obtained his MBA degree in Finance from Rotterdam School of Management Erasmus Graduate School of Business, Netherlands (2003), previously obtained his bachelor degree in Economic from Universitas Indonesia (1999). Begans his banking career in Citigroup as a Management Associate, Corporate Banking, Local Corporate Group (1999-2001). After that, he joined as a Cash Management Product Manager (2001-2002) and Assistant Director, Financial Institution Relationship Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2006). In 2006 achieved an International Assignment as an Associate Director, Islamic Products, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE. After appointing as a Head of Syariah Banking, PT Permata Bank Tbk in July 2009 he joined Bank Muamalat Indonesia as a Retail Banking Director. He was participated in various training, lokakarya and symposium in national and international region, such as Global Forum, Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) and Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).

Produk dan Jasa

Product and Services

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA

Shar-e

Shar-e adalah tabungan instan Investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan Phone Banking dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor layanan Bank Muamalat juga di Kantor Pos Online di seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp. 125.000, langsung dapat diperoleh satu paket kartu Shar-e dengan saldo awal tabungan Rp. 100.000. Shar-e adalah sarana menabung dan berinvestasi di Bank Muamalat dan diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif.

Shar-e memiliki fasilitas Tarik Tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat (Phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi history transaksi, transfer antar rekening sampai dengan Rp 50 juta dan berbagai fitur pembayaran). Shar-e juga sudah terhubung dengan jaringan ATM Malaysia yang tergabung dalam MEPS (Malaysian Electronic Payment System) : Maybank, Hong Leong Bank, Affin Bank dan Southern Bank.

Shar-e memiliki beberapa pengembangan produk bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia, yaitu :

- Shar-e fulPROTEK, berkerja sama dengan PT Asuransi Takaful Keluarga
- Shar-e Sharia Mega Covers, bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Mega Life
- Shar-e Taawun Card, bekerja sama dengan PT Asuransi Bintang
- Shar-e Fitrah Card, bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas

Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan dengan akad Mudharabah di kantor layanan Bank Muamalat di seluruh Indonesia yang penarikannya dapat dilakukan secara bebas biaya di seluruh counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga berfungsi sebagai akses debit di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Selain itu, nasabah tabungan Ummat akan memperoleh bagi hasil yang kompetitif perbulannya.

FUNDING PRODUCTS

The Shar-e is sharia investment savings product that integrates the convenience of ATM, Debit and Phone Banking access in a single card, which can be purchased at any post office outlet throughout Indonesia. The Shar-e card package and savings account with initial deposit of Rp 100,000 can be had for only Rp 125,000, opening the way to invest and save with Bank Muamalat through the post office. The funds will be invested in pure sharia business with competitive profit sharing.

Shar-e offers free-of-charge cash withdrawal on the ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama, access to all merchants of the BCA/PRIMA Debit and SalaMuamalat facility (24-hour phone banking with automatic response for balance inquiry, historical transaction information, transfer between accounts up to Rp50 million and various other payment features). Shar-e is also linked with the ATM Malaysia Network that belongs to the MEPS (Malaysian Electronic Payment System) : Maybank, Hong Leong Bank, Affin Bank dan Southern Bank.

Shar-e has developed various features in cooperation with several companies in Indonesia, such as:

- Shar-e fulPROTEK, in cooperation with PT Asuransi Takaful Keluarga
- Shar-e Sharia Mega Covers, in cooperation with PT Asuransi Jiwa Mega Life
- Shar-e Taawun Card, in cooperation with PT Asuransi Bintang
- Shar-e Fitrah Card, in cooperation with PT Asuransi Jiwa Sinarmas

An investment savings opened with Mudharabah agreement at Bank Muamalat counters throughout Indonesia, with cash withdrawals from any Bank Muamalat branch or ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama networks. The Ummat Savings comes with the Muamalat card, which serves as a debit card at Debit BCA/PRIMA merchants throughout Indonesia. Account holders receive a share of the Bank's revenues from the use of the savings funds.

TabunganKu

Merupakan tabungan bebas biaya administrasi bulanan yang dapat diakses dengan mudah dan murah. Nasabah cukup menyediakan dana Rp 20.000 untuk dapat memiliki rekening TabunganKu. Nasabah TabunganKu dapat menyetor di seluruh kantor cabang dan menarik di kantor cabang Bank Muamalat secara bebas biaya.

A savings account that is free of monthly administrative charges and can be accessed conveniently and affordably. Customers need only to deposit Rp 20,000 to open a TabunganKu account. TabunganKu customers can deposit in all branch offices and withdraw cash from any Bank Muamalat branch office free-of-charge.

Tabungan Haji Arafah dan Arafah Plus

Merupakan tabungan yang ditujukan bagi nasabah yang berencana untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa secara cuma-cuma nasabah akan mendapat penggantian sebesar selisih nilai biaya Ibadah Haji (BPIH) dengan saldo tabungan melalui ahli waris manakala meninggal dunia. Tabungan haji Arafah juga menjamin Nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan karena Bank Muamalat telah terhubung on-line dengan Siskohat Departemen Agama.

A savings plan that is aimed at customers who are planning to go on a Hajj pilgrimage. This product will help customers plan for their Hajj pilgrimage in accordance with one's monetary means and intended time table. With a complimentary life insurance policy, customers can collect claims in the amount of the difference between the cost (BPIH) of the pilgrimage with the balance of the savings plan through their beneficiaries upon their demise during a pilgrimage. The Arafah Hajj Savings also ensure that customers receive their departure allotment since Bank Muamalat has been linked online with the Siskohat of Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia.

Tabungan Haji Arafah Plus diperuntukkan bagi nasabah premium yang memiliki perencanaan haji singkat. Dengan menjadi nasabah Tabungan Haji Arafah Plus, nasabah juga akan mendapat perlindungan cacat, rawat inap dan layanan darurat medis.

The Arafah Hajj Savings Plus is geared towards premium customers who are taking the short Hajj pilgrimage. With the Arafah Hajj Savings Plus program, customers receive protection coverage for maiming, hospitalitaion and emergency medical services.

Deposito Mudharabah

Merupakan jenis investasi syariah bagi nasabah perorangan dan badan hukum yang memberikan bagi hasil yang optimal. Dana nasabah yang disimpan pada Deposito Mudharabah akan dikelola melalui pembiayaan kepada berbagai jenis usaha sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan pilihan mata uang dalam rupiah dan USD. Deposito Mudharabah dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over) dan juga dapat dijadikan jaminan pembiayaan di Bank Muamalat.

A sharia based investment for individual and corporate customers that offer optimum return sharing. Customers funds that are placed in Mudharabah deposit will be invested in a number of businesses from the real sector that is fully sharia compliant and can be expected to produce returns that are *halal*. Available in tenors of 1, 3, 6 and 12 months with a choice of currencies in either Rupiah or US Dollar. The Mudharabah Deposit comes with automatic roll over facility and can also be pledged as collateral for financing from Bank Muamalat.

Deposito Fulinves

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan. Deposito Fulinves memiliki keunggulan perlindungan asuransi jiwa secara cuma-cuma dan dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan di Bank Muamalat. Deposito Fulinves memberikan bagi hasil setiap bulan yang optimal.

A sharia based investment designed especially for individual customers, with tenors of 6 and 12 months. Fullinves Deposit offers the benefit of a complimentary life insurance coverage and comes with automatic roll over facility and can also be pledged as collateral for financing from Bank Muamalat. Depositors receive an optimum monthly profit sharing plan.

Giro Wadi'ah

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan aplikasi pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha. Fasilitas khusus giro perorangan, nasabah akan mendapat kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama serta akses di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA.

A third-party current account that can be withdrawn at any time by cashier cheques, bank drafts, giros and bank transfer. Suited to both personal or company to support business activities. Cash withdrawal free of charge at all ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama, as well as access to all merchants of Debit BCA/PRIMA.

Kas Kilat

Muamalat kas kilat-i (mk2) adalah layanan pengiriman uang yang cepat, mudah, murah dan aman dari Malaysia ke keluarga di tanah air melalui rekening tabungan Shar-e. Layanan kas kilat bekerja sama dengan Bank Muamalat Malaysia Berhad membantu nasabah mengirimkan uang secepat kilat dari Malaysia ke Indonesia.

The Muamalat kas kilat-i (mk2) is a fast, easy, affordable and safe way to transfer money from Malaysia to family members in Indonesia through the Shar-e savings account. The kas kilat service is also provided in cooperation with Bank Muamalat Malaysia Berhad, helping customers transfer funds expeditiously from Malaysia to Indonesia.

Dana Pensiun Muamalat

DPLK Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp. 50.000 perbulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMAT, dimana selama masa kepesertaan akan dilindungi asuransi jiwa sesuai ketentuan berlaku. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

The Muamalat Pension Fund is eligible for those who are at least 18 years of age, or of marital status, with the range of pension -age between 45 - 65 years old. Monthly payment is highly affordable, a minimum of Rp 50,000 per month which is debited automatically from a Bank Muamalat account or transferred from other banks. The beneficiary can also join the WASIAT UMMAT program, which over the duration of the program is covered by life insurance in line with prevailing regulation. With the insurance, the beneficiary is entitled to the full amount of pension benefits projected at the start of a plan, even if the policy holder pass away before retirement.

PRODUK PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Muamalat dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan dapat digunakan untuk kebutuhan Modal Kerja, Investasi atau Konsumtif. Penyalurannya dapat dilakukan secara bilateral yaitu oleh satu bank syariah kepada satu pihak maupun secara multilateral/sindikasi yaitu oleh lebih dari satu bank syariah/unit usaha syariah/lembaga keuangan kepada satu pihak.

PEMBIAYAAN JUAL BELI

Murabahah

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Konsep ini cocok untuk pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif.

Salam

Adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan dimuka secara tunai. Konsep Salam cocok untuk pembiayaan di bidang pertanian.

Istishna'

Adalah jual beli dimana produsen (shaani') ditugaskan untuk membuat suatu barang pesanan dari pemesan (mustashni'). Istishna' mirip dengan Salam yaitu dari segi obyek pesannya harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya, pembayaran Istishna' dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan. Konsep Istishna' cocok untuk pembiayaan pembangunan property dan penyediaan barang atau aset yang memiliki kriteria spesifik.

FINANCING PRODUCTS

Financing is the allocation of funds or receivables of the same based upon an agreement between Bank Muamalat and another party that holds the party being financed and/or provided with a financing facility to return said funds after a certain period of time with either a fixed amount of fees (ujroh), no fees or profit sharing. The financing can be provided for Working Capital, Investment or Consumption. Disbursement of funds can be done bilaterally from sharia bank to another party, or multilaterally through syndication of one or more syndicated parties to the receiving party.

SALES-PURCHASE CONCEPT

A sale and purchase of goods at a base price with an agreed mark-up for profit. The selling price will not change throughout the duration of the agreement. This concept is suitable for Working Capital, Investment and Consumption.

An agreement to purchase goods for future delivery, in which payment is made in advance by cash. The concept is suitable for financing in the field of agriculture.

A sale-and-purchase contract, in which a Mustashni' (customer) orders a shaanj' (manufacturer) to produce certain goods. Since the ordered objects must conform to a strict specifications, the Istishna' transaction is similar to Salam. The only difference is that in Istishna' transaction, the payment can be made either in advance, at the middle or end of order completion. This concept is suitable for the financing of property development and the supply of goods or assets with specific criteria.

PEMBIAYAAN BAGI HASIL

Musyarakah

Adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, pekerjaan atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Konsep ini cocok untuk pembiayaan Modal Kerja dan Investasi.

Musyarakah Mutanaqisah

Adalah Musyarakah atau Syirkah yang kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. Konsep ini dapat digunakan untuk pembelian rumah, melalui pengajuan pembiayaan Kongsi Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Baiti Jannati.

Mudharabah

Adalah kerja sama antara dua pihak dimana salah satu pihak (Bank) bertindak sebagai penyedia dana (shahibul maal), dan pihak lain (nasabah) bertindak sebagai pengelola usaha (mudharib). Dalam hal ini, Bank menyerahkan modalnya kepada nasabah untuk dikelola. Pembiayaan Mudharabah banyak digunakan untuk pembiayaan proyek atau usaha-usaha yang memiliki proyeksi dan pencatatan pendapatan dan biaya usaha yang definitif. Konsep ini cocok untuk pembiayaan Modal Kerja dan Investasi.

PEMBIAYAAN SEWA

Ijarah

Adalah perjanjian antara Bank sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan nasabah selaku penyewa (musta'jir) atas suatu barang atau aset milik Bank. Bank mendapatkan imbalan jasa atas barang atau aset yang disewakannya.

Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)

Adalah perjanjian antara Bank sebagai pemberi sewa (Mu'ajjir) dengan nasabah selaku penyewa (Musta'jir). Dengan konsep IMBT, nasabah (penyewa) setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa tersebut dari pemberi sewa. Pembiayaan Ijarah dan IMBT umumnya digunakan untuk pembiayaan investasi alat-alat berat.

PROFIT SHARING CONCEPT

A partnership established between two or more parties in a certain business project, in which each respective party agrees to contribute an amount of fund (donation/expertise) and thus sharing the profits and risks. This concept is suitable for financing of working capital and investment.

A sale and purchase agreement involving Musyarakah or Syirkah in which an ownership in asset or capital by one party (syarik) diminishes as a result of a gradual purchase by another party. This concept is often used for the purchase of homes, through the financing application for the home mortgage Kongsi Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Baiti Jannati.

A partnership agreement between Bank Muamalat and a Mudharib (customer), who has the required skill and ability to manage a business project. In this agreement, the investor (Shahibul Maal) provides the fund for the worker/trader (Mudharib) to manage. This Mudharabah financing is widely used for project financing or businesses that have a projected income flows and operating costs that are definitive. This concept is suitable for the financing of Working Capital and Investment.

LEASING CONCEPT

A contract between the Bank (Mu'ajjir) and a Customer (Musta'jir), in which the Musta'jir agrees to rent a Bank's asset and to pay the fee for the rented assets.

A contract between the Bank (Mu'ajjir) and a Customer, in which the customer/Musta'jir agrees to pay the fee for the rented assets during an agreed period and when the rental contract expires the Customer can opt to transfer the ownership of the rented assets. Ijarah financing and IMBT are often used to finance investments in heavy equipment.

Qardh

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus. Konsep ini dapat digunakan untuk Pembiayaan Dana Talangan Haji.

An action of transferring an asset to another person, which later can be collected or reinstated. Under the banking terms, qardh is a loan given to a customer by the Bank for emergency purposes, such as advance fund under certain conditions and not a consumptive loan. The repayment is set within a specific period of time (based on mutual agreement) for the amount borrowed without any profit margin and can be paid in installments or in full. This concept can be used to finance the Hajj Advance Funds.

PRODUK JASA

Perwakilan (Wakalah)

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, wakalah adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa. Prinsip wakalah biasa digunakan untuk layanan L/C collection, agency, dan arranger sindikasi pembiayaan.

SERVICE PRODUCTS

Literally means granting, delegating or giving a mandate. In banking terms, Wakalah is an agreement to transfer the authority/power from an institution/individual (as the mandate issuer) to another party (as the caretaker) to carry out an undertaking limited within a specified jurisdiction and period. All the rights and responsibilities given to the caretaker must be exercised on behalf of the mandate giver. Wakalah is often used for L/C collection, agency and syndication arranger services.

Penjaminan (Kafalah)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, Kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Konsep kafalah biasa digunakan untuk layanan Bank Garansi.

A warranty issued by a guarantor (kafil) to a third party attesting that the issuer will fulfill the responsibility of the second party or the beneficiary. In another sense, Kafalah also means transferring the responsibility of a person under a warranty to another person as the guarantor. This concept is often used to provide Bank Guarantee service.

Penanggungan (Hawalah)

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari pihak yang berutang (muhil) menjadi tanggungan pihak yang berkewajiban membayar hutang (muhal'alaih).

A transfer of liabilities from a debtor to another bearer. In another sense, liabilities which is transferred from a muhil (indebted person) to a muhal'alaih or a person who has the responsibility to repay the debt.

Gadai (Rahn)

Adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana, rahn adalah perikatan jaminan hutang atau gadai.

The action of withholding one of the borrower's assets as a collateral to the loan he/she received. The withheld object is of an economic value, thus providing a guarantee for the withholder to take possession of the entire or parts of the loan. In short, rahn is a debt or pawn collateral.

JASA LAYANAN

ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan Nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan, transfer antar Bank, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat-Infaq-Sedekah (ZIS), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu ATM Muamalat dapat diakses di seluruh ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, secara bebas biaya di seluruh Indonesia. Kartu ATM Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA.

SERVICES

A 24-hour automated teller machine that provides for convenient cash withdrawals, account transfers, account balance inquiries, payment services for ZIS alms and telephone bills, and Personal Identification Number (PIN) change. The ATM Muamalat card can be used for cash withdrawal at all ATM which comprise of ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama networks, in addition to ATM Muamalat network, as well as for transactions at all debit BCA/PRIMA merchants.

SalaMuamalat

Merupakan layanan phone banking 24 jam dan call center yang dapat diakses melalui nomor telepon (021) 2511616, dan 0807 1 MUAMALAT. SalaMuamalat memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, pemindahbukuan antar rekening pembayaran, serta mengubah PIN.

A 24 hours phone banking and call center facility through (021) 2511616, and 0807 1 MUAMALAT. SalaMuamalat provides convenient access for customers to obtain information on products and services, account balance and transactions info, inter-account fund transfer, and for PIN change anywhere and at any time.

Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan Nasabah dalam membayar Zakat-Infaq-Sedekah (ZIS), melalui kantor dan ATM Bank Muamalat, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat. Nasabah juga dapat membayar (ZIS), melalui layanan SalaMuamalat.

A service provided for Muslim Community in paying Zakat, Infaq and Shadaqah, either to the Muamalat ZIS institution or other ZIS institution cooperated with Bank Muamalat. The payment may be done through ATMs or branches. Customers can also pay their alms through the SalaMuamalat service.

Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti transfer, collection, standing instruction, bank draft, referensi bank.

Bank Muamalat also offers other general banking services to the public, such as transfer, collection, standing instruction, bank draft and bank reference.

Penghargaan Awards

2010



Islamic Finance News Award
The Best Islamic Banks Poll 2009
in Indonesia



Indonesian Bank Loyalty Award
The Best of Indonesian Bank Loyalty Champion
kategori Saving Account Islamic Banking

2009



ISO 9001 : 2009
Quality Management System



Global Finance Award
Best Islamic Financial Institution in
Indonesian dari Global Finance Award
2009



Investor Award
Obligasi Syariah Mudharabah Terbaik
kategori Obligasi Syariah



ABFI Perbanas Award
Best Performance Bank



InfoBank Golden Trophy Award
Penghargaan yang diberikan kepada institusi
yang meraih InfoBank Awards 5 tahun
berturut-turut memperoleh predikat sangat
bagus (2004-2008)



Banking Efficiency Award
Kategori Bank Syariah dari
Harian Umum Bisnis Indonesia



Property & Bank Award
The Best Service Quality & Excellence for Sharia
Banking Industry



Islamic Finance Award & Cup
Top of Mind & The Most Profitable Bank



Alpha South East Asia Awards
Best Islamic Financial House In Indonesia



Indonesian Bank Loyalty
The Best of Indonesian Bank Loyalty Champion
kategori Sharia Banking

2008

**Islamic Finance News Award**

Best Islamic Banks Poll 2008
in Indonesia

**Property & Bank Award**

Shar-e sebagai produk inovatif dengan
pertumbuhan nasabah tercepat

**Bisnis Indonesia Award**

Bank Umum Nasional Terbaik

**Indonesian Bank Loyalty Award**

"Indonesian Bank Loyalty Champion"
Category Sharia Banking

**Islamic Finance Award and Cup**

The Biggest and The Most Active Customer
Base for Islamic Bank

**Islamic International Rating
Agency (IIRA) Bahrain**

AA Sharia Quality Rating

2007

**InfoBank Golden Trophy**

Penghargaan yang diberikan kepada institusi
yang meraih InfoBank Awards 5 tahun
berturut-turut memperoleh predikat Sangat
Bagus (2003-2007)

**Investor Award**

Penghargaan Khusus Kategori Bank
Paling Inovatif

Museum Rekor Indonesia (MURI)

Pertumbuhan Jaringan Real Time Online
dengan Jumlah Terbanyak



Pertumbuhan Prosentase Nasabah
Produk Bank Tercepat

Rekening Bank Instan Dalam Kemasan
Pertama di Indonesia

Kartu Bank Pertama Yang Nomor
Kartunya Sesuai dengan Nomor
Rekening

Bank Pertama Murni Syariah dan
Pelopor Perbankan Syariah di
Indonesia

**Kriya Pranala Mahakarya Award**

Bank Terbaik dalam Pengembangan SME
Linkage Program

2006



Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award

Winner #1
The Full Fledge Bank Overall



Manggala Karya Bakti Husada Arutala

Kontribusi Aktif dan Nyata Bank Muamalat menanggulangi masalah tembakau di Indonesia



The Most Efficient Sharia Bank
The Most Profitable Sharia Bank
Top of Mind Sharia Bank
Top New Third Party Fund Market Gainer
The Most Convenient Musholla



Investor Syariah Award

Bank Umum Syariah Terbaik dan Obligasi Syariah Terbaik



InfoBank Golden Trophy

Penghargaan yang diberikan kepada institusi yang meraih InfoBank Awards 5 tahun berturut-turut memperoleh predikat Sangat Bagus (2002-2006)



Indonesia Property Award

Shar-e sebagai produk yang revolusioner dan inovator dalam berinvestasi



Islamic Finance News Awards

Best Islamic Banks in Indonesia



Paramadina Award (Universitas Paramadina)

Penghargaan kepada Individu atau Lembaga yang berjasa dalam kepeloporan dan konsistensi pengembangan bank syariah dalam menunjang pembangunan bangsa



Indonesian Best Brand Award

Top Three & The Most Valuable Brand in Sharia Bank



Indonesia National Brand Award

Finalis kategori Pioneering Successful New Category

2005



Indonesian Best Brand
"Top Five"



International Islamic Bank Award (IIBA)
The Most Efficient Bank



Islamic Banking Quality Award (IBQA)
The Most Convenient Musholla



InfoBank Golden Trophy
Penghargaan yang diberikan kepada institusi yang meraih InfoBank Awards 5 tahun berturut-turut memperoleh predikat Sangat Bagus (2001-2005)



innovation award

Innovation Award
Innovation in Customer Mode of Entry



Majalah SWA
Edisi No. 16/XXI/14-17 Agustus 2005 The Celestial Management sebagai Konsep Manajemen Paling Berpengaruh



Bank Pelopor
KPR Syariah Indonesia

Majalah Property & Bank
Bank Pelopor KPR Syariah di Indonesia



Superbrands
Satu dari 101 perusahaan yang memiliki brand/merek yang kuat (Superbrands) di Indonesia



The Best Islamic Banking Provider
Versi International Islamic Finance News (Vol.3, Issue 2,23rd January 2006)

2004



Superbrands
Satu dari 101 perusahaan yang memiliki brand/merek yang kuat (Superbrands) di Indonesia



MUI AWARD

MUI AWARD
Penghargaan sebagai bank terbaik yang menjalankan operasional secara syariah



InfoBank Awards
Bank Dengan Predikat Sangat Bagus



Majalah MODAL
Peringkat I kategori The Top of Mind (Bank Syariah yang mudah diingat), hasil survey Karim Business Consultants (KBC) dan Majalah Modal edisi Maret 2004



KLIFF AWARD
The Most Outstanding Performance by an Islamic Bank. Dikeluarkan oleh Islamic Financial Forum yang berbasis di Kuala Lumpur melalui Centre for Research and Training (CERT) bekerjasama dengan Dow Jones Indexes New York - USA

2003



InfoBank Awards
Bank Dengan Predikat
Sangat Bagus



Majalah Pilars
Sepuluh Bank dengan
Predikat Teraman Versi
Majalah Pilars Bisnis Edisi
No. 10/VII, 12 Mei 2003

2002



InfoBank Awards
Bank Dengan Predikat
Sangat Bagus

2001



Majalah SWA
Edisi 18 April 2001
Peringkat ke 6 sebagai Bank
paling
dikenal masyarakat Bank
paling aman di atas bank
asing dan bank swasta lain



InfoBank Awards
Bank Dengan Predikat
Sangat Bagus

2000



**AS/NZS ISO
9001:2000**
Quality Management
System - Requirements



Majalah SWA
Edisi 10/XVI/16-29 Mei 2000
Peringkat ke 2 terbaik dalam
Tingkat Kepuasan Nasabah

Kantor Layanan Service Offices

KANTOR PUSAT

Head Office

Gedung Arthaloka

Jl. Jendral Sudirman Lt. 1 Kav. 2
Jakarta 10220

Tel. 021 - 2511414, 2511470
2511451

Fax. 021 - 2511453, 2511465

MALAYSIA

Kuala Lumpur (KC)

Lot G 23 Ground Floor
Kompleks Antara Bangsa
Jalan Sultan Ismail 50250
Kuala Lumpur

Tel. +603 2711 0807

Fax. +603 2711 2528

NANGGROE ACEH

DARUSSALAM

Banda Aceh (KC)

Jl. Tengku Tjik Dik Tiro No. 126-128
Simpang Surabaya, Banda Aceh

Tel. 0651 - 635654

Fax. 0651 - 21144

Langsa (KC)

Jl. A. Yani No. 1-2, Langsa 24416

Tel. 0641 - 426584

Fax. 0641 - 426589

Lhokseumawe (KCP)

Jl. Merdeka No. 2-3

Kel. Simpang Empat, Kec. Banda Sakti
Kota Lhokseumawe

Tel. 0645 - 631497

Fax. 0645 - 631497

SUMATERA UTARA

Medan (KC)

Jl. Balaikota No. 10-11 D-E

Medan 20111

Tel. 061 - 433535, 4530447

Fax. 061 - 4535252

Gajah Mada (KCP)

Jl. Gajah Mada No. 21, Medan

Tel. 061 - 4151261, 4551653

Fax. 061 - 4511616

Tebing Tinggi (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 40-42

Tebing Tinggi 122407

Tel. 0621 - 22407

Fax. 0621 - 21303

Serdang (KK)

Jl. M. Yamin SH No. 305 B, Medan

Tel. 061 - 4144343

Fax. 061 - 4145543

Binjai (KK)

Komplek Binjai Super Mall

Blok GR-05 Binjai

Tel. 061 - 8823434

Fax. 061 - 8823434

Krakatau (KK)

Jl. Gunung Krakatau No. 164 B

Medan 20238

Tel. 061 - 6644522

Fax. 061 - 6644377

SM Raja (KK)

Jl. Sisingamangaraja No. 36

Medan

Tel. 061 - 7367476

Fax. 061 - 7325902

Asrama Haji (KK)

Komplek Asrama Haji

Jl. A.H. Nasution Medan

Tel. 061 - 7861591

Fax. 061 - 7861380

Potensi Utama (KK)

Kampus 2 STIMIK Potensi Utama

Jl. Yos Sudarso No. 3A Brayan Medan

Tel. 061 - 6640959

Fax. 061 - 6639696

Setia Budi (KK)

Jl. Setia Budi No. 172 Medan

Tel. 061 - 8222796

Fax. 061 - 8226064

Padang Sidempuan (KC)

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 8

Padang Sidempuan 22718

Tel. 0634 - 22999, 27836

Fax. 0634 - 27837

Panyabungan (KK)

Jl. Wilhem Iskandar No. 173

Panyabungan 22912

Kab. Mandailing Natal

Tel. 0636 - 321234, 321747

Fax. 0636 - 321234

Tanjung Balai (KC)

Jl. Let. Jend. Jamin Ginting

No. 1 Km.1

Desa Bunga Tanjung

Kec. Datuk Bandar, Tanjung Balai

Tel. 0623 - 595444

Fax. 0623 - 596444

Kisaran (KK)

Jl. Imam Bonjol No. 189 Kisaran

Kab. Asahan

Tel. 0623 - 41767

Fax. 0623 - 44559

SUMATERA BARAT

Padang (KC)

Jl. Rasuna Said No. 107

Kel. Rimbo Kaluang

Kec. Padang Barat, Padang

Tel. 0751 - 7054106, 7055764

Fax. 0751 - 446927

Payakumbuh (KCP)

Jl. Soekarno - Hatta No. 87

Payakumbuh

Tel. 0752 - 796755-7

Fax. 0752 - 92643

Bukit Tinggi (KCP)
JL. By Pass Km. 7
Simpang Aur Kuning, Bukit Tinggi
Tel. 0752 - 628741, 628742
Fax. 0752 - 628743

Pasar Raya Padang (KK)
JL. Hiligoo No. 3, Padang
Tel. 0751 - 841519
Fax. 0751 - 447532

RIAU

Pekanbaru (KC)

Jl. Jend. Sudirman No. 417-419
Pekanbaru
Tel. 0761 - 862915-19
Fax. 0761 - 862918
0761 - 862333

Chevron (KK)
PT Chevron Pasific Indonesia
Bank Center Main Office
Rumbai Camp, Pekanbaru,
Riau 28261
Tel. 0761 - 946478
Fax. 0761 - 559027

Pelalawan (KK)
Jl. Raya Lintas Timur No. 334
Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau
Tel. 0761 - 493931
Fax. 0761 - 493933

Yarsi (KK)
Jl. Melati No. 60 Pekanbaru, Riau
Tel. 0761 - 37284
Fax. 0761 - 37284

Panam (KK)
Jl. HR. Subrantas Pekanbaru, Riau
Tel. 0761 - 588200
Fax. 0761 - 588199

Jl. Riau (KK)
Jl. Riau No. 27 A, Pekanbaru, Riau
Tel. 0761 - 860016
Fax. 0761 - 860014

T. Tambusai (KK)
Jl. Tuanku Tambusai Komplek Central
Niaga Nangka Blok A4 Pekanbaru, Riau
28291
Tel. 0761 - 571070
Fax. 0761 - 571266

Kampar (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 7
Bangkinang
Tel. 0762 - 20908
Fax. 0762 - 20836

Siak Sri Indrapura (KK)
Jl. Dr. Soetomo Kab. Siak Sri Indrapura,
Riau
Tel. 0764 - 322000
Fax. 0764 - 320711

KEP. RIAU

Tanjung Pinang (KC)

Jl. Raya Ali Haji No. 50
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
Tel. 0771 - 318319, 318317
Fax. 0771 - 317550

Batam (KC)

Komp. Ruko Balai Point
Blok-B1 No. 1, Jl. Yos Sudarso
Batam, Kepulauan Riau 29422
Tel. 0778 - 431201-4
Fax. 0778 - 431205

Nagoya (KK)
Gedung Graha Nagoya Mas
Lantai 1 Ruang 101, Nagoya, Batam,
Kepulauan Riau 29444
Tel. 0778 - 433690
Fax. 0778 - 493018

Terminal Ferry (KK)
Pelabuhan Internasional Terminal Ferry
Lt. 1 Lot 16, Batam Centre,
Batam 29400
Tel. 0778 - 466123
Fax. 0778 - 461345

BANGKA BELITUNG

Pangkal Pinang (KC)

Jl. Jend. Sudirman No. 61
Pangkal Pinang, Bangka Belitung
33128
Tel. 0717 - 422812
Fax. 0717 - 422793

BENGKULU

Bengkulu (KC)

Jl. S. Parman No. 62 C-D
Padang Jati, Bengkulu 38223
Tel. 0736 - 348100, 348111,
0736 - 347775, 344961
Fax. 0736 - 345999

JAMBI

Jambi (KC)

Jl. Sultan Agung No. 1
Kel. Murni, Kec. Telanai Pura
Jambi 36121
Tel. 0741 - 7551241-2
Fax. 0741 - 7551151, 7551243

Muara Bungo (KK)
Jl. M. Yamin No. 14 Kec. Pasar Muara
Bungo Kab. Muara Bungo Jambi
Tel. 0747 - 321778
Fax. 0747 - 321779

SUMATERA SELATAN

Palembang (KC)

Jl. Letkol Iskandar
Komplek Ilir Barat Permai
Blok D2 No. 64-65
Kel. 24 Ilir, Kec. Ilir Barat I
Palembang 30134
Tel. 0711 - 375666
Fax. 0711 - 362444

Cinde (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 447/10
Palembang
Tel. 0711 - 318291
Fax. 0711 - 318344

Km. 5 (KK)
Jl. Jend. Sudirman No. 676
Palembang
Tel. 0711 - 412328
Fax. 0711 - 412225

Patal (KK)
Jl. R. Sukanto No. 2 B
Kec. Ilir Timur II, Palembang
Tel. 0711 - 376484
Fax. 0711 - 355844

LAMPUNG

Bandar Lampung (KC)
Jl. Raden Intan No. 92 C-D Pelita
Tanjungkarang Pusat
Bandar Lampung
Tel. 0721 - 242123
Fax. 0721 - 242275

Bandar Jaya (KCP)
Jl. Proklamator No. 138 A
Bandar Jaya, Lampung Tengah
Tel. 0725 - 527400
Fax. 0725 - 529394

Antasari (KK)
Jl. Pangeran Antasari No. 114
Bandar Lampung
Tel. 0721 - 263860
Fax. 0721 - 263735

DKI JAKARTA/BEKASI

Fatmawati (KC)
Jl. RS. Fatmawati No. 15 B-D
Jakarta 12420
Tel. 021 - 7662479-82
Fax. 021 - 7509723

Depok (KCP)
Jl. Margonda Raya No. 290
Depok 16424
Tel. 021 - 77202588-9
Fax. 021 - 77211992

Cipulir (KCP)
Ruko Cipulir Plaza
Jl. Cileduk Raya No. 18
Jakarta Selatan 12230
Tel. 021 - 2700075-9
Fax. 021 - 2700650

Cinere (KCP)
Jl. Cinere Raya Blok NA, 18D Cinere
Limo, Depok 16541
Tel. 021 - 7536539-40
Fax. 021 - 7544346

Cikeas (KCP)
Rukan Transyogi No. 11 Jl. Transyogi
Cibubur, Kel. Magrak Kec. Gunung
Putri Bogor 16967
Tel. 021 - 82481997-98
Fax. 021 - 82481996

Cimanggis (KCP)
Jl. Raya Bogor Km. 29 No. 9 B
Cimanggis - Depok
Tel. 021 - 87713174-5
Fax. 021 - 87714110

PB Sudirman (KK)
Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung Jakarta
Timur
Tel. 021 - 84137228
Fax. 021 - 84137229

Darrunnajah (KK)
Komplek Pesantren Darrunnajah, Jl.
Ulujami Raya RT. 001/004 Pesanggrahan
Jakarta Selatan 12230
Tel. 021 - 7376085
Fax. 021 - 7376085

Pondok Indah (KK)
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 1
Jakarta 12310
Tel. 021 - 7203543
Fax. 021 - 7203543

Mayestik (KK)
Jl. Kyai Maja No. 51 B Kramat Pela
Kebayoran Baru 12130
Tel. 021 - 72798707
Fax. 021 - 72798707

Bintaro (KK)
Ruko Perkantoran Multiguna No. 8 J
Sektor III A, Bintaro Jaya
Tel. 021 - 7342773
Fax. 021 - 7342773

Tebet (KK)
Pasar Tebet Blok A Lantai L00
Los BKS, No. 002, Tebet Barat
Jakarta Selatan
Tel. 021 - 8353471
Fax. 021 - 8297916

Mampang (KK)
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya
No. 100, Jakarta Selatan 12790
Tel. 021 - 7943439
Fax. 021 - 7943653

Kranggan (KK)
Komp. Ruko Kranggan
Blok XVI No. 21
Cibubur
Tel. 021 - 84594517
Fax. 021 - 8444694

Kalimalang (KC)
Ruko Duta Permai Plaza
Blok B II, No. 20-22
Jl. KH. Noer Ali (d/h Jl. Raya Kalimalang
Jakasampurna Bekasi Barat)
Tel. 021 - 8840867, 8867641,
8843346
Fax. 021 - 8843345

Rawamangun (KCP)
Jl. Sunan Giri No. 1, Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Tel. 021 - 4706725, 4707735
Fax. 021 - 4706409

Tanjung Priok (KCP)
Ruko Enggano Megah Blok A No. 5 L
Tanjung Priuk Jakarta Utara 14310
Tel. 021 - 43909042
Fax. 021 - 43905241

Ujung Menteng (KCP)
Komplek Ruko INKOPAU
Blok A No. 23, Jl. Raya Bekasi Km. 25
Ujung Menteng, Cakung Jakarta Timur
13960
Tel. 021 - 46827868
Fax. 021 - 46828284

Pondok Gede (KCP)
Komplek Plaza Pondok Gede
Ruko Blok A No. 20, Kel. Jatiwaringin
Kec. Pondok Gede - Bekasi 17411
Tel. 021 - 84938042-44
Fax. 021 - 84938043

Cempaka Putih (KK)
Komplek Universitas YARSI,
Jl. Letjen Suprpto
Cempaka Putih, Jakarta 10510
Tel. 021 - 4228109
Tel. 021 - 4228109

Pondok Kopi (KK)
Komplek RS Islam Jakarta
Pondok Kopi
Jl. Raya Pondok Kopi
Jakarta Timur 13460
Tel. 021 - 8622937
Fax. 021 - 8622937

Kemang Pratama (KK)
Komplek YPI Al Azhar Kemang Pratama
Bojong Rawa Lumbu Bekasi 17116
Tel. 021 - 82400251
Fax. 021 - 82400251

Cikarang (KK)
Ruko Sentra Cikarang Blok A No. A7
Desa Sukaresmi Cikarang Selatan
Bekasi 17530
Tel. 021 - 89900638
Fax. 021 - 89900638

Pondok Bambu (KK)
Jl. Pahlawan Revolusi No. 8 Pondok
Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur
13430
Tel. 021 - 86609492
Fax. 021 - 86609492

Cawang (KK)
Pimpinan Cabang Muhammadiyah
Kramat Jati, Jl. Dewi Sartika No. 136,
Jakarta 13630
Tel. 021 - 80871489
Fax. 021 - 80871489

Jatiwaringin (KK)
Ruko Asem Baru No. 7 Jatiwaringin,
Pondok Gede 17411
Tel. 021 - 8483870
Fax. 021 - 8483870

Juanda (KK)
Jl. Ir. H. Juanda No. 60, Margajaya
Bekasi 17141
Tel. 021 - 8850966
Fax. 021 - 8850966

Rawamangun (KC)
Jl. Paus No. 83, B-C Jati, Pulogadung
Jakarta Timur 13220
Tel. 021 - 47864444
Fax. 021 - 47863436

Al Furqon (KK)
Jl. Kramat Raya No. 45
Jakarta 10450
Tel. 021 - 3157577
Fax. 021 - 3157576

Gajah Mada (KC)
Jl. Zainul Arifin No. 1 B-C
Jakarta Pusat
Tel. 021 - 6336363
Fax. 021 - 6333131

Cikini (KK)
Hotel Gren Alia Cikini
Jl. Cikini Raya No. 46
Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3906846
Fax. 021 - 3907789

Roxy (KC)
Ruko Roxy Mas Blok B1 No. 7
Jl. K. H. Hasyim Ashari
Jakarta Pusat
Tel. 021 - 6325614
Fax. 021 - 6325615

Slipi (KCP)
Dapen Telkom
Jl. S. Parman No. 54, Palmerah
Jakarta Barat
Tel. 021 - 5326744
Fax. 021 - 5326745

Mangga Dua (KC)
Ruko Mall Mangga Dua No. 5
Jl. Arteri Mangga Dua
Jakarta Utara 10730
Tel. 021 - 62201187
Fax. 021 - 6128905, 62202471

Pluit (KC)
Komp. Mega Mall Pluit
Jl. Pluit Indah Raya No. 81-82
Jakarta Utara
Tel. 021 - 66670001
Fax. 021 - 66670276

Mega Kuningan (KC)
The East Building
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Kav 63.2 No. 1, Kuningan Timur
Jakarta Selatan
Tel. 021 - 57938471
Fax. 021 - 57938471

Bendungan Hilir (KK)
Jl. Danau Toba Blok G 11 No. 151
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 5735078
Fax. 021 - 5735077

Panglima Polim (KC)

Jl. Panglima Polim Raya
No. 105-106 EF, Jakarta
Tel. 021 - 7200489
Fax. 021 - 7200490

YPI Al-Azhar (KK)
Jl. Sisingamangaraja
Kebayoran Baru, Jakarta
Tel. 021 - 7253404
Fax. 021 - 7253403

Kemayoran (KC)

Mega Glodok Kemayoran
Jl. Angkasa Kav. B/6
Kota Baru (Tower B) Kemayoran
Jakarta
Tel. 021 - 65867770
Fax. 021 - 65867771

Puri Indah (KC)

Sentra Niaga Puri Indah
Blok T3 No. 12A-14, Jakarta
Tel. 021 - 5817259
Fax. 021 - 5817268

Wolter Monginsidi (KC)

Jl. Wolter Monginsidi No. 123D-E
RT. 001/RW. 02 Kel. Rawa Barat
Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180
Tel. 021 - 7227272, 7226868
Fax. 021 - 7226776, 7227337

Kemang (KK)
Jl. Kemang Raya No. 15
Kel. Bangka, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel. 021 - 7193676, 7192820,
021 - 7395334
Fax. 021 - 7193677

Matraman (KC)

Jl. Matraman Raya No. 148 Ruko Mitra
Matraman Blok A1 No. 1-2, Matraman
Jakarta Timur 13150
Tel. 021 - 85913534
Fax. 021 - 85913564

Ar Rahman (KK)
Komplek Masjid Ar Rahman
Jl. Dr. Saharjo No. 100
Menteng Atas Jakarta Selatan 12960
Tel. 021 - 8282730
Fax. 021 - 8282740

Kedoya (KC)

Ruko Green Garden
Jl. Raya Panjang Blok i 9
No. 7 & 8, Kedoya Jakarta Barat 11520
Tel. 021 - 5811463
Fax. 021 - 5827859

Buaran (KC)

Ruko Buaran Indah
Blok C No. 9-11, Jl. Raden Inten,
Buaran, Klender, Jakarta Timur 13470
Tel. 021 - 86609797
Fax. 021 - 86608030, 86608031

Asrama Haji Pondok Gede (KK)
Jl. Raya Pondok Gede
Kel. Pinang Ranti, Kec. Makassar
Jakarta Timur 13560
Tel. 021 - 8011233
Fax. 021 - 80882726

Cengkareng (KC)

Komp. Ruko Mutiara Taman Palem
Blok A3 No. 32-33, Jl. Kamal Raya
Outer Ring Road Cengkareng Timur
Jakarta Barat 11730
Tel. 021 - 54350004
Fax. 021 - 54350404

Kelapa Gading (KC)

Jl. Boulevard Raya
Blok LA 6 No. 34-35 Jakarta 14240
Tel. 021 - 45856969
Fax. 021 - 45856900

Pancoran (KC)

Jl. Raya Pasar Minggu, Ruko Wisma
Harun No. 2B & 2C
Pancoran, Jakarta Selatan 12780
Tel. 021 - 7973654
Fax. 021 - 7973661

Condet (KK)
Jl. Condet Raya
Kel. Balekambang
Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur
Tel. 021 - 80877013
Fax. 021 - 8000223

Kalimas Bekasi (KC)

Jl. Chairil Anwar Ruko Kalimas
Blok C No. 29-30 Margahayu
Bekasi Timur 17115
Tel. 021 - 8826566
Fax. 021 - 88355245

Tubagus Angke (KC)

Jl. Jembatan Lima No. 47 A-B
Kel. Jembatan Lima Kec. Tambora
Jakarta Barat 11250
Tel. 021 - 63867069
Fax. 021 - 63868815, 63867079

Tanjung Duren (KC)

Jl. Tanjung Duren Raya No. 7 A-B-C
Jakarta Barat 11470
Tel. 021 - 56980556
Fax. 021 - 56980557

BANTEN

BSD (KC)

Ruko BSD Plaza
Jl. Raya Serpong Sektor IV Blok RD 7
Serpong Tangerang 15310
Tel. 021 - 5371036
Fax. 021 - 5371038

Cirendeui (KCP)
Komplek Ruko Prima Indah
Jl. Raya Cirendeui No. 3
Ciputat Timur, Tangerang
Tel. 021 - 74701828
Fax. 021 - 7494036

Cipondoh (KCP)
Ruko Modern Land
Jl. KH. Hasyim Ashari, Blok AR 19
Babakan, Tangerang
Tel. 021 - 5529147
Fax. 021 - 55781196

Cimone (KCP)
Ruko Merdeka
Jl. Merdeka 101, Tangerang
Tel. 021 - 5581052
Fax. 021 - 5581043

Departemen Agama (KK)
Jl. A. Yani No. 8, Tangerang
Tel. 021 - 55799584
Fax. 021 - 53761328

UIN (KK)
Komplek Masjid Fatahillah
UIN Syarif Hidayatullah
Jl. Ir. H. Juanda, Ciputat
Tangerang 15412
Tel. 021 - 7442465
Fax. 021 - 74713762

Karawaci (KK)
Jl. Beringin Raya No. 30
Karawaci Baru, Tangerang
Tel. 021 - 5533806
Fax. 021 - 70287062

Pamulang (KK)
Jl. Raya Pamulang, Blok SH 19/9
Tangerang
Tel. 021 - 7428885
Fax. 021 - 7428865

Cikupa (KK)
Jl. Raya Serang Km. 18,5
Tangerang
Tel. 021 - 56462041
Fax. 021 - 59402041

Pinangsia (KK)
Jl. Futuris Blok Sentrum No. 5
Pinangsia, Karawaci
Tel. 021 - 5585243
Fax. 021 - 5585243

Al-Azhar BSD (KK)
Jl. Puspitaloka III/2, BSD
Tangerang
Tel. 021 - 5381944
Fax. 021 - 5381944

Serang (KC)

Jl. Jend. Sudirman No. 36, Ciceri Serang
42112
Tel. 0254 - 229120, 229180
Fax. 0254 - 229181

Royil (KK)
Jl. S.A. Tirtayasa No. 75
Cimuncang - Serang
Telp. 0254 - 220777
Fax. 0254 - 220771

Kepandean (KK)
Jl. Raya Ciegen KM. 2 No. 40
Kepandean, Serang
Telp. 0254 - 222330
Fax. 0254 - 222349

Cilegon (KC)

Jl. Ahmad Yani No. 11, Cilegon
Tel. 0254 - 394283
Fax. 0254 - 394966

Ciledug (KC)

CBD Ciledug Blok D2 No. 19-20
Tel. 021 - 7310230
Fax. 021 - 7301360

JAWA BARAT

Bogor (KC)

Jl. Raya Pajajaran No. 165
Bantar Jati, Bogor 16153
Tel. 0251 - 8320111
Fax. 0251 - 8347771, 8386802

IPB Darmaga (KK)
Kampus IPB Darmaga, Gedung GW,
Bogor 16680
Tel. 0251 - 8625134
Fax. 0251 - 8625134

Cibinong (KK)
Centra Ruko Cibinong, Blok A-15,
Jl. Raya Mayor Oking No. 63 Cirimekar,
Cibinong, Bogor 16810
Tel. 021 - 87919684
Fax. 021 - 87919684

Cileungsi (KK)
Jl. Raya Narogong, Komplek Mitra
Usaha Blok A2-6 Cileungsi Bogor
16820
Tel. 021 - 8231034
Fax. 021 - 8231034

Bandung (KC)

Jl. Buah Batu No. 276 A
Bandung 40265
Tel. 022 - 7309339
Fax. 022 - 7309393

Cihampelas (KCP)
Jl. Cihampelas No. 288
Bandung 40131
Tel. 022 - 2031632
Fax. 022 - 2042382

Garut (KCP)
Jl. Ciledug No. 247, Garut
Tel. 0262 - 243399
Fax. 0262 - 243397

Salman ITB (KCP)
Jl. Gelap Nyawang No. 4
Bandung 40132
Tel. 022 - 2510508
Fax. 022 - 2510417

Kopo (KK)
Komplek Kopo Mas Regency N-9
Kel. Margasuka, Bandung
Tel. 022 - 5430297
Fax. 022 - 5430297

Istiqamah (KK)
Jl. Citarum No. 1, Bandung 40115
Tel. 022 - 4234156, 4234113
Fax. 022 - 4234156

Darut Tauhid (KK)

Jl. Geger Kalong Girang Baru No. 4
Bandung 40153

Tel. 022 - 2007952

Fax. 022 - 2007952

Cimahi (KK)

Jl. Raya Timur No. 182, Cimahi

Tel. 022 - 6643920

Fax. 022 - 6643920

Ujungberung (KK)

Pertokoan ASTOR

Jl. Raya Ujungberung Kav. 3

Kec. Ujung Berung

Kodya Bandung

Tel. 022 - 7832132

Fax. 022 - 7832096

Cicadas (KK)

Jl. Ahmad Yani No. 821

Kec. Cicadas, Kodya Bandung

Tel. 022 - 7277749

Fax. 022 - 7278146

Darul Hikam (KK)

Jl. Ir. H. Juanda No. 285, Bandung

Tel. 022 - 2533995

Fax. 022 - 2533995

Telkom (KK)

Jl. Japati No. 1, Bandung

Tel. 022 - 7277729

Fax. 022 - 7277729

Jatinangor (KK)

Kampus Institut Manajemen Koperasi
Indonesia (IKOPIN)

Jl. Raya Jatinangor Km. 20,5

Sumedang

Tel. 022 - 7792407

Fax. 022 - 7781878

Cikajang (KK)

Jl. Raya Cikajang KP Cibodas

RT 03/RW 10, Cikajang, Garut

Tel. 0262 - 577197, 577199

Fax. 0262 - 577197

Cirebon (KC)

Jl. Siliwangi No. 60

Cirebon 45121

Tel. 0231 - 200828

Fax. 0231 - 206817

Cipto Mangunkusumo (KK)

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 7

Cirebon 45131

Tel. 0231 - 211655

Fax. 0231 - 211655

Kuningan (KK)

Jl. Siliwangi No. 124

Kuningan 45511

Tel. 0232 - 879664

Fax. 0232 - 872418

Cianjur (KC)

Jl. Siti Jenab No. 39, Cianjur 43211

Tel. 0263 - 280950

Fax. 0263 - 280451

Al Azhar By Pass (KK)

YPI Al Azhar

Jl. Dr. Muwardi No. 182 By Pass Cianjur
43216

Tel. 0263 - 266813

Fax. 0263 - 269019

Sukabumi (KC)

Jl. Jend. Sudirman No. 39

Kel. Benteng Kec. Warudoyong

Sukabumi

Tel. 0266 - 245222, 243963,

0266 - 243964

Fax. 0266 - 228373

Cibadak (KK)

Jl. Surya Kencana Blok B No. 19

Cibadak, Sukabumi

Tel. 0266 - 536257, 536258

Fax. 0266 - 536250

Cicurug (KK)

Jl. Raya Siliwangi No. 146

Cicurug, Sukabumi

Tel. 0266 - 735420, 735421

Fax. 0266 - 732643

Tasikmalaya (KC)

Jl. Ahmad Yani No. 15-17

Tasikmalaya 46111

Tel. 0265 - 324900, 326900

Fax. 0265 - 310234

Ciamis (KK)

Jl. MR. Iwa Kusuma Sumantri No. 9

Ciamis 46211

Tel. 0265 - 777998

Fax. 0265 - 777998

Banjar (KK)

Jl. Let. Jend. Suwanto No. 11

Banjar 46322

Tel. 0265 - 745998

Fax. 0265 - 745998

JAWA TENGAH**Semarang (KC)**

Jl. Sugiyopranoto No. 102

Semarang 50246

Tel. 024 - 3564134

Fax. 024 - 3565377

Magelang (KCP)

Jl. Jend. Ahmad Yani

No. 2, Magelang 56111

Tel. 0293 - 313358

Fax. 0293 - 314559

Cepu (KCP)

Jl. Pemuda No. 70, Cepu 58312

Tel. 0296 - 422699

Fax. 0296 - 422799

Kendal (KCP)

Jl. Raya Kendal No. 242,

Kendal 51313

Tel. 0294 - 382700

Fax. 0294 - 384843

Rembang (KCP)

Jl. Diponegoro No. 79, Ruko 4,
Rembang

Tel. 0295 - 6998311

Fax. 0295 - 6998311

Pati (KCP)

Jl. Letnan Kolonel Sunandar No. 8 Pati

Tel. 0295 - 387796

Fax. 0295 - 387797

Kudus (KCP)

Jl. TIT Sudono No. 4 Kudus

Tel. 0291 - 4251720

Fax. 0291 - 4251545

Wonosobo (KCP)

Jl. RSU No. 10 Wonosobo

Tel. 0286 - 325197

Fax. 0286 - 324796

Salatiga (KCP)

Jl. Sukowati No. 19 Salatiga

Tel. 0298 - 315937

Fax. 0298 - 315939

Masjid Baiturrahman (KK)

Jl. Pandanaran No. 126

Semarang 50134

Tel. 024 - 8445285

Fax. 024 - 8445285

Srandol (KK)

Jl. Setiabudi No. 106 B Semarang

Tel. 024 - 7477699

Fax. 024 - 7477699

Pedurungan (KK)

Pedurungan Semarang

Tel. 024 - 76747759

Fax. 024 - 76747904

Masjid Istiqomah (KK)

Jl. Diponegoro No. 36

Ungaran 50511

Tel. 024 - 6925795

Fax. 024 - 6925796

Pekalongan (KC)

Jl. Hayam Wuruk No. 142

Pekalongan

Tel. 0285 - 411222

Fax. 0285 - 425588

Batang (KCP)

Jl. A. Yani No. 58, Batang

Tel. 0285 - 7907511

Fax. 0285 - 392622

Pemalang (KCP)

Jl. Jenderal Sudirman No. 8

Pemalang

Tel. 0284 - 324767

Fax. 0284 - 326002

Brebes (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 51 Brebes

Tel. 0283 - 673310

Fax. 0283 - 671386

Tegal (KCP)

Jl. Gajah Mada No. 95, Tegal

Tel. 0283 - 354807

Fax. 0283 - 324181

Pekajangan (KK)

Jl. Raya Pekajangan No. 74

Pekajangan - Pekalongan

Tel. 0285 - 7912427

Fax. 0285 - 785227

Adiwerna (KK)

Jl. Raya Banjarn

Adiwerna, Tegal

Tel. 0283 - 442560

Fax. 0283 - 442561

Bumiayu (KK)

Jl. Pangeran Diponegoro

No. 173 Bumiayu

Tel. 0289 - 430029

Fax. 0289 - 430200

Solo (KC)

Jl. Slamet Riyadi No. 314, Solo 57141

Tel. 0271 - 743457

Fax. 0271 - 743455

Klaten (KCP)

Jl. Pemuda No. 295, Klaten 57412

Tel. 0272 - 323244

Fax. 0272 - 323030

Sukoharjo (KCP)

Jl. Raya Kartasura Blok A No. 10

Sukoharjo, 57167

Tel. 0271 - 780523

Fax. 0271 - 780523

Boyolali (KCP)

Jl. Kates Ruko VII Boyolali, 57311

Tel. 0276 - 323096

Fax. 0276 - 323096

Wonogiri (KCP)

Jl. Jend. Sudirman 21

Wonogiri, 57612

Tel. 0274 - 324021

Fax. 0274 - 324021

Palur (KCP)

Jl. Raya Palur No. 7 Palur, 57554

Tel. 0271 - 821759

Fax. 0271 - 821759

Loji Wetan (KK)

Jl. Kapt. Mulyadi No. 87 F

Loji Wetan, Pasar Kliwon, Solo 57113

Tel. 0271 - 668857

Fax. 0271 - 663936

PKU (Pusat Kesehatan Umat)

Muhammadiyah, Surakarta (KK)

Jl. Ronggowarsito No. 130

Surakarta 57121

Tel. 0271 - 719355

Fax. 0271 - 719355

DIY**Yogyakarta (KC)**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 56 A
RT 052/RW 011, Wirobrajan
Yogyakarta 55252
Tel. 0274 - 414666
Fax. 0274 - 414222

Bantul (KK)
RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Jl. Jend. Sudirman No. 124, Bantul
Yogyakarta 55711
Tel. 0274 - 368801
Fax. 0274 - 368801

UII (KK)
Kampus Terpadu UII
Jl. Kaliurang Km. 14,5
Sleman, Yogyakarta 55584
Tel. 0274 - 898505
Fax. 0274 - 898505

UGM (KK)
Masjid Kampus UGM,
Jl. Tevisia 1 Bulaksumur
Yogyakarta 55281
Tel. 0274 - 548777
Fax. 0274 - 548777

Jogja International Hospital/JIH (KK)
Jogja International Hospital
Jl. Ring Road Utara No. 160
Condong Catur, Depok,
Sleman Yogyakarta 55283
Tel. 0274 - 4462981
Fax. 0274 - 4462981

AMIKOM (KK)
Kampus STMIK AMIKOM
Jl. Ring Road Utara
Condong Catur, Depok,
Sleman Yogyakarta 55283
Tel. 0274 - 4477663
Fax. 0274 - 4477662

Purwokerto (KC)

Komp. Ruko Satria Plaza Blok A5
Jl. Jend. Sudirman Purwokerto 53111
Tel. 0281 - 642345
Fax. 0281 - 642344

Cilacap (KK)
Jl. Ir. H. Juanda No. 32 Cilacap 53231
Tel. 0282 - 547598
Fax. 0282 - 547598

Purbalingga (KK)
Jl. Mayjen. Sungkono No. 26
Purbalingga
Tel. 0281 - 895415
Fax. 0281 - 895414

Banjarnegara (KK)
Jl. Dipayuda No. 36 Banjarnegara
Tel. 0286 - 594093
Fax. 0286 - 591498

JAWA TIMUR**Surabaya (KC)**

Jl. Raya Darmo No. 81
Surabaya 60265
Tel. 031 - 5611230
Fax. 031 - 5677861

Jombang (KCP)
Jl. Merdeka No. 22, Jombang
Tel. 0321 - 870021-22
Fax. 0321 - 862468

Mojokerto (KCP)
Jl. Gajah Mada No. 98 D
Mojokerto
Tel. 0321 - 381638, 381641
Fax. 0321 - 322339

Mas Mansyur (KCP)
Jl. KH. Mas Mansyur No. 147
Surabaya 60162
Tel. 031 - 3545250
Fax. 031 - 3555057

Sidoarjo (KK)

Jl. KH. Mukmin No. 11, Sidoarjo
Tel. 031 - 8958570
Fax. 031 - 8967908

Gresik (KK)
Jl. RA. Kartini No. 23 Gresik
Tel. 031 - 3988233
Fax. 031 - 3984784

Darma Husada (KK)
Jl. Dharma Husada No. 117 C
Surabaya
Tel. 031 - 5938922
Fax. 031 - 5914114

Rungkut (KK)
Jl. Rungkut Kidul Industri No. 9A
Tel. 031 - 8419038
Fax. 031 - 8410534

Krian (KK)
Jl. Raya Krian No. 257 Sidoarjo
Tel. 031 - 8982052
Fax. 031 - 8982050

Sungkono (KC)

Jl. Mayjen Sungkono No. 107
Kel. Dukuh Pakis Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya 60224
Tel. 031 - 5666983, 5681826
Fax. 031 - 5624904

Lamongan (KCP)
Jl. PB. Sudirman Ruko Permata Kav. 31
Rt. 003 Rw. 004 Kec. sidokumpul Kab.
Lamongan 62213
Tel. 0322 - 321086
Fax. 0322 - 323319

Wiyung (KK)
Jl. Raya Menganti Wiyung No. 116 Rt.
01 Rw. 04 Kel. Wiyung Kec. Wiyung
Surabaya 60228
Tel. 031 - 7532302, 7532303
Fax. 031 - 7534064

Manukan (KK)

Jl. Manukan Tama Blok All No. 4 Rt. 011 Rw. 006 Kel. Manukan Kulon Kec. Tandes Surabaya 60185
 Tel. 031 - 7411858, 7411859
 Fax. 031 - 7411860

Sepanjang (KK)

Jl. Kalijaten Rt. 01 Rw. 05 Kel. Kalijaten Kec. Taman Kab. Sidoarjo 61257
 Tel. 031 - 7880311
 Fax. 031 - 7880336

Malang (KC)

Jl. Kawi Atas No. 36 A
 Malang 65115
 Tel. 0341 - 556020-21
 Fax. 0341 - 556019

Pasuruan (KCP)

Jl. Panglima Sudirman No. 34 F
 Pasuruan 67115
 Tel. 0343 - 740425-27
 Fax. 0343 - 740428

Singosari (KK)

Jl. Raya Singosari No. 106 Malang 65153
 Tel. 0341 - 452286
 Fax. 0341 - 452334

Batu (KK)

Jl. KH. Agus Salim Kav. 1 Batu 65311
 Tel. 0341 - 592543
 Fax. 0341 - 592544

Kepanjen (KK)

Jl. Kawi No. 6, Kepanjen
 Malang 65163
 Tel. 0341 - 393800
 Fax. 0341 - 393800

Jember (KC)

Jl. TB. Sudirman No. 35
 Jember 68112
 Tel. 0331 - 410433, 410434,
 0331 - 410435
 Fax. 0331 - 410432

Ambulu (KK)

Jl. Manggar No. 55, Ambulu 68172
 Tel. 0336 - 881116
 Fax. 0336 - 881116

Bondowoso (KK)

Jl. PB. Sudirman No. 92 Bondowoso 68111
 Tel. 0332 - 431450
 Fax. 0332 - 431450

Kediri (KC)

Jl. Hasanudin No. 26 Kel. Dandangan, Kediri 64122
 Tel. 0354 - 671801-4
 Fax. 0357 - 671800

Madiun (KCP)

Jl. Urip Sumoharjo
 Ruko Gajah Mada No. 4-5, Madiun 63127
 Tel. 0351 - 493400
 Fax. 0351 - 497474

Ponorogo (KCP)

Jl. Soekarno Hatta No. 224-226 Ponorogo 63411
 Tel. 0352 - 488400
 Fax. 0352 - 487236

Nganjuk (KCP)

Jl. Gatot Subroto No. 52 Nganjuk 64411
 Tel. 0358 - 331900-03
 Fax. 0358 - 3330500

Blitar (KCP)

Jl. Cepaka No. 26 Blitar
 Tel. 0342 - 807867
 Fax. 0342 - 807830

Tulungagung (KCP)

Jl. Supriyadi No. 43 Tulungagung
 Tel. 0355 - 328500
 Fax. 0355 - 328070

Pare (KK)

Jl. PB. Sudirman No. 40, Kec. Pare, Kab. Kediri 64211
 Tel. 0354 - 390016
 Fax. 0354 - 390017

BALI**Denpasar (KC)**

Jl. P. Diponegoro No. 238 F Sanglah 80114
 Tel. 0361 - 247247
 Fax. 0361 - 235428

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram (KC)**

Jl. Langko No. 28
 Dasan Agung, 83125
 Tel. 0370 - 646060
 Fax. 0370 - 647272

Taliwang (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 37, Taliwang 84355
 Tel. 0372 - 81719
 Fax. 0372 - 81786

Masbagik (KK)

Komp. Masjid Jami' Al-Akbar
 Masbagik 83661
 Tel. 0376 - 631898
 Fax. 0376 - 631898

Praya (KK)

Jl. Jend. Sudirman No. 18 Praya Lombok Tengah 83511
 Tel. 0370 - 653503
 Fax. 0370 - 653305

NUSA TENGGARA TIMUR**Kupang (KC)**

Jl. Soekarno No. 27, Fontein Kupang 85112
 Tel. 0380 - 829557
 Fax. 0380 - 827327

KALIMANTAN BARAT**Pontianak (KC)**

Jl. Sultan Syarif Abdurrahman
No. 62 A, Pontianak
Tel. 0561 - 731756, 738604
Fax. 0561 - 731375

Sungai Jawi (KK)

Jl. Hasanuddin Pontianak No. 60
78115
Tel. 0561 - 778515
Fax. 0561 - 778305

KALIMANTAN TENGAH**Palangkaraya (KC)**

Jl. Diponegoro No. 17
Palangkaraya 73111
Kalimantan Tengah
Tel. 0536 - 3227092, 3227462
Fax. 0536 - 3227218

Sampit (KCP)

Jl. Ais Nasution No. 8 Sampit Kab. Kota
Waringin Timur Kalimantan Tengah
Tel. 0531 - 30954, 30951
Fax. 0531 - 30907

KALIMANTAN TIMUR**Balikpapan (KC)**

Jl. Jend. Sudirman
Komp. Klandasan Permai
Blok A No. 6-7, Balikpapan Selatan
76112 Kaltim
Tel. 0542 - 731881
Fax. 0542 - 424643

Tanah Grogot (KCP)

Jl. RA. Kartini No. 41 Rt. 05 Kab. Paser
Tanah Grogot Kaltim
Tel. 0543 - 23434
Fax. 0543 - 23465

Pandan Sari (KK)

Jl. Pandan Sari No. 29
Balikpapan Barat 76131 Kaltim
Tel. 0542 - 421193
Fax. 0542 - 421193

Kilo (KK)

Jl. Soekarno Hatta Km. 2,5 Rt. 15
No. 23 Kel. Gn. Samarinda
Balikpapan 76125 Kaltim
Tel. 0542 - 417682
Fax. 0542 - 7586571

MT. Haryono (KK)

Jl. MT. Haryono No. 185 E Balikpapan
Kaltim
Tel. 0542 - 877766
Fax. 0542 - 874848

Manggar (KK)

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 05 Rt.
57 Kel. Sepinggian Balikpapan 76114
Kaltim
Tel. 0542 - 762640
Fax. 0542 - 762640

Samarinda (KC)

Jl. Pahlawan Blok F No. 3 A-B
Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75123
Tel. 0541 - 745511, 735697
Fax. 0541 - 735667

Bontang (KCP)

Jl. MT. Haryono No. 35,
Kel. Api-api
Kec. Bontang Utara Bontang 75313
Tel. 0548 - 21322, 5105906
Fax. 0548 - 21305

Sangatta (KCP)

Jl. Yos Sudarso II No. 27 Rt. 22 Kec.
Sangatta Utara 75611
Tel. 0549 - 5506227
Fax. 0549 - 25391

Tarakan (KCP)

Jl. Jend. Sudirman Rt. 40 No. 23 Kel.
Karang Anyar Kec. Tarakan Barat
Tarakan 77111
Tel. 0551 - 37001
Fax. 0551 - 37004

Universitas Mulawarman (KK)

Jl. Tanah Grogot,
Kel. Gn. Kelua Fak. Ekonomi Univ.
Mulawarman Kec. Samarinda Ulu
75123
Tel. 0541 - 204136
Fax. 0541 - 201330

KALIMANTAN SELATAN**Banjarmasin (KC)**

Jl. P. Antasari No. 1
Banjarmasin Kalimantan Selatan
70233
Tel. 0511 - 3264050
Fax. 0511 - 3264049

Banjar Baru (KK)

Jl. Ahmad Yani Km. 36
Banjar Baru, Kalimantan Selatan
70714
Tel. 0511 - 4773199
Fax. 0511 - 4773199

SULAWESI SELATAN**Makassar (KC)**

Jl. Sam Ratulangi No. 72
Makassar
Tel. 0411 - 832777
Fax. 0411 - 832666

Maros (KK)

Jl. Jendral Sudirman No. 16
Maros Sulawesi Selatan
Tel. 0411 - 373975
Fax. 0411 - 373975

Gowa (KK)

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 186
Sunguminasa, Goa
Tel. 0411 - 889294
Fax. 0411 - 889294

Atthirah (KK)

Jl. Kajaolalido No. 22
Makassar
Tel. 0411 - 322929
Fax. 0411 - 322929

Panampu (KK)

Jl. Tinumbu Raya No. 392
Kec. Tallo, Makassar
Tel. 0411 - 425556
Fax. 0411 - 425556

Pangkep (KK)

Jl. Kemakmuran
Komp. Ruko Abadi, Blok A/3
Tel. 0410 - 2312049
Fax. 0410 - 2312049

Daya (KK)

Jl. Perintis Kemerdekaan
Km. 12 Daya
Kompleks Bukit Katulistiwa
Ruko Blok A No. 7
Kodya Makassar
Tel. 0411 - 4772200
Fax. 0411 - 4772200

Pengayoman (KK)

Jl. Pengayoman Kom. Mirah F8
Kel. Tello Baru Kec. Panakukang,
Kotamadya Makassar
Tel. 0411 - 433755
Fax. 0411 - 433755

Palopo (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 43, Palopo
Kabupaten Luwu Kota Palopo
Tel. 0471 - 326623
Fax. 0471 - 21349

Pare-Pare (KCP)

Jl. Sultan Hasanuddin Ruko Sultan
Hasanuddin Petak No. 3 Pare-pare
Tel. 0421 - 28061
Fax. 0421 - 28048

Bone (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 169 Kab. Bone
Tel. 0481 - 27555
Fax. 0481 - 27779

Gorontalo (KC)

Jl. Raja Eyato No. 35 A, Kel. Biawu
Kec. Kota Selatan, Gorontalo 96111
Tel. 0435 - 831747, 823070
Fax. 0435 - 830260

Limboto (KK)

Jl. Jend. Sudirman
Komplek Menara Limboto
Kab. Gorontalo
Tel. 0435 - 882186, 881477
Fax. 0435 - 882186

Kwandang (KK)

Jl. Trans Sulawesi Simpang Tiga Polsek
Kwandang Desa. Moluo, Gorontalo
Utara
Tel. 0442 - 310096
Fax. 0442 - 310097

Marisa (KK)

Jl. Trans Sulawesi,
Kel. Buntulia Selatan
Kec. Marisa, Kab. Pohuwato
Tel. 0443 - 210179
Fax. 0443 - 210179

UNG (KK)

Jl. Nani Wartabone No. 27 Kel. Limba
U1 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Tel. 0435 - 829899, 090
Fax. 0435 - 823929

SULAWESI TENGGARA**Kendari (KC)**

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 170
Kendari 93111
Tel. 0401 - 3129903
Fax. 0401 - 3129898

Kolaka (KCP)

Jl. Chairil Anwar No. 25, Kolaka 93516
Tel. 0405 - 2323947
Fax. 0405 - 2324083

Bau-bau (KCP)

Plaza Umnawolio, Lt. 1
Jl. Yos Sudarso Bau-bau 93711
Tel. 0405 - 2822577
Fax. 0405 - 2822877

Bombana (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 5
Bombana 93771
Tel. 0816 - 248049
Fax. 0816 - 248425

Unaha Konawe (KK)

Jl. Ponggawa No. 506
Konawe 93411
Tel. 0408 - 22444
Fax. 0408 - 22444

SULAWESI UTARA**Manado (KC)**

Jl. Kapt. Pierre Tendean No. 101
Boulevard, Manado 95114
Sulawesi Utara
Tel. 0431 - 877778
Fax. 0431 - 877779

Kotamobagu (KCP)

Jl. Terminal No. 163
Kel. Gogagoman Kota Kotamobagu
95715
Tel. 0434 - 2629399
Fax. 0434 - 2629499

Rumambi (KK)

Jl. Rumambi No. 5B
Komp. Pelabuhan, Manado 95111
Sulawesi Utara
Tel. 0431 - 878504
Fax. 0431 - 878504

SULAWESI TENGAH**Palu (KC)**

Jl. Wolter Monginsidi No. 133 Palu
Sulawesi Tengah 94112
Tel. 0451 - 457555
Fax. 0451 - 457666

SULAWESI BARAT**Mamuju (KC)**

Jl. KS. Tubun No. 27, Mamuju
Tel. 0426 - 22606
Fax. 0426 - 22115

MALUKU**Ambon (KC)**

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 118
Ambon Maluku 97126
Tel. 0911 - 314444
Fax. 0911 - 314555

MALUKU UTARA**Ternate (KC)**

Jl. Hasan Esa No. 19,
Kel. Takoma Ternate
Tel. 0921 - 3124458
Fax. 0921 - 3124663

PAPUA**Jayapura (KC)**

Ruko Pasifik Permai, Blok C No. 33
Dok II, Jayapura Papua 99114
Tel. 0967 - 551777
Fax. 0967 - 551666

Timika (KCP)

Jl. Poros Cendrawasih Kel. Wangki
Distrik Mimika Baru, Timika Papua
Tel. 0901 - 323999
Fax. 0901 - 323999

PAPUA BARAT**Sorong (KC)**

Ruko Haji La Sedi
Jl. Jend. Sudirman No. 2A-2B
Depan Pasar Bersama
Sorong
Tel. 0951 - 332777
Fax. 0951 - 331666

Aimas (KK)

Jl. Klamono Km. 19 Depan Alun-alun
Aimas Kab. Sorong
Tel. 0951 - 328382
Fax. 0951 - 328382

Kantor Pos KPRK Medan

Jl. Pos No. 1, Medan
Tel. 061 - 4568940

Kantor Pos Polonia

Jl. Sudirman Bundaran, Medan
Tel. 061 - 4536630

Kantor Pos USU

Jl. Universitas Kampus USU Medan
Tel. 061 - 8221550

Kantor Pos Johor

Jl. Karya Jaya No. 5, Medan
Tel. 061-7882687

Kantor Pos Rumbai

Jl. Sekolah No. 25 Limbungan Rumbai
Pekanbaru
Tel. 0761 - 554594

Kantor Pos Perawang

Jl. Raya No. 202 A, Perawang
Pekanbaru
Tel. 0761 - 91566

Kantor Pos Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 229 Pekanbaru
Tel. 0761 - 32661

Kantor Pos Air Tiris

Jl. Raya Bangkinang
Kecamatan Air Tiris
Pekanbaru

Kantor Pos Pasar Baru

Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1,
Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3446988

Kantor Pos Cakung

Jl. Pemuda No. 79
Jakarta 13320
Tel. 021 - 4890775

Kantor Pos Kemang

Jl. Kemang Selatan No. 30
Jakarta Selatan
Tel. 021 - 7199626

Kantor Pos Daan Mogot

Jl. Daan Mogot 20
Jakarta Barat 11460
Tel. 021 - 5601205

Kantor Pos Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati No. 10
Jakarta 12430
Tel. 021 - 7500223

Kantor Pos Tendean

Jl. Kapt. Pierre Tendean
No. 43 Jakarta Selatan
Tel. 021 - 5250876

Kantor Pos Kebayoran Lama

Jl. Ciputat Raya 15 Jakarta Selatan
Tel. 021 - 7292556

Kantor Pos Cibitung

Jl. Teuku Umar Raya No. 44
Cibitung
Tel. 021 - 8831288, 88360883

Kantor Pos Ciputat

Jl. RE. Martadinata Ciputat
Tel. 021 - 72703072

Kantor Pos Tambun

Jl. Raya Hasanuddin No. 340 Tambun
Tel. 021 - 88320791, 88327041

Kantor Pos Cikarang

Jl. Gatot Subroto 41 A
Cikarang
Tel. 021 - 8904458, 8902275

Kantor Pos Pondok Gede

Jl. Kel. Jatimakmur 12
Pondok Gede
Tel. 021 - 8489442, 84990432

Kantor Pos Bekasi 17000

Jl. Lapangan Serbaguna
No. 7, Bekasi 17113
Tel. 021 - 8813199, 8808166

Kantor Pos Tangerang

Jl. Daan Mogot No. 11 Tangerang
Tel. 0245 - 391288

Kantor Pos Cisarua

Jl. Raya Puncak, Cisarua
Tel. 0251 - 256750

Kantor Pos Juanda

Jl. Juanda, Bogor
Tel. 0251 - 324288, 321460

Kantor Pos Kosambi

Jl. A. Yani No. 200, Bandung
Tel. 022 - 7320416

Kantor Pos Alun-Alun

Jl. Asia Afrika No. 49
Bandung
Tel. 022 - 4207081

Kantor Pos Cirebon

Jl. Yos Sudarso No. 9
Cirebon
Tel. 0231 - 221210

Kantor Pos Kuningan

Jl. A. Yani 2, Kuningan
Tel. 0232 - 877022

Kantor Pos Johar

Jl. Pemuda No. 4, Johar
Semarang
Tel. 024 - 3543283

Kantor Pos Demak

Jl. Glagah Wangi No. 551
Alun-alun Demak
Tel. 0291 - 685129

Kantor Pos Mranggen

Jl. Raya Semarang - Purwodadi
Mranggen
Tel. 024 - 6720230

Kantor Pos Kendal

Jl. Raya Kendal 224
Kendal
Tel. 0294 - 381166

Kantor Pos Ungaran

Jl. MT. Haryono 10 Ungaran
Tel. 024 - 6921002

Kantor Pos Erlangga

Jl. Imam Bardjo 10
Semarang
Tel. 024 - 8311562

Kantor Pos Besar Pekalongan

Jl. Cendrawasih No. 1
Pekalongan
Tel. 0285 - 421776

Kantor Pos Mojokerto

Jl. A. Yani No. 5 Mojokerto
Tel. 0321 - 322546

Kantor Pos Krian

Jl. Magersari No. 1, Krian
Surabaya
Tel. 031 - 70646361

Kantor Pos Jemur

Jl. Jemur Andayani 75
Surabaya
Tel. 031 - 8436770

Kantor Pos Lamongan

Jl. Ki Sarmidi Mangun Sarkoro
Lamongan
Tel. 0322 - 311735

Kantor Pos Bangkalan

Jl. Trunojoyo No. 2A
Bangkalan 69111
Tel. 031 - 3099938

Kantor Pos Tanah Grogot

Jl. Jend. Sudirman 3 Tanah Grogot
Tel. 0543 - 21201

Kantor Pos Pettarani

Jl. AP. Pettarani
Makassar 90222
Tel. 0411 - 833032

SAATNYA BER-BANK MUAMALAT



Nikmati pengalaman berbank dengan banyak kelebihan dan nilai kebaikan di dalamnya. Menabung dan simpanlah dana Anda di Bank Muamalat terdekat.

Kami siap melayani Anda untuk berbank syariah.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan Responsibility for Financial Reporting

Laporan tahunan berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen Bank Muamalat dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Annual report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of the Bank Muamalat and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. Widigdo Sukarman
President Commissioner
Independent Commissioner



Irfan Ahmed Akhtar, CFA
Commissioner



Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi, M.B.A.
Commissioner



Emirsyah Satar, S.E.
Independent Commissioner



Ir. Andre Mirza Hartawan, M.B.A.
Independent Commissioner



Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf, M.A. & FIS
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Ir. Arviyan Arifin
President Director



Ir. Andi Buchari, M.M.
Director



Farouk Abdullah Alwyni, M.A., M.B.A.
Director



Ir. Luluk Mahfudah
Director



Adrian Asharyanto Gunadi, M.B.A.
Director

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h/ formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h/ formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi / <i>Consolidated Statements of Income</i>	7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	8
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat/ <i>Statements of Changes in Restricted Investments</i>	11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	12
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY	
I. Neraca/ <i>Balance Sheet</i>	118
II. Laporan Laba Rugi/ <i>Statements of Income</i>	122
III. Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	123
IV. Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	124
V. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat/ <i>Statements of Changes in Restricted Investments</i>	126



BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, DAN 2008
SERTA LAPORAN LABA RUGI, PERUBAHAN EKUITAS
DAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

بنك معاملات

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR DECEMBER 31, 2009 AND 2008,
AND RELATED PROFIT AND LOSS,
CHANGES IN EQUITY AND CASH FLOWS
FOR YEARS THEN ENDED

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Ir. H. Arviyan Arifin |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Graha Taman HC.6 No.4 RT.04/RW.01, Pondok Pucung, Pondok Aren – Tangerang. |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0855-1027464 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : President Director |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Farouk Abdullah Alwyni, MA.MBA. |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl. Tanah Abang IV No.21 RT.003/RW.003 Petojo Selatan, Gambir - Jakarta Pusat. |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0811-9919559 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Treasury & International Banking Director |

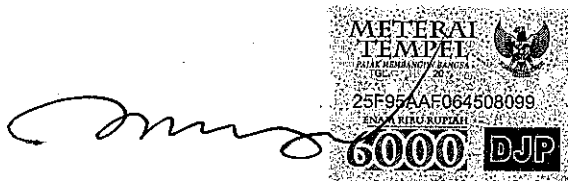
menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ March 29, 2010 M
13 Rabiul Tsani 1431 H



Ir. H. Arviyan Arifin
Direktur Utama / *President Director*

Farouk A. Alwyni, MA.MBA.
Direktur / *Director*

Board of Directors
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Gedung Arthaloka
Jl. Jenderal Sudirman 2
Jakarta 10220 Indonesia
PO BOX 4931 Jakarta 10049
t +6221.251.1414, 51, 70 ext. 540
f +6221.251.1453

Laporan Auditor Independen

No. GA110 0219 BMI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (d/h P.T. Bank
Syariah Muamalat Indonesia Tbk)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (d/h P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas konsolidasi dan perubahan dana investasi terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan First Islamic Investment Bank Ltd, anak perusahaan yang dikonsolidasikan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,27% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan pendapatan sebesar 0,08% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Al Ijarah Indonesia Finance, perusahaan asosiasi yang investasinya dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Jumlah tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut sebesar 0,25% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 serta bagian laba bersih perusahaan asosiasi sebesar 2,87% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diberikan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (d/h P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 setelah penyajian kembali yang dijelaskan dalam Catatan 55, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 25 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report

No. GA110 0219 BMI RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly
P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk)

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) and its subsidiary as of December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, cash flows and changes in restricted investments for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of First Islamic Investment Bank Ltd, a consolidated subsidiary, which statements reflect total assets constituting 0.27% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and total revenues constituting 0.08% of the consolidated total revenues for the year then ended. We also did not audit the financial statements of PT Al Ijarah Indonesia Finance, an associated company, the Bank's investment in which is accounted for using the equity method. The Bank's equity in the net assets of the associated company constituting 0.25% of the consolidated total assets as of December 31, 2009, and the equity in net income of such associated company constituting 2.87% of the consolidated net income for the year then ended, are included in the accompanying consolidated financial statements. The financial statements of such subsidiary and associated company were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiary and associated company, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

The financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) for the year ended December 31, 2008, which had been restated as disclosed in Note 55, were audited by other independent auditors whose report, dated March 25, 2010, expressed an unqualified opinion on those statements.

Osman Bing Satrio & Rekan

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (d/h P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta hasil usaha, arus kas, dan laporan perubahan dana investasi terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 53, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, arus kas serta laporan perubahan dana investasi terikat Bank secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Bank. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) and its subsidiary as of December 31, 2009, and the results of their operations, their cash flows and the changes in the restricted investments for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As discussed in Note 53 to the consolidated financial statements, The Sharia Supervisory Board express an opinion in connection with the Bank's operation and products. The opinion stated that the Bank has complied with fatwa and sharia regulations prepared by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 taken as a whole. The accompanying supplementary information for the year ended December 31, 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Bank's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Riniek Winarsih
Izin/ License No. 00.1.0734

29 Maret/ March 29, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	2009	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp		Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
KAS	264.712.592	3f	227.098.427	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	656.432.689	3f,4	789.382.518	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 7.223.019 tahun 2009 dan Rp 4.891.911 tahun 2008	422.643.619	3f,3o,5	170.865.360	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 7,223,019 in 2009 and Rp 4,891,911 in 2008
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 303.445 tahun 2009 dan Rp 814.275 tahun 2008	30.040.990	3f,3o,6	80.613.192	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for losses of Rp 303,445 in 2009 and Rp 814.275 in 2008
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		3d,3g,3o,7		PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 391.253 tahun 2009 dan Rp 843.495 tahun 2008	2.356.819.395		258.841.542	Third parties - net of allowance for losses of Rp 391,253 in 2009 and Rp 843,495 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.512 tahun 2009 dan Rp 14.513 tahun 2008	1.451.232		1.451.322	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,512 in 2009 and Rp 14,513 in 2008
Jumlah	2.358.270.627		260.292.864	Total
EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 150.000 tahun 2009 dan 2008	154.046.031	3h,3o,8	29.850.000	SECURITIES HELD-TO-MATURITY - net of allowance for losses of Rp 150,000 in 2009 and 2008
PIUTANG		3d,3i,3o,9		RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan sebesar Rp 1.478.326.965 tahun 2009 dan Rp 1.516.607.664 tahun 2008				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,478,326,965 in 2009 and and Rp 1,516,607,664 in 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 70.507.623 tahun 2009 dan Rp 81.504.059 tahun 2008	4.416.330.288		4.780.536.828	Third parties - net of allowance for losses of Rp 70,507,623 in 2009 and Rp 81,504,059 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 256.924 tahun 2009 dan Rp 192.380 tahun 2008	38.150.757		28.566.551	Related parties - net of allowance for losses of Rp 256,924 in 2009 and Rp 192,380 in 2008
Jumlah	4.454.481.045		4.809.103.379	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.286.857 tahun 2009 dan Rp 986.411 tahun 2008	60.612.700		100.776.376	Istishna receivables - net of allowance for losses of Rp 2,286,857 in 2009 and Rp 986,411 in 2008
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 19.118 tahun 2009 dan 2008	1.799.449		1.892.639	Ijarah receivables - net of allowance for losses of Rp 19,118 in 2009 and 2008
Jumlah	4.516.893.194		4.911.772.394	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
PINJAMAN QARDH		3d,3j,3o,10		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.270.164 tahun 2009 dan Rp 2.223.188 tahun 2008	300.934.261		183.012.132	Third parties - net of allowance for losses of Rp 3,270,164 in 2009 and Rp 2,223,188 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 47.290 tahun 2009 dan Rp 12.546 tahun 2008	2.161.011		1.245.410	Related parties - net of allowance for losses of Rp 47,290 in 2009 and Rp 12,546 in 2008
Jumlah	303.095.272		184.257.542	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH		3d,3k,3o,11		MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 26.726.147 tahun 2009 dan Rp 36.501.616 tahun 2008	1.372.134.215		1.906.251.547	Third parties - net of allowance for losses of Rp 26,726,147 in 2009 and Rp 36,501,616 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar nihil tahun 2009 dan Rp 4.055 tahun 2008	-		401.463	Related parties - net of allowance for losses of nil in 2009 and Rp 4,055 in 2008
Jumlah	1.372.134.215		1.906.653.010	Total
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH		3d,3k,3o,12		MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 89.542.938 tahun 2009 dan Rp 31.537.323 tahun 2008	4.510.569.968		3.023.483.145	Third parties - net of allowance for losses of Rp 89,542,938 in 2009 and Rp 31,537,323 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.664 tahun 2009 dan Rp 225.817 tahun 2008	2.074.786		22.355.920	Related parties - net of allowance for losses of Rp 3,664 in 2009 and Rp 225,817 in 2008
Jumlah	4.512.644.754		3.045.839.065	Total
INVESTASI SAHAM				INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 453.660 tahun 2009 dan Rp 415.593 tahun 2008	44.912.329	3d,3m,3o,13	43.512.030	Related parties - net of allowance for losses of Rp 453,660 in 2009 and Rp 415,593 in 2008
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.086.476 tahun 2009 dan Rp 941.223 tahun 2008	107.561.077	3l,3o,14	93.181.053	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 1,086,476 in 2009 and Rp 941,223 in 2008
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.282.536 tahun 2009 dan Rp 10.775.938 tahun 2008	530.582.142	3n,15	316.134.336	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 18,282,536 in 2009 and Rp 10,775,938 in 2008
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 117.150.261 tahun 2009 dan Rp 89.581.702 tahun 2008	179.375.955	3p,3q,16	89.423.471	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 117,150,261 in 2009 and Rp 89,581,702 in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN	31.714.918	3ac,40	23.813.255	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	542.118.455	3o,3r,3s,17	438.164.031	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	16.027.178.859		12.610.852.548	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp		Rp	
<u>KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
<u>DAN EKUITAS</u>				<u>AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	143.810.660	3t,18	141.987.137	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN		3d,3u,19		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.164.371.958		734.432.541	Third parties
Pihak hubungan istimewa	24.067.218		20.046.814	Related parties
Jumlah giro wadiah	1.188.439.176		754.479.355	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	56.860.154		51.304.108	Wadiah saving deposits
Jumlah	1.245.299.330		805.783.463	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	11.117.741	3v,20	13.005.080	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	40.236.265	21	30.488.743	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
KEWAJIBAN AKSEPTASI	108.647.553	3l,14b	94.122.276	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	70.196.602	22	100.244.349	FUND BORROWINGS
HUTANG PAJAK	12.482.165	3ac,23,40	32.040.077	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	5.494.964	3o,24,42	5.221.460	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	14.772.846	3ab,25	13.804.264	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55.067.912	26	138.867.296	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.707.126.038		1.375.564.145	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>				<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
BUKAN BANK		3d,3w,27		NON BANKS
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	4.431.603.620		3.867.439.574	Third parties
Pihak hubungan istimewa	3.729.173		2.554.069	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah	4.435.332.793		3.869.993.643	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.573.849.256		5.186.632.694	Third parties
Pihak hubungan istimewa	62.417.095		211.544.703	Related parties
Jumlah deposito mudharabah	7.636.266.351		5.398.177.397	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	12.071.599.144		9.268.171.040	Total temporary syirkah funds from non-banks
BANK				BANK
Tabungan mudharabah	48.903.124		51.006.897	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	988.740.109		662.586.860	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	1.037.643.233		713.593.757	Total temporary syirkah funds from banks
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	312.775.600	3x	312.436.175	SUBORDINATED MUDHARABAH SHARIA BONDS
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	13.422.017.977		10.294.200.972	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

	2009	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp		Rp	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C				Capital stock - par value of Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares
Modal dasar - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C				Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 654.921.914 saham seri C	492.790.792	28	492.790.792	Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 654,921,914 series C
TAMBAHAN MODAL DISETOR	132.498.258	29	132.498.258	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA		30		RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	240.410.642		126.444.654	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32.335.152		189.353.727	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	898.034.844		941.087.431	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	16.027.178.859		12.610.852.548	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		3y,31		AS MUDHARIB
Pendapatan dari bagi hasil	716.734.981		655.175.753	Revenue sharing
Pendapatan dari penjualan	651.699.025		596.330.338	Revenue from sales
Pendapatan dari ijarah - bersih	59.863.318		28.696.628	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	88.848.613		40.702.149	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana				Total Revenue from Fund Management
oleh Bank sebagai Mudharib	1.517.145.937		1.320.904.868	as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL				THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
DANA SYIRKAH TEMPORER	(821.541.744)	3z,32	(515.423.413)	OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	695.604.193		805.481.455	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -				
BERSIH	231.150.228	33	147.129.137	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN		3o		PROVISION FOR LOSSES
Aset produktif	(72.980.622)	36	(42.510.526)	Earning assets
Aset non produktif	(35.924.729)		(23.427.126)	Non earning assets
Jumlah	(108.905.351)		(65.937.652)	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(201.067.362)	34	(145.218.901)	Employee
Beban umum dan administrasi	(464.773.048)	35	(397.236.094)	General and administrative
Beban estimasi kerugian komitmen				Provision for losses on commitments
dan kontinjensi	(432.355)	3o,24	(2.369.870)	and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(20.326.279)		(8.514.466)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(52.542.457)	37	(32.641.530)	Miscellaneous
Jumlah Beban Operasional	(739.141.501)		(585.980.861)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	78.707.569		300.692.079	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
OPERASIONAL				
Pendapatan non operasional	5.316.661	38	5.950.773	Non-operating revenue
Beban non operasional	(19.263.253)	39	(11.846.290)	Non-operating expense
Beban Non Operasional - Bersih	(13.946.592)		(5.895.517)	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	64.760.977		294.796.562	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3ac,40		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(22.470.329)		(96.628.240)	Current tax
Pajak tangguhan	7.901.663		5.192.369	Deferred tax
Beban pajak - bersih	(14.568.666)		(91.435.871)	Tax expense - net
LABA BERSIH	50.192.311		203.360.691	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	61,19	3ad	247,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk (d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)	P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk (formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk) CONSOLIDATED STATEMENTS OF STOCKHOLDERS' EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)
---	--

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2008 - sebelum disajikan kembali	492.790.792	132.498.258	68.314.682	152.559.974	846.163.706	Balance at January 1, 2008 - before restatement
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	-	-	-	(21.242.008)	(21.242.008)	Prior years adjustments
Saldo per 1 Januari 2008 - Setelah disajikan kembali	492.790.792	132.498.258	68.314.682	131.317.966	824.921.698	Balance as of January 1, 2008 - as restated
Cadangan umum	-	-	58.129.972	(58.129.972)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	(87.194.958)	(87.194.958)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan - setelah disajikan kembali	-	-	-	203.360.691	203.360.691	Net income for the year - as restated
Saldo per 31 Desember 2008 *) - setelah disajikan kembali	492.790.792	132.498.258	126.444.654	189.353.727	941.087.431	Balance as of December 31, 2008 *) - as restated
Cadangan umum	-	-	113.965.988	(113.965.988)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	(93.244.898)	(93.244.898)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	50.192.311	50.192.311	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	492.790.792	132.498.258	240.410.642	32.335.152	898.034.844	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2009	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	1.517.145.938	1.325.426.321	Revenue receipt from fund management as Mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(821.541.744)	(513.376.205)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	231.150.228	164.961.543	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	2.196.148	8.910.694	Receipt from other receivables and financing previously written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(120.517.296)	(108.040.191)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(646.979.486)	(611.215.871)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(14.568.666)	(96.628.241)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	5.316.661	3.639.502	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(19.263.253)	(16.897.269)	Payments for non-operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	132.938.530	156.780.283	Cash flows from operating activities before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.097.525.520)	458.251.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	404.510.645	(774.289.740)	Receivables
Pinjaman qardh	(119.919.451)	(63.252.495)	Qardh receivables
Pembiayaan mudharabah	541.238.186	434.099.112	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(1.524.955.038)	(1.264.294.437)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	(221.954.405)	(213.554.467)	Assets acquired for ijarah- net
Aset lain-lain	(103.257.017)	(124.025.303)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	1.823.523	66.012.495	Current liabilities
Simpanan	439.515.867	(180.035.225)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.887.339)	(7.429.669)	Deposits from other banks
Hutang pajak	(42.028.242)	1.321.738	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(57.640.837)	(32.053.581)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	3.127.477.581	1.796.719.948	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	478.336.483	254.249.663	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(124.196.031)	(15.000.000)	Placement in held to maturity securities
Investasi saham	(1.438.366)	(320.796)	Investment in share of stock
Hasil penjualan aset tetap	24.833	277.061	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(121.404.176)	(34.976.911)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(247.013.740)	(50.020.646)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah) - Continued

	2009 Rp	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(93.244.898)	(87.194.958)	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman	(30.047.746)	(53.767.962)	Payments of fund borrowings
Penerimaan sukuk mudharabah subordinasi	(339.425)	312.436.175	Receipt of subordinated mudharabah sharia bonds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(123.632.069)	171.473.255	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	107.690.674	375.702.272	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.273.665.680	897.963.411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.381.356.354	1.273.665.683	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at consists of:
Kas	264.712.592	227.098.427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	656.432.689	789.382.518	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.866.638	175.757.271	Demand deposits with other banks
Giro pada bank PT Pos Indonesia (Persero)	30.344.435	81.427.467	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.381.356.354	1.273.665.683	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED INVESTMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>2009</u> Rp	<u>2008 *)</u> Rp	
Saldo awal tahun	456.000	1.447.622	Balance at beginning of year
Penambahan dana investasi terikat	800.000	-	Additions to restricted investments
Keuntungan investasi	342.226	301.950	Gain from investments
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	(17.756)	(8.175)	Bank's share in the gain from investments and Bank agent fees
Biaya yang dapat dikurangkan	(328.470)	(8.512)	Deductible expenses
Penarikan dana investasi terikat	<u>(301.333)</u>	<u>(1.276.885)</u>	Withdrawal of restricted investments
Saldo akhir tahun	<u><u>950.667</u></u>	<u><u>456.000</u></u>	Balance at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Nopember 1991 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01.Th.92 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992, Tambahan No. 1919A.

Bank telah mengalami perubahan nama yang semula PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan keputusan rapat itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan telah dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta, No. 173 tanggal 22 Juli 2009 mengenai perubahan dan penetapan susunan pengurus Bank. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15489(c) tanggal 10 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Arthaloka, Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 75 cabang, 51 cabang pembantu, 117 kantor kas, 43 gerai dan 4.068 SOPP Pos.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 1 dated November 1, 1991 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2-2413.HT.01.01. Th.92 dated March 21, 1992 and was published in State Gazette No. 34 dated April 28, 1992, Supplement No. 1919A.

The Bank changed its name from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk based on notarial deed No. 104 dated November 12, 2008 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-98507.AH.01.02.TH.08 dated December 22, 2008 and was recorded in Bank Indonesia Supervision administration since September 4, 2009.

The articles of association have been amended from time to time, most recently by notary deed No. 173 dated July 22, 2009 of Yudo Paripurno, S.H., concerning the changes and decree of Bank's management. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. No. AHU-AH.01.10-15489(c) dated September 10, 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to conduct commercial banking activities based on Islamic Sharia principles.

The Bank's head office is located in Arthaloka Building, Jl. Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. As of December 31, 2009, the Bank has 75 branches, 51 sub-branches, 117 cash offices, 43 counters and 4,068 SOPP Posts.

**P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan**

**P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum. Bank memulai aktivitas operasinya sebagai bank pada tanggal 1 Mei 1992. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tanggal 30 Maret 1995, Bank dinyatakan sebagai Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tanggal 27 Oktober 1994, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Bank mendirikan Yayasan Baitul Maal Muamalat yang pendiriannya diaktekan dalam akta Notaris Atrino Leswara, S.H., No. 76 tanggal 22 Desember 2000. Salah satu unit usaha yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah disahkan sebagai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tanggal 7 Nopember 2001. Tujuan pendirian Baitul Maal Muamalat ini adalah untuk mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat dan dana Qardhul Hasan kepada Lembaga Amil Zakat tersebut, namun Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan dana Qardhul Hasan.

Jumlah tenaga kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah 3.150 orang (670 karyawan tetap, 103 karyawan kontrak dan 2.377 tenaga kerja *outsourcing*) dan 2.583 orang (587 karyawan tetap dan 1.996 tenaga kerja *outsourcing*).

The Bank was granted a license to conduct commercial banking activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 430/KMK.013/1992 dated April 24, 1992. The Bank started its commercial operations on May 1, 1992. Based on decision letter No. 131/KMK.017/1995 dated March 30, 1995 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Bank was declared a bank operated under a revenue sharing system. According to Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR dated October 27, 1994, the Bank's status has been upgraded to be a foreign exchange bank.

The Bank established the Baitul Maal Muamalat Foundation based on notary deed No. 76 dated December 22, 2000 of Atrino Leswara, S.H. One of the business units under this foundation is the Zakat Management Board (Lembaga Amil Zakat), which has been approved by the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to operate as a National Zakat Management Board (Badan Amil Zakat Nasional). The objective of the establishment of Baitul Maal Muamalat is to accelerate the effective management of zakat, infaq, and shadaqah. The zakat and Qardhul Hasan funds received by the Bank are channeled to the Zakat Management Board therefore, the Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq, shadaqah and Qardhul Hasan funds.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has 3,150 (670 permanent, 103 contract and 2,377 outsourced) and 2,583 (587 permanent and 1,996 outsourced) employees, respectively.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The structure of the Bank's management at December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Widigdo Sukarman (Independen/ <i>Independent</i>)	Drs. H. Abbas Adhar	President Commissioner
Komisaris	Irfan Ahmed Akhtar	Prof. Korkut Ozal	Commissioner
Komisaris	Abdulla Saud Abdul Azis Al-Mulaifi	Dr. Ahmed Abisourour	Commissioner
Komisaris	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Drs. Aulia Pohan, M.A.	Commissioner
Komisaris	Emirsyah Satar (Independen/ <i>Independent</i>)	H. Iskandar Zulkarnain, S.E. M.Si.	Commissioner
Komisaris	Andre Mirza Hartawan (Independen/ <i>Independent</i>)	—	Commissioner

Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ir. H. Arviyan Arifin	H.A. Riawan Amin, M.Sc.	President Director
Direktur <i>Compliance and Corporate Planning</i>	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	H.M. Hidayat, S.E., AK.	Compliance and Corporate Planning Director
Direktur <i>Treasury and Intenational Banking</i>	Farouk Abdullah Alwyni, M.A, MBA	-	Treasury and International Banking Director
Direktur <i>Retail Banking</i>	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA	-	Retail Banking Director
Direktur <i>Corporate Banking</i>	Ir. Hj. Luluk Mahfudah	-	Corporate Banking Director
Direktur <i>Business Policy dan Support</i>	-	Ir. H. Arviyan Arifin	Business Policy and Support Director
Direktur <i>Finance and Administration</i>	-	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Financial and Administration Director
Direktur <i>Bisnis Funding</i>	-	Drs. U. Saefudin Noer, M.Si.	Business Funding Director

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah mendapat persetujuan Bank Indonesia. Penunjukkan Komisaris Independen tahun 2009 telah mendapat persetujuan dalam Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The composition of the boards of commissioners and directors as of December 31, 2009 and 2008 has been approved by Bank Indonesia while the appointment of an independent commissioner in 2009 has been approved at an extraordinary general meeting of stockholders.

	2009	2008	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	K.H. Ma'ruf Amin	K.H. M.A. Sahal Mahfudh	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Umar Shihab	K.H. Ma'ruf Amin	Member
Anggota	Prof. Dr. H. Muardi Chatib, M.A.	Prof. Dr. H. Umar Shihab	Member
Anggota	-	Prof. Dr. H. Muardi Chatib, M.A.	Member

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Tugas Dewan Pengawas Syariah adalah:

- Memberikan pengarahan dan pengawasan atas produk dan jasa, serta kegiatan usaha Bank lainnya agar sesuai dengan prinsip Syariah.
- Melakukan pengawasan secara aktif maupun secara pasif khususnya mengenai pelaksanaan prinsip Syariah.
- Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi dan Komisaris mengenai operasional Bank Syariah.
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Dewan Syariah Nasional.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Komite Audit	
Ketua	Andre Mirza Hartawan
Anggota	(dalam proses pemilihan dan seleksi)
Anggota	(dalam proses pemilihan dan seleksi)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tahun 2009 dan 2008 dijelaskan dalam Catatan 34.

b. Anak Perusahaan

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of business</u>
First Islamic Investment Bank, Ltd (FIIB)	Malaysia	Bank Investasi Luar Negeri/ Foreign Investment Bank

Bank mendirikan First Islamic Investment Bank, Ltd. (FIIB), anak perusahaan dibawah Undang-Undang Perusahaan Luar Negeri Malaysia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 FIIB belum mendapatkan ijin operasi.

The duties of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- Providing guidance and supervision for the Banks activities and the development of products and services in accordance with Sharia principles.
- Conducting active and passive supervision in relation to the implementation of Sharia banking principles.
- Giving advice and suggestions to the Boards of Directors and Commissioners on Sharia Banking operations.
- Preparing oversight reports for submission to the National Sharia Board.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2008	Audit Committee
Drs. Aulia Pohan, M.A.		Chairman
H. Hilmy, S.E.		Member
Drs. H. Amir Radjab Batubara		Member

Salary and other benefits paid to the Boards of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Boards and Audit Committee in 2009 and 2008 are disclosed in Note 34.

b. Subsidiary

<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Jumlah Aset 31 Desember 2009/ Total Asset December 31, 2009</u>
		<u>Rp</u>

100%	2009	42.652.696
------	------	------------

Bank established First Islamic Investment Bank, Ltd (FIIB), a subsidiary under the Malaysian Offshore Companies Act of 1990. Up to December 31, 2008 FIIB has not obtain operation permit.

FIIB telah mendapat lisensi sebagai bank investasi luar negeri dari *Labuan Offshore Financial Services*, Malaysia pada tanggal 21 Oktober 2008, dan telah mulai beroperasi pada tahun 2009.

FIIB obtained an offshore investment banking license from Labuan Offshore Financial Services authority (Malaysia) on October 21, 2008 and commenced its operations in 2009.

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds

Penawaran Umum Saham

Bank's Public Offering of Shares

Pada tahun 1993, Bank melakukan Penawaran Umum saham sejumlah 2.489.090 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif sebagai perusahaan publik melalui surat ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan No. S-1860/PM/1993 tanggal 28 Oktober 1993.

In 1993, the Bank conducted an initial public offering of 2,489,090 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Bank obtained the notice of effectivity for the initial public offering from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-1860/PM/1993 dated October 28, 1993.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang tercantum dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 45, tanggal 22 Juni 1998, para pemegang saham telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri B sebanyak 172.504.936 saham dengan harga penawaran Rp 1.025 (dalam Rupiah penuh) per saham, melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*). Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu ini telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1265/PM/98 pada tanggal 19 Juni 1998.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 45 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 22, 1998, the stockholders approved the issuance of 172,504,936 B Series shares at an offering price of Rp 1,025 (full amount) per share through Rights Issue I. The Bank obtained the notice of effectivity for the rights issue from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-1265/PM/98 dated June 19, 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 28 tanggal 29 Oktober 2002, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II saham Seri C sebanyak-banyaknya 276.975.502 saham, senilai Rp 138.487.781 melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*). Jumlah saham Seri C yang terjual melalui PUT II ini sebesar 208.727.863 lembar saham dengan harga saham Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Sehubungan dengan peningkatan modal disetor tersebut, anggaran dasar pasal 4 telah dirubah seperti dinyatakan dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2003.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 28 of Yudo Paripurno, S.H. dated October 29, 2002, the stockholders approved the increase in paid-in capital through the issuance of up to a maximum of 276,975,502 C Series shares amounting to Rp 138,487,781 through preemptive Rights Issue II. The stockholders exercised their rights to acquire additional 208,727,863 C Series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share during the Rights Issue II. As a result of the increase in the paid-in capital, Article 4 of the articles of association was amended, as stated in notary deed No. 19 dated May 21, 2003 of Yudo Paripurno, S.H.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dengan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham serta dengan jumlah sebanyak-banyaknya 498.743.597 lembar saham. Sehubungan dengan penambahan Saham Seri C ini, pemegang saham menyetujui perubahan ayat 4 dari anggaran dasar Bank yang berkaitan dengan peningkatan jumlah modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 yang kemudian diperbaiki menjadi Rp 1.950.000.000 berdasarkan akta notaris Arry Supratno S.H., No. 150 tanggal 27 September 2005.

Jumlah Saham Seri C yang terjual melalui PUT III tersebut berjumlah 446.194.051 lembar saham dengan rincian 97.093.489 lembar saham kepada pemegang saham lama dan 349.100.562 lembar saham kepada pembeli siaga. Penambahan modal yang diperoleh melalui PUT III tersebut berjumlah Rp 223.097.025 disertai Agio sejumlah Rp 133.858.215.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Juli 2009 yang tercantum dalam akta notaris No. 173 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, oleh notaris Arry Suprpto, S.H., Bank disetujui untuk melaksanakan penambahan modal Perseroaan melalui right issue dan atau lainnya.

Bank tidak mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi Syariah I Subordinasi

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM melalui surat No. S-1568/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi Syariah I Subordinasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000. Bursa Efek Surabaya (BES) melalui surat No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 tanggal 17 Juli 2003 telah menyetujui pencatatan obligasi tersebut di BES dan mulai diperdagangkan tanggal 21 Juli 2003. Sisa dana obligasi syariah subordinasi sebesar Rp 177.500.000 telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2008.

Based on the extraordinary general meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 237 dated April 28, 2005 of Arry Supratno, S.H., the stockholders approved the issuance of C Series shares through Rights Issue III up to a maximum of 498,743,597 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 800 (full amount) per share. As the consequence, the stockholders agreed to change article 4 of the Bank's articles of Association, concerning authorized capital stock from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,000,000,000, which was subsequently revised to become Rp 1,950,000,000 by notary deed No. 150 dated September 27, 2005 of Arry Supratno, S.H.

The total amount of C Series shares issued from this rights issue was 446,194,051 shares, of which 97,093,489 shares were bought by existing shareholders and 349,100,562 shares were bought by standby buyers. The total increase in additional capital was Rp 223,097,025 and additional part-in capital was Rp 133,858,215 from this rights issue.

Based on minutes of general shareholders meeting dated July 22, 2009 as stated in notarial deed No. 173 concerning agenda of extraordinary general shareholders meeting of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, by Arry Supratno, S.H. the Bank was given approval to increase its capital through rights issue and/or other means.

The Bank has not listed its shares in the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of Subordinated Sharia Bonds I

On June 30, 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1568/PM/2003 for the issuance of Subordinated Sharia Bonds I with a total nominal value of Rp 200,000,000. The Surabaya Stock Exchange (BES) approved registration of such bonds through its letter No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 dated July 17, 2003. The Bonds have been listed in the BES since July 21, 2003. The balance of subordinated sharia bonds amounting to Rp 177,500,000 was fully repaid on July 15, 2008.

Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah

Pada tanggal 30 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan melalui surat No. S-4216/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum sukuk subordinasi mudharabah kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 400.000.000. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 tanggal 9 Juli 2008 telah menyetujui pencatatan sukuk subordinasi mudharabah dengan jumlah dana sukuk sebesar Rp 314.000.000 di BEI dan mulai diperdagangkan tanggal 11 Juli 2008.

Public Offering of Subordinated Mudharabah Bonds

On June 30, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory and Financial Institution Agency (BAPEPAM - LK) in its letter No. S-4216/BL/2008 for the issuance of Subordinated Mudharabah Bonds with a total nominal value of Rp 400,000,000. The listing of the Subordinated Mudharabah Bonds was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in its letter No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 dated July 9, 2008 with total amount of Rp 314,000,000. The Bonds have been traded at the IDX starting from July 11, 2008.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Bank dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk biaya pinjaman, yang menggantikan PSAK 26, Biaya Pinjaman.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. Revised standards effective in the current period

In 2009, the Bank and its subsidiaries adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The initial adoption has no significant effect on the consolidated financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

b. Revised standards in issue not yet adopted in the current period

i. Standards effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for borrowing cost, which supersedes PSAK 26, Borrowing Cost.

This standard is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is encouraged.

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Bank telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi dan mempertimbangkan bahwa dampaknya tidak signifikan

- PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

- PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard on financial instruments existing before the effective date of the standard.

The Bank has evaluated the effects of these standards on the consolidated financial statements and considers that the effect is not significant.

ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

ii. Standards effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue but not yet adopted

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contribution by Ventures.

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Bank disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (Revisi 2008), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi Bank yang menawarkan sahamnya pada masyarakat.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi yaitu mengungkapkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto untuk beberapa aktivitas operasi, dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang perubahan investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Bank's consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. The Bank's financial statements are also prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (revised 2008) and the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation and the guidelines on the presentation and disclosure in financial statements of issued and publicly listed companies in the banking industry. Such financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flow, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated cash flows are prepared using the modified direct method that discloses certain activities into gross cash received and gross cash payment and classifies cash flows into operating, investing and financing activities. For consolidated cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and, current accounts with PT Pos Indonesia (Persero), which are not pledged as collateral or restricted for use.

The statement of changes in restricted investments represent statements of changes in restricted investments including income earned and administrative expenses incurred for the periods presented.

Investasi terikat adalah investasi dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad Mudharabah Muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Bank tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan laporan sumber dari penggunaan dana Qardhul Hasan karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana Qardhul Hasan tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank. Pengendalian dianggap ada apabila Bank mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Restricted investments present restricted investments of fund owners that are managed by the Bank as an investment agent based on the principles of Mudharabah Muqayyadah. The Bank receives income based on the agreed gain from the investment. In the event of loss, the Bank received no income.

The Bank does not prepare statements of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah funds or statements of sources and uses of Qardhul Hasan funds because the Bank is not directly involved in the management of those funds.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities controlled by the Bank. Control is achieved where the Bank has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interests at the date of original business combination and the minority share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Bank.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Bank dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Spot Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Transaksi valuta asing pada bank Syariah (di luar jual beli bank notes) hanya dapat dilakukan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Bank tidak mempunyai transaksi *hedging* pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*), *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Bank and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesia Rupiah using Reuters' Spot rate at 4:00 PM Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The Bank is not allowed to enter into foreign currency transactions for speculative purposes except for hedging. The Bank had no hedging transactions in the years ended December 31, 2009 and 2008.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies which have a common key member of management as the Bank.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made under similar, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero).

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposit with other banks and demand deposit with PT Pos Indonesia (Persero).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 yang telah dicabut dan digantikan dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 which has been replaced by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 on minimum demand deposit balance in Bank Indonesia, every bank is required to place certain percentage of its third-party deposits in Bank Indonesia.

Giro pada Bank lain dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Demand deposits with other banks and with PT Pos Indonesia (Persero) are stated at the outstanding balances of the deposits net of allowance for possible losses.

Bonus yang diterima dari bank umum Syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip ju'alah.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip Syariah berupa deposito berjangka Mudharabah dan investasi Mudharabah. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

h. Efek-Efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Bonuses received from Sharia banks are recognized as other operating income. Interest from current accounts placed with conventional banks is not recognized as the Bank's income but is recorded as and used for part of a charity fund (Qardhul Hasan).

g. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia consist of Sharia certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on ju'alah principles.

Placements with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and Mudharabah investments in other Sharia banks. Placements with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for possible loss.

h. Securities

Securities are classified based on management's intention upon acquisition as follows:

- 1) investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.
- 2) investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses for the period when realized.
- 3) investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the unamortized premium and/or discount.

Securities are stated in the balance sheets as net of allowance for losses.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

i. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad Murabahah dan Istishna serta dari transaksi sewa dengan akad Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam Murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad Murabahah disetujui, piutang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset Murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penghapusan. Margin Murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang Murabahah.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan penghapusan.

Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

For securities held-to-maturity, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, the cost of debt securities held-to-maturity is based on the specific identification method.

i. Receivables

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transactions based on Murabahah and Istishna contracts and from lease transactions under Ijarah contract basis.

Murabahah is a sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller. A Murabahah can be conducted with or without an order for goods. Under Murabahah contract with order, the Bank purchases goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into a Murabahah contract, a Murabahah receivable is recognized based on the acquisition cost of the Murabahah assets plus the agreed margin. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Deferred Murabahah margin is presented as a contra account of Murabahah receivables.

Istishna is a sales agreement between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) to the specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Ijarah receivable represents a portion of income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the following month's installment which is recognized proportionally.

The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of each receivable balance.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan.

k. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

j. Funds of Qardh

Qardh represent funds provided or similar claims made based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time. The Bank may receive a fee; however, the fee should not be stated in the agreement. The fee, if given, is recognized when it is received.

A Qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. Any excess received from repayment of a Qardh is recognized as income when it is incurred.

A Qardh is stated at their outstanding balances less allowance for possible losses.

k. Financing

Mudharabah financing is a commercial cooperation contract between the Bank as the owner of funds (shahibul maal) and the customer as the fund manager (mudharib) to conduct a certain project with a predetermined ratio of profit (nisbah).

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses. Allowance for possible losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account.

If a portion of Mudharabah financing incurs a loss prior to the operation with no negligence or error from the fund manager, the loss shall be deducted from the Mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of the financing incurs a loss after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be calculated between the parties upon the distribution of profit sharing between the Bank and the fund manager.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (Musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

m. Investasi Saham

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (Ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi Ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account

l. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the amount of issued L/C or the realizable value of the L/C accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables are presented net of allowance for losses.

m. Investments in Shares of Stock

Investments in Associated Companies

An associate is an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but does not have control or jointly control, through participation in the financial and operating policies decisions making of the investee.

Other Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method).

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

n. Assets Acquired for Ijarah

Ijarah Assets represent assets which are objects of lease (Ijarah) transactions and are recognized in the balance sheet at acquisition cost. The assets in an Ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction, the asset for lease is depreciated over the lease period.

Aset yang diperoleh untuk Ijarah disajikan sebesar nilai buku dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan yang dihitung dari jumlah aset Ijarah setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang besarnya sesuai dengan kualitas Ijarah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Peraturan ketentuan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 menjelaskan bahwa efektif 1 Januari 2007, pembentukan penyisihan penghapusan untuk aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik tidak berlaku.

o. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 serta perubahan yang kedua kali dengan No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat Wadiah Bank Indonesia.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Ijarah assets are presented at book value less allowances for possible losses the Bank states allowances for possible losses based on Ijarah assets after deduction of cumulative depreciation in line with the quality of Ijarah as stated by Bank Indonesia.

According to Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006, dated October 5, 2006, effective from January 1, 2007 allowance Bittamlik is not required.

o. Allowance for Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The evaluation of the quality and allowance for losses on earning assets and non-earning assets is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 several articles of which were amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and the second amendment through PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Earning Assets

Earning Assets consist of financing, sharia securities, placements equity participation, temporary equity participation, commitment and contingencies reflected in administrative account transactions, and Bank Indonesia Wadiah certificates.

The Bank establishes the allowance for asset losses on its earning assets and estimated losses on its commitment and contingency liabilities based on the results of the review and evaluation of status and quality of each earning asset and commitment and contingency liability at the end of each year, in accordance with Bank Indonesia regulations.

Based on the Bank Indonesia regulation mentioned above, earning assets and estimated commitment and contingent liabilities with credit risk are classified into five (5) categories: current, special mention, substandard, doubtful, and loss.

Non-Earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulations, the Bank is required to establish allowance for asset losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, inter-office accounts, and suspense accounts).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan/ Percentage of allowance for losses	Classification
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 30 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

The allowance of asset losses of non-earning assets is established based on the review and evaluation of action taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non-earning assets are classified into four (4) categories: current, substandard, doubtful and loss.

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for asset losses on its earning assets and non-earning assets, as follows:

- General reserves at a minimum of 1% for earning assets classified as current *).
- The percentages of specific reserves for allowance for asset losses on earning assets and non-earning assets, except for special mention classification which is applicable only to earning assets, are as follows:

*) Except for placement with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Certificates, government bonds and other instrument issued by the government of the Republic of Indonesia and earning-assets that are secured with cash collateral.

The above percentages are applied to the outstanding balance of earning assets less the value of eligible collateral in line with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006, the value of the collateral can be deducted in the computation of the allowance for losses if the assessment performed is not over 30 months and for earning assets valued over Rp 5 (five) billion, the assessment is performed by an independent appraiser.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Gedung	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Inventaris kantor	5	Office equipment
Komputer	5	Computer
Perbaikan sarana dan prasarana	5	Leasehold improvement

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Earning assets written off are charged to allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an adjustment to allowance for losses on earning assets during the period of recovery.

Allowances for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

p. Premises and Equipment

Equipment and facilities held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipment and facilities are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

q. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

r. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan disajikan dalam akun aset lain-lain dan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kenaikan pada saat penjualan agunan.

s. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

t. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

q. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

r. Foreclosed Assets

Properties acquired in settlement of financing facilities are included as part of Other Assets and are recognized at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses. If the value of a foreclosed asset whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the value foreclosed asset whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.

s. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are included as part of Other Assets and are amortized over their expected beneficial periods using the straight-line method.

t. Current Liabilities

Current liabilities represent obligations to third parties, based on contract or orders by those having authority, which have to be settled immediately. Current liabilities are stated at the amount of the Bank's liability.

u. Simpanan

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yad-adhddhamanah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah dapat ditarik setiap saat dan dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, dan tabungan wadiah yang dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

w. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqah yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito Mudharabah, dan sukuk Mudharabah subordinasi.

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

u. Deposits

Deposits represent other parties' funds based on wadiah yad-adhddhamanah principle in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits.

Wadiah demand deposits are available for withdrawal at any time and may earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits represent other parties' funds which can be withdrawn under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by depositors.

v. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of wadiah demand deposits which may receive bonus based on the Bank's policy. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to the other banks.

w. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties based on a Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib/Bank) in managing the investment. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Subordinated Mudharabah Sharia Bonds

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Sukuk Mudharabah subordinasi merupakan surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan akad Mudharabah. Sukuk Mudharabah dikelompokkan dalam dana syirkah temporer karena bersifat investasi. Sukuk Mudharabah subordinasi disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan sukuk Mudharabah diamortisasi selama masa periode sukuk.

Subordinated Sharia Mudharabah bonds represent long-term bonds issued based on a Mudharabah contract. The bonds are classified as unrestricted investment due to their nature as investment. The bonds are stated at their nominal value. The issuance costs for Sharia Mudharabah bonds are amortized during the period of sharia bonds.

x. Biaya Emisi

x. Issuance Cost

Emisi Obligasi Subordinasi

Subordinated Bond Issuance Costs

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds to determine the net proceeds of the subordinated bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

Biaya Emisi Saham

Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

y. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

y. Bank's Revenue from Fund Management as Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas jual beli dari transaksi murabahah, istishna, pendapatan atas bagi hasil dari mudharabah, musyarakah, pendapatan dari muntahiyah bittamlik dan pendapatan usaha utama lainnya.

Revenue from fund management as mudharib consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik, and others.

Pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun. Pendapatan istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad adalah selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during the agreement period in accordance with risk and profit realization for a transaction deferred over one year. Revenue from istishna is recognized using percentage of completion or completion of agreement method. The agreement is defined as complete if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Revenue from ijarah is recognized proportionally during the agreement period.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio, and recognition based on projection of revenues is not allowed. Loss occurred due to regligence of mudharib is charged to mudharib and does not reduce the mudharabah investment.

Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Revenue from musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on musyarakah revenue. Revenue distributed to a passive partner is recognized as right of the passive partner to revenue sharing and liability.

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga Syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (*cash basis*).

Other operating revenue consists of income derived from Bank Indonesia sharia certificates, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (*cash basis*).

z. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

z. Third Parties' Share on Returns of Temporary syirkah funds

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

The share of third parties on the returns of temporary syirkah funds represents their share in the revenues of the Bank derived from the management of such funds under mudharabah mutlaqah principles using revenue sharing system as a means of distributing profits to fund owners.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets for distribution to fund owners and the Bank are computed proportionally based on the allocation of funds from owners and the Bank to be used in financing facilities and other earning assets to be distributed. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a pre-determined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds entirely become the right of the Bank including income from the Bank's fee-based transactions.

Bagi hasil sukuk mudharabah subordinasi dibayarkan setiap 3 bulan, dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk sebesar 17,17% dengan pendapatan yang diterima Bank dalam triwulan terakhir sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan triwulanan Bank yang belum diaudit yang dipublikasikan oleh Bank. Pembayaran pendapatan bagi basil kepada masing-masing pemegang sukuk akan dilakukan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah pokok sukuk yang belum dibayar kembali.

aa. Pengakuan Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

ab. Program Imbalan Karyawan

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 56 tahun. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja Manfaat Pasti

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Revenue-sharing income is distributed every three months and is computed by multiplying the nisbah portion of the subordinated sharia mudharabah bond holders at 17.17% with the sharing revenues for the quarter as reported in the quarterly unaudited financial statements. The revenue sharing is distributed to each of the subordinated sharia mudharabah bond holders proportionally in accordance with their share in the unpaid principal balance of the subordinated sharia mudharabah bonds.

aa. Recognition of Fee and Commission Income

Fee income and commission income, which are directly related to financing activities or loans, are recognized as income upon receipt.

ab. Employee Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its local permanent employees who are not more than 56 years old. Contribution is charged to current operations.

Defined Post-Employment Benefits

The Bank also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. A defined Contribution Pension Plan is used as a funding tool for pension benefits as stated in the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gain or loss that exceed 10% of the present value of the Bank's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

ac. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

ad. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized post service cost.

ac. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

ad. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ae. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

ae. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is presented based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is distinguished from one area to another with regard to its assets, performances and activities.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segment if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009
	Rp
Giro Wadiah	
Rupiah	643.984.314
Dollar Amerika Serikat	12.448.375
Jumlah giro wadiah	<u>656.432.689</u>

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

4. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2008
	Rp
Wadiah current accounts	
Rupiah	778.755.018
US Dollar	10.627.500
Total wadiah current accounts	<u>789.382.518</u>

Each bank in Indonesia is required to maintain a minimum demand deposit balance at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Ketentuan ini diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang menetapkan GWM dalam valas sebesar 1%. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, GWM masing-masing sebesar 5,25% dan 7,89% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan sebesar 1,61% dan 1,83% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 and its revision in Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, every bank has to maintain Statutory Reserves equivalent to 5% of its third-party deposits denominated in Rupiah and at least 3% of its third-party deposits denominated in foreign currency. This regulation was revised by Bank Indonesia in its Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, stating that Statutory Reserves must be at least equivalent to 1% of the Bank's third-party deposits denominated in foreign currency. Besides complying with that regulation, a bank with liquidity to deposits ratio less than 80% has to maintain additional reserve equivalent to 1% of its third-party deposits denominated in Rupiah.

As of December 31, 2009 and 2008, the Statutory Reserve in Rupiah is 5.25% and 7.89%, respectively, on third-party deposit in Rupiah is 1.61% and 1.83%, respectively, on third-party deposits in foreign currency.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has complied with the minimum deposit balance required under the Bank Indonesia regulation.

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2009 Rp	2008 Rp
Rupiah		
Bank Syariah		
PT Bank Syariah Mega	2.162.114	-
PT Bank Syariah Mandiri	904.924	496.983
PT Bank BPD Sumbar - Unit Usaha Syariah	209.965	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	165.291	161.331
Bank Umum Konvensional		
PT Bank Central Asia Tbk	39.371.276	26.360.210
PT Bank BPD Jateng	13.960.806	9.061.545
PT Bank BPD Riau	7.687.946	342.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.129.396	4.122.517
PT Bank BPD Sulawesi Utara	346.932	585.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	338.598	536.042
PT Bank BPD Jambi	240.499	136.818
PT Bank BPD Sumut	-	14.789
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	16.880	15.587
Jumlah	66.534.627	42.833.272
Penyisihan penghapusan	(665.346)	(428.333)
Jumlah	65.869.281	42.404.939

5. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Rupiah
Sharia Bank
PT Bank Syariah Mega
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BPD Sumbar - Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Sharia Unit
Conventional Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPD Jateng
PT Bank BPD Riau
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sulawesi Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BPD Jambi
PT Bank BPD Sumut
Other below Rp 10 million
Total
Allowance for losses
Total

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

	2009 Rp	2008 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Bank Syariah			Sharia Bank
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Bank Islam Malaysia Berhad	2.260.472	32.287.066	Bank Islam Malaysia Berhad
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
JP Morgan Bank	211.536.594	76.033.081	JP Morgan Bank
Citibank NA	124.304.063	10.961.241	Citibank NA
Real Saudi Arabia			Saudi Arabia Real
Al-Rajhi Bank	17.126.661	-	Al-Rajhi Bank
National Com. Bank Jeddah	147.925	421.696	National Com. Bank Jeddah
Euro			Euro
De Indonesische Overzeese			De Indonesische Overzeese
Bank N.V. (Indover)	5.640.983	6.396.610	Bank N.V. (Indover)
Deutsche Bank	348.055	6.074.561	Deutsche Bank
MM. Warbug Co.	141.936	428.236	MM. Warbug Co.
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank Singapura	1.733.310	200.511	OCBC Bank Singapura
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	92.012	120.997	(Persero) Tbk
Jumlah	363.332.011	132.923.999	Total
Penyisihan penghapusan	(6.557.673)	(4.463.578)	Allowance for losses
Jumlah	356.774.338	128.460.421	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	422.643.619	170.865.360	Total Demand Deposit with Other Banks - Net
Tingkat bonus rata-rata per tahun: Rupiah	1,00%	1,00%	Average bonuses rates per annum: Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 seluruh giro pada bank lain ditempatkan pada pihak ketiga dikelompokkan lancar kecuali untuk giro pada Indover dikelompokkan macet.

All demand deposits with other banks as of December 31, 2009 and 2008 were made with third parties classified as current except deposits with Indover classified as loss.

Pengadilan Negeri Amsterdam - Belanda telah memutuskan pailit atas Indover dengan surat keputusan No. 08.0579-F tanggal 1 Desember 2008.

The District Court of Amsterdam Section Civil Law Netherlands has declared Indover to be in a state of bankruptcy in its letter No. 08.0579-F dated December 1, 2008.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah Rp	Rp	Jumlah/ Total Rp	Rupiah Rp	Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal tahun	428.333	4.463.578	4.891.911	319.544	151.557	471.101	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	237.013	769.114	1.006.127	108.789	4.003.769	4.112.558	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	1.324.981	1.324.981	-	308.252	308.252	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	665.346	6.557.673	7.223.019	428.333	4.463.578	4.891.911	Balance at end of year

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional tahun 2009 adalah sebesar Rp 987.409. Pendapatan tersebut telah disalurkan ke rekening Majelis Ulama Indonesia No. 301.00032 q.q. Yayasan Dana Dakwah Pembangunan Muamalat Club sebesar Rp 15.368, untuk tujuan sosial sebesar Rp 623.429, ke lembaga sosial lainnya sebesar Rp 53.742, serta masih ada dalam titipan dana sosial sebesar Rp 294.870 (Catatan 18).

Interest income received from current account with conventional banks in 2009 amounting to Rp 987,409. It was transferred to the Indonesian Council of Ulama (MUI) account No. 301.00032 q.q. Yayasan Dana Dakwah Pembangunan Muamalat Club amounting to Rp 15,368, to other social institution amounting to Rp 623,429, for charity amounting to Rp 53,742 and recorded under charity fund liabilities amounting to Rp 294,870 (Note 18).

6. GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)

6. DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO)

	2009
	Rp
Giro pos - share	27.426.033
Giro pos - outlet	1.654.068
Giro pos - gerai	1.264.334
Jumlah	30.344.435
Penyisihan penghapusan	(303.445)
Bersih	30.040.990

	2008
	Rp
	77.288.503
	2.089.358
	2.049.606
	81.427.467
	(814.275)
	80.613.192

Demand deposits account - share
Demand deposits - outlets
Demand deposits - counters
Total
Allowance for possible losses
Net

Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) merupakan giro pada kantor pos sehubungan dengan kerjasama antara Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 009/BMI/PKS/III/2004 dan No. PKS18/DIRKUG/0304 tanggal 9 Maret 2004 tentang Pemanfaatan Layanan Pos untuk Menjual Paket Perdana Kartu Share dan Penyediaan Outlet Kantor Pos yang Penarikannya dengan Menggunakan Surat Perintah Transfer.

Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) represents post office demand deposits in connection with agreement No. 009/BMI/PKS/III/2004 and No. PKS-18/DIRKUG/0304 dated March 9, 2004 concerning selling initial share cards, outlets and postal service withdrawal by Transfer Letter.

Seluruh giro pada PT Pos Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

All demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) as of December 31, 2009 and 2008 were classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro dari PT Pos Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) are as follows:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	814.275
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(510.830)
Saldo akhir tahun	303.445

	2008
	Rp
	645.303
	168.972
	814.275

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year
Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada PT Pos Indonesia (Persero).

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible demand deposit with PT Pos Indonesia (Persero).

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.800.000.000	210.000.000	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	548.000.000	-	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Jumlah	2.348.000.000	210.000.000	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka Mudharabah			Time deposits Mudharabah
BPRS Dana Tijarah	100.000	100.000	BPRS Dana Tijarah
BPRS Baiturrahman	100.000	100.000	BPRS Baiturrahman
BPRS Barkah Gemadana	100.000	100.000	BPRS Barkah Gemadana
BPRS Bina Rahmah	100.000	100.000	BPRS Bina Rahmah
BPRS Baktimakmur Indah	100.000	100.000	BPRS Baktimakmur Indah
BPRS Rifatul Ummah	100.000	100.000	BPRS Rifatul Ummah
BPRS Hareukat	100.000	100.000	BPRS Hareukat
BPRS Mentari	50.000	50.000	BPRS Mentari
BPRS Amanah Sejahtera	50.000	50.000	BPRS Amanah Sejahtera
BPRS Hikmah Wakilah	50.000	50.000	BPRS Hikmah Wakilah
BPRS Harum Hikmahnugraha	30.000	30.000	BPRS Harum Hikmahnugraha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk -			PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
Unit Usaha Syariah	-	25.000.000	Sharia Unit
BPRS Dana Mardhatillah	-	100.000	BPRS Dana Mardhatillah
BPRS Berkah Amal Sejahtera	-	50.000	BPRS Berkah Amal Sejahtera
BPRS Uswatun Hasanah	-	50.000	BPRS Uswatun Hasanah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	119.550	119.550	Others (each is under Rp 30 million)
Jumlah	999.550	26.199.550	Total
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka Mudharabah			Time deposits Mudharabah
BPRS Wakalumi	1.451.232	1.451.322	BPRS Wakalumi
Investasi Mudharabah antar bank			Inter-bank Mudharabah investment
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	12.500.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Niaga Syariah	-	6.000.000	PT Bank Niaga Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	-	5.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit
Mata uang asing			Foreign currency
Al-Rajhi Bank	8.225.610	-	Al-Rajhi Bank
Jumlah	9.676.842	24.951.322	Total
Penyisihan penghapusan	(405.765)	(858.008)	Allowance for losses
Jumlah	9.271.077	24.093.314	Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Bersih	2.358.270.627	260.292.864	Total Placement with Bank Indonesia and other banks - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Jangka waktu dan tingkat bonus per tahun adalah sebagai berikut:

The terms and range of bonus rate per annum are as follows:

	2009		2008		
	Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tingkat bonus per tahun/ <i>Bonus rate</i> per annum	Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tingkat bonus per tahun/ <i>Bonus rate</i> per annum	
	Hari/ <i>Days</i>	%	Hari/ <i>Days</i>	%	
SBI Syariah	7 - 28	1,29 - 9,90	7 - 28	5,95 - 11,14	SBI Sharia
FASBI Syariah	1 - 6	2,00 - 7,00	-	-	FASBI Sharia
Deposito berjangka					Mudharabah
mudharabah	1 - 31	0,55 - 21,77	1 - 31	0,82 - 22,17	time deposits

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the terms of agreements are as follows:

	2009			2008			
	Mata uang asing/ <i>Foreign</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah Rp	<i>currencies</i> Rp	Rp	Rupiah Rp	<i>currencies</i> Rp	Rp	
1 bulan	2.348.050.000	8.225.610	2.356.275.610	258.550.000	-	258.550.000	1 month
3 bulan	1.626.322	-	1.626.322	1.626.322	-	1.626.322	3 months
6 bulan	257.500	-	257.500	257.500	-	257.500	6 months
12 bulan	516.960	-	516.960	717.050	-	717.050	12 months
Jumlah	<u>2.350.450.782</u>	<u>8.225.610</u>	<u>2.358.676.392</u>	<u>261.150.872</u>	<u>-</u>	<u>261.150.872</u>	Total

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on collectibility are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Lancar	2.358.576.392	260.800.872	Current
Macet	100.000	350.000	Loss
Jumlah	<u>2.358.676.392</u>	<u>261.150.872</u>	Total
Penyisihan penghapusan	(405.765)	(858.008)	Allowance for losses
Bersih	<u>2.358.270.627</u>	<u>260.292.864</u>	Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining period to maturity are as follows:

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah Rp	Rp	Rp	Rupiah Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	2.347.900.000	8.225.610	2.356.125.610	258.725.000	-	258.725.000	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.978.532	-	1.978.532	1.888.622	-	1.888.622	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	572.250	-	572.250	537.250	-	537.250	More than 3 - 12 months
Jumlah	<u>2.350.450.782</u>	<u>8.225.610</u>	<u>2.358.676.392</u>	<u>261.150.872</u>	<u>-</u>	<u>261.150.872</u>	Total

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah Rp	Rp	Rp	Rupiah Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	858.008	-	858.008	807.004	-	807.004	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(534.499)	82.256	(452.243)	51.004	-	51.004	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>323.509</u>	<u>82.256</u>	<u>405.765</u>	<u>858.008</u>	<u>-</u>	<u>858.008</u>	Balance at end of year

Bank tetap melakukan usaha penagihan kepada Direksi dan pemilik Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) atas penempatan deposito berjangka yang tergolong macet, antara lain:

The Bank continues efforts to collect from the directors and owners of Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) related to placements of time deposits which are classified as loss as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
BPRS Hareukat	100.000	100.000	BPRS Hareukat
BPRS Dana Mardhatillah	-	100.000	BPRS Dana Mardhatillah
BPRS Uswatun Hasanah	-	50.000	BPRS Uswatun Hasanah
BPRS Berkah Amal Sejahtera	-	50.000	BPRS Berkah Amal Sejahtera
BPRS Hikmah Wakilah	-	50.000	BPRS Hikmah Wakilah
Jumlah	<u>100.000</u>	<u>350.000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

8. SECURITIES HELD-TO-MATURITY

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total		
		2009	2008	
		Rp	Rp	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Negara Republik Indonesia	AAA+(sy)	139.196.031	15.000.000	Republic of Indonesia
PT Indosat Tbk	idAA+(sy)	10.000.000	10.000.000	PT Indosat Tbk
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA+(sy)	5.000.000	5.000.000	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Jumlah		154.196.031	30.000.000	Total
Penyisihan penghapusan		(150.000)	(150.000)	Allowance for losses
Bersih		154.046.031	29.850.000	Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Securities Classification based on maturity period:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Lebih dari 2 - 5 tahun	59.610.247	-	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	94.585.784	30.000.000	More than 5 years
Jumlah	154.196.031	30.000.000	Total
Penyisihan Penghapusan	(150.000)	(150.000)	Allowance for losses
Bersih	154.046.031	29.850.000	Net
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Average profit margin rate per annum
Rupiah	10,5%	11,02%	Rupiah

Untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peringkat ditetapkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities listed in the Indonesia Stock Exchange are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, PT Indosat Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Sharia Mudharabah bonds issued by the Republic of Indonesia, PT Indosat Tbk and PT Berlian Laju Tanker Tbk are classified as held to maturity based on management's intention at the time of purchase.

Seluruh efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

All services held-to-maturity as of December 31, 2009 and 2008 were classified as current.

Tidak ada perubahan penyisihan penghapusan efek per 31 Desember 2009 dan 2008.

No changes of allowance for losses on securities as of December 31, 2009 and 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan efek adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities held-to-maturity.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

9. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

9. RECEIVABLES

a. By type, currencies and collectibility:

2009						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special</i> <i>Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						Rupiah
Murabahah	4.209.632.138	157.155.361	15.234.596	8.775.189	50.493.753	4.441.291.037
Penyisihan penghapusan	(42.096.321)	(9.701.850)	(1.928.930)	(1.081.422)	(15.116.478)	(69.925.001)
Bersih	4.167.535.817	147.453.511	13.305.666	7.693.767	35.377.275	4.371.366.036
Istishna	62.899.557	-	-	-	-	62.899.557
Penyisihan penghapusan	(2.286.857)	-	-	-	-	(2.286.857)
Bersih	60.612.700	-	-	-	-	60.612.700
Ijarah	1.818.567	-	-	-	-	1.818.567
Penyisihan penghapusan	(19.118)	-	-	-	-	(19.118)
Bersih	1.799.449	-	-	-	-	1.799.449
Dollar Amerika Serikat						U.S. Dollar
Murabahah	83.954.555	-	-	-	-	83.954.555
Penyisihan penghapusan	(839.546)	-	-	-	-	(839.546)
Jumlah	83.115.009	-	-	-	-	83.115.009
Jumlah Piutang	4.358.304.817	157.155.361	15.234.596	8.775.189	50.493.753	4.589.963.716
Penyisihan penghapusan	(45.241.842)	(9.701.850)	(1.928.930)	(1.081.422)	(15.116.478)	(73.070.522)
Piutang - Bersih	4.313.062.975	147.453.511	13.305.666	7.693.767	35.377.275	4.516.893.194
2008						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special</i> <i>Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						Rupiah
Murabahah	4.065.373.289	133.346.924	64.697.410	17.383.381	59.781.854	4.340.582.858
Penyisihan penghapusan	(40.653.733)	(2.341.722)	(3.342.951)	(1.114.193)	(30.161.840)	(77.614.439)
Bersih	4.024.719.556	131.005.202	61.354.459	16.269.188	29.620.014	4.262.968.419
Istishna	101.762.787	-	-	-	-	101.762.787
Penyisihan penghapusan	(986.411)	-	-	-	-	(986.411)
Bersih	100.776.376	-	-	-	-	100.776.376
Ijarah	1.911.757	-	-	-	-	1.911.757
Penyisihan penghapusan	(19.118)	-	-	-	-	(19.118)
Bersih	1.892.639	-	-	-	-	1.892.639
Dollar Amerika Serikat						U.S. Dollar
Murabahah	363.720.794	-	186.496.166	-	-	550.216.960
Penyisihan penghapusan	(3.637.208)	-	(444.792)	-	-	(4.082.000)
Jumlah	360.083.586	-	186.051.374	-	-	546.134.960
Jumlah Piutang	4.532.768.627	133.346.924	251.193.576	17.383.381	59.781.854	4.994.474.362
Penyisihan penghapusan	(45.296.470)	(2.341.722)	(3.787.743)	(1.114.193)	(30.161.840)	(82.701.968)
Piutang - Bersih	4.487.472.157	131.005.202	247.405.833	16.269.188	29.620.014	4.911.772.394

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

2009													
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Rupiah							Rupiah						
Jasa usaha	1.138.689.074	76.554.428	1.898.807	915.679	17.380.538	1.235.438.526	Business services						
Sosial/masyarakat	528.266.580	7.972.882	819.078	472.341	980.549	538.511.430	Social/public						
Pengangkutan	586.118.394	3.642.376	-	-	655.178	590.415.948	Transportation						
Perdagangan	218.698.726	10.097.041	1.115.694	4.599.851	14.049.396	248.560.708	Trading						
Konstruksi	124.689.841	1.278.908	382.684	469.870	2.034.308	128.855.611	Construction						
Pertanian	71.583.401	48.229	13.131	-	69.372	71.714.133	Agricultural						
Industri	112.648.096	2.727.254	198.125	220.116	436.202	116.229.793	Manufacturing						
Pertambangan	123.536.396	3.441.084	-	-	350.036	127.327.516	Mining						
Listrik, gas dan air	362.295.556	-	-	-	-	362.295.556	Electricity, gas and water						
Lainnya	1.007.824.198	51.393.159	10.807.077	2.097.332	14.538.174	1.086.659.940	Others						
Jumlah	4.274.350.262	157.155.361	15.234.596	8.775.189	50.493.753	4.506.009.161	Total						
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar						
Pengangkutan	24.213.716	-	-	-	-	24.213.716	Transportation						
Jasa usaha	56.601.266	-	-	-	-	56.601.266	Business services						
Listrik, gas dan air	3.139.573	-	-	-	-	3.139.573	Electricity, gas and water						
Jumlah	83.954.555	-	-	-	-	83.954.555	Total						
Jumlah Piutang	4.358.304.817	157.155.361	15.234.596	8.775.189	50.493.753	4.589.963.716	Total Receivables						
Penyisihan penghapusan	(45.241.842)	(9.701.850)	(1.928.930)	(1.081.422)	(15.116.478)	(73.070.522)	Allowance for losses						
Piutang - Bersih	4.313.062.975	147.453.511	13.305.666	7.693.767	35.377.275	4.516.893.194	Receivables - net						
2008													
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Rupiah							Rupiah						
Jasa usaha	1.504.604.744	34.776.470	3.914.349	7.543.601	12.439.726	1.563.278.890	Business services						
Sosial/masyarakat	564.865.826	9.948.520	1.874.629	737.645	859.895	578.286.515	Social/public						
Pengangkutan	513.534.333	13.536.312	-	3.971.831	995.232	532.037.708	Transportation						
Perdagangan	278.265.351	14.781.680	22.009.927	65.207	17.478.668	332.600.833	Trading						
Konstruksi	181.480.422	26.606.413	30.281.826	1.175.162	10.082.902	249.626.725	Construction						
Pertanian	111.729.985	209.258	17.074	32.411	-	111.988.728	Agricultural						
Industri	73.952.227	1.799.994	313.223	44.170	1.049.330	77.158.944	Manufacturing						
Pertambangan	60.356.415	67.390	-	-	350.036	60.773.841	Mining						
Listrik, gas dan air	33.619.733	-	-	-	-	33.619.733	Electricity, gas and water						
Lainnya	846.638.797	31.620.887	6.286.382	3.813.354	16.526.065	904.885.485	Others						
Jumlah	4.169.047.833	133.346.924	64.697.410	17.383.381	59.781.854	4.444.257.402	Total						
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar						
Pertambangan	104.992.161	-	186.496.166	-	-	291.488.327	Mining						
Pengangkutan	155.624.511	-	-	-	-	155.624.511	Transportation						
Jasa usaha	97.205.104	-	-	-	-	97.205.104	Business services						
Listrik, gas dan air	5.899.018	-	-	-	-	5.899.018	Electricity, gas and water						
Jumlah	363.720.794	-	186.496.166	-	-	550.216.960	Total						
Jumlah Piutang	4.532.768.627	133.346.924	251.193.576	17.383.381	59.781.854	4.994.474.362	Total Receivables						
Penyisihan penghapusan	(45.296.470)	(2.341.722)	(3.787.743)	(1.114.193)	(30.161.840)	(82.701.968)	Allowance for losses						
Piutang - Bersih	4.487.472.157	131.005.202	247.405.833	16.269.188	29.620.014	4.911.772.394	Receivables - net						

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

c. Berdasarkan Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian piutang

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	331.358.938	-	331.358.938	317.560.226	-	317.560.226	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	153.830.445	2.065.632	155.896.077	308.440.519	10.248.460	318.688.979	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.552.110.609	62.138.863	2.614.249.472	2.515.859.673	333.704.642	2.849.564.315	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.468.709.169	19.750.060	1.488.459.229	1.302.396.984	206.263.858	1.508.660.842	More than 5 years
Jumlah Piutang	4.506.009.161	83.954.555	4.589.963.716	4.444.257.402	550.216.960	4.994.474.362	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(72.230.976)	(839.546)	(73.070.522)	(78.619.968)	(4.082.000)	(82.701.968)	Allowance for losses
Piutang - bersih	4.433.778.185	83.115.009	4.516.893.194	4.365.637.434	546.134.960	4.911.772.394	Receivables - net

c. By Maturity

1. Based on the term of receivables

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	161.253.703	-	161.253.703	860.497.126	-	860.497.126	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	71.713.379	-	71.713.379	1.906.014.654	-	1.906.014.654	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	381.433.784	13.572.801	395.006.585	258.164.064	762.520	258.926.584	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	581.261.820	2.705.584	583.967.404	330.349.423	253.106.734	583.456.157	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.617.204.296	47.926.110	2.665.130.406	859.556.953	165.880.100	1.025.437.053	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	693.142.179	19.750.060	712.892.239	229.675.182	130.467.606	360.142.788	More than 5 years
Jumlah Piutang	4.506.009.161	83.954.555	4.589.963.716	4.444.257.402	550.216.960	4.994.474.362	Total Receivables
Penyisihan penghapusan	(72.230.976)	(839.546)	(73.070.522)	(78.619.968)	(4.082.000)	(82.701.968)	Allowance for losses
Piutang - bersih	4.433.778.185	83.115.009	4.516.893.194	4.365.637.434	546.134.960	4.911.772.394	Receivables - net

2. Based on remaining term from balance sheet date until maturity dates

d. Berdasarkan pihak hubungan istimewa:

	2009
	Rp
Pihak hubungan istimewa	
Rupiah	38.407.681
Penyisihan penghapusan	(256.924)
Jumlah Piutang - Bersih	38.150.757

d. By related parties:

	2008
	Rp
Related parties	
Rupiah	28.758.931
Allowance for losses	(192.380)
Total Receivable - Net	28.566.551

Piutang kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan piutang yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 41).

Receivables to related parties were made under similar terms and conditions as for those to related parties (Note 41).

Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 56.051.187 dan Rp 56.603.770.

Receivables secured by collateral with time deposits mudharabah as of December 31, 2009 and 2008 are amounting Rp 56,051,187 and Rp 56,603,770, respectively.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

e. Tingkat margin rata-rata per tahun:

	2009	2008
Rupiah	17,17%	18,5%
Mata uang asing	11%	9%

e. Average profit margin rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

f. Rincian piutang *non-performing* menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

f. Non-performing receivable by economic sector are as follows:

	2009		2008		
	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa usaha	20.195.024	8.888.547	23.897.676	1.531.135	Business services
Sosial/masyarakat	2.271.970	230.452	3.472.169	177.039	Social/public
Pengangkutan	655.178	183.014	4.967.063	381.688	Transportation
Perdagangan	19.764.941	1.670.329	39.553.802	12.663.935	Trading
Konstruksi	2.886.862	840.393	41.539.890	16.621.216	Construction
Pertanian	82.503	70.530	49.485	18.352	Agricultural
Industri	854.442	521.889	1.406.723	47.787	Manufacturing
Pertambangan	350.036	-	350.036	5.276	Mining
Lainnya	27.442.582	5.721.676	26.625.801	3.172.556	Others
Jumlah	74.503.538	18.126.830	141.862.645	34.618.984	Total
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Pertambangan	-	-	186.496.166	444.792	Mining
Jumlah	74.503.538	18.126.830	328.358.811	35.063.776	Total

g. Piutang yang direstrukturisasi

g. Restructured receivable

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Perpanjangan jangka waktu	15.807.212	312.852.049	Extension of maturity date
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin/bagi hasil	33.654	-	Extension of maturity date and margin/profit sharing
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	668.722.882	-	Extension of maturity date and other scheme
Jumlah	684.563.748	312.852.049	Total

h. Peran dalam sindikasi

h. Syndicated involvement

	2009	2008	
Anggota	78,88%	53,00%	Member

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2009 and 2008, there was no financing that exceeded the legal lending limits set by Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya:

Other significant information is as follows:

- (i). Piutang diberikan dalam bentuk kas.
- (ii). Rasio atas piutang *non-performing* adalah sebagai berikut:

- (i) Receivable was distributed in cash.
- (ii) The ratio of non-performing receivables is as follows:

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Gross	74.503.538	1,62%	328.358.811	6,57%	Gross
Net	56.376.708	1,23%	293.295.035	5,87%	Net

- (iii). Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut:

- (iii) The movement of receivables is as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	4.994.474.362	4.220.184.623	Balance at beginning of year
Ekspansi	2.360.302.192	2.874.194.984	Expansion
Angsuran yang diterima	(2.784.679.612)	(2.153.537.776)	Collection
Penghapusbukuan	(6.336.552)	(61.171.888)	Written off
Selisih kurs	(13.448.814)	82.129.797	Exchanges rate differences
Pendapatan akrual (Catatan 31)	39.652.140	32.674.622	Accrued revenue (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>4.589.963.716</u>	<u>4.994.474.362</u>	Balance at end of year

- (iv). Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

- (iv) The changes of the allowance for losses of receivables are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal	82.701.968	125.985.949	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(5.304.369)	10.099.050	Provision (reversal) during the year
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukuan	1.737.972	6.756.805	Recovery of written-off
Penghapusbukuan	(6.336.552)	(61.171.888)	Written-off
Selisih kurs penjabaran	271.503	1.032.052	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	<u>73.070.522</u>	<u>82.701.968</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables.

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2009							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						Rupiah	
Jasa usaha	2.047.778	23.275	-	-	-	2.071.053	Business services
Perdagangan	-	-	-	-	43.255	43.255	Trading
Lainnya	303.263.769	15.750	700.000	-	318.899	304.298.418	Others
Jumlah Pinjaman Qardh	305.311.547	39.025	700.000	-	362.154	306.412.726	Total Funds of Qardh
Penyisihan penghapusan	(3.053.115)	(902)	(250.651)	-	(12.786)	(3.317.454)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	302.258.432	38.123	449.349	-	349.368	303.095.272	Fund of Qardh - Net

2008						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						Rupiah
Jasa usaha	5.421.462	-	-	-	-	5.421.462
Sosial/masyarakat	149.444	-	-	-	-	149.444
Pengangkutan	-	-	-	-	56.455	56.455
Lainnya	179.117.854	306.000	500.000	-	942.061	180.865.915
Jumlah Pinjaman Qardh	184.688.760	306.000	500.000	-	998.516	186.493.276
Penyisihan penghapusan	(1.846.888)	(15.302)	(108.851)	-	(264.693)	(2.235.734)
Pinjaman Qardh - Bersih	182.841.872	290.698	391.149	-	733.823	184.257.542
						Fund of Qardh - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman qardh

	2009 Rp	2008 Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	256.151.342	158.633.908
Lebih dari 1 - 2 tahun	40.648.051	20.551.469
Lebih dari 2 - 5 tahun	8.234.939	5.814.091
Lebih dari 5 tahun	1.378.394	1.493.808
Jumlah Pinjaman Qardh	306.412.726	186.493.276
Penyisihan penghapusan	(3.317.454)	(2.235.734)
Pinjaman Qardh - bersih	303.095.272	184.257.542

b. By Maturity

1. Based on the term of the fund of qardh

1 year or less
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
Total Funds of Qardh
Allowance for losses
Fund of Qardh - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on term of balance sheet date until maturity dates

	2009 Rp	2008 Rp	
Kurang dari 1 bulan	41.690.487	33.090.764	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	61.669.442	46.978.121	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	202.201.412	102.706.291	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	274.246	2.166.501	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	401.431	1.551.599	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	175.708	-	More than 5 years
Jumlah Pinjaman Qardh	306.412.726	186.493.276	Total Funds of Qardh
Penyisihan penghapusan	(3.317.454)	(2.235.734)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - bersih	303.095.272	184.257.542	Fund of Qardh - Net

c. Berdasarkan pihak hubungan istimewa:

c. By related parties:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	2.208.301	1.257.956	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(47.290)	(12.546)	Allowance for losses
Pinjaman Qardh - Bersih	2.161.011	1.245.410	Fund of Qardh - Net

d. Rincian pinjaman qardh *non-performing* menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d. Non-performing funds of qardh by economic sector are as follows:

	2009		2008		
	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing financing</i> Rp	Minimum penyisihan/ <i>Minimum allowance</i> Rp	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing financing</i> Rp	Minimum penyisihan/ <i>Minimum allowance</i> Rp	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	43.255	100	56.455	56.455	Trading
Lainnya	1.018.899	263.337	1.442.061	317.089	Others
Jumlah	1.062.154	263.437	1.498.516	373.544	Total

e. Pinjaman qardh yang direstrukturisasi

e. Restructured fund of qardh

Tidak terdapat pinjaman qardh yang direstrukturisasi di tahun 2009 dan 2008.

There were no restructured funds of qardh in 2009 and 2008.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

f. Peran dalam sindikasi

Tidak terdapat sindikasi pinjaman qardh di tahun 2009 dan 2008.

Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

- (i) Pinjaman qardh diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Dana pinjaman qardh adalah bersumber dari dana Bank dan simpanan wadiah. Pinjaman qardh ini merupakan pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dan tidak digunakan untuk konsumsi.
- (iii) Rasio atas pinjaman qardh *non-performing* adalah sebagai berikut:

	2009	
	Rp	%
Gross	1.062.154	0,35%
Net	798.717	0,26%

- (iv) Perubahan atas pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	186.493.276
Ekspansi	322.918.085
Angsuran yang diterima	(202.804.678)
Penghapusbukuan	(193.957)
Saldo akhir tahun	<u>306.412.726</u>

- (v) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	2.235.734
Penyisihan	1.081.720
Saldo akhir tahun	<u>3.317.454</u>

f. Syndicated Involvement

There was no syndication on funds of qardh in 2009 and 2008.

As of December 31, 2009 and 2008, there was no financing that exceeded the legal lending limits set by Bank Indonesia

Other significant information is as follows:

- (i) Fund of qardh was distributed in cash.
- (ii) The funds of qardh derive from the Bank's funds and wadiah deposits. Funds of qardh represent loans to customers for urgent needs and are not intended for consumption purposes.
- (iii) The ratio of non-performing funds of qardh is as follows:

	2008	
	Rp	%
Gross	1.498.516	0,80%
Net	1.124.972	0,61%

- (iv) The movement of funds of qardh is as follows:

	2008
	Rp
Balance at beginning of year	123.240.781
Expansion	181.100.264
Collection	(117.847.769)
Written off	-
Balance at end of year	<u>186.493.276</u>

- (v) The changes of the allowance for losses is as follows:

	2008
	Rp
Balance at beginning of year	1.222.711
Provision	1.013.023
Balance at end of year	<u>2.235.734</u>

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pinjaman qardh adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible funds of qardh.

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

11. MUDHARABAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. By Economic Sector

2009							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.093.831.032	34.018.993	5.211.074	1.555.428	15.290.724	1.149.907.251	Business services
Sosial/masyarakat	24.616.086	388.524	-	41.761	248.221	25.294.592	Social/public
Pertanian	352.059	-	-	9.500.000	-	9.852.059	Agricultural
Perdagangan	10.981.323	-	-	-	882.122	11.863.445	Trading
Pengangkutan	231.074	-	-	-	-	231.074	Transportation
Industri	50.014.417	2.713.611	132.230	-	47.718	52.907.976	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3.799.451	-	-	-	11.500	3.810.951	Electricity, gas and water
Pertambangan	190.365	-	-	-	-	190.365	Mining
Konstruksi	422.930	-	-	-	-	422.930	Construction
Lainnya	95.689.339	301.127	284.200	2.354.328	1.344.318	99.973.312	Others
Jumlah	1.280.128.076	37.422.255	5.627.504	13.451.517	17.824.603	1.354.453.955	Total
Penyisihan penghapusan	(12.801.281)	(7.370.945)	(399.888)	(462.940)	(5.247.029)	(26.282.083)	Allowance for losses
Jumlah	1.267.326.795	30.051.310	5.227.616	12.988.577	12.577.574	1.328.171.872	Total
Dollar Amerika Serikat							United States Dollar
Jasa usaha	44.406.407	-	-	-	-	44.406.407	Business services
Penyisihan penghapusan	(444.064)	-	-	-	-	(444.064)	Allowance for possible losses
Jumlah	43.962.343	-	-	-	-	43.962.343	Total
Jumlah Pembiayaan							
Mudharabah	1.324.534.483	37.422.255	5.627.504	13.451.517	17.824.603	1.398.860.362	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(13.245.345)	(7.370.945)	(399.888)	(462.940)	(5.247.029)	(26.726.147)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	1.311.289.138	30.051.310	5.227.616	12.988.577	12.577.574	1.372.134.215	Mudharabah Financing - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2008							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.493.188.712	49.781.749	15.539.945	3.188.695	14.655.830	1.576.354.931	Business services
Sosial/masyarakat	174.357.037	580.502	820.303	1.108.129	3.921.626	180.787.597	Social/public
Pertanian	12.425.849	-	-	-	-	12.425.849	Agricultural
Perdagangan	11.239.502	306.017	-	-	665.127	12.210.646	Trading
Pengangkutan	10.804.612	-	-	-	-	10.804.612	Transportation
Industri	2.268.310	-	-	-	19.300	2.287.610	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.179.177	96.049	56.378	-	-	1.331.604	Electricity, gas and water
Pertambangan	725.806	-	-	-	-	725.806	Mining
Konstruksi	284.999	-	-	-	-	284.999	Construction
Lainnya	64.465.294	2.160.733	-	-	8.185.480	74.811.507	Others
Jumlah	1.770.939.298	52.925.050	16.416.626	4.296.824	27.447.363	1.872.025.161	Total
Penyisihan penghapusan	(17.709.393)	(2.884.610)	(1.279.386)	(1.028.652)	(10.771.630)	(33.673.671)	Allowance for losses
Jumlah	1.753.229.905	50.040.440	15.137.240	3.268.172	16.675.733	1.838.351.490	Total
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Jasa usaha	56.571.000	14.562.520	-	-	-	71.133.520	Business services
Penyisihan penghapusan	(565.710)	(2.266.290)	-	-	-	(2.832.000)	Allowance for losses
Jumlah	56.005.290	12.296.230	-	-	-	68.301.520	Total
Jumlah Pembiayaan							
Mudharabah	1.827.510.298	67.487.570	16.416.626	4.296.824	27.447.363	1.943.158.681	Total Mudharabah Financing
Penyisihan penghapusan	(18.275.103)	(5.150.900)	(1.279.386)	(1.028.652)	(10.771.630)	(36.505.671)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	1.809.235.195	62.336.670	15.137.240	3.268.172	16.675.733	1.906.653.010	Mudharabah Financing - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian pembiayaan mudharabah

2009		
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	35.425.855	-
Lebih dari 1 - 2 tahun	35.229.882	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.137.211.126	44.406.407
Lebih dari 5 tahun	146.587.092	-
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	1.354.453.955	44.406.407
Penyisihan penghapusan Pembiayaan Mudharabah - bersih	(26.282.083)	(444.064)
	1.328.171.872	43.962.343

b. By Maturity

1. Based on the term of mudharabah financing agreement

2008		
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	29.610.224	12.182.941
Lebih dari 1 - 2 tahun	128.291.932	2.379.579
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.541.086.251	56.571.000
Lebih dari 5 tahun	173.036.754	-
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	1.872.025.161	71.133.520
Penyisihan penghapusan Pembiayaan Mudharabah - bersih	(33.673.671)	(2.832.000)
	1.838.351.490	68.301.520

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on remaining term of balance sheet date until maturity dates

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah Rp	Rp	Rp	Rupiah Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	34.341.244	-	34.341.244	21.394.733	4.096.242	25.490.975	Less than 1 month
1 - 3 bulan	20.553.648	-	20.553.648	21.343.895	-	21.343.895	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	189.278.602	-	189.278.602	212.431.633	10.466.278	222.897.911	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	263.089.526	-	263.089.526	474.671.931	56.571.000	531.242.931	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	834.591.470	44.406.407	878.997.877	920.083.853	-	920.083.853	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.599.465	-	12.599.465	222.099.116	-	222.099.116	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan							Total Mudharabah
Mudharabah	1.354.453.955	44.406.407	1.398.860.362	1.872.025.161	71.133.520	1.943.158.681	Financing
Penyisihan penghapusan Pembiayaan	(26.282.083)	(444.064)	(26.726.147)	(33.673.671)	(2.832.000)	(36.505.671)	Allowance for losses
Mudharabah - Bersih	1.328.171.872	43.962.343	1.372.134.215	1.838.351.490	68.301.520	1.906.653.010	Mudharabah Financing - Net

c. Berdasarkan pihak hubungan istimewa:

c. By related parties:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	-	405.518	Rupiah
Penyisihan penghapusan	-	(4.055)	Allowance for losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	-	401.463	Mudharabah Financing - Net

d. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun:

d. Average profit margin rates per annum:

	2009	2008	
Rupiah	17,75%	20%	Rupiah
Mata uang asing	11%	9,5%	Foreign currency

e. Rincian pembiayaan mudharabah *non-performing* menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

e. Non-performing financing mudharabah by economic sector are as follows:

	2009		2008		
	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing loan</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing loan</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa usaha	22.057.229	4.385.359	33.384.470	6.297.172	Business services
Sosial/masyarakat	1.820.580	830.966	5.850.058	368.549	Social/public
Pengangkutan	9.500.000	100.636	-	-	Transportation
Perdagangan	882.122	130.440	65.127	26.605	Trading
Pertanian	179.948	113.550	-	-	Agricultural
Industri	11.500	3.751	19.300	19.300	Manufacturing
Listrik, gas dan air	-	-	56.378	8.458	Electricity, gas and water
Lainnya	2.452.245	545.155	8.785.480	6.359.584	Others
Jumlah	36.903.624	6.109.857	48.160.813	13.079.668	Total

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

f. Pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi

	2009
	Rp
Perpanjangan jangka waktu	20.615.750
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin (bagi hasil)	314.078
Jumlah	<u>20.929.828</u>

g. Peran dalam sindikasi

Tidak terdapat sindikasi di tahun 2009 dan 2008.

Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Informasi penting lainnya:

- (i) Pembiayaan mudharabah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Pembiayaan Mudharabah yang dijamin dengan deposito Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.089.408 dan nihil.
- (iii) Rasio atas pinjaman mudharabah *non-performing* adalah sebagai berikut:

	2009	
	Rp	%
Gross	36.903.624	2,64%
Net	30.793.767	2,24%

- (iv) Perubahan atas pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	1.943.158.681
Ekspansi	366.008.560
Penghapusbukuan	(30.576.691)
Angsuran yang diterima	(872.616.655)
Selisih kurs penjabaran	(7.113.533)
Saldo akhir tahun	<u>1.398.860.362</u>

f. Restructured mudharabah financing

	2008
	Rp
Extension of maturity date	14.203.186
Extension of maturity date and margin (profit sharing)	-
Total	<u>14.203.186</u>

g. Syndicated involvement

There was no syndication in 2009 and 2008.

As of December 31, 2009 and 2008, there were no loans that exceeded the legal lending limit set by Bank Indonesia.

Other significant information is as follows:

- (i) Mudharabah financing was distributed in cash.
- (ii) Mudharabah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2009 and 2008 is Rp 4,089,408 and nil, respectively.
- (iii) The ratio of non-performing mudharabah financing is as follows:

	2008	
	Rp	%
Gross	48.160.813	2,48%
Net	35.081.145	1,84%

- (iv) The movement of Mudharabah financing is as follows:

	2008	
	Rp	
Balance at beginning of year	2.377.257.793	
Expansion	788.105.807	
Written off	(30.636.373)	
Collection	(1.192.389.044)	
Exchanges rate differences	820.498	
Balance at end of year	<u>1.943.158.681</u>	

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

(v) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

(v) The changes of the allowance for losses of mudharabah financing are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	36.505.671	53.932.952	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	18.372.189	13.254.029	Provision (reversal) during the year
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan	2.056.078	2.153.889	Recovery on written-off financing
Penghapusan tahun berjalan	(30.576.691)	(30.636.373)	Written off during the year
Selisih kurs penjabaran	368.900	(2.198.826)	Exchanges rate differences
Saldo akhir tahun	<u>26.726.147</u>	<u>36.505.671</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible mudharabah financing.

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. By Economic Sector

2009							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	1.607.878.563	253.562.845	3.302.680	13.756.707	10.671.472	1.889.172.267	Business services
Konstruksi	111.231.130	2.865.610	268.098	222.568	5.300.000	119.887.406	Construction
Sosial/masyarakat	190.743.702	30.717.831	-	-	-	221.461.533	Social/public
Perdagangan	63.377.506	2.793.284	-	211.768.042	-	277.938.832	Trading
Pengangkutan	566.618.384	2.655.575	14.597.930	16.849.255	1.117.520	601.838.664	Transportation
Pertambangan	14.646.906	-	-	276.095	-	14.923.001	Mining
Industri	64.514.926	476.316	-	239.984	-	65.231.226	Manufacturing
Pertanian	137.131.412	32.387.418	-	3.130.095	8.500.000	181.148.925	Agricultural
Listrik, gas dan air	394.189	-	-	-	-	394.189	Electricity, gas and water
Lainnya	706.099.087	52.905.445	2.084.672	2.748.049	2.074.992	765.912.245	Others
Jumlah	<u>3.462.635.805</u>	<u>378.364.324</u>	<u>20.253.380</u>	<u>248.990.795</u>	<u>27.663.984</u>	<u>4.137.908.288</u>	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(34.626.358)</u>	<u>(8.424.486)</u>	<u>(1.271.679)</u>	<u>(20.231.293)</u>	<u>(17.876.579)</u>	<u>(82.430.395)</u>	Allowance for losses
Jumlah	<u>3.428.009.447</u>	<u>369.939.838</u>	<u>18.981.701</u>	<u>228.759.502</u>	<u>9.787.405</u>	<u>4.055.477.893</u>	Total
Dollar Amerika Serikat							United States Dollar
Jasa usaha	114.731.129	-	-	-	-	114.731.129	Business services
Pengangkutan	19.715.022	-	-	-	-	19.715.022	Transportation
Konstruksi	16.471.699	107.228.264	-	-	-	123.699.963	Construction
Pertambangan	45.434.164	160.702.790	-	-	-	206.136.954	Mining
Jumlah	<u>196.352.014</u>	<u>267.931.054</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>464.283.068</u>	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(1.963.520)</u>	<u>(5.152.687)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7.116.207)</u>	Allowance for losses
Jumlah	<u>194.388.494</u>	<u>262.778.367</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>457.166.861</u>	Total
Jumlah Pembiayaan							
Musyarakah	3.658.987.819	646.295.378	20.253.380	248.990.795	27.663.984	4.602.191.356	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	<u>(36.589.878)</u>	<u>(13.577.173)</u>	<u>(1.271.679)</u>	<u>(20.231.293)</u>	<u>(17.876.579)</u>	<u>(89.546.602)</u>	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	<u>3.622.397.941</u>	<u>632.718.205</u>	<u>18.981.701</u>	<u>228.759.502</u>	<u>9.787.405</u>	<u>4.512.644.754</u>	Musyarakah Financing - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2008							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special</i> <i>Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	950.157.151	48.005.216	6.664.771	2.178.209	28.583.877	1.035.589.224	Business services
Konstruksi	519.841.150	12.715.949	494.171	-	9.516.879	542.568.149	Construction
Sosial/masyarakat	342.425.247	74.420.920	5.466.944	3.762.397	-	426.075.508	Social/public
Perdagangan	237.082.097	3.466.113	-	-	63.745	240.611.955	Trading
Pengangkutan	152.262.250	-	-	-	-	152.262.250	Transportation
Pertambangan	75.247.904	21.653.941	8.500.000	-	-	105.401.845	Mining
Industri	12.837.245	217.648	-	425.833	-	13.480.726	Manufacturing
Pertanian	2.637.477	-	-	-	-	2.637.477	Agricultural
Listrik, gas dan air	315.738	-	-	-	-	315.738	Electricity, gas and water
Lainnya	149.669.598	5.156.213	776.755	824.445	1.126.394	157.553.405	Others
Jumlah	2.442.475.857	165.636.000	21.902.641	7.190.884	39.290.895	2.676.496.277	Total
Penyisihan penghapusan	(24.424.759)	(514.824)	(197.015)	(153.399)	(2.153.738)	(27.443.735)	Allowance for losses
Jumlah	2.418.051.098	165.121.176	21.705.626	7.037.485	37.137.157	2.649.052.542	Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Jasa usaha	391.859.349	-	-	-	9.246.579	401.105.928	Business services
Penyisihan penghapusan	(4.319.405)	-	-	-	-	(4.319.405)	Allowance for losses
Jumlah	387.539.944	-	-	-	9.246.579	396.786.523	Total
Jumlah Pembiayaan							
Musyarakah	2.834.335.206	165.636.000	21.902.641	7.190.884	48.537.474	3.077.602.205	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(28.744.164)	(514.824)	(197.015)	(153.399)	(2.153.738)	(31.763.140)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	2.805.591.042	165.121.176	21.705.626	7.037.485	46.383.736	3.045.839.065	Musyarakah Financing - Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu

b. By Maturity

1. Berdasarkan periode perjanjian pembiayaan musyarakah

1. Based on the term of musyarakah financing

2009			2008			
	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp		Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	620.452.325	15.971.491	636.423.816	662.317.710	56.844.590	719.162.300 1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	395.311.670	16.123.652	411.435.322	276.481.437	27.722.809	304.204.246 More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	753.220.622	243.899.508	997.120.130	382.560.039	141.857.745	524.417.784 More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.368.923.670	188.288.418	2.557.212.088	1.355.137.091	174.680.784	1.529.817.875 More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	4.137.908.287	464.283.069	4.602.191.356	2.676.496.277	401.105.928	3.077.602.205 Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan Pembiayaan Musyarakah	(82.430.395)	(7.116.207)	(89.546.602)	(27.443.735)	(4.319.405)	(31.763.140) Allowance for losses
Musyarakah - bersih	4.055.477.892	457.166.862	4.512.644.754	2.649.052.542	396.786.523	3.045.839.065 Musyarakah Financing - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

2. Based on remaining term from balance sheet date until maturity dates

	2009			2008			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	436.420.521	19.973.779	456.394.300	5.241.880	14.693.691	19.935.571	Less than 1 month
1 - 3 bulan	86.390.460	-	86.390.460	5.671.906	2.804.439	8.476.345	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	584.560.442	34.560.851	619.121.293	62.944.753	45.233.529	108.178.282	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	115.581.120	4.744.118	120.325.238	35.457.634	24.452.809	59.910.443	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	915.565.938	233.187.602	1.148.753.540	188.515.753	181.230.997	369.746.750	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.999.389.806	171.816.719	2.171.206.525	2.378.664.351	132.690.463	2.511.354.814	More than 5 years
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	4.137.908.287	464.283.069	4.602.191.356	2.676.496.277	401.105.928	3.077.602.205	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan Pembiayaan Musyarakah - bersih	(82.430.395)	(7.116.207)	(89.546.602)	(27.443.735)	(4.319.405)	(31.763.140)	Allowance for losses Musyarakah Financing - net
	4.055.477.892	457.166.862	4.512.644.754	2.649.052.542	396.786.523	3.045.839.065	

c. Berdasarkan pihak hubungan istimewa:

c. By related parties:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	2.078.450	22.581.737	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(3.664)	(225.817)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	<u>2.074.786</u>	<u>22.355.920</u>	Musyarakah Financing - Net

d. Tingkat margin rata-rata per tahun:

d. Average profit margin rates per annum:

	2009	2008	
Rupiah	17,5%	19,5%	Rupiah
Mata uang asing	11%	11%	Foreign currency

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

- e. Rincian pembiayaan musyarakah *non-performing* menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- e. Non-performing musyarakah financing by economic sector is as follows:

	2009		2008		
	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing loan</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	Piutang bermasalah/ <i>Non-performing loan</i>	Minimum penyesihan/ <i>Minimum allowance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
Jasa usaha	27.730.859	2.084.882	37.426.857	184.988	Business services
Sosial/masyarakat	9.302.618	631.652	9.229.341	128.543	Social/public
Perdagangan	211.768.042	19.310.288	63.745	63.745	Trading
Konstruksi	32.564.706	1.030.363	10.011.050	27.000	Construction
Pertanian	276.095	15.417	-	-	Agricultural
Industri	239.984	15.064	425.833	4.000	Manufacturing
Pertambangan	11.630.095	7.902.314	8.500.000	1.805.234	Mining
Lainnya	3.395.760	8.389.571	2.727.594	290.642	Others
Jumlah Rupiah	<u>296.908.159</u>	<u>39.379.551</u>	<u>68.384.420</u>	<u>2.504.152</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Jasa usaha	-	-	9.246.579	-	Business services
Jumlah	<u>296.908.159</u>	<u>39.379.551</u>	<u>77.630.999</u>	<u>2.504.152</u>	Total

- f. Pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi

- f. Restructured musyarakah financing

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Perpanjangan jangka waktu	590.427.419	349.382.532	Extension of maturity date
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan margin (bagi hasil)	894.814	-	Extension of maturity date and margin (profit sharing)
Perpanjangan jangka waktu dan skema lain	7.880.000	-	Extension of maturity date and other scheme
Jumlah	<u>599.202.233</u>	<u>349.382.532</u>	Total

- g. Peran dalam sindikasi

- g. Syndicated involvement

	2009	2008	
Pimpinan sindikasi	4,04%	4,04%	Syndication leader

Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2009 and 2008, there were no loans that exceeded the legal lending limit set by Bank Indonesia.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Informasi penting lainnya:

- (i) Pembiayaan musyarakah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Pembiayaan Musyarakah yang dijamin dengan deposito berjangka Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.887.041 dan nihil.
- (iii) Rasio atas pinjaman musyarakah *non-performing* adalah sebagai berikut:

	2009	
	Rp	%
Gross	296.908.159	6,45%
Net	257.528.608	5,71%

- (iv) Perubahan atas pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	3.077.602.205
Ekspansi	2.789.156.447
Angsuran yang diterima	(1.188.231.782)
Penghapusbukuan	(1.961.271)
Selisih kurs penjabaran	(74.374.243)
Saldo akhir tahun	<u>4.602.191.356</u>

- (v) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Saldo awal tahun	31.763.140
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	58.604.708
Penerimaan kembali pembiayaan telah dilunasi dihapusbukuan	140.070
Penghapusbukuan	(1.961.271)
Selisih kurs penjabaran	999.955
Saldo akhir tahun	<u>89.546.602</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

Other significant information is as follows:

- (i) Musyarakah financing was distributed in cash.
- (ii) Musyarakah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2009 dan 2008 is Rp 1,887,041 and nil.
- (iii) The ratio of non-performing musyarakah financing is as follows:

	2008	
	Rp	%
Gross	77.630.999	2,52%
Net	75.126.847	2,47%

- (iv) The movement of Musyarakah financing is as follows:

	2008	
	Rp	
Balance at beginning of year	1.813.307.767	
Expansion	2.066.051.718	
Collection	(805.822.833)	
Written off	(32.302.820)	
Exchanges rate differences	36.368.373	
Balance at end of year	<u>3.077.602.205</u>	

- (v) The changes of the allowance for losses of musyarakah financing are as follows:

	2008	
	Rp	
Balance at beginning of year	44.727.046	
Provision (reversal) during the year	14.940.964	
Recovery on written-off financing	-	
Written off	(32.302.820)	
Exchanges rate differences	4.397.950	
Balance at end of year	<u>31.763.140</u>	

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible musyarakah financing.

13. INVESTASI SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

				2008 (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2009 Rp	Rp	
Metode ekuitas					Equity method
PT Al Ijarah Indonesia					PT Al Ijarah Indonesia
Finance	Jakarta	33,33%	39.270.752	37.832.386	Finance
Metode biaya					Cost method
PT Syarikat Takaful					PT Syarikat Takaful
Indonesia	Jakarta	5,91%	6.095.237	6.095.237	Indonesia
Jumlah			45.365.989	43.927.623	Jumlah
Penyisihan penghapusan			(453.660)	(415.593)	Allowance for possible
Bersih			44.912.329	43.512.030	losses
					Net

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55					
	1 Januari/ January 1, 2008 Rp	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/ Equity in net income of associated companies Rp	31 Desember/ December 31, 2008 Rp	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/ Equity in net income of associated companies Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	
PT Al Ijarah Indonesia						PT Al Ijarah Indonesia
Finance	35.334.150	2.498.236	37.832.386	1.438.366	39.270.752	Finance

Pada tanggal 4 Nopember 2006, Bank menandatangani Joint Venture Agreement bersama dengan Boubyan Bank (Kuwait) dan International Leasing & Investment Company (Kuwait) untuk mendirikan PT Ijarah Indonesia Finance (IIF) yang selanjutnya dinyatakan dalam akta notaris No. 90 tanggal 12 Desember 2006 dari notaris Arry Supratno, S.H. Pemilikan saham masing-masing pada IIF sebesar Rp 35.000.000 atau 33,3%. Pada tanggal 26 April 2007, IIF berubah nama menjadi PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) dan selanjutnya pada tanggal 14 Mei 2007, ALIF memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan.

On November 4, 2006, the Bank in cooperation with Boubyan Bank of Kuwait and International Leasing & Investment Company of Kuwait signed a Joint Venture Agreement to establish PT Ijarah Indonesia Finance (IIF) which was stated in notarial deed No. 90 dated December 12, 2006 of Arry Supratno, S.H. The shares of ownership in IIF amounted to Rp 35,000,000 or 33.3% for each party. On April 26, 2007, the name of IIF was changed to PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) and it was granted a license to conduct activities as a financing company on May 14, 2007.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Perubahan penyisihan penghapusan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for possible losses is as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal	415.593	1.015.234	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	38.067	(456.411)	Provision (reversal) during the year
Penjualan	-	(143.230)	Sale
Saldo akhir	453.660	415.593	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penyertaan dalam saham adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak bisa diperoleh kembali penyertaan saham.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses on investment in shares of stock.

14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Tagihan Akseptasi

a. Acceptances Receivables

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	34.467.097	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	74.180.456	82.902.291	U.S. Dollar
Yen Jepang	-	11.219.985	Japanese Yen
Jumlah	108.647.553	94.122.276	Total
Penyisihan penghapusan	(1.086.476)	(941.223)	Allowance for losses
Jumlah	107.561.077	93.181.053	Total

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas L/C.

The acceptances receivables represents L/C facilities.

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptances receivable as of December 31, 2009 and 2008 are all made with third parties and classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	941.223	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	145.253	941.223	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.086.476	941.223	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

b. Kewajiban Akseptasi

	2009
	Rp
Pihak ketiga	
Rupiah	34.467.097
Dollar Amerika Serikat	74.180.456
Yen Jepang	-
Jumlah	<u>108.647.553</u>

Jumlah seluruh saldo kewajiban akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi kepada nasabah sebelum dikurangi penyisihan penghapusan.

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Kurang dari atau sama dengan	
1 bulan	12.581.652
Lebih dari 1 - 3 bulan	5.720.175
Lebih dari 3 - 6 bulan	85.020.143
Lebih dari 6 - 12 bulan	5.325.583
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>108.647.553</u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp
Kurang dari atau sama dengan	
1 bulan	30.429.307
Lebih dari 1 - 3 bulan	39.652.481
Lebih dari 3 - 6 bulan	37.494.949
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.070.816
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>108.647.553</u>

b. Acceptances Payable

	2008
	Rp
Third parties	
Rupiah	-
U.S. Dollar	82.902.291
Japanese Yen	11.219.985
Total	<u>94.122.276</u>

The total amount of acceptance payable balance is equal to the amount recorded in the acceptance receivable balance to the customers excluding allowance for possible losses.

The acceptances receivable and payable classified based on maturity are as follows:

	2008
	Rp
1 month or less	16.349.998
More than 1 - 3 months	5.488.516
More than 3 - 6 months	-
More than 6 - 12 months	72.283.762
Total Acceptances Receivable and Payable	<u>94.122.276</u>

Acceptances receivable and payable classified based on the remaining terms from balance sheet date until maturity dates are as follows:

	2008
	Rp
1 month or less	45.964.304
More than 1 - 3 months	-
More than 3 - 6 months	19.598.336
More than 6 - 12 months	28.559.636
Total Acceptances Receivable and Payable	<u>94.122.276</u>

15. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Mesin pembangkit listrik	289.477.469	-	Power plant
Kapal	225.225.000	-	Ship
Pesawat terbang	25.900.000	25.900.000	Airplane
Kendaraan	7.338.972	-	Vehicles
Bangunan	923.237	270.956.500	Buildings
Base Transceiver Station	-	30.000.000	Base Transceiver Station
Lainnya	-	53.774	Others
Jumlah	548.864.678	326.910.274	Total
Akumulasi penyusutan	(18.282.536)	(10.775.938)	Accumulated depreciation
Nilai buku	530.582.142	316.134.336	Book value

Perubahan akumulasi penyusutan aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah sebagai berikut:

This account represents lease objects of an Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

The changes of accumulated depreciation of Ijarah asset are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	10.775.938	29.300.937	Balance at beginning of year
Pelunasan	(30.910.930)	(22.510.313)	Repayment
Beban penyusutan	38.417.528	3.985.314	Depreciation expenses
Saldo akhir tahun	18.282.536	10.775.938	Balance at end of year

16. ASET TETAP

16. PREMISES AND EQUIPMENT

	2009				
	1 Januari/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	29.457.305	15.571.256	-	45.028.561	Landrights
Bangunan	49.107.958	31.946.434	-	81.054.392	Buildings
Kendaraan bermotor	1.348.600	13.175.683	-	14.524.283	Vehicles
Inventaris kantor	51.655.621	18.128.975	903.892	68.880.704	Office equipment
Komputer	47.435.689	6.951.534	2.979.241	51.407.982	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	-	35.630.294	-	35.630.294	Leasehold improvement
Jumlah	179.005.173	121.404.176	3.883.133	296.526.216	Total

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2009				
	1 Januari/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Bangunan	20.993.708	6.260.105	-	27.253.813
Kendaraan bermotor	1.293.870	1.655.289	-	2.949.159
Inventaris kantor	31.684.004	8.718.765	241.398	40.161.371
Komputer	35.610.120	5.329.715	2.973.240	37.966.595
Perbaikan sarana dan prasarana	-	8.819.323	-	8.819.323
Jumlah	<u>89.581.702</u>	<u>30.783.197</u>	<u>3.214.638</u>	<u>117.150.261</u>
Jumlah tercatat	<u>89.423.471</u>			<u>179.375.955</u>

2008				
	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				Cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Tanah	25.248.658	4.208.646	-	29.457.304
Bangunan	36.403.295	12.704.663	-	49.107.958
Kendaraan bermotor	1.462.862	27.350	141.612	1.348.600
Inventaris kantor	42.734.366	11.793.901	2.872.647	51.655.620
Komputer	42.038.798	6.242.351	845.458	47.435.691
Jumlah	<u>147.887.979</u>	<u>34.976.911</u>	<u>3.859.717</u>	<u>179.005.173</u>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Bangunan	17.012.532	3.981.176	-	20.993.708
Kendaraan bermotor	1.407.991	27.490	141.612	1.293.869
Inventaris kantor	28.426.648	6.115.083	2.857.726	31.684.005
Komputer	31.681.884	4.771.838	843.602	35.610.120
Jumlah	<u>78.529.055</u>	<u>14.895.587</u>	<u>3.842.940</u>	<u>89.581.702</u>
Jumlah tercatat	<u>69.358.924</u>			<u>89.423.471</u>

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment related to assets disposal are follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Harga jual	29.337	284.594	Proceeds from sale
Nilai tercatat	<u>4.504</u>	<u>7.533</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>24.833</u>	<u>277.061</u>	Gain on sale of premises and equipment

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 30.783.197 dan Rp 14.895.587 untuk tahun 2009 dan 2008 (Catatan 35).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 30,783,197 and Rp 14,895,587 in 2009 and 2008, respectively (Note 35).

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Syarikat Takaful Indonesia (pihak hubungan istimewa) terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.996.165 dan Rp 108.402.075.

At December 31, 2009 and 2008, premises and equipment except land were insured with PT Syarikat Takaful Indonesia (related party) against losses from fire and other risks and other possible risk for Rp 144,996,165 and Rp 108,402,075, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2009 and 2008.

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

17. OTHER ASSETS - NET

	2009 Rp	2008 Rp	
Agunan pembiayaan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 69.447.355 tahun 2009 dan Rp 33.522.626 tahun 2008	365.940.849	161.284.936	Foreclosed assets - net of allowance for impairment Rp 69,447,355 in 2009 and Rp 33,522,626 in 2008
Biaya dibayar dimuka	61.076.442	45.225.906	Prepaid expense
Tagihan kepada pihak ketiga			Receivables to third parties:
ATM Bersama	43.215.554	79.141.732	ATM Bersama
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.013 tahun 2009 dan nihil tahun 2008	11.179.901	11.528.029	Others - net of allowance for possible losses for Rp 1,013 in 2009 and nil in 2008
Persediaan alat tulis kantor	10.424.822	8.074.155	Office supplies
Setoran jaminan	3.391.008	3.177.034	Security deposits
Uang muka			Advances
Cabang baru	9.894.740	69.291.198	New branch
Operasi	9.408.200	11.799.838	Operational
Investasi	-	46.672.911	Investment
Pajak dibayar dimuka - pasal 28 (Catatan 40)	20.383.462	-	Prepaid tax - article 28 (Note 40)
Lainnya	7.203.477	1.968.292	Others
Jumlah	<u>542.118.455</u>	<u>438.164.031</u>	Total

Agunan pembiayaan yang diambil alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan dan mesin-mesin. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai agunan pembiayaan yang diambil alih.

Saldo agunan pembiayaan yang diambil alih pada 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan klasifikasi kolektabilitas:

	2009	2008
	Rp	Rp
Lancar	269.741.526	73.121.967
Kurang Lancar	62.729.834	97.784.876
Diragukan	85.757.928	11.542.375
Macet	17.158.916	12.358.344
Jumlah	435.388.204	194.807.562
Penyisihan Penghapusan	(69.447.355)	(33.522.626)
Jumlah agunan yang diambil alih - bersih	365.940.849	161.284.936

Mutasi penyisihan penghapusan agunan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	33.522.626	10.200.200
Penyisihan tahun berjalan	35.924.729	23.322.426
Saldo akhir tahun	69.447.355	33.522.626

Manajemen Bank berpendapat bahwa agunan yang diambil alih dapat dipulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Tagihan kepada pihak ketiga

Tagihan kepada pihak ketiga - ATM Bersama merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama berupa transfer dan penarikan tunai.

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka pendirian First Islamic Investment Bank Ltd (FIIB) di Labuan Malaysia. Bank akan melakukan kontribusi modal pada FIIB yang tidak dapat dibatalkan sebesar USD 4.000.000 (angka penuh) yang akan diperhitungkan sebagai setoran modal Bank dalam FIIB. Bank telah membukukan penyertaan modal Bank pada FIIB tanggal 25 Mei 2009.

Foreclosed assets

Foreclosed assets consist of landrights, buildings and machines. Bank management believes that the allowance provided for impairment in value of the foreclosed assets is adequate.

Balance of foreclosed properties as of December 31, 2009 and 2008 classified based on collectibility are as follows:

Current
Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowance for losses
Foreclosed assets - net

The changes in the allowance for losses are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

Bank management believes that all foreclosed assets can be recovered in the future.

Receivables to third parties

Receivables to third parties - ATM Bersama represent receivables to other banks related to inter-bank transactions using simultaneous ATM, such as transfer and withdrawal.

Advances investment

Advance payment - investment represent advance for establishment of First Islamic Investment Bank Ltd (FIIB) in Labuan Malaysia. The Bank will make an irrevocable contribution of USD 4,000,000 (full amount), which will be calculated as paid in capital to FIIB. The Bank recorded its capital participation in FIIB on May 25, 2009.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

18. KEWAJIBAN SEGERA

	2009	2008
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Titipan dana nasabah	97.253.019	52.630.825
Titipan ATM Bersama	41.749.478	86.529.924
Titipan dana sosial	3.765.665	2.426.676
Titipan dana pembiayaan program	114.867	149.821
Titipan lainnya	927.631	249.891
Jumlah	<u>143.810.660</u>	<u>141.987.137</u>

18. CURRENT LIABILITIES

Third parties
Customers' funds
ATM Bersama funds
Charity funds
Government financing program funds
Other funds
Total

19. SIMPANAN

	2009	2008
	Rp	Rp
Giro Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.051.857.035	666.000.287
Dollar Amerika Serikat	112.514.186	68.431.421
Dollar Singapura	737	833
Jumlah pihak ketiga	<u>1.164.371.958</u>	<u>734.432.541</u>
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	19.747.647	19.344.554
Dollar Amerika Serikat	4.319.571	702.260
Jumlah pihak hubungan istimewa	<u>24.067.218</u>	<u>20.046.814</u>
Jumlah Giro Wadiah	<u>1.188.439.176</u>	<u>754.479.355</u>
Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	56.860.154	51.304.108
Jumlah	<u>1.245.299.330</u>	<u>805.783.463</u>

Wadiah demand deposits
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Total third parties

Related parties
Rupiah
U.S. Dollar
Total related parties

Total Wadiah Demand Deposits

Wadiah Savings
Third parties
Rupiah

Total

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah Yad-dhamanah dimana nasabah dapat memperoleh bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0 % sampai dengan 7.90% untuk tahun 2009 dan 0% sampai dengan 7,30% untuk tahun 2008. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dollar Amerika Serikat. Dalam simpanan wadiah Rupiah terdapat rekening Usaha Kecil cq Departemen Keuangan yang diberikan bonus setara dengan bagi hasil untuk deposito Mudharabah 3 bulan yang dibayarkan secara triwulan (Catatan 22b).

Tabungan wadiah merupakan tabungan Haji Arafah dalam mata uang Rupiah dan tidak mendapatkan bonus.

Wadiah demand deposits represents Yad-dhamanah wadiah demand deposits, in which the depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 7.90% in 2009 and of 0% to 7.30% in 2008 for Rupiah wadiah demand deposits. Demand deposits in U.S. dollar are not entitled to bonuses. Rupiah Wadiah demand deposits include small business accounts on behalf of Ministry of Finance which received bonuses equivalent to the revenue sharing rate of 3-month Mudharabah time deposits, which are paid quarterly (Note 22b).

Wadiah savings represent Arafah savings in Rupiah and are not entitled to bonus.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2009
	Rp
Giro Wadiah	
Pihak ketiga	
Dollar Amerika Serikat	6.488.306
Rupiah	4.629.435
Jumlah	<u>11.117.741</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2008
	Rp
Wadiah Demand Deposits	
Third parties	
U.S. Dollar	11.193.494
Rupiah	1.811.586
Total	<u>13.005.080</u>

21. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana Mudharabah (Catatan 27).

21. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing of customers funds (Note 27).

	2009
	Rp
Deposito berjangka	29.356.238
Obligasi	10.865.052
Giro Wadiah	14.975
Jumlah	<u>40.236.265</u>

	2008
	Rp
Time deposit	20.488.737
Bond	9.987.761
Wadiah demand deposit	12.245
Total	<u>30.488.743</u>

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2009
	Rp
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	61.196.602
Departemen Keuangan Republik Indonesia	9.000.000
Jumlah	<u>70.196.602</u>

22. FUND BORROWINGS

	2008
	Rp
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	98.105.564
Ministry of Finance Republic of Indonesia	2.138.785
Total	<u>100.244.349</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia tanggal 15 Nopember 1999 dan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Pebruari 2000. Bank Indonesia mengalihkan pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka pembiayaan program kepada masing-masing Badan Usaha Milik Negara Koordinator yang ditunjuk Pemerintah, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credits Agreement dated November 15, 1999 and Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000. Bank Indonesia transferred the management of Bank Indonesia Liquidity Credits granted in relation to the loan program to state-owned entities appointed by the Government, i.e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini terdiri dari fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia dan dana *re-lending* yang disalurkan kepada anggota koperasi dengan skema pembiayaan Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas maksimal 16 (enam belas) tahun untuk pembiayaan investasi dan maksimal 6 (enam) tahun untuk pembiayaan modal kerja. Nisbah bagi hasil fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia sebesar 64,54% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 63,98% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*). Nisbah bagi hasil dana *re-lending*, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar 95,61% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 94,78% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*).

b. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas pembiayaan likuiditas sebesar Rp 10.000.000 yang digunakan sebagai pilot proyek penyaluran Pembiayaan Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman yang diterima untuk pembiayaan investasi maksimal 16 (enam belas) tahun sedangkan untuk pembiayaan modal kerja maksimal 6 (enam) tahun. Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini sebesar 29,5% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 29% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*). Sisa fasilitas yang belum dipakai serta angsuran dari anggota koperasi dicatat dalam akun "Giro Wadiah". Atas saldo dana dalam rekening tersebut diberikan bagi hasil setara dengan bagi hasil untuk deposito Mudharabah 3 bulan yang dibayarkan secara triwulan (Catatan 19).

a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

This account represents financing facility, former Bank Indonesia liquidity credits, and the funds of the re-lending facilities that were distributed to cooperative members through the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) under a profit-sharing scheme for investment and working capital financing. The maximum borrowing periods are 16 (sixteen) years for investment financing and 6 (six) years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 64.54% if the cooperative acts as an executing agent and 63.98% if the cooperative acts as a channeling agent. The revenue sharing ratio for the re-lending funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is 95.61% if the cooperative acts as an executing agent and 94.78% if the cooperative acts as a channeling agent.

b. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

This account represents liquidity financing facility in the amount of Rp 10,000,000 which serves as the pilot project in distributing funds to the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) for investment and working capital facilities. The maximum borrowing periods are (sixteen) 16 years for investment financing and (six) 6 years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 29.5% if the cooperative acts as an executing agent and 29% if the cooperative acts as a channeling agent. The unused balance of the facility and installment from cooperative members is recorded under "Wadiah Demand Deposits". The revenue sharing on such account is equivalent to the revenue sharing margin for three-month Mudharabah time deposits and paid quarterly (Note 19).

23. HUTANG PAJAK

	2009	2008
	Rp	Rp
Bank		
Pajak Kini (Catatan 40)	-	14.657.702
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	9.552.321	7.642.266
Pasal 21	2.540.393	1.907.707
Pasal 23	353.895	442.344
Pasal 25	-	7.390.058
Anak perusahaan		
Pajak kini	35.556	-
Jumlah	<u>12.482.165</u>	<u>32.040.077</u>

23. TAX PAYABLE

Bank	
Current tax (Note 40)	
Income tax	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Subsidiary	
Current tax	
Total	

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2009	2008
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Garansi	2.247.876	1.429.585
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	277.902	212.061
Jumlah	<u>2.525.778</u>	<u>1.641.646</u>
Dollar Amerika Serikat		
Bank Garansi	2.522.473	2.864.466
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	320.497	316.627
Jumlah	<u>2.842.970</u>	<u>3.181.093</u>
Euro		
Bank Garansi	-	94.247
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	41.930	304.474
Jumlah	<u>41.930</u>	<u>398.721</u>
Yen Jepang		
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	84.286	-
Total	<u>5.494.964</u>	<u>5.221.460</u>

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Rupiah	
Bank guarantees	
Irrevocable domestic letters of credit issued	
Total	
U.S. Dollar	
Bank guarantees	
Irrevocable domestic letters of credit issued	
Total	
Euro	
Bank guarantees	
Irrevocable domestic letters of credit issued	
Total	
Japanese Yen	
Irrevocable domestic letters of credit issued	

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Rincian kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's commitments and contingencies which are classified as current are as follows:

2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						Rupiah	
Bank garansi	222.899.729	-	-	-	18.879	222.918.608	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	27.790.192	-	-	-	-	27.790.192	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	250.689.921	-	-	-	18.879	250.708.800	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Bank garansi	224.718.472	38.337.350	-	-	-	263.055.822	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	32.049.665	-	-	-	-	32.049.665	Irrevocable domestic letters of credit
Euro							Euro
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	4.193.041	-	-	-	-	4.193.041	Irrevocable domestic letters of credit
Yen Jepang							Japanese Yen
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	8.428.631	-	-	-	-	8.428.631	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	269.389.809	38.337.350	-	-	-	307.727.159	Total
Jumlah	520.079.730	38.337.350	-	-	18.879	558.435.959	Total
Penyisihan penghapusan	(5.200.797)	(275.288)	-	-	(18.879)	(5.494.964)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	514.878.933	38.062.062	-	-	-	552.940.995	Total - Net

2008							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						Rupiah	
Bank garansi	142.958.484	-	-	-	-	142.958.484	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	21.206.078	-	-	-	-	21.206.078	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	164.164.562	-	-	-	-	164.164.562	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Bank garansi	286.446.577	-	-	-	-	286.446.577	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	31.662.673	-	-	-	-	31.662.673	Irrevocable domestic letters of credit
Euro							Euro
Bank garansi	9.424.730	-	-	-	-	9.424.730	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat Dibatalakan	30.447.399	-	-	-	-	30.447.399	Irrevocable domestic letters of credit
Jumlah	357.981.379	-	-	-	-	357.981.379	Total
Jumlah	522.145.941	-	-	-	-	522.145.941	Total
Penyisihan penghapusan	(5.221.460)	-	-	-	-	(5.221.460)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	516.924.481	-	-	-	-	516.924.481	Total - Net

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2009			2008			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal tahun	1.641.646	3.579.814	5.221.460	1.860.011	991.578	2.851.589	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	884.132	(451.777)	432.355	(218.365)	2.429.332	2.210.967	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(158.851)	(158.851)	-	158.904	158.904	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	2.525.778	2.969.186	5.494.964	1.641.646	3.579.814	5.221.460	Balance at end of year

Manajemen Bank berpendapat bahwa estimasi kerugian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

The Bank's management believes that the above estimates are adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi karyawan tetap dan berusia di bawah 56 tahun. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat. Kontribusi pensiun minimal sebesar Rp 20 per bulan dan maksimal sebesar 10% sampai dengan 20% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang diterima setiap bulan. Bank memberikan subsidi sebesar Rp 5 sampai dengan Rp 20 kepada karyawan berdasarkan golongan atau pangkat karyawan. Iuran dana pensiun yang disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 3.965.448 dan Rp 1.943.930. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank adalah sebesar Rp 6.631.602 dan Rp 4.687.672.

Seluruh karyawan tetap Bank adalah peserta Program Pensiun Iuran Pasti.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Defined Contribution Pension Plan

The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under 56 years of age with working period of at least 1 (one) year. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat. Employees' monthly contribution ranges from a minimum of Rp 20 to a maximum of 10% to 20% of the employees' basic pension base salary (PhDP) per month. Any remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank but it is limited to Rp 5 to Rp 20 per employee depending on the employee's status. The Bank's contributions to the pension plan for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 3,965,448 and Rp 1,943,930, respectively. As of December 31, 2009 and 2008 the total accumulated contributions to the pension fund amounted to Rp 6,631,602 and Rp 4,687,672, respectively.

All permanent employees of the Bank are members of the defined contribution pension program.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Imbalan Pasca Kerja

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 670 dan 587 karyawan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.644.284	2.005.439	Current service cost
Beban bunga	1.967.810	1.736.855	Interest expenses
Kerugian aktuarial yang diakui	239.976	279.841	Recognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	159.926	159.925	Unrecognized past service cost
Jumlah beban manfaat karyawan	<u>4.011.996</u>	<u>4.182.060</u>	Total employee service entitlements

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	13.804.264	10.166.588	Balance at beginning of year
Beban manfaat karyawan	4.011.996	4.182.060	Employee service entitlement
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	<u>(3.043.414)</u>	<u>(544.384)</u>	Payments of employee benefits
Saldo akhir tahun	<u>14.772.846</u>	<u>13.804.264</u>	Balance at end of year

Perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Nilai tunai kewajiban manfaat karyawan	20.336.887	19.678.104	Present value of employee benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(959.553)	(1.119.478)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.604.488)	(4.754.362)	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban imbalan kerja	<u>14.772.846</u>	<u>13.804.264</u>	Employee benefits obligation

Post-employment Benefit

The Bank established defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 670 in 2009 and 587 in 2008.

The calculation of employee service entitlements recognized in statement of income are as follows:

The estimated employee benefit obligation reported in the balance sheet are as follows:

The movements of estimated employee benefit entitlements reported in the balance sheet are as follows:

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Konsultan Aktuaria Mizan dan PT Jasa Aktuaria Tiwikrama, aktuaris independent, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan projected unit credit method dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The provisions for the years ended December 31, 2009 and 2008 were determined based on actuarial calculations prepared by PT Konsultan Aktuaria Mizan and PT Jasa Aktuaria Tiwikrama, independent actuaries. The actuarial calculations were made using the projected unit-credit method and based on the following assumptions:

	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto per tahun	10%	10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Future salary increase per annum
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalita (kematian)	Tabel Mortalita Indonesia II (TMI) tahun 2000/	Tabel Mortalita CSO 1980/ CSO 1980 Table	Mortality rate

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	2009 Rp	2008 Rp	
Hutang dividen	21.509.705	68.718.918	Dividends payable
Setoran jaminan	17.813.556	20.170.879	Guarantee deposits
Biaya yang masih harus dibayar	15.744.651	49.977.499	Accrued expenses
Jumlah	<u>55.067.912</u>	<u>138.867.296</u>	Total

Hutang dividen merupakan dividen-dividen tahun sebelumnya yang belum diambil oleh pemegang saham Bank.

Dividends payable represent dividends from previous years which have not been claimed by the stockholders.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

(i) Tabungan Mudharabah

(i) Mudharabah Saving Deposits

Berdasarkan jenis produk

Based on type:

	2009 Rp	2008 Rp	
Bukan bank:			Non banks
Tabungan Ummat	2.188.976.366	2.018.606.665	Ummat savings
Tabungan Shar-E	1.962.677.828	1.603.951.911	Shar-E savings
Tabungan Arafah	171.046.141	137.076.396	Arafah savings
Tabungan Ummat Junior	110.141.531	107.604.537	Ummat Junior savings
Tabungan Ukhuwah	2.490.927	2.754.134	Ukhuwah savings
Jumlah	<u>4.435.332.793</u>	<u>3.869.993.643</u>	Total
Bank			Bank
Tabungan Ummat	<u>48.903.124</u>	<u>51.006.897</u>	Ummat savings

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Berdasarkan keterkaitan:

Based on relationship:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Bukan bank:			Non banks
Pihak ketiga	4.431.603.620	3.867.439.574	Third parties
Pihak hubungan istimewa	3.729.173	2.554.069	Related parties
Jumlah	<u>4.435.332.793</u>	<u>3.869.993.643</u>	Total

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

Tingkat bagi hasil per tahun:

The profit-sharing rates per annum:

	2009	2008	
Rupiah	2,59% - 3,25%	2,67% - 3,16%	Rupiah

(ii) Deposito Berjangka Mudharabah

(ii) Mudharabah Time Deposits

Berdasarkan keterkaitan:

Based on relationship:

2009				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Bukan bank			Non bank	
Pihak ketiga	6.850.760.752	723.088.504	Third parties	
Pihak hubungan istimewa	53.128.976	9.288.119	Related parties	
	<u>6.903.889.728</u>	<u>732.376.623</u>		
Bank			Bank	
Pihak ketiga	969.940.641	18.799.468	Third parties	
Jumlah	<u>7.873.830.369</u>	<u>751.176.091</u>	Total	
2008				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Bukan bank			Non bank	
Pihak ketiga	4.774.045.252	412.587.442	Third parties	
Pihak hubungan istimewa	154.601.638	56.943.065	Related parties	
	<u>4.928.646.890</u>	<u>469.530.507</u>		
Bank			Bank	
Pihak ketiga	662.586.860	-	Third parties	
Jumlah	<u>5.591.233.750</u>	<u>469.530.507</u>	Total	

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Berdasarkan jangka waktu sesuai perjanjian:

Based on original term in accordance with agreement:

	2009			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
1 bulan	5.157.674.887	598.146.142	5.755.821.029	1 month
3 bulan	1.035.221.909	96.457.539	1.131.679.448	3 months
6 bulan	570.164.645	23.174.073	593.338.718	6 months
12 bulan	1.110.768.928	33.398.337	1.144.167.265	12 months
Jumlah	<u>7.873.830.369</u>	<u>751.176.091</u>	<u>8.625.006.460</u>	Total

	2008			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
1 bulan	2.962.689.749	381.221.915	3.343.911.664	1 month
3 bulan	977.807.169	28.537.096	1.006.344.265	3 months
6 bulan	609.627.127	29.144.139	638.771.266	6 months
12 bulan	1.041.109.705	30.627.357	1.071.737.062	12 months
Jumlah	<u>5.591.233.750</u>	<u>469.530.507</u>	<u>6.060.764.257</u>	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2009			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kurang dari 1 bulan	1.699.429.313	78.587.461	1.778.016.774	Less than 1 month
1 - 3 bulan	5.616.915.499	656.147.198	6.273.062.697	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	557.485.557	16.441.432	573.926.989	More than 3 - 12 months
Jumlah	<u>7.873.830.369</u>	<u>751.176.091</u>	<u>8.625.006.460</u>	

	2008			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kurang dari 1 bulan	3.325.269.580	394.113.708	3.719.383.288	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.265.000.119	38.827.883	1.303.828.002	1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.000.964.051	36.588.916	1.037.552.967	More than 3 - 12 months
Jumlah	<u>5.591.233.750</u>	<u>469.530.507</u>	<u>6.060.764.257</u>	

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka Mudharabah dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat berkisar antara:

The nisbah (revenue sharing ratios) and the annual equivalent revenue sharing ratios for Rupiah and U.S. Dollar Mudharabah time deposits are equivalent to:

	2009		
	Nisbah	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent revenue sharing ratio	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	50,00 : 50,00	4,99% - 7,38%	1 month
3 bulan	51,00 : 49,00	5,09% - 7,53%	3 months
6 bulan	53,00 : 47,00	5,29% - 7,82%	6 months
12 bulan	54,00 : 46,00	5,39% - 7,97%	12 months
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	51,00 : 49,00	0,20% - 4,68%	1 month
3 bulan	51,25 : 48,75	0,20% - 4,70%	3 months
6 bulan	51,50 : 48,50	0,20% - 4,72%	6 months
12 bulan	51,75 : 48,25	0,20% - 4,75%	12 months

(iii) Sukuk Mudharabah Subordinasi

(iii) Subordinated Mudharabah Sharia Bonds

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Nilai nominal	314.000.000	314.000.000	Nominal value
Biaya emisi	(1.224.400)	(1.563.825)	Emission costs
Bersih	<u>312.775.600</u>	<u>312.436.175</u>	Net

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk Sukuk Mudharabah Subordinasi dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 314.000.000 dan telah memperoleh hasil pemeringkatan A- dari PT Fitch Rating Indonesia. Sukuk ini berjangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak tanggal 10 Juli 2008, dengan opsi beli (pelunasan awal), pada ulang tahun kelima sejak tanggal emisi diterbitkan.

This account represents securities issued in the form of Subordinated Mudharabah Bonds amounting to Rp 314,000,000 which have an A-rating from PT Fitch Rating Indonesia. These sharia bonds have a term of ten years since July 10, 2008, with a call option on the fifth year from the issuance date.

Beban amortisasi biaya emisi sebesar Rp 339.425 tahun 2009 dan Rp 133.300 pada tahun 2008.

Amortization expense amounted to Rp 339,425 in 2009 and Rp 133,300 in 2008.

Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2008, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 10 Juli 2013 (ulang tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penawaran) jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juli 2018, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 10 Juli 2013 jika Bank melaksanakan opsi beli.

The initial payment of revenue sharing was on October 10, 2008 and the last payment date will be on October 10, 2018 or on October 10, 2013 (the fifth anniversary since the issuance date), if the Bank decides to exercise its buy option under the agreement. The Bonds will mature on July 10, 2018 or on July 10, 2013 if the Bank exercises its call option.

Sesuai dengan surat Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. U-181/DSNMUI/V/2008 tanggal 30 Mei 2008, dalam rangka penawaran umum sukuk, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan pernyataan atas struktur sukuk telah sesuai dengan ketentuan Syariah sebagaimana dimaksud di dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah dan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi Syariah Mudharabah.

In connection with the Bond offering, the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama in its letter No. U-181/DSN-MUI/h/2008 dated May 30, 2008, approved the Bonds structure and stated that it complied with Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 concerning Sharia Bonds and Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 concerning Mudharabah Sharia bonds of the National Sharia Board.

Sukuk Mudharabah Subordinasi ini merupakan sukuk yang kewajibannya tidak dijamin dengan agunan atau jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, Sukuk tidak dijamin oleh negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Subordinated Mudharabah Sharia Bonds are not guaranteed by any collateral or special guarantee nor guaranteed by third parties, and are in compliance with the rules stated in article 1131 and article 1132 of the Civil Code of Indonesia. These sharia bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and are not included in the Bank Guarantee Program conducted by the guarantor institutions in accordance with prevailing laws and regulations.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the trustee for the Subordinated Mudharabah Sharia Bonds.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

28. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The stockholders as of December 31, 2009 and
2008 are as follows:

Nama pemegang saham	2009 dan/ and 2008			Name of stockholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp	
Saham Seri A				A Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
KOPKAPINDO	25.000.000	3,05	25.000.000	KOPKAPINDO
Badan Pengelola Dana				Badan Pengelola Dana
ONHI	19.990.000	2,44	19.990.000	ONHI
Dana Pensiun Pertamina	4.000.000	0,49	4.000.000	Dana Pensiun Pertamina
Iskandar Zulkarnaen	4.000.000	0,49	4.000.000	Iskandar Zulkarnaen
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 4.000.000 saham)	53.136.382	6,47	53.136.382	Others (each below 4,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri A	106.126.382	12,94	106.126.382	Total A Series Shares
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	26.491.619	3,23	26.491.619	Islamic Development Bank
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	32.711.834	3,99	32.711.834	Public (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri B	59.203.453	7,22	59.203.453	Total B Series Shares
Saham Seri C				C Series Shares
Nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				Nominal Rp 500 (full amount in Rupiah)
Islamic Development Bank	203.254.496	24,78	101.627.248	Islamic Development Bank
Boubyan Bank Kuwait	174.550.280	21,28	87.275.140	Boubyan Bank Kuwait
Atwill Holding Limited	125.676.202	15,32	62.838.101	Atwill Holding Limited
H. Abdul Rohim	55.000.000	6,70	27.500.000	H. Abdul Rohim
Ir. M. Rizal Ismael	45.000.000	5,49	22.500.000	Ir. M. Rizal Ismael
IDF Foundation	24.437.040	2,98	12.218.520	IDF Foundation
BMF Holdings Limited	24.437.040	2,98	12.218.520	BMF Holdings Limited
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 1.000.000 saham)	2.566.856	0,31	1.283.428	Public (each below 1,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri C	654.921.914	79,84	327.460.957	Total C Series Shares
Jumlah	820.251.749	100,00	492.790.792	Total

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

The Bank's shares consist of A, B and C Series shares, which have the same voting and dividend rights A Series shares are founder shares which can only be owned or transferred to Muslim Indonesian citizens, or a corporation established under Indonesian laws and regulations, wherein the members of management should all be Muslim Indonesian citizens. B and C Series shares can be owned by Muslims, either Indonesian or foreign Moslem citizens or an Indonesian or foreign corporation which has a majority of Muslim members, stockholders and/or management.

Member of Bank's managements that owns Bank shares as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

- 83 -

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2009 dan/ and 2008</u>	
	Rp	
Jumlah yang diterima dari:		Proceeds from the issuance of:
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	133.858.215	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	662.290	Limited Public Offering II, 2002
Penawaran Umum Perdana 1993	143.553	Initial Public Offering 1993
Biaya emisi saham yang berasal dari:		Share issuance cost from:
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	(493.727)	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	(1.672.073)	Limited Public Offering II, 2002
Tambahan modal disetor	<u>132.498.258</u>	Additional paid-in capital

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2009, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2008 sebesar Rp 113.965.988 ke akun cadangan umum;
- b. Membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2008 sebesar Rp 93.244.898 atau Rp 113,68 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2008, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 58.129.972 ke akun cadangan umum;
- b. Membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 87.194.958 atau Rp 177,17 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on the minutes of annual general meeting of stockholders held on April 23, 2009, the stockholders approved:

- a. The appropriation of Rp 113,965,988 from, the 2008 net income as general reserve;
- b. The declaration of cash dividend from the 2008 net income amounting to Rp 93,244,898 or Rp 113.68 (full amount) per share.

Based on the minutes of annual general meeting of stockholders held on April 23, 2008, the stockholders approved:

- a. The appropriation of Rp 58,129,972 from the 2007 net income as general reserve;
- b. The declaration of cash dividend from the 2007 net income amounting to Rp 87,194,958 or Rp 177.17 (full amount) per share.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

31. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK
SEBAGAI MUDHARIB

31. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS
MUDHARIB

	2009 Rp	2008 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing
Musyarakah	444.552.901	300.516.559	Musyarakah
Mudharabah	247.934.020	354.659.194	Mudharabah
	<u>692.486.921</u>	<u>655.175.753</u>	
 Pendapatan dari penjualan			 Revenue from sales
Murabahah	637.702.667	584.938.354	Murabahah
Istishna	2.589.881	4.689.326	Istishna
	<u>640.292.548</u>	<u>589.627.680</u>	
 Pendapatan Ijarah - Bersih	<u>58.953.586</u>	<u>28.696.628</u>	 Revenue from Ijarah - Net
 Pendapatan usaha utama lainnya			 Other main operating revenue
Pendapatan bonus Sertifikat			Bonus from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah	78.293.119	28.380.914	Sharia Certificate
Pendapatan bagi hasil surat			Revenue sharing from
berharga	8.302.385	6.776.062	securities
Pendapatan bagi hasil penempatan			Revenue sharing from
pada bank lain	2.253.109	5.545.173	placement with other banks
	<u>88.848.613</u>	<u>40.702.149</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing
Musyarakah	19.397.806	-	Musyarakah
Mudharabah	4.850.254	-	Mudharabah
	<u>24.248.060</u>	<u>-</u>	
 Pendapatan dari penjualan			 Revenue from sales
Murabahah	<u>11.406.477</u>	<u>6.702.658</u>	Murabahah
 Pendapatan Ijarah - Bersih	<u>909.732</u>	<u>-</u>	 Revenue from Ijarah - Net
 Jumlah	<u>1.517.145.937</u>	<u>1.320.904.868</u>	 Total

Pendapatan Murabahah termasuk pendapatan akrual sebesar Rp 39.652.140 dan Rp 32.674.622 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 (Catatan 9).

Included under Murabahah revenue are accrual income amounting to Rp 39,652,140 and Rp 32,674,622 in 2009 and 2008, respectively (Note 9).

Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.371.388 dan Rp 4.302.124 (Catatan 41).

In 2009 and 2008, the revenue from fund manager as mudharib from related parties amounted to Rp 3,371,388 and Rp 4,302,124, respectively (Note 41).

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2009
	Rp
Deposito Mudharabah	659.184.851
Tabungan Mudharabah	114.974.099
Sukuk Mudharabah Subordinasi	47.382.794
Lainnya	-
Jumlah	821.541.744

Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak hubungan istimewa untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.881.336 dan Rp 5.291.533 (Catatan 41).

32. THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

This account represents distribution of bonus, margin, and profit sharing to the customer:

	2008	
	Rp	
Mudharabah time deposits	378.377.850	
Mudharabah saving deposits	106.178.497	
Subordinated Mudharabah Sharia Bond	30.447.781	
Others	419.285	
Total	515.423.413	

The third parties share on return of temporary syirkah funds to related parties amounted to Rp 2,881,336 and Rp 5,291,533 in 2009 and 2008, respectively (Note 41).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – BERSIH

	2009
	Rp
Jasa transaksi ATM	92.344.001
Jasa administrasi	89.804.942
Fee sistem <i>online-payment point</i>	15.588.150
Transaksi valuta asing	14.019.069
Fee perdana Shar-E	8.305.560
Layanan	7.089.051
Jasa transaksi L/C	3.999.455
Jumlah	231.150.228

33. OTHER OPERATING REVENUE - NET

	2008	
	Rp	
ATM transaction income	30.595.523	
Administration fees	91.471.676	
System online-payment point fee	15.385.706	
Foreign exchange transactions	(17.832.406)	
Shar-E prime fee	11.871.019	
Service fee	13.162.996	
L/C transaction income	2.474.623	
Total	147.129.137	

34. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan tetap	136.388.423	97.071.879	Salaries and benefits for permanent employee
Gaji dan kompensasi manajemen Bank	48.834.011	37.178.710	Salaries and compensation for Bank's management
Pendidikan dan pelatihan	12.886.212	10.746.505	Education and training
Beban penelitian dan pengembangan	2.958.716	221.807	Research and development
Jumlah	201.067.362	145.218.901	Total

34. EMPLOYEE EXPENSES

2008
(Disajikan kembali -
Catatan 55)/
(As restated -
Note 55)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

The details of salaries and bonuses of the board of commissioners, board of directors, audit committee and executive officers are as follows:

2009						
	Jumlah Pegawai/ <i>Number of employees</i>	Gaji/ <i>Salaries</i>	Tunjangan/ <i>Allowances</i>	Bonus/ <i>Bonuses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	6	4.985.468	4.133.872	2.306.112	11.425.452	Boards of Commisioners Audit Committee
Direksi	5	6.166.785	25.731.104	7.496.817	39.394.706	Directors
Dewan Pengawas Syariah		577.280	390.000	184.722	1.152.002	Shariah Supervisory Board
Pejabat eksekutif	181	16.852.196	24.323.143	5.249.468	46.424.807	Executive Officers
Jumlah	192	28.581.729	54.578.119	15.237.119	98.396.967	Total

2008 (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)						
	Jumlah Pegawai/ <i>Number of employees</i>	Gaji/ <i>Salaries</i>	Tunjangan/ <i>Allowances</i>	Bonus/ <i>Bonuses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Dewan Komisaris	5	2.217.600	4.340.670	1.964.642	8.522.912	Boards of Commisioners
Direksi	5	5.544.000	8.716.347	4.911.605	19.171.952	Directors
Komite Audit	3	120.000	-	-	120.000	Audit Committee
Dewan Pengawas Syariah		718.080	390.000	422.100	1.530.180	Shariah Supervisory Board
Pejabat eksekutif	92	8.604.141	15.475.535	486.049	24.565.725	Executive Officers
Jumlah	105	17.203.821	28.922.552	7.784.396	53.910.769	Total

Pada tahun 2009, gaji dan kompensasi lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Pejabat Eksekutif termasuk didalamnya pembayaran atas tunjangan penghargaan masa kerja sebelumnya.

In 2009, salary and other benefits paid to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Eksekutif Officer included compensation of employee retirement benefit of former directors.

Pada tahun 2009, gaji dan bonus komite audit sudah termasuk dalam gaji dan bonus dewan komisaris dikarenakan merangkap sebagai anggota komisaris.

In 2009, salaries and bonuses of the audit committee are included in salaries and bonuses of the board of commissioners because the also served as commissioner.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009 Rp	2008 Rp
Gaji, upah, tunjangan karyawan <i>outsourcing</i>	121.706.962	72.091.983
Biaya ATM BMI - BCA -POS-Bersama	66.711.411	66.518.749
Sewa	49.306.763	37.133.705
Listrik, air dan telekomunikasi	45.402.355	44.095.225
Promosi	44.878.339	43.380.378
Beban kantor	36.261.347	41.873.519
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	30.783.197	14.895.587
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 47)	28.627.142	21.335.945
Perjalanan dinas	9.351.968	11.942.288
Perlengkapan kantor	7.846.280	7.779.163
Transportasi	7.122.721	10.184.330
Perbaikan dan pemeliharaan	6.706.450	9.918.920
Lainnya	10.068.113	16.086.302
Jumlah	<u>464.773.048</u>	<u>397.236.094</u>

Tidak ada beban umum dan administrasi dengan pihak hubungan istimewa pada tahun 2009 dan 2008.

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and benefits for
outsourced employees
BMI-BCA-POS-Joint ATM expenses
Rent
Electricity, water and telecommuniator
Promotion
Office expenses
Depreciation of premises and
equipment (Note 16)
Insurance for third parties fund
guarantee (Note 47)
Business trip
Office supplies
Transportation
Repairs and maintenance
Others
Total

No general and administration expenses with related parties in 2009 and 2008.

**36. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN
ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF**

	2009 Rp	2008 Rp
Aset Produktif		
Pembiayaan Musyarakah	58.604.708	14.940.964
Pembiayaan Mudharabah	18.372.189	13.254.029
Pinjaman Qardh	1.081.720	1.013.023
Giro pada bank lain	1.006.127	4.112.558
Tagihan akseptasi	145.253	(672.663)
Investasi saham	38.067	(456.411)
Penempatan pada bank lain	(452.243)	51.004
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	(510.830)	168.972
Piutang	(5.304.369)	10.099.050
Jumlah	<u>72.980.622</u>	<u>42.510.526</u>
Aset Non Produktif		
Agunan pembiayaan yang diambil alih	<u>35.924.729</u>	<u>23.427.126</u>

Earning Assets
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Funds of Qardh
Demand deposits with other banks
Acceptance receivable
Investment in shares of stock
Placement with other banks
Demand deposits with PT Pos
Indonesia (Persero)
Receivables
Total

Non-Earning Assets
Fore closed assets

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

37. BEBAN OPERASIONAL - LAINNYA

	2009	2008
	Rp	Rp
Jasa konsultan	29.569.879	25.015.415
Keperluan umum dan kegiatan kantor	13.614.717	5.029.420
Iuran keanggotaan	3.271.590	2.562.695
Aktivitas kantor Dana Pensiun		
Lembaga Keuangan	-	34.000
Lain-lain	6.086.271	-
Jumlah	<u>52.542.457</u>	<u>32.641.530</u>

37. OPERATING EXPENSES – MISCELLANEOUS

Consultant fees
General expenses for office activities
Membership fees
Office activities of Dana Pensiun
 Lembaga Keuangan
Miscellaneous
Total

38. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2009	2008	
	Rp	(Disajikan kembali- Catatan 55)/ (As restated - Note 55) Rp	
Bagian laba bersih perusahaan			
asosiasi	1.438.366	2.498.236	Equity in net income of associates
Pendapatan dari penyaluran kepada			
usaha kecil	114.095	111.830	Income from small business
Keuntungan penjualan aset tetap			
(Catatan 16)	24.833	277.061	Gain on sale of equipment (Note 16)
Lain-lain	3.739.367	3.063.646	Others
Jumlah	<u>5.316.661</u>	<u>5.950.773</u>	Total

38. NON-OPERATING REVENUE

39. BEBAN NON OPERASIONAL

	2009	2008
	Rp	Rp
Sumbangan dan hadiah	8.256.150	2.493.395
Zakat, infaq dan shadaqah	5.341.241	7.379.140
Beban pajak	65.253	7.400
Lainnya	5.600.609	1.966.355
Jumlah	<u>19.263.253</u>	<u>11.846.290</u>

39. NON-OPERATING EXPENSE

Donation and gifts
Zakat, infaq and shadaqah
Tax expense
Others
Total

40. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri atas:

	2009	2008
	Rp	Rp
Bank		
Pajak kini	22.434.773	96.628.240
Pajak tangguhan	(7.901.663)	(5.192.369)
Jumlah	14.533.110	91.435.871
Anak perusahaan		
Pajak kini	35.556	-
Jumlah	14.568.666	91.435.871

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	64.760.977	294.796.562
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.132.109)	-
Laba Bank sebelum pajak	63.628.868	294.796.562
Perbedaan temporer:		
Kesejahteraan karyawan setelah dikurangi pembayaran	968.581	3.637.676
Penyusutan aset tetap	1.912.073	3.397.746
Imbalan kerja jangka panjang Direksi, Komisaris dan DPS setelah dikurangi pembayaran	(34.429.379)	8.406.295
Penyisihan kerugian aset produktif selain pembiayaan	37.744.177	1.866.191
Jumlah perbedaan temporer	6.195.452	17.307.908

Perbedaan yang tidak dapat

diperhitungkan menurut fiskal:

Bagi hasil - kantor cabang Kuala Lumpur

Kenikmatan karyawan dan direksi

Hadiah dan sumbangan

Pemeliharaan dan perbaikan

Pendapatan - kantor cabang

Kuala Lumpur

Bagian laba bersih perusahaan

asosiasi

Beban penyusutan

Lain-lain

Jumlah perbedaan permanen

Laba kena pajak

	2009	2008
	Rp	Rp
6.824.138	-	-
3.935.247	4.882.762	-
2.063.600	2.488.470	-
590.197	308.263	-
(1.011.381)	-	-
(1.438.366)	(2.034.210)	-
-	276.342	-
(663.568)	4.126.371	-
10.299.867	10.047.998	-
80.124.187	322.152.468	-

40. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Bank
Current tax
Deferred tax
Jumlah
Subsidiary
Current tax
Total

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of income
Income before tax of the subsidiary
Bank income before tax
Temporary differences:
Provision for employee services entitlements net of payments
Depreciation of fixed assets
Long-term benefits to the Directors, Commissioners and DPS after deduction of payment
Allowance for losses of earning assets exclude financing
Total temporary differences
Non deductible expenses (non taxable income):
Profit sharing - Kuala Lumpur branch
Employees and directors benefits
Donation
Maintenance and repairs
Revenue - Kuala Lumpur branch
Equity in net income of an associate
Depreciation
Others
Total permanent differences
Taxable income

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
10% x Rp 50.000	-	5.000	10% x Rp 50,000
15% x Rp 50.000	-	7.500	15% x Rp 50,000
28% x Rp 80.124.187 tahun 2009	22.434.773	-	28% x Rp 80,124,187 in 2009
30% x Rp 322.052.468 tahun 2008	-	96.615.740	30% x Rp 322,052,468 in 2008
Jumlah	22.434.773	96.628.240	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	42.818.235	81.936.538	Income Tax Article 25
Fiskal Luar Negeri	-	34.000	Overseas Fiscal
Hutang pajak kini (pajak lebih bayar)			Current tax payable (tax over payment)
(Catatan 17 dan 23)	(20.383.462)	14.657.702	(Notes 17 and 23)
Anak perusahaan			Subsidiary
Hutang pajak kini	35.556	-	Current tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2008 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to income for the year Rp	31 Desember/ December 31, 2008 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to income for the year Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
Kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.752.366	1.091.302	3.843.668	(150.457)	3.693.211	Provision for employee services entitlements net of payments
Imbalan kerja jangka panjang Direksi, Komisaris dan DPS	9.246.925	2.521.889	11.768.814	(10.568.814)	1.200.000	Long-term benefits to the Directors, Commissioners and DPS
Penyusutan aset tetap	2.057.415	1.019.324	3.076.739	478.018	3.554.757	Premises and equipment depreciation
Penyisihan penghapusan atas:						Provision for possible losses on:
Giro pada Bank Lain dan PT Pos Indonesia (Persero)	487.229	50.692	537.921	1.342.520	1.880.441	Demand deposits with Other Banks and PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan Pada Bank Lain	241.951	-	241.951	(140.510)	101.441	Placement with other banks
Efek-efek	44.390	-	44.390	(6.890)	37.500	Securities
Penyertaan Saham	304.570	-	304.570	(191.155)	113.415	Investments in shares of stocks
Tagihan akseptasi	503.430	(201.799)	301.631	(30.012)	271.619	Acceptances payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	855.477	710.961	1.566.438	(192.697)	1.373.741	Estimated losses on contingent and contingencies
Agunan yang diambil alih	-	-	-	17.361.839	17.361.839	Foreclosed property
Aset lain-lain	2.127.133	-	2.127.133	(179)	2.126.954	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	18.620.886	5.192.369	23.813.255	7.901.663	31.714.918	Deferred tax assets - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on Law No. 36/2008 which amended Law No. 7/1983 on Income Taxes, the new corporate tax rate is set at flat rates of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	64.760.977	294.796.562	Income before tax per consolidated statement of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.132.109)	-	Income before tax of the subsidiary
Laba Bank sebelum pajak	63.628.868	294.796.562	Bank income before tax
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			Tax expense at effective tax rates
10% x Rp 50.000 tahun 2008	-	5.000	10% x Rp 50,000 in 2008
15% x Rp 50.000 tahun 2008	-	7.500	15% x Rp 50,000 in 2008
28% x Rp 63.628.868 tahun 2009	17.816.084	-	28% x Rp 63,628,868 in 2009
30% x Rp 294.696.562 tahun 2008	-	88.408.969	30% x Rp 294,696,562 in 2008
Jumlah	17.816.084	88.421.469	Total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non deductible expenses - net
Bagi hasil - kantor cabang Kuala Lumpur	1.910.759	-	Profit sharing - Kuala Lumpur branch
Kenikmatan karyawan dan direksi	1.101.869	1.464.830	Employees and directors benefits
Hadiah dan sumbangan	577.808	746.541	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	165.254	92.478	Maintenance and repairs
Pendapatan - kantor cabang Kuala Lumpur	(283.187)	-	Revenue - Kuala Lumpur branch
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(402.742)	(610.263)	Equity in net income of an associate
Beban penyusutan	-	82.904	Depreciation
Lain-lain	(185.799)	1.237.912	Others
Jumlah	2.883.962	3.014.402	Total
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(6.166.936)	-	Adjustment in deferred taxes
Jumlah Beban Pajak Bank	14.533.110	91.435.871	Total Bank Tax Expense

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- Komisaris PT Syarikat Takaful Indonesia dan BPRS Dinar Ashri adalah karyawan kunci Bank.
- Pengurus utama Baitul Maal Muamalat dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat adalah karyawan kunci Bank.
- Pemegang saham PT BPRS Wakalumi salah satunya adalah komisaris Bank.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Commissioners of PT Syarikat Takaful Indonesia and BPRS Dinar Ashri are the Bank's key employees.
- The directors of Baitul Maal Muamalat and Pension Fund of Financial Institution Muamalat are the Banks key employees.
- The stockholder of PT BPRS Wakalumi is one of the Bank's commissioners.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga kecuali piutang Murabahah karyawan kunci (Catatan 9).

Di bawah ini adalah saldo aset, kewajiban, dana syirkah temporer, pendapatan marjin, beban bagi hasil dan bonus dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transaction with certain related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for Murabahah receivables to the Bank's key employees (Note 9).

Below are the balances of assets, liabilities, temporary Syirkah Funds, margin income, profit sharing expenses and bonus from transactions with related parties:

	2009	2008	
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
ASET			ASSETS
Penempatan pada bank lain			Placement with other bank
BPRS Wakalumi	1.451.232	1.451.322	BPRS Wakalumi
Piutang Murabahah			Murabahah receivables
Karyawan kunci	24.573.998	17.975.823	Key employees
Dewan pengawas Syariah			Members of the Sharia Supervisory
dan dewan direksi	727.270	9.365.721	board and board directors
Komisaris/ keluarga komisaris	13.106.413	1.417.387	Commissioners/ family commissioners
Jumlah piutang Murabahah	<u>38.407.681</u>	<u>28.758.931</u>	Total Mudharabah receivables
 Pinjaman Qardh			 Funds of Qardh
Direksi/Komisaris/Dewan Pengawas			Directors/Commissioners/Members
Syariah	1.931.045	861.200	of the Sharia
Karyawan kunci	277.256	396.756	Supervisory board
Jumlah pinjaman Qardh	<u>2.208.301</u>	<u>1.257.956</u>	Key employees
			Total funds of Qardh
 Pembiayaan Mudharabah			 Mudharabah financing
Komisaris	-	405.518	Commissioners
 Pembiayaan Musyarakah			 Musyarakah financing
Komisaris/keluarga komisaris	-	18.602.058	Commissioners/ family commissioners
Dewan pengawas syariah dan			Members of Sharia Supervisory Board
dewan direksi	-	1.865.028	and board of directors
Karyawan kunci	653.921	409.034	Key of employees
BPRS Wakalumi	1.323.039	1.489.309	BPRS Wakalumi
BPRS Dinar Ashri	101.490	216.308	BPRS Dinar Ashri
Jumlah pembiayaan Musyarakah	<u>2.078.450</u>	<u>22.581.737</u>	Total Musyarakah financing

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp	Rp	
Investasi saham			Investment in shares of stock
PT Al Ijarah Indonesia Finance	39.270.752	37.832.386	PT Al Ijarah Indonesia Finance
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.095.237	6.095.237	PT Syarikat Takaful Indonesia
Jumlah investasi saham	45.365.989	43.927.623	Total investment in shares of stock
Jumlah	89.511.653	97.977.569	Total
Jumlah Aset	16.029.943.154	12.610.852.549	Total Assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,56%	0,76%	Percentage of total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Giro Wadiah			Wadiah demand deposits
Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/ Dana Pensiun Lembaga keuangan	20.888.936	15.968.779	Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/ Dana Pensiun Lembaga keuangan
Karyawan kunci	3.178.282	3.566.414	Key employees
Lainnya	-	511.621	Others
Jumlah	24.067.218	20.046.814	Total
Jumlah Kewajiban	2.019.901.635	10.294.200.972	Total Liabilities
Persentase terhadap jumlah kewajiban	1,40%	1,50%	Percentage of total liabilities
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUE AND EXPENSE
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	3.371.388	4.302.124	Revenue from fund management
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.517.145.937	1.320.904.868	Total revenue from fund management
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0,22%	0,33%	Percentage of total revenue from fund management
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2.881.336	5.291.533	Third parties share on returns of temporary syirkah funds
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	821.541.744	515.423.413	Total third parties share on return of temporary syirkah funds
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,36%	1,03%	Percentage of total third parties share on return of temporary syirkah funds

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Saldo piutang dan pembiayaan Bank dengan nilai di atas Rp 1.000.000 hasil transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of receivables and financing transactions above Rp 1,000,000 with related parties are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Terkait dengan komisaris/keluarga komisaris:			Related with commissioners/ commissioners families:
Auto Daya Amara	5.000.000	-	Auto Daya Amara
Pribumi Citra Megah Utama	4.105.000	-	Pribumi Citra Megah Utama
Norhin	2.018.000	-	Norhin
Bumi Daya Energi	1.983.000	-	Bumi Daya Energi
PT Internusa Hasta Buana	-	18.392.140	PT Internusa Hasta Buana
BPRS Wakalumi	-	1.489.309	BPRS Wakalumi
Radio Duta Suara	-	1.417.387	Radio Duta Suara
PT Internusa Intan Segara	-	405.518	PT Internusa Intan Segara
Terkait dengan karyawan kunci Bank yang menjadi pengurus:			Related with Bank key employees who are a member of the management:
BPRS Wakalumi	1.323.039	-	BPRS Wakalumi
BPRS Dinar Ashri	101.490	216.308	BPRS Dinar Ashri
PT Komerino	-	496.357	PT Komerino

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

42. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2009	2008	
	Rp	Rp	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Kewajiban komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	446.421.339	343.605.666	Unused financing facilities
Fasilitas L/C yang masih berjalan	40.434.193	62.110.072	Outstanding irrevocable letters of credit
Penerbitan SKBDN	32.027.337	21.206.078	SKBDN letter
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>518.882.869</u>	<u>426.921.816</u>	Total commitments liabilities
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Piutang dan pembiayaan hapus buku	209.134.932	174.175.533	Receivables and financing written-off
Margin dalam penyelesaian	15.357.145	10.465.276	Margin on non-performing receivables
Jumlah	<u>224.492.077</u>	<u>184.640.809</u>	Total
Kewajiban kontinjensi Bank garansi	<u>485.974.431</u>	<u>438.829.791</u>	Contingent payable bank guarantees
Tagihan Kontinjensi - Bersih	<u>(261.482.354)</u>	<u>(254.188.982)</u>	Contingent Liabilities - net

43. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontijensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

	2009		
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi devisa neto (absolute)/ Net absolute value
	Rp	Rp	Rp
NERACA			ON BALANCE SHEET
Dollar Amerika Serikat	948.431.775	959.715.392	11.283.617
Dollar Singapura	1.744.544	737	1.743.817
Riyal Saudi Arabia	1.416.739	-	1.416.739
Ringgit Malaysia	27.637.847	34.812	27.603.035
Yen Jepang	92.014	-	92.014
Euro	6.130.973	74.483	6.056.490
Jumlah			<u>48.195.712</u>
REKENING ADMINISTRATIF			OFF BALANCE SHEET
Dollar Amerika Serikat	-	-	-
Euro	-	-	-
Jumlah			<u>-</u>
Jumlah			<u>48.195.712</u>
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			<u>1.274.541.736</u>
Rasio PDN (Neraca) - Bersih			3,78%
Rasio PDN (rekening administratif) - Bersih			-
Rasio PDN - Bersih			<u>3,78%</u>

43. NET OPEN POSITION

Under Bank Indonesia guidelines, net foreign exchange position ("NOP") is defined as the absolute value of the sum of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between assets and liabilities in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts (off-balance sheet accounts), for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank is required to maintain its net foreign exchange position (including all domestic branch offices) at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2009 and 2008.

The Bank's net open position as of December 31, 2009 and 2008 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and the latest amendment through PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005.

The Bank's Net Open Position is as follows:

U.S. Dollar
Singapore Dollar
Saudi Arabian Riyal
Malaysian Ringgit
Japanese Yen
Euro
Total
U.S. Dollar
Euro
Total
Total
Capital (based on capital
as used in CAR computation)
Net open position ratio
(on balance sheet)
Net open position ratio
(off balance sheet)
Net open position ratio

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

	2008			
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi devisa neto (absolute)/ Net absolute value	
	Rp	Rp	Rp	
NERACA				ON BALANCE SHEET
Dollar Amerika Serikat	1.219.920.528	651.444.970	568.475.558	U.S. Dollar
Dollar Singapura	208.675	831	207.844	Singapore Dollar
Riyal Saudi Arabia	1.071.147	-	1.071.147	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	32.203.067	4.176	32.198.891	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	11.409.604	11.287.875	121.729	Japanese Yen
Euro	13.010.085	9.776.575	3.233.510	Euro
Jumlah			<u>605.308.679</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF				OFF BALANCE SHEET
Dollar Amerika Serikat	-	-	-	U.S. Dollar
Euro	-	-	-	Euro
Jumlah			<u>-</u>	Total
Jumlah			<u>605.308.679</u>	Total
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			<u>1.235.208.378</u>	Capital (based on capital as used in CAR computation)
Rasio PDN (Neraca) - Bersih			49,00%	Net open position ratio (on balance sheet)
Rasio PDN (rekening administratif) - Bersih			-	Net open position ratio (off balance sheet)
Rasio PDN - Bersih			<u>49,00%</u>	Net open position ratio

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 250.001 dan Rp 247.065.

The maximum absolute values of Net Open Position as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 250,001 and Rp 247,065, respectively.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 3,78% dan 49,00%.

The percentages of Net Open Position to Bank's capital as of December 31, 2009 and 2008 were 3.78% and 49.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2008 terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk Indonesia.

As of December 31, 2008 the Net Open Position of the Bank exceeded the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia. This was related to the global economic crisis that affected the world economy including Indonesia.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

44. JATUH TEMPO ASET, KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Analisa jatuh tempo aset, kewajiban dan dana syirkah temporer menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

44. MATURITIES OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The analysis of maturities of assets, liabilities and temporary syirkah funds based on remaining terms until maturity dates calculated from December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009						
	s/d 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 - 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 - 12 months	1 s/d 2 tahun/ 1 - 2 years	2 s/d 5 tahun/ 2 - 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							ASSETS
Kas	264.712.591	-	-	-	-	-	264.712.591
Giro pada Bank Indonesia	656.432.689	-	-	-	-	-	656.432.689
Giro pada bank lain	429.866.638	-	-	-	-	-	429.866.638
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	30.344.435	-	-	-	-	-	30.344.435
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.356.125.610	1.978.532	572.250	-	-	-	2.358.676.392
Efek-efek	-	-	-	-	74.610.247	79.585.784	154.196.031
Piutang	161.253.703	71.713.379	395.006.585	583.967.404	2.665.130.405	712.892.239	4.589.963.715
Pinjaman Qardh	41.690.487	61.669.442	202.201.412	274.246	401.431	175.708	306.412.726
Pembiayaan Mudharabah	34.341.244	20.553.648	189.278.602	263.089.526	878.997.877	12.599.465	1.398.860.362
Pembiayaan Musyarakah	456.394.300	86.390.460	619.121.293	120.325.238	1.148.753.540	2.171.206.525	4.602.191.356
Invetasi saham	45.365.989	-	-	-	-	-	45.365.989
Tagihan akseptasi	31.500.123	39.652.411	37.494.949	-	-	-	108.647.483
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - Bersih	-	-	8.869.632	12.984.729	416.692.212	92.033.569	530.580.142
Aset lain-lain	362.772	2.923.193	6.224.970	10.502.428	93.323.882	6.929.913	120.267.158
Jumlah Aset	4.508.390.581	284.881.065	1.458.769.693	991.143.571	5.277.909.594	3.075.423.203	15.596.517.707
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	143.810.660	-	-	-	-	-	143.810.660
Simpanan Wadiah	1.245.299.330	-	-	-	-	-	1.245.299.330
Simpanan dari bank lain	11.117.741	-	-	-	-	-	11.117.741
Bagi hasil yang belum dibagikan	40.236.265	-	-	-	-	-	40.236.265
Kewajiban akseptasi	31.011.675	40.140.929	37.494.949	-	-	-	108.647.553
Hutang pajak	11.768.814	677.795	-	-	-	-	12.446.609
Pinjaman yang diterima	-	-	70.196.602	-	-	-	70.196.602
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.494.964	-	-	-	-	-	5.494.964
Kewajiban lain-lain	58.307.399	4.194.149	5.398.599	1.976.163	-	-	69.876.310
Jumlah Kewajiban	1.547.046.848	45.012.873	113.090.150	1.976.163	-	-	1.707.126.034
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan Mudharabah	4.484.235.917	-	-	-	-	-	4.484.235.917
Deposito Mudharabah	2.776.756.882	5.274.322.589	573.926.989	-	-	-	8.625.006.460
Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-	-	-	312.775.600	312.775.600
Jumlah Dana Syirkah Temporer	7.260.992.799	5.274.322.589	573.926.989	-	-	312.775.600	13.422.017.977
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	8.808.039.647	5.319.335.462	687.017.139	1.976.163	-	312.775.600	15.129.144.011
Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	(4.299.649.066)	(5.034.454.397)	771.752.554	989.167.408	5.277.909.594	2.762.647.603	467.373.696

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2008 (Disajikan kembali - Catatan 55 / As restated - Note 55)							
s/d 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 - 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 - 12 months	1 s/d 2 tahun/ 1 - 2 years	2 s/d 5 tahun/ 2 - 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							ASSETS
Kas	227.098.427	-	-	-	-	227.098.427	Cash
Giro pada							Demand deposit with
Bank Indonesia	789.382.518	-	-	-	-	789.382.518	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	175.757.271	-	-	-	-	175.757.271	Demand deposits with other banks
Giro pada PT Pos							Demand deposits with
Indonesia (Persero)	81.427.467	-	-	-	-	81.427.467	PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan pada Bank							Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	258.725.000	1.888.622	537.250	-	-	261.150.872	and other banks
Efek-efek	-	-	-	15.000.000	15.000.000	30.000.000	Securities
Piutang	860.497.126	1.906.014.654	258.926.584	583.456.157	1.025.437.053	4.994.474.362	Receivable
Pinjaman Qardh	33.090.764	46.978.121	102.706.291	2.166.501	1.551.599	186.493.276	Fund of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	21.394.734	21.343.895	212.431.633	474.671.931	920.083.853	1.943.158.681	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	5.241.882	5.671.906	62.944.753	35.457.634	188.515.753	3.077.602.205	Musyarakah financing
Investasi saham	43.927.623	-	-	-	-	43.927.623	Investment in share of stocks
Tagihan akseptasi	45.964.238	19.598.402	28.559.636	-	-	94.122.276	Acceptances receivable
Aset yang diperoleh							
untuk Ijarah - Bersih	-	-	160.823	32.287.683	270.015.917	316.134.336	Net assets acquired for Ijarah
Aset lain-lain	33.039.240	104.871.223	39.896.341	29.040.663	5.181.867	226.405.357	Other assets
Jumlah Aset	2.575.546.290	2.106.366.823	706.163.311	1.157.080.569	2.425.786.042	12.447.134.671	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	141.987.137	-	-	-	-	141.987.137	Current liabilities
Simpanan Wadiah	805.783.463	-	-	-	-	805.783.463	Deposits
Simpanan dari bank lain	13.005.080	-	-	-	-	13.005.080	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum							
digagikan	30.488.743	-	-	-	-	30.488.743	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	45.964.238	19.598.402	28.559.636	-	-	94.122.276	Acceptances payable
Hutang pajak	16.270.230	15.769.847	-	-	-	32.040.077	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	2.138.785	-	-	98.105.564	-	100.244.349	Fund borrowings
Estimasi kerugian							Estimated loss on commitment
komitmen dan kontinjensi	5.221.460	-	-	-	-	5.221.460	and contingencies
Kewajiban lain-lain	102.623.414	2.858.743	46.649.768	485.633	54.502	152.672.060	Other payables
Jumlah Kewajiban	1.163.482.550	38.226.992	75.209.404	98.591.197	54.502	1.375.564.645	Total Liabilities
DANA SYIRKAH							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan Mudharabah	3.921.000.540	-	-	-	-	3.921.000.540	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	3.719.383.288	1.303.828.002	1.037.552.967	-	-	6.060.764.257	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah							Subordinated Mudharabah Sharia
subordinasi	-	-	-	-	312.436.175	312.436.175	bonds
Jumlah Dana Syirkah							Total Temporary Syirkah
Temporer	7.640.383.828	1.303.828.002	1.037.552.967	-	312.436.175	10.294.200.972	Funds
Jumlah Kewajiban dan							Total Liabilities and
Dana Syirkah Temporer	8.803.866.378	1.342.054.994	1.112.762.371	98.591.197	54.502	11.669.765.617	Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan							Excess (Deficiency) of Assets
Kewajiban dan Dana							Over Liabilities and Temporary
Syirkah Temporer	(6.228.320.088)	764.311.829	(406.599.060)	1.058.489.372	2.425.731.540	3.163.755.461	Syirkah Funds
						777.369.054	

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

45. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2009	
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
ASET			
Kas	USD	346.663	3.256.898.885
	SGD	-	-
	SAR	108.599	272.022.033
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.325.000	12.448.375.000
Giro pada bank lain - bersih	USD	35.746.744	335.840.656.333
	JPY	900.419	92.013.818
	EUR	452.723	6.130.973.058
	SAR	59.056	147.924.815
	MYR	6.899.445	18.917.381.433
	SGD	258.529	1.733.310.461
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	MYR	3.000.000	8.225.610.000
Piutang	USD	8.755.987	82.262.500.623
Pembiayaan Mudharabah	USD	4.481.483	42.103.536.637
Pembiayaan Musyarakah	USD	48.660.656	457.166.861.617
Tagihan Akseptasi	USD	7.895.738	74.180.455.504
	JPY	-	-
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - Bersih	USD	944.080	8.869.631.600
Aset lain-lain-Bersih	USD	3.072.171	28.863.050.192
	SGD	(192.730)	(1.292.161.199)
	MYR	1.700.270	4.661.919.097
	SAR	206.323	516.804.040
	EUR	132.760	1.797.887.048
Jumlah Aset			<u>1.086.195.650.995</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	MYR	12.697	34.812.454
	USD	38.537	362.055.254
	EUR	5.500	74.483.365
Simpanan Wadiah	USD	12.435.738	116.833.757.372
	SGD	110	736.690
Simpanan dari Bank Lain	USD	690.613	6.488.306.242
Bagi hasil yang belum dibagikan	USD	141.110	1.325.728.300
Kewajiban Akseptasi	USD	7.895.738	74.180.455.504
	JPY	-	-
Hutang Pajak	USD	53.759	505.063.901
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	USD	105.549	991.631.258
Kewajiban Lain-lain	USD	835.796	7.852.302.856
	EUR	-	-
Jumlah kewajiban			<u>208.649.333.196</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	USD	79.954.879	751.176.091.486
Jumlah Dana Syirkah Temporer			<u>751.176.091.486</u>
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer			<u>959.825.424.682</u>
Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer			<u>126.370.226.313,00</u>

45. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2008	
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
ASSETS			
Cash			
	USD	223.401	2.435.070.900
	SGD	157	1.191.302
	SAR	221.968	644.843.676
Demand deposits with Bank Indonesia	USD	975.000	10.627.500.000
Demand deposits with other banks - net	USD	7.981.130	86.994.322.232
	JPY	1.002.916	120.996.801
	EUR	839.998	12.899.406.652
	SAR	145.156	421.695.976
	MYR	10.256.277	32.287.066.394
	SGD	26.425	200.512.191
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	MYR	-	-
Receivables	USD	50.090.375	546.130.544.823
Mudharabah Financing	USD	6.266.150	68.301.030.640
Musyarakah Financing	USD	36.402.388	396.786.024.840
Acceptances Receivable	USD	7.605.715	82.902.291.102
	JPY	93.000.000	11.219.985.000
Net Asset Acquired for Ijarah	USD	981.014	10.693.052.600
Other Assets-Net	USD	883.095	9.625.730.813
	SGD	1.000	7.587.910
	MYR	-	-
	SAR	-	-
	EUR	-	-
Total assets			<u>1.272.298.853.852</u>
LIABILITIES			
Current Liabilities			
Deposits	MYR	1.330	4.186.880
	USD	542.784	5.938.369.453
	EUR	347.000	5.328.698.560
Deposits from other Banks	USD	7.400.132	80.327.313.800
Undistributed Revenue Sharing	SGD	110	833.760
Acceptance payable	USD	-	-
	USD	86.264	961.136.009
	USD	7.605.715	82.902.291.102
	JPY	93.000.000	11.219.985.000
Taxes Payable	USD	31.147	339.501.428
Estimated loss on Commitment	USD	105.549	1.150.482.247
Other liabilities	USD	645.372	7.034.556.435
	EUR	284.226	4.364.705.817
Total liabilities			<u>199.572.060.491</u>
Mudharabah time deposits	USD	43.075.729	469.530.507.124
Total Temporary Syirkah bonds			<u>469.530.507.124</u>
Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds			<u>669.102.567.615</u>
Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds			<u>603.196.286.237,00</u>

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

b. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
1 Euro	13.542,43	15.356,48
1 Dollar Amerika Serikat	9.395,00	10.900,00
1 Dollar Singapura	6.704,50	7.587,91
1 Ringgit Malaysia	2.741,87	3.148,03
1 Yen Jepang	101,77	120,65
1 Real Saudi Arabia	2.504,83	2.905,12

b. Others

The conversion rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies were Reuters' rates at 16.00 PM Western Indonesian Time, with details as follows:

1 Euro	
1 United States Dollar	
1 Singapore Dollar	
1 Malaysian Ringgit	
1 Japanese Yen	
1 Saudi Arabia Real	

46. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

46. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

2009							
	Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT INCOME	
Pendapatan dari penjualan	472.059.319	55.920.586	53.906.794	14.423.767	55.388.559	651.699.025	Sales
Pendapatan bagi hasil	425.218.658	118.830.055	99.795.231	24.281.443	48.609.594	716.734.981	Profit sharing
Pendapatan Ijarah	59.484.946	378.372	-	-	-	59.863.318	Ijarah
Pendapatan operasional utama lainnya	88.755.028	29.776	40.648	12.825	10.336	88.848.613	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	110.425.896	58.401.017	24.665.663	11.264.168	26.393.484	231.150.228	Other income
Pendapatan non operasional lainnya - bersih	4.798.806	237.853	89.185	65.626	125.191	5.316.661	Non operating income - net
Jumlah Pendapatan Segmen	1.160.742.653	233.797.659	178.497.521	50.047.829	130.527.164	1.753.612.826	Total Segment Income
BEBAN SEGMENT							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	469.172.209	130.506.366	132.269.733	33.356.459	56.236.977	821.541.744	Third parties shares on returns of temporary syirkah funds
Beban operasional	481.007.283	150.827.280	100.843.085	36.449.593	78.919.611	848.046.852	Operating expenses
Beban non operasional	17.722.918	788.926	434.371	83.941	233.101	19.263.257	Non operating expenses
Beban pajak - bersih	14.568.662	-	-	-	-	14.568.662	Tax expenses - net
Jumlah Beban Segmen	982.471.072	282.122.572	233.547.189	69.889.993	135.389.689	1.703.420.515	Total Segment Expenses
LABA BERSIH	178.271.581	(48.324.913)	(55.049.668)	(19.842.164)	(4.862.525)	50.192.311	NET INCOME

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

	2009					
	Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET						ASSETS
Kas	77.113.789	78.421.253	47.733.031	11.671.105	49.773.413	264.712.591
Giro pada Bank Indonesia	656.432.689	-	-	-	-	656.432.689
Giro pada bank lain - bersih	376.814.764	16.307.885	9.552.777	-	19.968.193	422.643.619
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) - bersih	29.507.881	10.966	520.395	1.651	97	30.040.990
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.357.290.076	793.183	63.618	123.750	-	2.358.270.627
Efek-efek - bersih	145.820.421	-	-	-	8.225.610	154.046.031
Piutang - bersih	3.445.089.828	344.422.635	340.531.911	78.613.476	308.235.343	4.516.893.193
Pinjaman Qardh	3.512.938	233.770.800	1.545.525	175.429	64.090.580	303.095.272
Pembiayaan Mudharabah - bersih	522.027.501	356.617.527	305.149.412	76.444.713	111.895.062	1.372.134.215
Pembiayaan Musyarakah - bersih	3.325.762.152	488.980.643	353.977.468	87.902.557	256.021.934	4.512.644.754
Penyertaan dalam bentuk saham	44.912.329	-	-	-	-	44.912.329
Tagihan akseptasi	107.561.077	-	-	-	-	107.561.077
Aset yang diperoleh untuk ljarah - bersih	530.582.142	-	-	-	-	530.582.142
Aset tetap - nilai buku	102.829.291	42.052.671	17.019.255	9.249.742	8.224.996	179.375.955
Aset pajak tangguhan	31.714.918	-	-	-	-	31.714.918
Aset lain-lain - bersih	537.927.702	1.567.186	1.106.677	619.743	897.148	542.118.456
Jumlah Aset	12.294.899.499	1.562.944.749	1.077.200.069	264.802.166	827.332.376	16.027.178.859
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segera	100.026.184	33.188.576	3.877.957	978.302	5.739.641	143.810.660
Simpanan Wadiah	737.318.082	267.724.188	117.390.220	35.084.785	87.782.055	1.245.299.330
Simpanan dari bank lain	1.811.869	440.421	8.797.901	65.346	2.204	11.117.741
Bagi hasil yang belum dibagikan	26.599.692	5.058.010	5.371.141	1.266.308	1.941.114	40.236.265
Kewajiban akseptasi	108.647.553	-	-	-	-	108.647.553
Hutang pajak	8.046.266	1.855.578	1.292.867	474.721	777.177	12.446.609
Pinjaman yang diterima	68.545.245	1.651.357	-	-	-	70.196.602
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.147.452	1.282.184	58.565	2.050	4.713	5.494.964
Kewajiban lain-lain	64.862.766	1.686.604	1.736.417	526.250	1.064.274	69.876.311
Jumlah Kewajiban	1.120.005.109	312.886.918	138.525.068	38.397.762	97.311.178	1.707.126.035
DANA SYIRKAH TEMPORER						TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank						Non Bank
Tabungan Mudharabah	1.320.765.065	1.267.328.769	704.027.763	459.279.540	683.931.656	4.435.332.793
Deposito Mudharabah	4.776.621.196	1.142.022.757	764.452.501	188.456.021	764.713.876	7.636.266.351
Bank						Bank
Tabungan Mudharabah	4.219.278	15.409.317	26.354.550	542.021	2.377.958	48.903.124
Deposito Mudharabah	85.789.999	217.166.271	453.249.370	155.225.000	77.309.469	988.740.109
Sukuk Mudharabah subordinasi	312.775.600	-	-	-	-	312.775.600
Jumlah Dana Syirkah Temporer	6.500.171.138	2.641.927.114	1.948.084.184	803.502.582	1.528.332.959	13.422.017.977

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

2008 (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)							
	Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT INCOME
Pendapatan dari penjualan	396.282.653	60.734.299	60.717.692	21.009.769	57.585.925	596.330.338	Sales
Pendapatan bagi hasil	346.151.973	122.626.746	112.954.427	26.513.274	46.929.333	655.175.753	Profit sharing
Pendapatan Ijarah	26.571.134	2.125.494	-	-	-	28.696.628	Ijarah
Pendapatan operasional utama lainnya	40.245.611	1.656.854	49.187	11.949	772.758	42.736.359	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	72.451.926	40.421.312	15.491.888	5.928.597	12.835.414	147.129.137	Non operating income
Pendapatan non operasional lainnya - bersih	2.007.967	891.516	530.100	245.943	241.037	3.916.563	Other income - net
Jumlah Pendapatan Segment	883.711.264	228.456.221	189.743.294	53.709.532	118.364.467	1.473.984.778	Total Segment Income
BEBAN SEGMENT							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	306.178.071	85.120.034	68.810.689	21.836.363	33.478.256	515.423.413	Third parties shares on returns of temporary syirkah funds
Beban operasional	350.983.111	119.488.660	77.742.889	40.272.028	63.431.825	651.918.513	Operating expenses
Beban non operasional	11.267.653	179.334	265.107	1.421	132.775	11.846.290	Non operating expenses
Beban pajak - bersih	1.376.807	37.717.401	30.863.237	7.051.013	14.427.413	91.435.871	Tax expenses - net
Jumlah Beban Segment	669.805.642	242.505.429	177.681.922	69.160.825	111.470.269	1.270.624.087	Total Segment Expenses
Laba Bersih	213.905.622	(14.049.208)	12.061.372	(15.451.293)	6.894.198	203.360.691	NET INCOME
ASET							ASSETS
Kas	45.481.151	62.465.064	54.222.147	13.241.612	51.688.453	227.098.427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	789.382.518	-	-	-	-	789.382.518	Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	151.240.160	16.349.869	2.678.413	-	596.918	170.865.360	Demand deposits with other banks - net
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) - bersih	78.122.421	42.849	2.207.444	240.381	97	80.613.192	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero) - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	259.506.122	347.120	314.622	125.000	-	260.292.864	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	29.850.000	-	-	-	-	29.850.000	Securities - net
Piutang - bersih	3.776.332.038	372.824.612	379.336.064	89.830.052	293.449.628	4.911.772.394	Receivables - net
Pinjaman Qardh	2.489.811	156.211.236	4.533.289	43.707	20.979.499	184.257.542	Funds of Qardh - net
Pembiayaan Mudharabah - bersih	740.329.067	455.660.798	439.257.907	114.894.570	156.510.668	1.906.653.010	Mudharabah financing - net
Pembiayaan Musyarakah - bersih	2.270.416.167	341.322.419	251.456.955	42.092.625	140.550.899	3.045.839.065	Musyarakah financing - net
Penyeritaan saham	43.512.030	-	-	-	-	43.512.030	Investments in shares of stock - net
Tagihan akseptasi	92.378.990	802.063	-	-	-	93.181.053	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	294.539.706	21.594.630	-	-	-	316.134.336	Assets acquired for Ijarah - net
Aset tetap - nilai buku	26.105.573	37.580.444	11.000.740	9.784.891	4.951.823	89.423.471	Premises and equipment - book value
Aset pajak tangguhan	23.813.255	-	-	-	-	23.813.255	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	344.171.569	42.832.900	26.853.839	5.207.241	19.098.482	438.164.031	Other assets
Jumlah Aset	8.967.670.578	1.508.034.004	1.171.861.420	275.460.079	687.826.467	12.610.852.548	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	128.740.554	5.752.835	1.395.506	1.102.820	4.995.422	141.987.137	Current liabilities
Simpanan Wadiah	390.125.385	202.413.100	113.402.547	38.197.618	61.644.813	805.783.463	Deposits
Simpanan dari bank lain	374.034	136.519	12.471.286	21.191	2.050	13.005.080	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	21.224.437	3.188.452	4.022.550	1.157.168	896.136	30.488.743	Undistributed revenue sharing
Kewajiban akseptasi	94.122.276	-	-	-	-	94.122.276	Acceptances payable
Hutang pajak	28.083.902	1.669.358	1.203.749	470.723	612.345	32.040.077	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	81.069.763	1.836.057	17.338.529	-	-	100.244.349	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.075.337	82.184	58.565	2.050	3.324	5.221.460	Estimated loss on commitment and contingencies
Kewajiban lain-lain	149.026.764	1.118.239	1.473.344	266.324	786.879	152.671.550	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	897.842.452	216.196.744	151.366.076	41.217.894	68.940.969	1.375.564.135	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank							Non Bank
Tabungan Mudharabah	1.137.599.234	1.094.104.873	648.973.870	412.113.825	577.201.841	3.869.993.643	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	3.568.492.497	869.722.474	563.538.925	156.588.642	239.834.859	5.398.177.397	Mudharabah time deposits
Bank							Bank
Tabungan Mudharabah	8.113.560	11.941.034	29.014.012	-	1.938.291	51.006.897	Mudharabah savings
Deposito Mudharabah	6.900.000	150.987.490	411.799.370	89.100.000	3.800.000	662.586.860	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah subordinasi	312.436.175	-	-	-	-	312.436.175	Subordinated Mudharabah Sharia bonds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	5.033.541.466	2.126.755.871	1.653.326.177	657.802.467	822.774.991	10.294.200.972	Total Temporary Syirkah Funds

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena Bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

As the Bank's main business is banking service and it does not have business other than banking, the Bank did not present business segment information.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000 , sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000 sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007; dan
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000 sejak tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000 sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 28.627.142 dan Rp 21.335.945 dicatat dan diakui di Akun Beban Premi Asuransi Jaminan Pemerintah di Laporan Laba Rugi (Catatan 35).

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesia Savings Deposit Corporation) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the Lembaga Penjamin Simpanan will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. Maximum of Rp 5,000,000 from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. Maximum of Rp 1,000,000 from September 22, 2006 until March 21, 2007; and
- d. Maximum of Rp 100,000 starting March 22, 2007.

Based on Government Regulation No. 66 for the year 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by Lembaga Penjamin Simpanan, the guaranteed bank balance of each customer is Rp 2,000,000 starting October 13, 2008.

The Government guarantee premiums paid in 2009 and 2008 amounting to Rp 28,627,142 and Rp 21,335,945, respectively, are included under the Government Guarantee Premiums Expenses account (Note 35).

48. MANAJEMEN RESIKO

Sehubungan dengan penerapan praktik good corporate governance, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengelola jenis-jenis risiko, seperti:

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, sebagian besar dari aset produktif yang dimiliki oleh perusahaan adalah berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Risiko pembiayaan dikaitkan dengan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dan nasabah. Semakin besar porsi pembiayaan yang bermasalah karena adanya keraguan atas kemampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya, semakin besar pula kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan dan berpengaruh pada keuntungan Bank. Karena itu, apabila aktivitas pemberian pembiayaan tidak dikelola secara hati-hati dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank.

Dalam konteks perbankan Syariah, istilah pembiayaan (*financing*) lebih sering digunakan untuk menggantikan istilah kredit (*credit*). Risiko pembiayaan (*financing risk*) terjadi ketika pihak pengelola dana (*mudharib*) karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank. Langkah-langkah yang dilakukan bank untuk meminimalkan risiko ini adalah:

- (i) Menetapkan kebijakan pembiayaan secara tepat, efektif, dan up to date;
- (ii) Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam proses pembiayaan;
- (iii) Meningkatkan kualitas sumber daya insani khususnya mereka yang menangani pembiayaan;
- (iv) Membentuk dan mengaktifkan "Risk Management Unit".

48. RISK MANAGEMENT

In accordance with the implementation of good corporate governance, the Bank has implemented the following policies for management of business risks:

a. Financing Risk Management

As a company involved in banking services, the Bank has used a significant part of its earning assets in the form of financing to the debtors. Financing risk relates to the ability of debtors to pay the funds borrowed. The inability of debtors to repay the funds borrowed would result in an increase in the allowance for possible losses thereby reducing the Bank's income. For this reason, if financing risks are not managed properly, this condition could cause problems in the collection of the financing and lead to a decrease in the Bank's performance indicators as well as the income of the Bank.

For Sharia banks, the term "financing" is more frequently used as a substitute for the term "credit". Financing risk arises when the debtor (*mudharib*) is unable to meet its obligation in repaying the funds borrowed. The actions taken by the Bank to minimize financing risks are as follows:

- (i) Apply appropriate, effective and up-to-date financing policies;
- (ii) Apply prudence in granting financing facilities;
- (iii) Improve the quality of human resources, especially those in charge of granting financing facilities;
- (iv) Establish a "Risk Management Unit" that will actively handle financing risks.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Sebagai Bank Devisa, Bank memiliki aset dan kewajiban dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan kewajiban tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Apabila terjadi perubahan pada kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada saat bank memiliki posisi mata uang asing yang kurang menguntungkan, dapat menimbulkan kerugian yang berdampak negatif terhadap kinerja Bank. Perubahan kurs juga dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah-nasabah bank yang memperoleh pembiayaan dalam mata uang asing (sementara sumber pengembaliannya berasal dari valuta Rupiah) dan berdampak pada kemampuan membayar kembali kewajibannya.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan real time sehingga Bank dapat mengelola posisi mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi bank.

Sebagian portofolio pembiayaan yang dimiliki bank berdasarkan pada perjanjian jual beli dengan menggunakan harga jual yang tetap. Oleh karena itu, apabila terjadi kenaikan suku bunga pasar, maka bank tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan harga jual yang telah disepakati. Meskipun demikian, karena bank beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, hal tersebut tidak mengakibatkan bank mengalami Negative Spread. Suku bunga pasar yang terlalu tinggi juga dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko utama yang dihadapi bank. Risiko tersebut timbul akibat adanya ketidaksepadanan jatuh waktu antara kewajiban dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana dari masyarakat dan jangka waktu penempatan dana tersebut menyulitkan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya. Selain itu dapat saja terjadi penarikan dana dalam jumlah yang sangat besar antara lain sebagai akibat politik yang kurang menguntungkan, sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan prospek usaha bank tersebut.

b. Market Risk Management

As a foreign currency bank, the Bank has assets and liabilities in foreign currencies that are always affected by exchange rates. Changes in the foreign currency exchange rates which are unfavorable to the Bank can result in losses and negatively impact the Bank's performance. Changes in the foreign currency exchange rates can also affect the Bank's customers and their ability to repay their liabilities to the Bank.

The Bank regularly monitors foreign currency exchange rate movements through Reuters. This practice enables the Bank to monitor foreign currency exchange rates in real time and obtain a favorable position for the Bank.

Part of the Bank's financing portfolio is based on sales contracts with a fixed selling price. Because of this, the Bank is not allowed to change the agreed price in the event of an increase in market interest rates. However, since the Bank operates under the "profit sharing" principle, this will not cause a negative spread. High interest rates will, however, have an effect on the Bank's ability to obtain third-party funds.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a major concern for the Bank. This arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/ financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time. The difference between the availability of fund sources and the maturity of lending could lead to difficulties in fulfilling the Bank's obligations to its customers and other parties. It is probable that large amounts of withdrawal within a short period of time as a result of an unfavorable political situation would cause liquidity problems and negatively impact the ability of the Bank to operate as a going concern.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menjaga likuiditas bank adalah:

- i) Meminimalisasi atau meniadakan pemberian nisbah khusus kepada nasabah-nasabah tertentu, sehingga distribusi profit akan lebih merata kepada seluruh nasabah (return simpanan akan menjadi lebih baik).
- ii) Mengaktifkan fungsi pengawasan dari Asset Liability Committee (ALCO).
- iii) Mengawasi pengumpulan dana dan pengelolaan profil jatuh tempo penyaluran dana.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat sistem operasional dan prosedur maupun pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Lemahnya sistem operasional dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan pada akhirnya mengurangi laba usaha. Selain itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan menjadi terganggu dan menurunkan kinerja dan daya saing bank.

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko dan sistem informasi yang dimiliki saat ini telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan.

e. Pengelolaan Risiko Hukum

Industri perbankan diawasi secara ketat oleh pemerintah dan Bank Indonesia karena sifat kegiatannya yang menyangkut kepentingan umum. Pengawasan yang ketat ini tercermin dari banyaknya peraturan-peraturan pemerintah dan Bank Indonesia yang mengatur penyelenggaraan kegiatan perbankan dan pembaharuan dilakukan dari waktu ke waktu. Ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian dapat berdampak pada kegiatan usaha dan kinerja Bank.

Begitu pula dengan risiko hukum yang timbul akibat perikatan antara Bank dan nasabah maupun pihak lainnya dilakukan dengan cermat dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku.

The following measures have been taken by the Bank to maintain liquidity:

- i) Minimize special rates granted to certain customers, in order to make profit distribution equal for all customers.
- ii) Activate the supervisory function of the Asset Liability Committee (ALCO).
- iii) Monitor funding and management of lending maturity profile.

d. Operational Risk Management

Operational risks arise when the operational systems and procedures do not comply with the needs of the Bank. This weakness could result in an increase in operating expenses and eventually affect the Bank's income. Generally, this weakness will result in a decrease in operational activities, the quality of services and the competitiveness of the Bank.

In order to control its operational risks, the Bank has established policies and procedures to identify the sources of risks. Also, its current information system is capable of handling risks that may arise from operations.

e. Legal Risk Management

The banking industry is controlled by the government and Bank Indonesia in their effort to safeguard the public interest. Control is exercised by the Government and Bank Indonesia through the issuance of regulations concerning banking practices, which are revised continuously. The inability of the Bank to comply with new regulations would have an impact on the Bank's activities and performance.

Legal risks that arise from contracts entered into by the Bank and its customers and other parties are managed carefully with reference to the prevailing laws and regulations.

f. Pengelolaan Risiko Reputasi

Mengingat aktivitas Bank dalam melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip Syariah, maka reputasi Bank dalam menjaga amanah secara konsisten menjadi faktor utama yang mutlak harus dijaga. Hal ini perlu menjadi perhatian utama mengingat persaingan langsung dengan beberapa bank dengan sistem bagi hasil lainnya maupun persaingan Bank dalam menghadapi bank-bank konvensional lainnya. Masing-masing bank berusaha mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan menawarkan produk-produk yang inovatif yang memenuhi kebutuhan nasabah dan calon nasabah.

Produk perbankan yang relatif homogen dapat menyebabkan pindahnya nasabah begitu juga jika Bank gagal dalam meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas nasabah. Dengan demikian risiko reputasi merupakan perhatian utama Bank.

g. Pengelolaan Risiko Strategik

Risiko strategik menjadi perhatian utama Bank, untuk itu Bank telah menetapkan rencana strategik dan rencana bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang hal ini menjadi mutlak untuk dilakukan, mengingat bank sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia senantiasa ditantang dan dipacu untuk selalu berdiri diposisi terdepan.

h. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Untuk menjadi bank yang sehat, Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik (*comply with regulation*). Untuk itu audit internal dan compliance staff senantiasa bekerja secara sinergi agar segala aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada segenap aktivitas operasional senantiasa diterapkan check and balance, sehingga fungsi kontrol dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan laporan profil risiko manajemen risiko ke Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dengan surat No. 039/BMI/DIR/I/2009 tanggal 19 Januari 2009 dan surat No. 24/BMI/DIR/I/2008 tanggal 17 Januari 2008 dengan hasil risiko komposit yaitu sedang/moderate.

f. Reputation Risk Management

Since the Bank's activities are conducted based on Sharia principles, the Bank's reputation in maintaining customers' trust is considered as a major factor. This has been a main consideration of the Bank due to the increased competition from other banks that operate under Sharia principles and from conventional banks. Each bank is trying to enhance and extend its market share by providing high quality service to its customers and potential customers in the form of quality services and innovative products to satisfy customer needs.

Since banking products are relatively homogeneous, customers can easily migrate to another bank if a bank fails to improve its service. Hence, reputation risk is a main concern of the Bank.

g. Strategic Risk Management

Strategic risk is a major concern of the Bank, such that the Bank has developed short-term and long-term strategic and business plans. These plans need to be implemented because as the first Sharia bank in Indonesia, the Bank has always been challenged and hard pressed to stay ahead of the competition.

h. Compliance Risk Management

To be healthy, the Bank must comply with rules and regulations; therefore, internal audit and compliance staff are always working in synergy to ensure the Banks compliance with rules and regulations. The Bank applies check and balance measures in all aspects of operations to ascertain that controls are functioning properly.

The Bank has submitted report of management risk profile to Bank Indonesia for December 31, 2008 and 2007 in their letters No. 039/BMI/DIR/I/2009 dated January 19, 2009 and No. 24/BMI/DIR/I/2008 dated January 17, 2008, with the composite risk profile stated as moderate.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

49. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
A. MODAL INTI		
Modal disetor	492.790.792	492.790.792
Cadangan tambahan modal		
Agio saham	132.498.258	132.498.258
Cadangan umum dan tujuan	240.410.642	126.444.653
Laba tahun-tahun lalu setelah pajak	7.235.044	7.235.044
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	25.096.156	101.680.346
Total Modal Inti	898.030.892	860.649.093
B. MODAL PELENGKAP		
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	107.710.360	102.676.924
Pinjaman subordinasi	312.775.600	312.436.175
Jumlah Modal Pelengkap	420.485.960	415.113.099
Total modal inti dan modal pelengkap	1.318.516.852	1.275.762.192
Penyertaan (-/-)	(45.365.989)	(43.927.623)
Total Modal	1.273.150.863	1.231.834.569
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11.467.222.068	11.402.270.390
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia untuk Resiko Kredit dan Risiko Pasar (CAR)	11,10%	10,80%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diwajibkan	8,00%	8,00%

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 4,29% dan 3,45%.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 85,82% dan 104,41%.

49. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- a. The Bank's capital adequacy ratio (CAR) as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

A. PRIMARY CAPITAL
Paid in capital
Provision for additional capital
Additional paid in capital
Appropriated and unappropriated retained earning
Previous year profit after tax
Current year profit after tax (50%)
Total Primary Capital
B. SECONDARY CAPITAL
Provision for possible losses of earning assets
Subordinated loan
Total Secondary Capital
Total Primary and Secondary Capital
Investment (-/-)
Total Capital
Weighted risk assets (ATMR)
CAR available for financing and market risk
Required CAR

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2009 and 2008 were 4.29% and 3.45%, respectively.
- c. The ratios of receivables and financing to total deposits as of December 31, 2009 and 2008 were 85.82% and 104.41%, respectively.

50. TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan Bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas, sensitifitas terhadap resiko pasar, dan penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2009 Bank memiliki peringkat komposit 2A, dengan demikian Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

51. PERJANJIAN PENTING

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah:

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah antara Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2007. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2018.
- b. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Setoran Bersama Untuk Layanan Sharia Deposit Arrangement dengan PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI Unit Syariah, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau dan PT BPD Sumatera Barat perjanjian tersebut berlaku 5 tahun.
- c. Addendum IV perjanjian kerjasama tentang jasa layanan uang tunai dengan PT Kelola Jasa Artha (Kejar) tanggal 3 Nopember 2009 dan berakhir tanggal 3 Nopember 2010.
- d. Naskah Kesepakatan Bersama dengan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir untuk usaha simpan pinjam pola Syariah masing-masing untuk KSP/USP-Koperasi Pola Syariah masing-masing sebesar Rp 50.000.000. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Desember 2003 sampai dengan 15 Desember 2013.

50. SOUNDNESS LEVEL OF BANK

The soundness level of a bank, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 9/24/DPbS dated October 30, 2007, represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of capital, profitability, sensitivity to market risk, and qualitative assessment of management factors. The final result of the evaluation of a bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's calculation on December 31, 2009, the composite rate of Bank is 2A, showing that the Bank is sound and able to overcome negative effects of economic condition and financial industry. However, the Bank still has weaknesses which can be overcome through routine actions.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank has signed several urgent agreements as stated below:

- a. Agreement on conducting financing program for cooperation and micro business based on sharia principle with Department of cooperation and micro business (P3KUM) of the Republic of Indonesia, dated August 26, 2007. The agreement ended on August 26, 2018.
- b. Agreement on interconnection simulant deposits for Sharia Deposit Arrangement Service with PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI - Sharia Unit, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau and PT BPD Sumatera Barat The agreement will be effective up to 5 years.
- c. Amendment IV agreement regarding cash services with PT Kelola Jasa Artha (Kejar) dated November 3, 2009 and ended on November 3, 2010.
- d. Manuscript of agreement with Department of cooperation and small and micro business regarding the distribution of circulated fund for saving-lending based on sharia principle amounting to Rp 50,000,000 for each sharia based KSP/USP Cooperation. The agreement is effective on December 15, 2003 up to December 15, 2013.

- e. Perjanjian Kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pengadaan, Penyediaan dan Pengembangan Layanan Operasional Terminal EDC tanggal 13 Maret 2008. Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.
- f. Perjanjian Kerjasama dengan PT Ihsan Solusi Informatika tentang Pengembangan Aplikasi Three Tiers System dan Reengineering Aplikasi Kiblat ditandatangani tanggal 2 Januari 2008 dan perjanjian ini akan berakhir 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani.

- e. Agreements of electronic payment with PT Artajasa regarding supply, service and development of EDC terminal dated March 13 2008. This agreement will be matured in 3 years after signing.
- f. Agreements with PT Ihsan Solusi Informatika regarding development of Three Tiers System and Reengineering Application of Kiblat, signed on January 2, 2008, which will be matured in 12 months after signed.

52. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Bank memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan non performing (gross) terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 4,29% dan 3,45%.
- b. Rasio piutang dan pembiayaan yang non performing (NPF) (gross) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,73% dan 4,33%, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang non performing (NPF) (net) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,10% dan 3,85%, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- e. Kronologis Permasalahan Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Transaksi Murabahah.

Permasalahan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah pada Bank terjadi mulai tahun 2006 dari hasil pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun buku 2004 oleh Kantor Pajak Madya Jakarta Pusat.

52. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2009 and 2008, the Bank's non performing earning assets (gross) to total earning assets ratios were 4.29% and 3.45%, respectively.
- b. As of December 31, 2009 and 2008, the Bank's non performing financing (NPF) (gross) to total financing ratios were 4.73% and 4.33%, respectively.
- c. As of December 31, 2009 and 2008, the Bank's non performing financing (NPF) (net) to total financing ratios were 4.10% and 3.85%, respectively.
- d. Based on the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia as of December 31, 2009 and 2008, there were no receivables, loans and financing facilities, which do not comply with the Legal Lending requirements.
- e. Chronological order of Value Added Tax (VAT) matters for Bank on Murabahah transactions.

VAT matters on Murabahah transactions for Bank, started in the year 2006, based on tax audit results, conducted by Madya Tax Office Central Jakarta for the year 2004 for all types of faxes.

Pada tanggal 24 April 2006, Bank membahas hasil temuan pemeriksaan pajak dan undangan *closing conference* berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Pusat No. S-746/Satgas.OPN.PJ/04/2006 yang salah satu hasilnya menyatakan bahwa transaksi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank terhutang PPN, Bank memberikan tanggapan tidak setuju pengenaan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Surat Dirjen Pajak No. S.103/PJ.3/1992 tanggal 12 Mei 1992 yang menyatakan bahwa Bank didirikan dengan izin sebagai bank umum sehingga semua perlakuan pajak terhadap Bank sama seperti perlakuan pajak terhadap bank umum lainnya. Atas semua penyaluran dana Bank dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi untuk keperluan perpajakan diperlakukan sama pula dengan kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan oleh bank umum.
- 2) Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dengan perubahannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya melalui Undang-Undang No. 18 tahun 2000 pasal 4a ayat 3 huruf d dan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf d bahwa pembiayaan murabahah merupakan salah satu jenis dari transaksi jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah yang tidak dikenakan PPN, sehingga perlakuan pajaknya adalah sama dengan perlakuan perpajakan yang diberikan bank umum lainnya.

Atas transaksi Murabahah untuk pemeriksaan tahun pajak 2004. Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/04/073/06 tanggal 19 Mei 2006 atas PPN sebesar Rp 32.778.595 beserta Surat Tagihan Pajak No. 00019/107/04/073/06 atas dendanya tanggal 18 Juni 2006 sebesar Rp 4.966.454. Atas SKPKB tersebut Bank telah mengajukan surat keberatan No. 346/BMI/ADM/VII/2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya pada tanggal 25 Juli 2006 pada tanggal 24 Juli 2007 Direktur Jendral Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak surat keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00016/207/04/073/06.

On April 24, 2006, the Bank was invited by Madya Tax Office to discuss tax audit results based on letter No. S-746/Satgas OPN.PJ/04/2006, that stated that murabahah transaction was subject to value added tax, but the Bank has objected to the results due to the following reasons:

- 1) Based on the Letter from the Directorate General of Taxation No. 5.103/PJ.3/1992 dated May 12, 1992, which stated that Bank was established with the license to operate as a commercial bank. Accordingly, all the financing granted by bank in the form of working capital and investment financing, for tax purposes, should be treated in the same way as financing given by other commercial banks.
- 2) Based on Tax Law No. 7 year 1992 and was revised by Tax Law No. 10 year 1998 regarding Banking and Bank Indonesia Regulation No. 6/24/PBI/2004, Tax Law No. 8 year 1983 which was revised by Tax Law No. 18 year 2000 under section 4a subsection 3 letter d and Government Regulation No. 144 year 2000 under section 5 letter d, it is stated that murabahah financing represents one of banking transactions which is based on sharia principle which is not subject to value added tax; accordingly, for tax purposes, should be treated in the same way as financing given by other commercial banks.

The Bank received Tax Assessment Letter No. 00016/207/04/073/06 dated May 19, 2006 and Tax Collection Letter No. 00019/107/04/073/06 dated June 18, 2006 par Value Added Tax assessment and penalty relating to fiscal year 2004 amounting to Rp 32,778,595 and Rp 4,966,454, respectively. The Bank has objected to these assessments through its letter Na. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006 to the Madya Tax Office and on July 24, 2007 Genera/ Tax Directors released decision letter No. KEP-560/PJ. 07/2007 regarding rejection letter of objection on value added tax assessment letter No. 00016/207/04/073/06.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

Atas permasalahan ini Gubernur Bank Indonesia, dengan suratnya No. 8/5/GBI/DPbS tanggal 19 Juni 2006, perihal Perpajakan bagi Bank Syariah, yang ditujukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia menjelaskan bahwa transaksi Murabahah merupakan salah satu bentuk penyaluran dana melalui prinsip jual beli yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan dan tidak sama dengan usaha jual beli biasa pada usaha dagang. Bank Indonesia mendukung industri perbankan syariah dengan mengusulkan kepada pemerintah agar tidak memperlakukan pajak ganda dalam transaksi Murabahah di bank syariah.

Pada tanggal 19 Juli 2006 Bank menerima Surat Paksa No. SP-00071/WPJ.06/KP.1204/2006 dari KPP Madya Jakarta Pusat atas PPN tahun 2004 berikut dendanya sebesar Rp 37.780.791.

Pada tanggal 25 Juli 2006 Bank mengajukan keberatan melalui Surat No. 346/BMI/ADM/VII/2006 atas diterbitkannya SKPKB tanggal 18 Juni 2006 oleh KPP Madya Jakarta Pusat tersebut karena Bank berpendapat bahwa Murabahah merupakan salah satu jasa di bidang perbankan tidak terkena PPN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dan perubahannya melalui Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan; dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya Undang-Undang No. 18 tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000.

Pada tanggal 12 Juli 2007 Bank bersama Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo) diundang untuk melakukan pertemuan dengan Direktur Jenderal Pajak, Gubernur dan Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia bertempat di Sekretariat Negara Republik Indonesia untuk membahas masalah PPN transaksi murabahah di Bank Syariah.

Pada tanggal 24 Juli 2007 Bank menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak Surat Keberatan Bank berdasarkan surat No. 346/BMI/ADM/VII/2006 tanggal 25 Juli 2006.

Pada tanggal 1 Oktober 2007 Bank mengajukan keberatan atas diterbitkannya Surat Paksa No. 00071/WPJ.06/KP.1204/2006 yang dikeluarkan KPP Madya Jakarta Pusat tanggal 19 Juli 2006.

In response to this matter, the Governor of Bank Indonesia, through his letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8/5/GBI/DPbS dated June 19, 2006 concerning Taxation on Sharia Banks, explained that Murabahah is a form of fund channeling through sale and purchase principle in connection with their intermediacy function and is not a common trading activity. Bank Indonesia supports the sharia banking industry by recommending to the Government not to impose double taxation on the Murabahah transaction of the sharia banking.

On July 19, 2006, the Bank received a Tax Enforcement Letter No. 5P-00071/WPJ.06/KP.1204/2006 from the Madya Tax Office for Value Added Tax (VAT) in 2004 and penalty amounting to Rp 37,780,791.

On July 25, 2006, the Bank has objected to tax assessment letter from Madya Tax Office Central Jakarta through its letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated June 18, 2006 because the Bank is off opinion that Murabahah financing is a general banking product which is not subjected to value added tax (VAT) as set forth in the Banking Law No. 7 year 1992 and revised with Banking Law No. 10 year 1998 and Bank Indonesia regulation No. 6/24/PBI/2004 dated October 14, 2004 about Sharia Banking, Tax Law No. 8 year 1983 and revised with Tax Law No. 18 year 2000, Government Regulation No. 144 year 2000.

On July 12, 2007, Bank with Indonesian Sharia Banking Association (Asbisindo) met with the Governor and Sharia Bank Director of Bank Indonesia, and the General Director of Tax to discuss the Murabahah Sharia Bank value added tax transaction.

On July 24, 2007, the Bank received tax decision letter from General Director of Tax No. KEP-560/PJ.07/2007, which rejected the objection letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006.

On October 1, 2007, Bank objected to the Enforcement Letter No. 00071/WPJ.06/KP.1204/2006 from Madya Tax Office Central Jakarta dated July 19, 2006.

Tanggal 17 Maret 2008, Dirjen Pajak mengundang Pelaku Perbankan Syariah, Dewan Syariah Nasional, Asbisindo dan Bank Indonesia untuk membahas tentang pengenaan PPN Murabahah terhadap produk perbankan syariah. Hasil pertemuan tersebut adalah:

- 1) Dirjen Pajak tidak akan mengenakan Pajak Pertambahan Nilai untuk transaksi Murabahah Perbankan Syariah dan meminta kepada pihak pelaku perbankan Syariah, menghilangkan penggunaan kata "Jual Beli" dan menggantinya dengan kata "Murabahah" pada setiap akad transaksi perbankan Syariah.
- 2) Masalah PPN Murabahah sudah diselesaikan melalui "amendment" Undang-Undang oleh Dirjen Pajak.

Terhadap tagihan hutang pajak yang masih harus dibayar oleh pelaku perbankan syariah untuk tahun-tahun sebelumnya akan diupayakan solusinya oleh Dirjen Pajak agar Perbankan Syariah tidak terhutang PPN.

Bank menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat No. S-554/WPJ.06/KP.1204/2008 tanggal 10 Desember 2008 tentang himbauan pelunasan tunggakan pajak sebesar Rp 37.745.223.812 (dalam angka penuh). Himbauan tersebut ditanggapi Bank dengan surat No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 tanggal 26 Desember 2008 tentang penolakan pelunasan tunggakan pajak.

53. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Pernyataan Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) tanggal 11 Maret 2010 untuk periode semester I dan II tahun 2009 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

On March 17, 2008, general directors of taxation invited sharia banking subjects, National Sharia Council, Asbisindo and Bank Indonesia to discuss value added tax on murabahah transactions, the results of the meeting are:

- 1) General director of taxation will not apply value added tax on murabahah transactions in sharia banking and requires sharia banking subjects to not use the terminology of "trading" and must substitute it with the terminology of "murabahah" on each transaction agreement.
- 2) Issues regarding the value added tax on murabahah transactions have already been settled through the amendment regulation of general directors of tax.

Tax payables for previous years will be solved by tax clearance of general directors of taxation.

The Bank received a letter from the Madya Tax Office Central of Jakarta No. 554/WPJ.06/KP.1204/2008, dated December 10, 2008, concerning payment for delinquent tax amounting to Rp 37,745,223,812 (full amount). This letter was responded by Bank with letter No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 dated December 26, 2008 concerning objection for payment of delinquent tax.

53. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For semester I and II year 2009, based on a letter dated March 11, 2010, The Sharia Supervisory Board expresses an opinion that the Banks operation and product were in compliance with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

54. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan akan mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2008. Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran pembiayaan perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko pembiayaan juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan pembiayaannya. Industri perbankan pada tahun 2009 akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas pembiayaan keuangan global, sehingga pembiayaan perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejolak krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan pembiayaan dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan sebesar 4,00% - 5,00%, diperlukan kesungguhan dari pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah diambil untuk mengatasi krisis ekonomi serta mempercepat penyerapan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diprioritaskan pada proyek-proyek infrastruktur, sehingga sektor riil tetap terjaga secara berkesinambungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

54. THE IMPACT OF GLOBAL ECONOMIC CRISIS

Indonesian economic growth in 2009 seems to be slower than 2008. The impact from global economic crisis will influence Indonesian economic growth in 2009. Consumption will grow slow, investment predicted to decline in line with the declining external demand and increasing uncertainty factor. Export and import are also predicted to grow slow. Banking industries condition in 2009 is influenced by global macro economic uncertainties.

Along with the regressive national economic growth caused by the global crisis, banking financing channeling is predicted to be slower in 2009 than in 2008. Other factors such as tighter liquidity and increased financing risk also prompted banks to restrain their financing growth. Banking industry in 2009 will go through an extreme challenge, especially the challenge to keep the NPL below the prevailing regulation. Customers from several business sectors are greatly affected by the global economic crisis such that financial institutions are vulnerable to bad financing.

With the high level of LDR, banks are expected to compete rigorously over public deposits particularly those with low cost of funds.

The continuing turmoil of the global crisis will increase the potential risk, so that banks will be required to raise its capital to support a healthy business growth, while the slow growth of financing and the increasing NPL is expected to cause make banks profits to slowdown.

In order to achieve national economic growth projected at 4.00% - 5.00%, the government had to seriously implement all the policies taken to overcome the economic crisis and to accelerate the absorption of the Budget of Revenue and Expenditures (APBN) on the priorities infrastructure projects for the real sector to survive.

Despite to turbulent economic condition, Bank's management believes that the Bank has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except otherwise stated) - Continued

55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2008

Bank mengakui laba bersih PT Al Ijarah Indonesia Finance, perusahaan asosiasi, untuk tahun buku 2007 pada laporan laba rugi Bank untuk tahun buku 2008. Bank memutuskan untuk mengakui laba bersih PT Al Ijarah Indonesia Finance pada tahun buku yang sama dengan Bank.

Berdasarkan Perjanjian Hubungan Kerja antara masing-masing Direksi dengan Bank tahun 2004 dan 2005, Direksi Bank berhak atas imbalan jangka panjang selama dan di akhir masa kerja yang sebelumnya tidak pernah diakui oleh Bank sebesar Rp 33.024.441. Manajemen Bank memutuskan untuk mengakui secara retrospektif kewajiban dan biaya imbalan kerja jangka panjang untuk Direksi untuk periode sebelum tahun 2008 sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No.24 (revisi 2004), "imbalan kerja" dan untuk pajak tangguhnya.

Berikut disajikan akun-akun penting dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 sesudah dan sebelum penyajian kembali:

55. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS YEAR 2008

Bank has decided to recognized net income of PT Al Ijarah Indonesia Finance, Associated company, for the year 2007 in statement of income for the year 2008. Bank has decided to recognize net income of PT Al Ijarah Indonesia Finance in the similar accounting period.

Based on Agreement of working relationship between each Directors and Bank in 2004 and 2005 Bank's Directors are entitled to certain long-term benefits during and at the end of their working period which were not previously recognized by the Bank amounting to Rp 33,024,441. The management of the Bank decided to retrospectively recognize the obligation and expenses for these long-term benefits to the Directors for the periods prior to 2008 in accordance with PSAK No.24 (Revised 2004) and the related deferred taxes.

Following is a summary of the significant accounts in the 2008 consolidated financial restatement and reclassifications:

	2008		
	Sesudah disajikan kembali/ After restatement	Sebelum disajikan kembali/ As previously reported	
	Rp	Rp	
NERACA			BALANCE SHEETS
Investasi Saham	43.512.030	41.143.670	Investment in shares of stock
Aset Pajak Tangguhan	23.813.255	12.044.440	Deferred tax assets
Jumlah Aset	12.610.852.548	12.596.715.373	Total Assets
Kewajiban Lain-lain	152.671.560	113.442.182	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.375.564.145	1.336.334.767	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	12.610.852.548	12.596.715.373	Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME (LOSS)
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	42.736.359	40.702.149	Others operating revenue
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.322.939.078	1.320.904.868	Total revenue from fund management as mudharib
Hak bagi hasil milik Bank	807.515.665	805.481.455	Bank's share in profit sharing
Beban Kepegawaian	(145.218.901)	(136.812.606)	Employee General and Administrative
Jumlah beban usaha	651.918.513	643.512.218	Total after operating expense
Laba usaha	302.726.289	309.098.374	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	294.796.562	301.168.647	Income before tax
Manfaat Pajak Tangguhan	5.192.369	2.670.480	Deferred Tax Benefit
Laba Bersih	203.360.691	207.210.886	Net Income
Laba Bersih per Saham	248	253	Basic Earnings per Share
Saldo Ekuitas			Equity Balance
Awal tahun	824.921.698	846.163.706	Beginning of year
Akhir tahun	941.087.431	966.179.634	End of year

56. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009.

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 financial statements have been reclassified to conform with presentation of 2009 financial statements.

	2008		
	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification Rp	Sebelum reklasifikasi/ Previously classified Rp	
NERACA			BALANCE SHEETS
Kewajiban imbalan pasca kerja	13.804.264	-	Post-employment benefit obligation
Kewajiban Lain-lain	138.867.296	152.671.560	Other Liabilities
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME (LOSS)
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	40.702.149	42.736.359	Others operating revenue
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.320.904.868	1.322.939.078	Total revenue from fund management as mudharib
Hak bagi hasil milik Bank	805.481.455	807.515.665	Bank's share in profit sharing
Aset produktif	(42.510.526)	-	Earning assets
Aset non produktif	(23.427.126)	-	Non earning assets
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan	(65.937.652)	-	Total Provision for Losses
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif - net	-	(42.510.526)	Provision for possible losses on earnings assets - net
Beban lain-lain	(32.641.530)	(56.068.656)	Miscellaneous
Jumlah beban usaha	(585.980.861)	(651.918.513)	Total after operating expense
Laba usaha	300.692.079	302.726.289	Income from operations
Pendapatan non operasional	5.950.773	3.916.563	Non-operating revenue

57. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Bank menyajikan informasi neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan perubahan dana investasi terkait, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Bank disajikan dari halaman 118 sampai dengan 126.

57. PARENT COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS

Parent Bank's financial statements present the information of balance sheets, profit and loss, changes and equity, cash flows and changes in restricted investments, which parent company's investment in subsidiaries were accounted for under equity method. Parent Bank's financial statements are presented from page 118 to 126.

58. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 117 dan informasi tambahan dari halaman 118 sampai dengan 126 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2010.

58. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 2 to 117 and supplementary information on pages 118 to 126 were approved and authorized for issue by the Directors on March 29, 2010.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
KAS	264.703.361	227.098.427	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	656.432.689	789.382.518	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 7.218.322 tahun 2009 dan Rp 4.891.911 tahun 2008	422.178.566	170.865.360	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 7,218,322 in 2009 and Rp 4,891,911 in 2008
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 303.445 tahun 2009 dan Rp 814.275 tahun 2008	30.040.990	80.613.192	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for losses of Rp 303,445 in 2009 and Rp 814.275 in 2008
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 391.253 tahun 2009 dan Rp 843.495 tahun 2008	2.356.819.395	258.841.542	Third parties - net of allowance for losses of Rp 391,253 in 2009 and Rp 843,495 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.512 tahun 2009 dan Rp 14.513 tahun 2008	1.451.232	1.451.322	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,512 in 2009 and Rp 14,513 in 2008
Jumlah	<u>2.358.270.627</u>	<u>260.292.864</u>	Total
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 150.000 tahun 2009 dan 2008	154.046.031	29.850.000	SECURITIES HELD-TO-MATURITY - net of allowance for losses of Rp 150,000 in 2009 and in 2008
PIUTANG			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.478.326.965 dan Rp 1.516.607.664			Murabahah receivables - net of deferred margin income as of December 31, 2009 and 2008 amount of Rp 1,478,326,965 and Rp 1,516,607,664, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 70.764.549 tahun 2009 dan Rp 81.504.059 tahun 2008	4.416.330.287	4.780.536.828	Third parties - net of allowance for losses of Rp 70,764,549 in 2009 and Rp 81,504,059 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 256.924 tahun 2009 dan Rp 192.380 tahun 2008	38.150.757	28.566.551	Related parties - net of allowance for losses of Rp 256,924 in 2009 and Rp 192,380 in 2008
Jumlah	<u>4.454.481.044</u>	<u>4.809.103.379</u>	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.286.857 tahun 2009 dan Rp 986.411 tahun 2008	60.612.699	100.776.376	Istishna receivables - net of allowance for losses of Rp 2,286,857 in 2009 and Rp 986,411 in 2008
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 19.118 tahun 2009 dan 2008	1.799.451	1.892.639	Ijarah receivables - net of allowance for losses of Rp 19,118 in 2009 and 2008
Jumlah	<u>4.516.893.194</u>	<u>4.911.772.394</u>	Total

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	2008 Rp	
PINJAMAN QARDH			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.270.164 tahun 2009 dan Rp 2.223.188 tahun 2008	300.934.261	183.012.132	Third parties - net of allowance for losses of Rp 3,270,164 in 2009 and Rp 2,223,188 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 47.290 tahun 2009 dan Rp 12.546 tahun 2008	2.161.011	1.245.410	Related parties - net of allowance for losses of Rp 47,290 in 2009 and Rp 12,546 in 2008
Jumlah	303.095.272	184.257.542	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 26.726.147 tahun 2009 dan Rp 36.501.616 tahun 2008	1.372.134.215	1.906.251.547	Third parties - net of allowance for losses of Rp 26,726,147 in 2009 and Rp 36,501,616 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar nihil tahun 2009 dan Rp 4.055 tahun 2008	-	401.463	Related parties - net of allowance for losses of nil in 2009 and Rp 4,055 in 2008
Jumlah	1.372.134.215	1.906.653.010	Total
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 89.498.209 tahun 2009 dan Rp 31.537.323 tahun 2008	4.505.779.127	3.023.483.145	Third parties - net of allowance for losses of Rp 89,498,209 in 2009 and Rp 31,537,323 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.664 tahun 2009 dan Rp 225.817 tahun 2008	2.074.786	22.355.920	Related parties - net of allowance for losses of Rp 3,664 in 2009 and Rp 225,817 in 2008
Jumlah	4.507.853.913	3.045.839.065	Total
INVESTASI SAHAM			INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 453.660 tahun 2009 dan Rp 415.593 tahun 2008	87.528.882	43.512.030	Related parties - net of allowance for losses of Rp 453,660 in 2009 and Rp 415,593 in 2008
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.086.476 tahun 2009 dan Rp 941.223 tahun 2008	107.561.077	93.181.053	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 1,086,476 in 2009 and Rp 941,223 in 2008
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.282.536 tahun 2009 dan Rp 10.775.938 tahun 2008	530.582.142	316.134.336	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 18,282,536 in 2009 and Rp 10,775,938 in 2008
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 117.150.261 tahun 2009 dan Rp 89.581.702 tahun 2008	179.375.955	89.423.471	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 117,150,261 in 2009 and Rp 89,581,702 in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN	31.714.918	23.813.255	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	541.681.039	438.164.031	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	16.064.092.871	12.610.852.548	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>KEWAJIBAN DANA SYIRKAH TEMPORER</u>			<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
<u>DAN EKUITAS</u>			<u>AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>			<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	143.809.799	141.987.137	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN			DEPOSITS
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.164.424.533	734.432.541	Third parties
Pihak hubungan istimewa	24.067.218	20.046.814	Related parties
Jumlah giro wadiah	1.188.491.751	754.479.355	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	56.860.154	51.304.108	Wadiah saving deposits
Jumlah	1.245.351.905	805.783.463	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	11.117.741	13.005.080	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	40.236.265	30.488.743	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
KEWAJIBAN AKSEPTASI	108.647.553	94.122.276	ACCEPTANCES PAYABLE
HUTANG PAJAK	12.446.609	32.040.077	TAXES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	70.196.602	100.244.349	FUND BORROWINGS
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	5.494.964	5.221.460	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	14.772.845	13.804.264	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55.067.912	138.867.296	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.707.142.195	1.375.564.145	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>			<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
BUKAN BANK			NON BANKS
Tabungan mudharabah			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	4.433.001.475	3.867.439.574	Third parties
Pihak hubungan istimewa	3.729.173	2.554.069	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah	4.436.730.648	3.869.993.643	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.609.349.256	5.186.632.694	Third parties
Pihak hubungan istimewa	62.417.095	211.544.703	Related parties
Jumlah deposito mudharabah	7.671.766.351	5.398.177.397	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	12.108.496.999	9.268.171.040	Total temporary syirkah funds from non-banks
BANK			BANK
Tabungan mudharabah	48.903.124	51.006.897	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	988.740.109	662.586.860	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	1.037.643.233	713.593.757	Total temporary syirkah funds from banks
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	312.775.600	312.436.175	SUBORDINATED MUDHARABAH SHARIA BONDS
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	13.458.915.832	10.294.200.972	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	2008 Rp	
EKUITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C			Capital stock - par value of Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares
Modal dasar - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C			Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 654.921.914 saham seri C	492.790.792	492.790.792	Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 654,921,914 series C
TAMBAHAN MODAL DISETOR	132.498.258	132.498.258	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	240.410.642	126.444.654	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32.335.152	189.353.727	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	898.034.844	941.087.431	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	16.064.092.871	12.610.852.548	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	2009 Rp	2008 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
SEBAGAI MUDHARIB			AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan	651.699.025	596.330.338	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	716.267.404	655.175.753	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	59.863.318	28.696.628	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	88.848.613	40.702.149	Other operating revenue
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.516.678.360	1.320.904.868	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(822.350.073)	(515.423.413)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	694.328.287	805.481.455	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - BERSIH	229.844.168	147.129.137	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN			PROVISION FOR LOSSES
Aset produktif	(72.927.482)	(42.510.526)	Earning assets
Aset non produktif	(35.924.729)	(23.427.126)	Non earning assets
Jumlah	(108.852.211)	(65.937.652)	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(200.804.909)	(145.218.901)	Employee
Beban umum dan administrasi	(463.931.501)	(397.236.094)	General and administrative
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(432.355)	(2.369.870)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(20.326.279)	(8.514.466)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(52.259.660)	(32.641.530)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional	(737.754.704)	(585.980.861)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	77.565.540	300.692.079	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			NON OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan non operasional	6.399.529	5.950.773	Non-operating revenue
Beban non operasional	(19.239.648)	(11.846.290)	Non-operating expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(12.840.119)	(5.895.517)	NON OPERATING REVENUE (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	64.725.421	294.796.562	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(22.434.773)	(96.628.241)	Current
Tangguhan	7.901.663	5.192.370	Deferred
Beban pajak - bersih	(14.533.110)	(91.435.871)	Tax expense - net
LABA BERSIH	50.192.311	203.360.691	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	61,19	247,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk (d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk) INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDIK PERUSAHAAN *) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)	P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk (formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk) SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *) STATEMENTS OF STOCKHOLDERS' EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)
---	--

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2008	492.790.792	132.498.258	68.314.682	131.317.966	824.921.698
Cadangan umum	-	-	58.129.972	(58.129.972)	-
Dividen tunai	-	-	-	(87.194.958)	(87.194.958)
Laba bersih tahun berjalan - setelah disajikan kembali	-	-	-	203.360.691	203.360.691
Saldo per 31 Desember 2008 - setelah disajikan kembali	492.790.792	132.498.258	126.444.654	189.353.727	941.087.431
Cadangan umum	-	-	113.965.988	(113.965.988)	-
Dividen tunai	-	-	-	(93.244.898)	(93.244.898)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	50.192.311	50.192.311
Saldo per 31 Desember 2009	492.790.792	132.498.258	240.410.642	32.335.152	888.034.844

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	1.516.678.361	1.325.426.321	Revenue receipt from fund management as Mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(822.350.073)	(513.376.205)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	229.844.168	164.961.543	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	2.196.148	8.910.694	Receipt from other receivables and financing previously written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(200.804.909)	(108.040.191)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(565.251.941)	(611.215.871)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(14.533.109)	(96.628.241)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	6.399.529	3.639.502	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(19.239.648)	(16.897.269)	Payments for non-operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	132.938.526	156.780.283	Cash flows from operating activities before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.097.525.520)	458.251.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	404.510.645	(774.289.740)	Receivables
Pinjaman qardh	(119.919.451)	(63.252.495)	Qardh receivables
Pembiayaan mudharabah	541.238.186	434.099.112	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(1.520.164.197)	(1.264.294.437)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	(221.954.405)	(213.554.467)	Assets acquired for ijarah- net
Aset lain-lain	(100.657.712)	(124.025.303)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	1.822.662	66.012.495	Current liabilities
Simpanan	439.568.442	(180.035.225)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.887.339)	(7.429.669)	Deposits from other banks
Hutang pajak	(42.028.242)	1.321.738	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(57.640.839)	(32.053.584)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	3.164.375.436	1.796.719.948	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	522.676.192	254.249.660	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(124.196.031)	(15.000.000)	Placement in held to maturity securities
Investasi saham	(44.054.919)	(320.796)	Investment in share of stock
Hasil penjualan aset tetap	24.833	277.061	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(121.404.176)	(34.976.911)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(289.630.293)	(50.020.646)	Net Cash Used in Investing Activities

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED INVESTMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	456.000	1.447.622	Balance at beginning of year
Penambahan dana investasi terikat	800.000	-	Additions to restricted investments
Keuntungan investasi	342.226	301.950	Profit from investments
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	(17.756)	(8.175)	Bank's share in the profit from investments and Bank agent fees
Biaya yang dapat dikurangkan	(328.470)	(8.512)	Deductible expenses
Penarikan dana investasi terikat	(301.333)	(1.276.885)	Withdrawal of restricted investments
Saldo akhir tahun	950.667	456.000	Balance at end of year

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY *)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah) - Continued

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(93.244.898)	(87.194.958)	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman	(30.047.747)	(53.767.962)	Payments of fund borrowings
Penerimaan sukuk mudharabah subordinasi	(339.425)	312.436.175	Receipt of subordinated mudharabah sharia bonds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(123.632.070)	171.473.255	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	109.413.829	375.702.269	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.273.665.680	897.963.411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.383.079.509	1.273.665.680	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at consists of:
Kas	264.703.361	227.098.427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	656.432.689	789.382.515	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	431.217.803	175.757.271	Demand deposits with other banks
Giro pada bank PT Pos Indonesia (Persero)	30.725.656	81.427.467	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.383.079.509	1.273.665.680	Total Cash and Cash Equivalents

*) Disajikan Dengan Metode Ekuitas.

*) Presented Under Equity Method.

**"Insya Allah,
saya empat tahun lagi."**

Ines, Staf Marketing
Menabung Rp 24 ribu per hari*



Insya Allah, naik haji sesuai rencana.

TABUNGAN HAJI
ARAFAH



www.muamalatbank.com



BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah

**"Insya Allah,
saya dua tahun lagi."**

Fahmi, Chef
Menabung Rp 47 ribu per hari*



Insya Allah, naik haji sesuai rencana.

TABUNGAN HAJI
ARAFAH



www.muamalatbank.com



BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah

**"Insya Allah,
saya setahun lagi."**

Mediantono, Fotografer
Menabung Rp 96 ribu per hari*



Insya Allah, naik haji sesuai rencana.

TABUNGAN HAJI
ARAFAH



www.muamalatbank.com



BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah

**"Insya Allah,
saya lima tahun lagi."**

Asriani, Guru
Menabung Rp 19 ribu per hari*



Insya Allah, naik haji sesuai rencana.

TABUNGAN HAJI
ARAFAH



www.muamalatbank.com



BANK MUAMALAT
Pertama Murni Syariah



PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Gedung Arthaloka

Jalan Jenderal Sudirman No. 2

Jakarta 10220

Tel : 021 - 2511414, 2511470, 2511451

Fax : 021 - 2511453, 2511465